

The background of the cover is a vibrant, abstract explosion of blue and pink particles against a dark blue background, creating a sense of dynamic energy and creativity.

CREATIVE DIGITAL MEDIA

2022

LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
INTEGRATED ANNUAL REPORT





LAPORAN TAHUNAN & LAPORAN KEBERLANJUTAN
ANNUAL REPORT & SUSTAINABILITY REPORT
PT FIRST MEDIA Tbk
2022

Daftar isi

Table of Contents

01

PENDAHULUAN Introduction

- 10 Tentang Laporan Tahunan
About Annual Report
- 12 Tema Laporan Tahunan
Annual Report Theme
- 22 Tinjauan Bisnis Media Kreatif
Creative Media Business Overview
- 24 Babad Ringkas
Milestones
- 34 Peristiwa Penting
Important Events
- 42 Ikhtisar Keuangan & Saham
Financial & Shares Highlights

02

PROFIL PERUSAHAAN Company Profile

- 50 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 56 Sekilas PT First Media Tbk
A Glance of PT First Media Tbk
- 58 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Corporate Values
- 60 Entitas Anak Perusahaan
List of Subsidiary Companies
- 68 Kronologi Kepemilikan Saham
Chronology of Share Ownership
- 84 Struktur Organisasi
Organization Structure

03

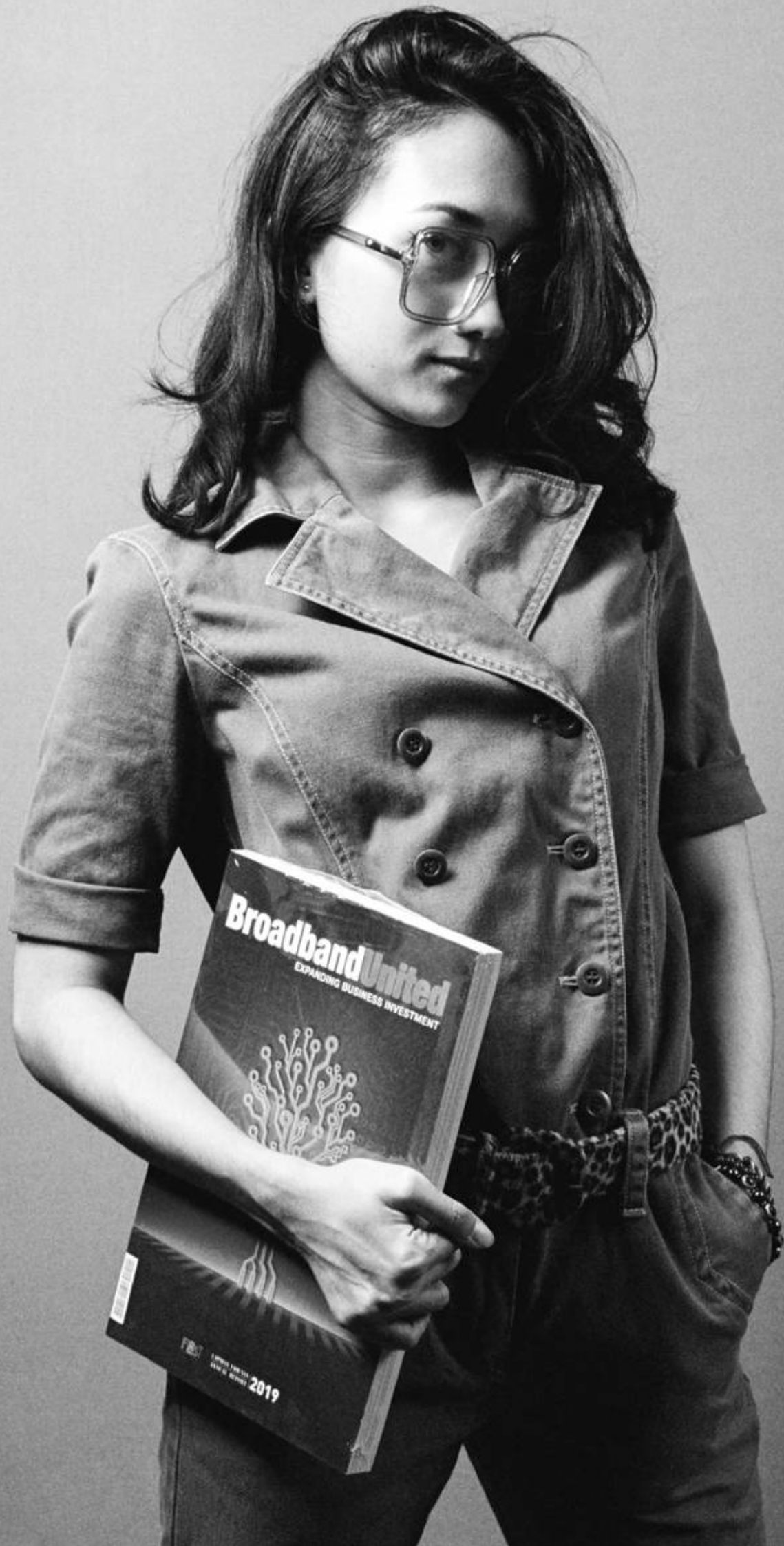
LAPORAN MANAJEMEN Management Report

- 88 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 94 Laporan Direksi
Board of Directors Report
- 100 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile
- 102 Profil Direksi
Board of Directors Profile
- 106 Profil Komite Audit
Audit Committee Profile
- 110 Profil Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Committee

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN Management Discussion and Analysis

- 116 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industry Overview
- 120 Tinjauan Produk dan Bisnis
Product and Business Overview
- 128 Tinjauan Sumber Daya Manusia
Human Resources Overview
- 134 Tinjauan Keuangan
Financial Overview





05

TATA KELOLA PERUSAHAAN Corporate Governance

- 146 Tata Kelola Perusahaan & Lima Pilar Dasar
Corporate Governance & Five Basic Pillars
- 149 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 220 Sosialisasi dan Penyempurnaan Praktik Tata Kelola Perusahaan
Yang Baik
Socialization And Improvement of Good Corporate Governance
- 226 Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional
Code of Ethics and Professional Responsibilities
- 230 Sistem Pengaduan Pelanggaran
Violation Reporting System
- 246 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 248 Manajemen Risiko
Risk Management
- 250 Laporan Komite Audit
Audit Committee Report
- 252 Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Sesuai
Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan
Implementation of Aspect and Principle of Corporate
Governance

06

AKSI KEBERLANJUTAN Sustainability Action

261

07

LEMBAR TANDA TANGAN Signature Sheet

287

08

LAPORAN KEUANGAN 2022 2022 Financial Statements

290





01

Pendahuluan Introduction

Tentang Laporan Tahunan

About Annual Report

Prakata

Laporan Tahunan merupakan laporan kinerja bisnis dan pertumbuhan skala ekonomi Perseroan dalam satu tahun buku. Perseroan menyusun laporan ini sebagai wujud dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran). Sekaligus memenuhi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 mengenai Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini disusun berdasarkan SEOJK No.16/POJK.04/2021 tentang bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Tidak hanya laporan tahunan, dalam periode yang sama Perseroan juga menyusun laporan keberlanjutan sebagaimana sesuai dengan peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan tahunan maupun laporan keberlanjutan disusun menjadi 1 (satu) buku oleh Perseroan agar pemangku kepentingan dapat melihat secara langsung aspek dan sudut pandang pelaporan antara kedua laporan tersebut.

Foreword

The Annual Report is a report on the business performance and growth of the Company's economies of scale in one financial year. The Company compiled this report as a manifestation of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. Also, comply with OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 regarding the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report is prepared based on SEOJK No.16/POJK.04/2021 regarding the form and content of the annual report of issuers or public companies. Not only the annual report, in the same period the Company also prepares a sustainability report in accordance with OJK regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

The annual report and sustainability report are prepared separately by the Company so that stakeholders can see directly the aspects and perspectives of reporting between the two reports.



Tema Laporan Tahunan

Annual Report Theme

Creative Digital Media

Maraknya pertumbuhan media digital di Indonesia, Perseroan telah mengambil langkah pasti untuk mengubah posisi bisnis. Saat ini Perseroan melakukan reposisi bisnis dengan fokus pada Media dan pembuatan Konten. Perseroan telah melepas atau menjual sepenuhnya kepemilikan saham di PT Link Net Tbk kepada Axiata Investment dan PT XL Axiata Tbk.

Melalui laporan tahunan ini, Perseroan menempatkan tema “*Creative Digital Media*” sebagai wajah baru portofolio bisnis Perseroan, ilustrasi wajah baru Perseroan terefleksi secara abstrak pada *design cover* buku laporan tahunan ini. Gambar tema Perseroan memberikan arti sebuah terobosan identitas baru di tahun 2022.

Dari nama “*Creative Digital Media*” Perseroan akan berfokus dalam mengembangkan sebuah layanan media digital dengan informasi dan berita kepada publik berstandar jurnalisisme yang tinggi dengan menjunjung tinggi nilai integritas, obyektivitas, imparialitas, dan akurasi berita. Selain media digital, Perseroan juga akan menciptakan produk-produk kreatif dalam bentuk konten dan berbagai *media activation*.

Creative Digital Media

With the rapid growth of digital media in Indonesia, the Company has taken definite steps to change its business position. The Company is currently repositioning its business with a focus on Media and Content Creation. The Company has disposed of or fully sold its share ownership in PT Link Net Tbk to Axiata Investment and PT XL Axiata Tbk.

Through this annual report, the Company puts the theme “*Creative Digital Media*” as the new face of the Company’s business portfolio, the illustration of the new face of the Company is reflected in the abstract on the cover design of this annual report. The Company’s theme image conveys the meaning of a new identity breakthrough in 2022.

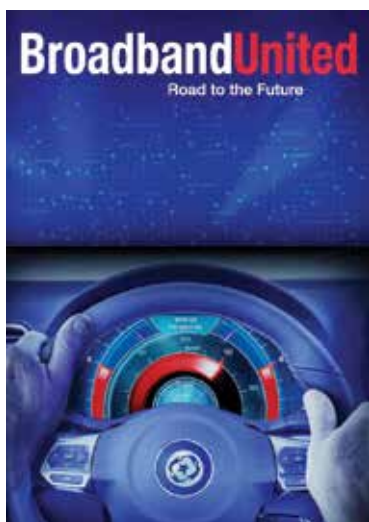
From the name “*Creative Digital Media*” the Company will focus on developing a digital media service with information and news to the public of high journalism standards by upholding the values of integrity, objectivity, impartiality, and news accuracy. In addition to digital media, the Company will also create creative products in the form of content and various media activations.



CREATIVE DIGITAL MEDIA

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

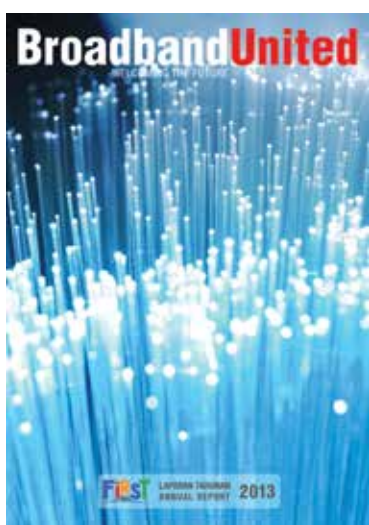


2012

Road to the Future

Sejak dua tahun sebelumnya, Perseroan sudah menjadi salah satu perusahaan penyedia layanan jasa jaringan pita lebar berkecepatan tinggi dan televisi berbayar terdepan di Indonesia. Oleh karena itu, untuk menyatakan layanan terpadu melalui pita lebar berkecepatan tinggi, termasuk dalam menghantarkan layanan siaran televisi berbayar, Perseroan menggunakan kata-kata BROADBAND UNITED dalam setiap tema Laporan Tahunan Perseroan. Tema "Road to the Future" menggambarkan bahwa Perseroan adalah penyedia layanan jasa jaringan pita lebar berkecepatan tinggi dan siaran televisi berlangganan yang menjadi rekanan masyarakat dalam membangun masa depannya.

Since the previous two years, First Media had become one of the leading company in providing high speed internet broadband services and pay television services in Indonesia. Therefore, to represent an integrated service through high speed broadband, including to deliver subscription television service, First Media adopts the term BROADBAND UNITED in each theme of First Media's Annual Report. The theme "Road to the Future" illustrates that First Media is a provider of high speed broadband internet service and subscription television service that becomes a great partner for community in developing their future.



2013

Welcoming the Future

Masyarakat di Indonesia menjadi bagian dari masyarakat dunia yang menyambut perubahan wajah kehidupan dunia yang berubah dengan cepat karena pengaruh perkembangan pesat dari TIK. Mencermati perkembangan TIK dan perubahan kehidupan masyarakat di seluruh dunia, Perseroan turut meningkatkan kemampuan performa layanan jasa jaringan pita lebar dan siaran televisi berlangganannya dengan terus memperbaharui TIK dan memperluas konfigurasi jaringannya untuk menyambut masa depan dengan kesiapan teknologi yang terus dikembangkan.

People in Indonesia has become part of worldwide community to welcome the rapid change of live impacted by the advance growth of ICT. Examining the rapid growth of ICT and the changes of people's life all over the world, First Media also improves the performance of its high speed internet broadband service and subscription television service as well as upgrading the ICT technology and expanding network configuration in welcoming the future along with continuous growth of modern technology.

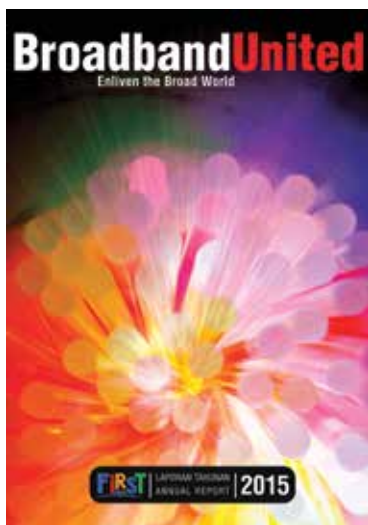


2014

Broadband Leader

Langkah strategis Perseroan dalam meningkatkan performa perusahaan di tahun 2014, meliputi etika bisnis yang bermartabat, kebijakan dan prosedur, manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan internal, kepemimpinan, pengelolaan tugas dan tanggung jawab, pemberdayaan manajemen dan karyawan, sejalan dengan pengembangan TIK dan perluasan konfigurasi jaringan jasa layanan Perseroan telah merubah *positioning* Perseroan dari pelopor layanan telekomunikasi dan multimedia terpadu di Indonesia, menjadi penyedia jaringan pita lebar berkecepatan tinggi dan siaran televisi berlangganan terkemuka di Indonesia untuk menjadi rekanan terbaik bagi masyarakat dalam menyambut masa depan yang semakin canggih.

First Media's strategic move in increasing its performance in 2014, includes a dignified business ethics, rules and procedure, risk management, internal control and supervision, leadership, task management and responsibility, empowering management and employee, inline with the growth of ICT and expansion of network service configuration. First Media has changed its corporate position, from pioneer of integrated telecommunication and multimedia services in Indonesia to become a high speed broadband internet service provider and the most advance subscription television provider in Indonesia and become a great partner for community in welcoming future modern technology.



2015

Enliven the Broad World

Menyemarakkan kehidupan masyarakat Indonesia untuk terkoneksi dengan dunia luas. Dalam beberapa tahun terakhir, kebutuhan kebanyakan masyarakat di perkotaan di Indonesia akan akses layanan internet semakin tinggi. Fenomena ini terus menjalar ke masyarakat di berbagai lapisan masyarakat di seluruh Indonesia. Kebutuhan untuk mengakses informasi, hiburan, pendidikan, berkarya, hingga mengaktualisasi diri di tengah kehidupan masyarakat yang semakin kompetitif menjadi semakin luas. Keseharian kehidupan semakin marak dengan jaringan layanan internet yang didukung dengan perkembangan pesat TIK. Sebagai perusahaan penyedia jaringan pita lebar berkecepatan tinggi dan siaran televisi berlangganan terkemuka di Indonesia, Perseroan mampu menyemarakkan kehidupan masyarakat Indonesia yang terkoneksi dengan kehidupan masyarakat seluruh dunia.

Enliven the lives of many Indonesian to be connected with the extensive world. In the last few years, demand of high internet access in most cities in Indonesia increase rapidly. This phenomenon continues to spread to the community from various levels of society in Indonesia. The necessity to access information, entertainment, education, work, until self-actualization are widely spreading in the middle of competitive community. Daily lives are enliven with internet service network that supported with rapid development of ICT. As a leading company in high speed broadband services and subscription television services, First Media is capable to enliven the lives of Indonesian that are connected to all over the world.



2016

The Best Partner in Digital Life

PT First Media Tbk secara konsisten terus mengembangkan kemampuan layanannya yang berbasis TMT untuk menjadi pemimpin bisnis di bidang tersebut di Indonesia. Sejalan dengan komitmen First Media untuk menjadi yang terdepan dalam industri TMT di Indonesia, First Media juga mengembangkan layanannya sebagai penyedia konten siaran untuk jasa penyiaran televisi dan penyelenggaraan usaha sinema yang bergerak dalam bidang penyedia jaringan bioskop. Konten siaran tersebut menjadi salah satu aspek penting dalam kegiatan First Media dalam memberikan nilai tambah dan pembeda pada layanan First Media. First Media selama tahun 2016 terus meningkatkan kemampuan untuk menjadi REKANAN TERBAIK bagi rencana Pemerintah dan kebutuhan masyarakat dalam usahanya menambah kemampuan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi nasional dalam KEHIDUPAN DIGITAL dewasa ini.

First Media consistently develop its TMT based service ability to be the business leader in that sector in Indonesia. Aligned with First Media commitment to become pioneer in TMT industry in Indonesia, First Media also develop its services as content provider for the subscription television services and cinema chain business. Broadcasting content has become an important aspect in First Media business activities to provide added value and distinguish the service of First Media. During 2016, First Media continues to enhance its performance to be the BEST PARTNER for the Government plan and society necessity in its efforts to elevate its ability to contribute in national economic development in current DIGITAL LIFE.

Strengthening Business Portfolio



2017

Sebagai pelaku usaha dalam bisnis TMT, First Media senantiasa memberikan pengabdian untuk mengembangkan jaringan telekomunikasi dan konten untuk kemajuan Indonesia. Strategi keberlanjutan First Media dalam pengembangan usaha TMT adalah melalui inisiasi penguatan portofolio usaha di setiap unit-unit usahanya. Langkah penguatan portofolio usaha ini merupakan keputusan strategis First Media dalam memenuhi tanggung jawabnya sebagai rekanan terbaik digital. Sepanjang tahun 2017 First Media telah melaksanakan praktik atau implementasi tata kelola perusahaan yang profesional seperti keterbukaan informasi, keseimbangan keuangan, efektivitas operasional dan kreatifitas usaha. Hal ini merupakan bentuk realisasi komitmen First Media dalam menjaga kekokohan profil usahanya serta langkah positif untuk menjadi pemimpin bisnis TMT di Indonesia.

As a business entity in the TMT business, First Media always provides its dedication to develop telecommunication network and content for the improvement of Indonesia. First Media sustainability strategy in TMT business development is through initiation of strengthening business portfolio in each of its business units. The business portfolio reinforcement is the First Media's strategic decision to fulfill its responsibilities as the best digital partner. Throughout the year 2017 First Media has implemented professional corporate governance practices such as information disclosure, financial stability, operational effectiveness and business creativity. This is a form of realization of First Media's commitment in maintaining the robustness of its business profile as well as a positive step to become a TMT business leader in Indonesia.



2018

Ridding The Wave

Keberlanjutan strategi First Media dalam pengembangan usaha TMT menjadi sebuah target utama Perseroan setiap tahun. Sepanjang tahun 2018, First Media sangat fokus pada pengembangan dan akselerasi kinerja anak-anak usaha Perseroan antara lain dalam bidang penyediaan infrastruktur telekomunikasi dan *in-building solution*, jasa nilai tambah kartu panggil, jasa layanan internet, penyediaan konten berita, serta rumah produksi untuk penyediaan iklan dan konten siaran televisi.

The sustainability of First Media’s strategy in developing the TMT business is becoming the Company’s main target every year. Throughout 2018, First Media was very focused on developing and accelerating the performance of the Company’s subsidiaries, among others, engaged in the provision of telecommunications infrastructure and in-building solutions, calling card value-added services, internet services, provision of news content, and production houses for providing advertising and television broadcast content.



2019

Expanding Business Investment

Dalam menghadapi persaingan bisnis, pada tahun 2019 Perseroan mengusung tema “*Expanding Business Investment*” sebagai bentuk komunikasi kepada publik bahwa Perseroan kembali melakukan inisiasi pemekaran usaha. Salah satu perwujudan tema adalah program strategis Perseroan untuk mengakuisisi beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha media. Bergabungnya anak-anak perusahaan baru tersebut menambah portofolio bisnis khususnya dalam bidang media. Perseroan optimis bahwa anak-anak usahanya dapat memajukan nilai bisnis, menguatkan posisi keuangan, serta meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

In facing business competition, in 2019 the Company carries the theme “Expanding Business Investment” as a form of communication to the public that Perseroan is again initiating business expansion. One manifestation of the theme is the Company’s strategic program to acquire several companies engaged in the media business. The joining of these new subsidiaries adds to their business portfolio, especially in the media sector. The Company is optimistic that its subsidiaries can advance business value, strengthen their financial position, and increase the Company’s value for shareholders and stakeholders.

A New Horizon



2020

Tema ini berbicara mengenai adanya cakrawala baru dalam model bisnis Perseroan di tengah terpaan Pandemi Covid-19. Perseroan memandang adanya ketepatan lanskap bisnis, dimana model bisnis Perseroan yang banyak berkonsentrasi di bidang Teknologi, Informasi dan Komunikasi (TIK) selaras dengan kebutuhan pasar saat ini terhadap produk dan layanan digital. Perseroan sangat bersyukur bahwa investasi bertahun-tahun dalam bidang ini memberikan dampak yang sangat berarti bagi Indonesia di tengah Pandemi Covid-19. Makna cakrawala baru (*a new horizon*) tidak hanya untuk Perseroan semata, melainkan ditujukan juga kepada masyarakat Indonesia untuk melihat sudut pandang yang baru terhadap pentingnya arti digitalisasi.

This theme talks about new horizons in the Company's business model in the midst of the Covid-19 pandemic. The Company views the accuracy of the business landscape, where the Company's business model, which concentrates heavily on Technology, Information and Communication (ICT) is in line with current market needs for digital products and services. The Company is very grateful that years of investment in this field has had a very meaningful impact on Indonesia in the midst of the Covid-19 Pandemic. The meaning of a new horizon is not only for the Company, but also for the Indonesian people to see a new perspective on the importance of digitalization.

Business Repositioning



2021

Perseroan perlu melakukan perubahan strategis untuk memberikan dampak nilai ekonomi Perusahaan secara berkelanjutan. Perubahan yang dimaksud adalah dengan tidak lagi berfokus dalam segmen telekomunikasi dan teknologi. Perseroan telah melakukan *business repositioning* untuk bersaing di dalam industri yang berbeda. Berbagai kajian dan pertimbangan bisnis yang kompleks, Perseroan memutuskan untuk beralih fokus ke industri media kreatif dan pembuatan konten. Kelompok usaha segmen telekomunikasi dan teknologi sudah bukan menjadi prioritas bisnis bagi Perseroan, hal tersebut untuk menunjang arah pengembangan bisnis Perseroan di bidang media kreatif dan pembuatan konten. Bagi Perseroan, beralihnya fokus ke industri yang baru merupakan sebuah kebijakan strategis agar dapat mempertahankan keberadaan dan keberlanjutan bisnis, serta menjaga nilai ekonomi di dalam Perseroan.

The Company needs to make strategic changes to impact the Company's economic value in a sustainable manner. The change in question is to no longer focus on the telecommunications and technology segment. The Company has carried out business repositioning to compete in different industries. Various studies and complex business considerations, the Company decided to shift its focus to the creative media industry and content creation. The telecommunication and technology segment business group is no longer a business priority for the Company, this is to support the direction of the Company's business development in the field of creative media and content creation. For the Company, shifting focus to a new industry is a strategic policy in order to maintain the existence and sustainability of the business, as well as maintain economic value within the Company.

Tinjauan Bisnis Media Kreatif

Creative Media Business Overview

Creative Media Group

Perseroan mengawali tahun ini dengan mengalihkan fokus ke industri yang baru, yakni media dan pembuatan konten. Beralihnya Perseroan ke industri yang baru sebagai langkah untuk mempertahankan nilai ekonomi Perseroan, serta membangun identitas baru dalam First Media Group. Pembaruan identitas ini merupakan cara Perseroan untuk membangkitkan semangat baru bagi pemangku kepentingan. Perseroan optimis bahwa industri media dan pembuatan konten merupakan bisnis yang menjajikan dan dibutuhkan di Indonesia.

Dalam memulai perjalanan bisnis ini, Perseroan mengawali dengan menempatkan sebuah konsep arah bisnis First Media Group, yaitu konsep bertajuk 'Creative Media Group' sebagai bentuk identitas arah bisnis kelompok usaha First Media ke depan. Bagi Perseroan, bisnis media dan pembuatan konten adalah bisnis kreatif yang perlu diolah secara strategis karena dapat menjadi nilai kompetensi bagi Indonesia.

Penempatan konsep ini bertujuan sebagai wadah berkumpulnya para *content creator* yang dapat menciptakan ide-ide yang kreatif dan strategis. Perseroan meyakini bahwa konten merupakan produk kreatif yang dapat memberikan nilai kompetitif tidak hanya bercakup di skala nasional, melainkan dapat bersaing secara global. Sudut pandang inilah yang menjadi nilai kepercayaan Perseroan untuk mengalihkan fokus bisnis First Media dari telekomunikasi dan teknologi ke media dan pembuatan konten.



Creative Media Group

The company started this year by shifting its focus to a new industry, namely media and content creation. The transfer of the Company to a new industry as a step to maintain the Company's economic value, as well as to build a new identity within the First Media Group. This identity renewal is the Company's way to generate new enthusiasm for stakeholders. The Company is optimistic that the media and content creation industry is a promising and needed business in Indonesia.

In starting this business journey, the Company started by placing a concept for the First Media Group business direction, namely 'Creative Media Group' as a form of identity for the business direction of the First Media business group going forward. For the Company, the media business and content creation are creative businesses that need to be strategically processed because they can become a competency value for Indonesia.

The placement of this concept aims to be a gathering place for content creators who can create creative and strategic ideas. The Company believes that content is a creative product that can provide competitive value not only on a national scale, but also globally. This point of view is the value of the Company's trust in shifting the focus of First Media's business from telecommunications and technology to media and content creation.



Dalam implementasi konsep '*creative media group*', Perseroan senantiasa membangun dan menjaga kesinambungan dan kolaborasi setiap unit usaha. Tata kelola perusahaan melalui fungsi pengawasan First Media dengan 3 (tiga) nilai disiplin, yaitu *product leadership*, *operational excellence* dan *customer intimacy* akan menjadi pedoman dalam mengelola bisnis media dan pembuatan konten. Pedoman tersebut sangat sesuai dengan konsep bisnis First Media yang dapat mendorong kreatifitas setiap anak usahanya untuk menghasilkan bisnis yang berkelanjutan. Pandangan First Media melalui ketiga disiplin nilai tersebut merupakan pilar pengokohan korporasi untuk dapat bersaing di tingkat global.

Selain hal tersebut, Perseroan juga senantiasa meningkatkan kualitas tata kelola sumber daya manusia yang merupakan basis keberhasilan operasional usaha. Khususnya, untuk memperkuat konsep ini Perseroan akan banyak menyoar dan mengumpulkan generasi milenial di dalam kelompok usaha First Media. Selain membuka lapangan pekerjaan baru, generasi tersebut perlu dieksplorasi potensinya agar dapat menjadi generasi yang tangguh dan mendunia. Perseroan sangat yakin bahwa perjalanan bisnis Perseroan dalam industri media dan pembuatan konten akan membawa nilai ekonomi baru bagi seluruh pemangku kepentingan, serta membantu Pemerintah membangun perekonomian Indonesia khususnya ekonomi kreatif.

In implementing the concept of '*creative media group*', the Company always builds and maintains the continuity and collaboration of each business unit. Corporate governance through the supervisory function of First Media with 3 (three) discipline values, namely product leadership, oper product leadership, operational excellence and customer intimacy, will serve as guidelines in managing the media business and content creation. These guidelines are very much in line with First Media's business concept which can encourage the creativity of each of its subsidiaries to produce a sustainable business. First Media's view through these three value disciplines is a pillar of strengthening the corporation to be able to compete at a global level.

In addition to this, the Company also continuously improves the quality of human resource governance which is the basis for the success of business operations. In particular, to strengthen this concept, the Company will target and gather the millennial generation in the First Media business group. In addition to creating new job opportunities, this generation needs to be explored in order to become a strong and global generation. The Company strongly believes that the Company's business journey in the media and content creation industry will bring new economic value to all stakeholders, as well as help the Government to develop the Indonesian economy, especially the creative economy.

Babab Ringkas 1994 - 2014

Milestone 1994 - 2014

1994 - 2006

Pada tahun 1994 Perseroan didirikan dengan nama PT Safira Ananda, setelah satu tahun berjalan, pada tahun 1995 Perseroan mengubah nama menjadi PT Tanjung Bangun Semesta. Tahun 1998 Perseroan mengambilalih seluruh aset TV Kabel dari PT Anditirta Indonusa dan berubah menjadi PT Tanjung Bangun Semesta Tbk pada tahun 1999. Pada tahun 2000 Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana Perseroan dan pencatatan di Bursa Efek Surabaya. Di tahun yang sama, Perseroan mengubah nama menjadi PT Broadband Multimedia Tbk serta meluncurkan layanan televisi berlangganan di Bali dan Surabaya, layanan akses internet dan ekspansi jaringan analog tahap awal dimulai. Tahun 2001 Perseroan meraih EBITDA Positif dan menyelesaikan ekspansi Jaringan Analog tahap awal. Pada tahun 2002 Perseroan ditunjuk sebagai penyedia tunggal jaringan *JATS Remote Trading* milik Bursa Efek Jakarta (Kini Bursa Efek Indonesia). Tahun 2003 Perseroan sukses meraih jumlah pelanggan sebanyak 100 ribu. Tahun 2004 Perseroan meluncurkan layanan internet dengan nama dagang "MyNet" serta memperoleh sertifikasi ISO 9001 : 2000, pada tahun 2006 Perseroan mulai melakukan ekspansi jaringan berbasis digital.

2007 - 2014

Pada tahun 2007, Perseroan mengubah nama menjadi PT First Media Tbk dan melaksanakan penawaran umum terbatas pertama. Mengubah merek korporasi dari Kabelvision menjadi First Media, perubahan tersebut bersamaan dengan memperkenalkan layanan multimedia terbaru disebut *Triple Play* yaitu FastNet, HomeCable dan DataComm. Peluncuran ketiga layanan meraih hasil positif dengan meraih 41 ribu pelanggan.

Memasuki tahun 2008, Perseroan mengambilalih PT Link Net sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa internet. Selain itu, Perseroan mendirikan PT First Media Production, PT First Media News dan PT First Media Television, sebagai langkah membangun portofolio bisnis media grup. Perseroan melakukan aksi korporasi dengan melaksanakan Waran Seri I. Tahun 2009, Perseroan meraih peningkatan pendapatan sebanyak 36% mencapai Rp 722 miliar dan EBITDA sebesar Rp 199 miliar.

1994 - 2006

In 1994 the Company was established under the name of PT Safira Ananda, after one year, in 1995 the Company changed its name to PT Tanjung Bangun Semesta. In 1998, the Company acquired all Cable TV assets from PT Anditirta Indonusa and changed to PT Tanjung Bangun Semesta Tbk in 1999. In 2000, the Company conducted its initial public offering and listing on the Surabaya Stock Exchange. In the same year, the Company changed its name to PT Broadband Multimedia Tbk and launched its subscription television service in Bali and Surabaya, internet access service and early stage analog network expansion. In 2001, the Company achieved Positive EBITDA and accomplished the initial expansion of the Analog Network. In 2002, the Company was appointed as the sole provider of *JATS Remote Trading* network owned by the Jakarta Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange). In 2003, the Company succeeded in reaching 100 thousands of customers. In 2004, the Company launched internet service under the trade name "MyNet" and obtained ISO 9001: 2000 certification, in 2006, the Company began expanding its digital-based network.

2007 - 2014

In 2007, the Company changed its name to PT First Media Tbk and carried out its first limited public offering. Changing the corporate brand from Kabelvision to First Media, this change coincided with the introduction of a new multimedia service called *Triple Play*, namely FastNet, HomeCable and DataComm. The launch of the three services achieved positive results by reaching 41 thousand subscribers.

Entering 2008, the Company took over PT Link Net, a company engaged in internet services. In addition, the Company established PT First Media Production, PT First Media News and PT First Media Television, as a step to build the group's media business portfolio. The Company took corporate action by executing Series I Warrants. In 2009, the Company achieved a 36% increase in revenue to Rp 722 billion and EBITDA of Rp 199 billion.

Perolehan angka EBITDA yang baik mendorong Perseroan memperluas layanannya dengan mendapatkan izin *Broadband Wireless Access (BWA)* untuk daerah Jabodetabek dan Banten serta Sumatera bagian Utara. Layanan Triple Play diperkuat dengan meluncurkan layanan FastNet dengan kecepatan 10 Mbps, FastNet SOHO, HomeCable Ultimate dan Family.

Tahun 2010 Perseroan menghadirkan layanan *High Definition* yang pertama di Indonesia serta meluncurkan layanan FastNet 20 Mbps dan paket layanan FastNet Kids. Selain pembaruan produk, segi pelayanan pelanggan diperkuat dengan memperkenalkan layanan *Premium Call Center*, NSIA *Online Payment Facility*, serta Perseroan melakukan aksi korporasi dengan Pelaksanaan Penawaran Umum terbatas II.

Tahun 2011, Perseroan melaju lebih agresif dalam bisnis Triple Play dengan melakukan ekspansi jaringan kabel, memperkenalkan layanan *Video On Demand*, meluncurkan BeritaSatu News Channel sebuah saluran berita dan melakukan aksi korporasi pelaksanaan Waran Seri II. Perseroan pada tahun 2012 terus melahirkan inovasi layanan terbaru dengan meluncurkan fitur *Personal Video Recording* dan teknologi OTT (*Over the Top*) melalui aplikasi bernama First Media LIVE. Tahun 2013 Perseroan telah mencapai jaringan *homespassed* sebanyak 1 juta dengan produk FastNet berkecepatan 100 Mbps, perluasan jaringan di kota Bandung, 50 kanal HD dan pelaksanaan Waran Seri II.

Tahun 2014 perjalanan Perseroan tetap dijalur inovasi dan ekspansi yang memukau dengan meluncurkan STB Berbasis Android, melakukan *re-branding* First Media Live menjadi First Media GO dan mengakuisisi beberapa perusahaan seperti PT MSH Niaga Telecom Indonesia, PT Delta Nusantara Networks, PT Prima Wira Utama, PT Mitra Mandiri Mantap, PT Cinemaxx Global Pasifik.

Obtaining a good EBITDA figure encourages the Company to expand its services by obtaining a Broadband Wireless Access (BWA) permit for the Jabodetabek and Banten areas as well as the northern part of Sumatra. Triple Play services are strengthened by launching FastNet services with a speed of 10 Mbps, FastNet SOHO, HomeCable Ultimate and Family.

In 2010 the Company presented the first High Definition service in Indonesia and launched the FastNet 20 Mbps service and the FastNet Kids service package. In addition to product updates, the customer service aspect is strengthened by introducing Premium Call Center services, NSIA Online Payment Facility, and the Company taking corporate actions with the Implementation of Limited Public Offering II.

In 2011, the Company went more aggressively in the Triple Play business by expanding its cable network, introducing Video On Demand services, launching BeritaSatu News Channel, a news channel and taking corporate actions to execute Warrant Series II. In 2012, the Company continued to produce new service innovations by launching the Personal Video Recording feature and OTT (*Over the Top*) technology through an application called First Media LIVE. In 2013 the Company has achieved a homespassed network of 1 million with FastNet products with a speed of 100 Mbps, network expansion in the city of Bandung, 50 HD channels and the implementation of Series II Warrants.

In 2014 the Company's journey continued on a path of impressive innovation and expansion by launching an Android-Based STB, re-branding First Media Live to First Media GO and acquiring several companies such as PT MSH Niaga Telecom Indonesia, PT Delta Nusantara Networks, PT Prima Wira Utama, PT Mitra Mandiri Mantap, and PT Cinemaxx Global Pasifik.

2015

- Melalui entitas anak Perseroan yaitu PTI, melakukan peluncuran produk BOLT! 4G Powerphone E1, BOLT! 4G Tablet X1, BOLT! *Mobile WiFi* Hydra, memperkenalkan aplikasi BOLT! Talk, dan menjalankan kolaborasi strategis BOLT! dan Samsung serta memperkenalkan ULTRA LTE.
- Entitas anak perseroan, Cinemaxx berhasil mengembangkan layanan bioskop di berbagai daerah, hingga mencapai 85 layar.
- Melalui entitas anak Perseroan yaitu MSH, melakukan kerjasama PABX dengan Bank Permata
- Entitas anak Perseroan yaitu PWU melakukan kerjasama *in-building solution* (penguat sinyal dalam gedung) dengan 5 operator terkemuka di Indonesia. PWU juga berekspansi ke Bali, Medan dan Bogor.
- Perseroan bersama BMPA mendirikan DSM.
- Perseroan melepas kepemilikan sahamnya di FMTV kepada entitas anak Perseroan lainnya yaitu LN dan CIAT.
- Through its subsidiary, PTI launched the products such as BOLT! 4G Powerphone E1, BOLT! 4G Tablet X1, BOLT! Mobile WiFi hydra, introduced BOLT! Talk application and conducted strategic collaboration between BOLT! and Samsung and also introduced ULTRA LTE.
- Through its subsidiary, Cinemaxx succeed developed cinema service in several location, obtain 85 cinema screens.
- Through its subsidiary, MSH, conducted partnership to install PABX with Bank Permata.
- Through subsidiary, PWU, conducted its in building solution with 5 prominent operators in Indonesia, PWU also expands its business to Bali, Medan and Bogor.
- The Company and BMPA established DSM.
- The Company released its shares ownership in FMTV to other Company subsidiary which is LN and CIAT.

2016



- BOLT! 4G LTE meraih penghargaan *TOP BRAND* 2016
- Merilis film layar lebar berjudul “Blusukan Jakarta”
- BOLT! 4G LTE meresmikan gerai BOLT! Zone ke-2 di kota Medan
- BOLT! 4G LTE meraih penghargaan “*Most Favourite 4G*”
- Penghargaan kepada BeritaSatu News Channel dari Komnas Pengendalian Tembakau
- Membuka jaringan baru di kota Malang, Jawa Timur
- BOLT! 4G LTE meraih 2 juta pelanggan
- BOLT! 4G LTE meraih penghargaan *TOP IT and Telco* 2016
- Penghargaan diberikan kepada BeritaSatu News Channel dari Kementerian Perdagangan Republik Indonesia
- BOLT! meraih penghargaan di ajang *INDONESIA MOST ADMIRABLE CEO (IMAC) AWARD* 2016.

- BOLT! 4G LTE achieved Top Brand 2016 award.
- Release a movie with the title “Blusukan Jakarta”.
- BOLT! 4G LTE launched 2nd BOLT! Zone Store in Medan City.
- BOLT! 4G LTE obtained “Most Favourite 4G” Award.
- Award achievement to BeritaSatu News Channel From National Committee of Tobacco Control.
- New roll-out in Malang, East Java.
- BOLT! 4G LTE reached 2 million subscribers.
- BOLT! 4G LTE achieved TOP IT and Telco 2016 Award.
- Achievement to BeritaSatu News Channel from Ministry of Trade of Republic of Indonesia.
- BOLT! achieved an award in Indonesia Most Admired CEO (IMAC) Award 2016.



2017

- BOLT! 4G meluncurkan layanan 300 Mbps
- BOLT! 4G meraih penghargaan *TOP Brand Award 2017* kategori *Mobile Internet Service Provider*
- Penghargaan *WOW Brand 2017*
- BOLT! 4G
- Penghargaan *Most Innovative Internet Service-Seluler Award 2017*
- BOLT! 4G mencapai 3 Juta Pelanggan
- Link Net mendapat Penghargaan *Service Quality Award 2017*
- Kolaborasi layanan OTT antara First Media, BOLT! 4G dengan HOOQ
- BeritaSatu mendapatkan penghargaan sebagai Perusahaan Peduli Olahraga 2017 dari Kementerian Pemuda dan Olahraga
- Link Net mendapatkan penghargaan dari Forbes Indonesia – *Best of The Best Award The Top 50 Companies For 2017*
- *Indonesia Institute Of Corporate Directorship – Corporate Governance Conference And Award*
- *Indonesia Corporate Secretary Award 2017 – 5 Top GCG Issues in Media Sector*
- BOLT! 4G release 300 Mbps service.
- BOLT! 4G obtained Top Brand Award 2017 in Mobile Internet Service Provider Category.
- WOW Brand Award 2017.
- BOLT! 4G obtained Most Innovative Internet Service-Cellular Award of 2017.
- BOLT! 4G has achieved 3 million subscriber.
- Link Net obtained Service Quality Award 2017.
- Collaboration OTT service between First Media, BOLT! 4G with HOOQ.
- BeritaSatu News Channel obtained Charter Sport Care 2017 from Ministry of Youth and Sports Affairs.
- Link Net obtained Award from Forbes Indonesia - Best of The Best Award The Top 50 Companies for 2017.
- Indonesia Institute of Corporate Directorship - Corporate Governance Conference and Award.
- Indonesia Corporate Secretary Award 2017 - 5 Top GCG Issues in Media Sector.

2018

- First Media meraih *WOW Brand Award 2018*
- First Media meraih *Indonesia Most Innovative Business Award 2018*
- First Media meraih 3 Penghargaan *Contact Center Service Excellence Award 2018*
- PT Link Net Tbk meraih penghargaan *Most Valuable Brand* dengan *Brand Value US \$ 120 juta* dan *Brand Rating AA+* dari *Brand Finance Asia Pacific*.
- BOLT 4G Ultra LTE masuk dalam *Top 100 Most Valueable Brand Indonesia*
- PT Link Net Tbk meluncurkan First Squad dalam mengoptimalkan layanan ke pelanggan
- PT Link Net Tbk meluncurkan layanan HBO GO mobile bekerjasama dengan HBO Asia
- PT Link Net Tbk meraih penghargaan *Indonesia Best Brand Awards 2018*
- PT Link Net Tbk meraih *mobile DNA award 2018*



- First Media achieved *WOW Brand Award 2018*.
- First Media achieved *Indonesia Most Innovative Business Award 2018*.
- First Media achieved 3 (three) *Contact Center Service Excellence Award 2018*.
- PT Link Net Tbk obtained *Most Valuable Brand* with *Brand Value US\$ 120 million* and *Brand Rating AA+* from *Brand Finance Asia Pacific*.
- BOLT! 4G Ultra LTE part of *100 Most Valueable brand Indonesia*.
- PT Link Net Tbk launched *First Squad Program* in optimizing *Service Level*.
- PT Link Net Tbk lauched *HBO Go mobile* cooperated with *HBO Asia*.
- PT Link Net Tbk achieved *Best Brand Award 2018*.
- PT Link Net Tbk achieved *mobile DNA award 2018*.



2019

- Penghargaan Indonesia WOW *Brand Award* 2019 dalam kategori Pay TV dari MarkPlus
- *The Best Content Marketing Implementation in IT Telecommunication/Office Equipment*
- Perseroan mengadakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial di Rumah Yatim Piatu Pondok Kasih Agape
- Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Paparan Publik
- Perseroan mendapatkan penghargaan Sertifikat Emas di satu kategori, yaitu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Perseroan meraih penghargaan *Top 100 Most Valuable Brands* 2019.
- Perseroan meraih penghargaan *Service Quality Award (SQA)* 2019
- Perseroan meraih penghargaan "*Indonesia Most Innovative Business Award 2019*".
- Perseroan meraih penghargaan *Indonesia Best Brand Awards* 2019.
- Perseroan meresmikan ekspansi layanan internet dan tv kabel di kota Batam.
- Perseroan meluncurkan First Warriors
- Received the Indonesia WOW *Brand Award* 2019 in the Pay TV category from MarkPlus
- The Company achieved The Best Content Marketing Implementation in IT / Telecommunication / Office Equipment
- The Company holds Social Responsibility activities at the Pondok Kasih Agape Orphanage
- The Company holds an Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose
- The Company received a Gold Certificate award in one category, namely the Occupational Safety and Health Management System (SMK3)
- The company won the 2019 Top 100 Most Valuable Brands award.
- The company won the 2019 Service Quality Award (SQA)
- The Company won the "Indonesia Most Innovative Business Award 2019"
- The Company won the 2019 Indonesia Best Brand Awards.
- The Company officialy the expansion of internet and cable tv services in the city of Batam.
- The Company launched First Warriors

2020



- BeritaSatu News Channel meluncurkan program acara terbaru berjudul “Zooming With Primus”.
- Konser First Festival yang diselurkan di channel BeritaSatu News Channel, Youtube : First Media World dan *in-house channel* First Lifestyle.
- Aplikasi MyFirstMedia dengan tampilan baru. Pelanggan dapat mengakses berbagai informasi mengenai produk dan layanan Perseroan secara digital.
- Acara konferensi dengan tema “*Digital Talent Readiness for Future Work*”. Acara konferensi ini berlangsung di Hotel Aryaduta, Bandung.
- Penghargaan peringkat tertinggi atau *Diamond Award* untuk kategori *Internet Service for Corporate Customers* di ajang bergengsi *Customer Experience Service Quality Award (CXSSQA)* 2020.

- BeritaSatu News Channel launched a new program entitled “Zooming With Primus”.
- The First Festival concerts are channeled on the BeritaSatu News Channel, Youtube: First Media World and the in-house channel First Lifestyle
- MyFirstMedia app with a new look. Customers can access various information about the Company’s products and services digitally.
- Conference event with the theme “*Digital Talent Readiness for Future Work*”. This conference event took place at the Aryaduta Hotel, Bandung
- The highest ranking award or *Diamond Award* for the *Internet Service for Corporate Customers* category at the prestigious *Customer Experience Service Quality Award (CXSSQA)* 2020.



2021

- Perseroan melalui anak usahanya PT Link Net Tbk telah meraih sertifikat : *Great Place to Work®*.
- Perseroan melalui anak usahanya PT Link Net Tbk meluncurkan aplikasi pengukuran kinerja dan pencapaian dinamai First Squad Impact.
- Perseroan melalui anak usahanya PT Link Net Tbk menghadirkan produk OTT Package dinamai First+ yang menyediakan akses ke beragam *platform Over-The-Top (OTT)*.
- Perseroan melalui anak usahanya PT Link Net Tbk meluncurkan logo baru Link Net.
- Perseroan dengan *brand* produk First Media untuk keenam kalinya kembali meraih penghargaan Indonesia WOW Brand dari MarkPlus, Inc. di kategori Pay TV dan penghargaan perdana atas kategori *Internet Service*.
- Perseroan menjalin kemitraan strategis dengan Google Cloud untuk memenuhi kebutuhan perusahaan dan pelanggan korporasi.
- Perseroan melalui lini bisnis yang bergerak dalam bidang Media yaitu BeritaSatu Media Holding menggelar Acara "*The 12th IICD Corporate Governance Award 2021*".
- The Company through its subsidiary PT Link Net Tbk has received the certificate: Great Place to Work®.
- The Company through its subsidiary PT Link Net Tbk launched a performance and achievement measurement application called First Squad Impact.
- The Company through its subsidiary PT Link Net Tbk presents an OTT Package product called First+ which provides access to various Over-The-Top (OTT) platforms.
- The Company through its subsidiary PT Link Net Tbk launched the new Link Net logo.
- The company with the First Media product brand for the sixth time won the Indonesia WOW Brand award from MarkPlus, Inc. in the Pay TV category and the inaugural award in the Internet Service category.
- The Company established a strategic partnership with Google Cloud to meet the needs of enterprises and corporate customers.
- The Company through its business line in the media sector, namely BeritaSatu Media Holding, held the "The 12th IICD Corporate Governance Award 2021" event.



- Perseroan melalui anak usahanya PT Infra Solusi Indonesia melalui First Academy menggelar “Pasar Sakti” (*Shop and Share Awesome Knowledge – Things and Inspiration*).

- Majalah Investor menggelar acara Awarding Investor Awards 2021 dengan tema: “*Corporate Resilience in Pandemic Era: Capitalizing New Opportunities*” live Streaming di Beritasatu.com, Youtube dan Facebook Beritasatu Media pada Selasa 27 Juli 2021.

- Perseroan dengan melalui anak usahanya PT Link Net Tbk dengan brand “First Media” penghargaan *Top 3 Customer Service Champion*

- Perseroan melalui anak usahanya PT Link Net Tbk telah memperluas jangkauan jaringan internet ke Kota Surakarta, Jawa Tengah.

- The Company through its subsidiary PT Infra Solusi Indonesia through the First Academy held “Pasar Sakti” (*Shop and Share Awesome Knowledge – Things and Inspiration*).

- Investor Magazine held the 2021 Awarding Investor Awards with the theme: “*Corporate Resilience in Pandemic Era: Capitalizing New Opportunities*” live Streaming on Beritasatu.com, Youtube and Facebook Beritasatu Media on Tuesday 27 July 2021.

- The Company through its subsidiary PT Link Net Tbk with the brand “First Media” was awarded the Top 3 Customer Service Champion in the Data & Entertainment

- The Company through its subsidiary PT Link Net Tbk has expanded its internet network coverage to Surakarta City, Central Java.

Peristiwa Penting 2022

Important Events 2022

Januari | January



1. Untuk kedua kalinya, anak Perusahaan Perseroan PT Link Net Tbk kembali meraih sertifikasi Great Place to Work. Pencapaian ini menjadi wujud komitmen dan konsistensi Link Net dalam menciptakan *employee experiences* dan meningkatkan *employee engagement* seluruh First Squad, identitas kebanggaan karyawan PT Link Net Tbk. Strategi dan implementasi pengembangan budaya kerja berbasis delapan nilai, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), sistem dan fasilitas hingga lingkungan kerja yang kondusif merupakan pilar keberhasilan ini.

For the second time, subsidiaries of the Company PT Link Net Tbk again won the Great Place to Work certification. This achievement is a manifestation of Link Net's commitment and consistency in creating employee experiences and increasing employee engagement for the entire First Squad, the identity of PT Link Net Tbk's employees pride. The strategy and implementation of developing a work culture based on eight values, developing Human Resources (HR), systems and facilities to a conducive work environment are the pillars of this success.



- Anak Usaha Perseroan, PT Link Net Tbk dengan *brand* First Media, dan Cisco (NASDAQ: CSCO) mengumumkan perluasan jaringan ke kecepatan 400G per panjang gelombang untuk mendukung peningkatan permintaan *bandwidth* dari perumahan dengan jaringan kabel *Fiber-To-The-Home* (FTTH), pelanggan korporasi optik metro, serta lingkungan kerja baru yang kini menggunakan sistem *hybrid*. Link Net melakukan ekspansi ini dengan menggunakan *platform* Cisco guna meningkatkan dan mengoptimalkan pengalaman pelanggan secara menyeluruh. Link Net merupakan pelanggan pertama di Indonesia yang mengadopsi *Cisco Routed Optical Networking*.

The Company's subsidiary PT Link Net Tbk ("LINK") under the First Media brand, and Cisco (NASDAQ: CSCO) announced a network expansion to 400G per wavelength to support the increasing demand for bandwidth from residential with Fiber-To-The-Home (FTTH), metro optics corporate customers, as well as a new work environment that is now using a hybrid system. Link Net undertakes this expansion using the Cisco platform to enhance and optimize the overall customer experience. Link Net is the first customer in Indonesia to adopt Cisco Routed Optical Networking.

April | April



ZTE Corporation (0763.HK/000063.SZ), perusahaan global terkemuka penyedia solusi teknologi telekomunikasi, *enterprise*, dan konsumen untuk internet seluler, mengumumkan kolaborasinya dengan PT Link Net Tbk ("LINK"). Kerja sama ini bertujuan untuk memberikan pengalaman digital yang lebih baik dengan menggunakan ZXONE 9700 DWDM dalam meningkatkan layanan jaringan Link Net di Proyek Jayabaya. Penggunaan ZXONE 9700 DWDM, peralatan *switching universal* baru berorientasi 100G atau lebih yang dapat mendukung kecepatan transmisi 100G/400G/1T, adalah untuk membangun *information superhighway* dari Jakarta ke Surabaya. Produk ini juga mampu mendukung pengaplikasian kabel serat optik bawah laut jarak jauh lebih dari 340 km, sehingga layanan jaringan untuk pelanggan bisa terlindungi dengan lebih baik.

ZTE Corporation (0763.HK/000063.SZ), a leading global provider of telecommunications, enterprise and consumer technology solutions for mobile internet, announced its collaboration with PT Link Net Tbk ("LINK"). This collaboration aims to provide a better digital experience by using the ZXONE 9700 DWDM in improving the Link Net network service in the Jayabaya Project. The use of ZXONE 9700 DWDM, a new universal switching equipment oriented 100G or more that can support transmission speeds of 100G/400G/1T, is to build an information superhighway from Jakarta to Surabaya. This product is also capable of supporting the application of long-distance underwater fiber optic cables of more than 340 km, so that network services for customers can be better protected.



Pada hari Rabu, 8 Juni 2022, Perseroan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dalam rangka persetujuan untuk penyelesaian Transaksi Material atas penjualan saham yang dimiliki Perseroan di PT Link Net Tbk anak Perusahaannya. Rapat ini menegaskan kepada Publik bahwa PT First Media Tbk telah sepenuhnya resmi menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Link Net kepada Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk.

On Wednesday, June 8, 2022, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders in order to approve the settlement of Material Transactions for the sale of shares owned by the Company in PT Link Net Tbk, its subsidiary. This meeting confirms to the public that PT First Media Tbk has fully legally sold all of its share ownership in PT Link Net to Axiata Investment (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk.

BERITA SATU

MEDIA HOLDINGS



1. BeritaSatu Media Holdings (BSMH) di tahun keduanya kembali menggelar ajang penghargaan untuk orang-orang yang berjasa bagi lingkungan, pendidikan, sosial, kesehatan, ekonomi, hiburan, dan masyarakat bertajuk *People and Inspiration Awards 2022*. Hal itu diungkapkan Direktur Pemberitaan BeritaSatu Media Holdings, Primus Dorimulu. Dalam ajang penghargaan *People and Inspiration Awards 2022* yang diselenggarakan oleh BeritaSatu Media Holdings, ada enam peraih penghargaan dari enam kategori yang tersedia dalam ajang *People and Inspirations Awards 2022*.
2. BeritaSatu Media Holdings (BSMH) melalui Majalah Investor menggelar ajang *Investor Awards 2022* atau *The Best Listed Companies 2022*. Dari proses panjang penilaian yang dilakukan Tim juri *Investor Awards 2022*, terpilih enam emiten terbaik dari sebanyak 787 emiten yang tercatat di BEI per Mei 2022. Enam emiten tersebut, yaitu PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL), PT Timah Tbk (TINS), dan PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK).

BeritaSatu Media Holdings (BSMH) in its second year held an award ceremony for people who have contributed to the environment, education, social, health, economy, entertainment, and society entitled *People and Inspiration Awards 2022*. This was stated by the Director of BeritaSatu Media Holdings, Primus Dorimulu. In the *People and Inspiration Awards 2022* held by BeritaSatu Media Holdings, there were six award winners from six categories available at the 2022 *People and Inspirations Awards*.

Beritasatu Media Holdings (BSMH) through *Investor Magazine* held the 2022 *Investor Awards* or *The Best Listed Companies 2022* event. From the long process of assessment conducted by the 2022 *Investor Awards* jury, the six best issuers were selected from the 787 issuers listed on the IDX as of May 2022. Six These listed companies are PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO), PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG), PT Industri Jamu and Pharmaceutical Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Medikaloka Hermina Tbk (HEAL), PT Timah Tbk (TINS), and PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (MARK).



1. Perseroan melalui anak usahanya dalam bidang Media, yakni BeritaSatu Media Holdings (BSMH) telah mengubah penamaan atau *rebranding* menjadi B Universe. Perubahan *brand* ini sebagai wujud untuk mengubah arah visi bisnis Perseroan menjadi lebih fokus dalam industri Media. B- Universe sebagai perusahaan media, mempunyai aspirasi akan memberi kontribusi dengan membuka ruang diskusi yang kritis dan konstruktif mengenai arah bangsa ke depan.

The company through its subsidiary in the media sector, namely BeritaSatu Media Holdings (BSMH) has changed the naming or rebranding to B Universe. This trade name change is a form of changing the direction of the Company's business vision to be more focused on the media industry. B- Universe as a media company, has aspirations to contribute by opening a space for critical and constructive discussion regarding the direction of the nation going forward.





2. Kegiatan Donor Darah

Selain kepada pelanggan, Perseroan juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah untuk membantu menjaga stok kesediaan kantong darah secara nasional. Di Indonesia diperkirakan membutuhkan sekitar 5,1 juta kantong darah setiap tahunnya. Perseroan bersama induk usahanya, PT Multipolar Tbk mengadakan kegiatan donor darah pada hari Kamis, 27 Oktober 2022 bertempat di Aula Lantai 21 Gedung Menara Matahari, Lippo Karawaci, Tangerang. Dari kegiatan tersebut ada 108 (seratus delapan) orang yang berpartisipasi sebagai pendonor.

Blood Donation Activities

In addition to customers, the Company also invites the public to participate in blood donation activities to help maintain a national stock of blood bags. In Indonesia, it is estimated that around 5.1 million bags of blood are needed every year. The Company and its parent company PT Multipolar Tbk held a blood donation activity on Thursday, October 27, 2022, at the 21st Floor Hall of Menara Matahari Building, Karawaci, Tangerang. From these activities there were 108 (one hundred and eight) people who participated as donors.

DONOR DARAH

KAMIS, 27 OKTOBER 2022
13:00 - 17:00
AULA LANTAI 21 MENARA MATAHARI





- Registrasi dengan scan QR Code di samping atau melalui link: bit.ly/DonorDarah27Okt
- Terbuka untuk seluruh tenant Menara Matahari
- Contact Person: Bethany +62 858 1274 6653

Supported by





Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

	2022	2021	2020
Kinerja Neraca Balance Sheet Performance			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	571.881	142.582	133.685
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	699.209	4.442.640	6.472.362
Jumlah Aset Total Assets	1.271.090	4.585.222	6.606.047
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	1.652.441	4.404.354	4.920.800
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	24.905	150.476	759.426
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.677.346	4.554.830	5.680.226
Jumlah Ekuitas Total Equity	(406.256)	30.392	925.821
Kinerja Usaha Operating Performance			
Pendapatan Revenue	140.413	151.800	188.697
Laba (Rugi) Kotor Gross Profit (Loss)	61.983	64.865	85.168
Biaya Operasional Operating Expense	(104.971)	(93.959)	(137.030)
EBITDA EBITDA	(42.988)	(29.094)	(51.862)
Beban Penyusutan & Amortisasi Depreciation & Amortization Expenses	(2.677)	(40.941)	(48.704)
Beban Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi Impairment Loss of Investment in Associates	-	(1.948.688)	-
Beban Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi Non Usaha Impairment of Non-Trade Receivables Related Parties	-	-	(346.386)
Kerugian Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya Impairment Loss of Other Non-Current Assets	-	(283.034)	(73.823)
Beban Keuangan Finance Costs	(83.331)	(199.379)	(207.979)
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi Equity in Net Profit of Associates	69.216	257.102	273.471
Lain-Lain Neto Others-Net	(94.567)	978.737	459.296
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(5.934)	(567)	(25.491)
Rugi Tahun Berjalan Loss for the Year	(281.170)	(1.265.864)	(21.478)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada: Profit (Loss) Attributable to:			
Pemilik entitas induk Equity Holders of the Parent Entity	(270.930)	(1.391.183)	367
Kepentingan Non-Pengendali Non - Controlling Interests	(10.240)	125.319	(21.845)
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for the Year	(436.648)	(895.429)	13.216
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Comprehensive Income (Loss) Attributable to:			
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	(426.408)	(1.020.748)	35.061
Kepentingan Non-Pengendali Non - Controlling Interests	(10.240)	125.319	(21.845)
Laba (Rugi) Per Saham Dasar* Basic Earning (Losses) Per Share*	(156)	(799)	0

Dalam Jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
In Million Rupiah (except stated otherwise)

*Laba Bersih Per Saham Disajikan Dalam Rupiah Penuh
*Earnings Per Share Expressed in Full Rupiah

Rasio | Ratio (%)

Marjin Laba Kotor Gross Margin	44,14	42,73	45,13
Marjin EBITDA EBITDA Margin	(30,62)	(19,17)	(27,48)
Marjin Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year Margin	(200,24)	(833,90)	(11,38)
Rentabilitas Modal Return on Equity	69,21	(4.165,12)	(2,32)
Rentabilitas Aset Return on Assets	(22,12)	(27,61)	(0,33)
Rasio Lancar Current Ratio	34,61	3,24	2,72
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	(412,88)	14.986,94	613,53
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Assets Ratio	131,96	99,34	85,99

**Skala Organisasi
Organization Scale**

	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan Numbers of Employee	476	618	649
Total Pendapatan* Total Revenue*	140.413	151.800	188.697
Total Kapitalisasi Total Capitalization			
> Total Liabilitas* Total Liabilities*	1.677.346	4.554.830	5.680.226
> Total Ekuitas* Total Equity*	(406.256)	30.392	925.821
> Total Aset* Total Asset*	1.271.090	4.585.222	6.606.047

*Dalam Jutaan Rupiah (kecuali dinyatakan lain)
*In Million Rupiah (except stated otherwise)

Ikhtisar Kinerja Saham

Share Performance Highlights

Kinerja Saham Share Performance	2022	2021	2020
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Rp) Basic Earning (Losses) Per Share (Rp)	(156)	(799)	0
Jumlah Saham yang Beredar (Saham) Outstanding Shares (Shares)	1.742.167.907	1.742.167.907	1.742.167.907
Jumlah Saham Rata-rata Tertimbang (Saham) Weighted Average Shares (Shares)	1.742.167.907	1.742.167.907	1.742.167.907
Nilai Buku Per Saham (Rp) Book Value Per Share (Rp)	(233)	17	531

Harga Saham Share Price	Kuartal 1 1st Quarter	Kuartal 2 2nd Quarter	Kuartal 3 3rd Quarter	Kuartal 4 4th Quarter
2022				
Tertinggi (Rp) Highest	655	342	234	181
Terendah (Rp) Lowest	324	190	170	94
Akhir (Rp) Closing	332	218	173	99
Volume (Saham) Volume	822.587.900	448.009.900	71.506.700	35.666.400
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	578.399.745.124	379.792.603.726	301.395.047.911	172.474.622.793
2021				
Tertinggi (Rp) Highest	440	890	1.320	1.675
Terendah (Rp) Lowest	346	350	590	530
Akhir (Rp) Closing	360	595	725	570
Volume (Saham) Volume (Shares)	844.800	46.421.000	21.212.600	502.856.000
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	627.180.446.520	1.036.589.904.665	1.263.071.732.575	993.035.706.990
2020				
Tertinggi (Rp) Highest	368	474	420	535
Terendah (Rp) Lowest	240	308	262	272
Akhir (Rp) Closing	360	370	274	410
Volume (Saham) Volume (Shares)	5.897	167	753	3.735
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	627.180.446.520	644.602.125.590	477.354.006.518	714.288.841.870

Informasi Mengenai Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*), dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*) Perseroan Dalam Tahun Buku

Perseroan tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham atau penghapusan pencatatan saham

Information Regarding the Company's Stock Suspension and/or Delisting In Fiscal Year

The Company has not experienced a temporary suspension of share trading or delisting of shares

Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan

Sampai dengan 31 Desember 2022, First Media belum memiliki program kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP).

Employee Stock Ownership Program

Until December 31, 2022, First Media does not have employee/management stock ownership program (ESOP/MSOP).

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholders Structure

31 Desember 2022 | December 31, 2022

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Biasa Number of Common Shares	Jumlah Nilai Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Modal Dasar Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid-Up Capital			
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,76
PT Ciptadana Capital	342.614.386	171.282.193.000	19,66
PT Trijaya Putra Mulia	160.276.312	80.138.106.500	9,20
Masyarakat dan Kepemilikan dibawah 5% Public and Shareholders Under 5%	651.159.930	325.579.965.000	37,38
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Number of Issued and Paid-Up Capital	1.742.167.907	871.083.953.500	100,00
Jumlah Saham dalam Portepel Number of Shares in The Portfolio	5.225.419.693	2.612.709.846.500	

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Kurang Dari 5% Shareholders with Ownership Less Than 5%

Kelompok Group	Jumlah Saham Number of Shares	
Asing Foreign	Badan Usaha Business Entities	140.562.080
	Perorangan Individuals	436.000
Lokal Local	Perusahaan Terbatas Limited Companies	275.990.210
	Reksadana Mutual Funds	0
	Perusahaan Asuransi Insurance Companies	0
	Dana Pensiun Pension Funds	0
	Lain-lain Others	84.300
	Perorangan Individuals	234.087.340
Total	651.159.930	

Riwayat Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (Sebelumnya Bursa Efek Surabaya)

History of Share Listing on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange)

Asal Saham Origin of Shares	Tanggal Pencatatan Listing Date	Tambahan Jumlah Saham (Lembar) Addition Number of Shares	Jumlah Saham Beredar Setelah Transaksi Total Total Outstanding Shares After Transaction	Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rp) Nominal Value Per Share (Rp)
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	27 Januari 2000 January 27, 2000	20.000.000	20.000.000	500
Pencatatan Seluruh Saham di Bursa Company Listing	25 Pebruari 2000 February 25, 200	354.300.000	374.300.000	500
Penawaran Umum Terbatas I Right Issue I	2 Pebruari 2007 February 2, 2007	441.674.000	815.974.000	500
Pelaksanaan Waran Seri I Exercised Warrant Series I	27 Juni 2008 June 27, 2008	13.000.000	828.974.000	500
Pelaksanaan Waran Seri I Exercised Warrant Series I	1 Juli 2008 July 1, 2008	500.000	829.474.000	500
Penawaran Umum Terbatas II Right Issue II	24 Mei 2010 May 24, 2010	912.421.400	1.741.895.400	500
Pelaksanaan Waran Seri II Exercised Warrant Series II	28 Januari 2011 January 28, 2011	1.500	1.741.896.900	500
Pelaksanaan Waran Seri II Exercised Warrant Series II	11 Juli 2011 July 11, 2011	78	1.741.896.978	500
Pelaksanaan Waran Seri II Exercised Warrant Series II	3 Mei 2013 May 3, 2013	270.929	1.742.167.907	500



ON AIR





02

Profil Perusahaan Company Profile

Identitas Perusahaan

Corporate Identity

**Nama Perusahaan**

PT First Media Tbk

Company Name

PT First Media Tbk

Kode Saham

KBLV

Stock Code

KBLV

Kantor Terdaftar

Gd. Lippo Kuningan Lt. 17
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12,
Karet Kuning, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

Registered Office

Lippo Kuningan 17th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12,
Karet Kuning, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

Telp: 021 - 50610558

Telp: 021 - 50610558

Surat Elektronik

corporate.secretary@firstmedia.co.id

E-Mail

corporate.secretary@firstmedia.co.id

Situs Web

www.firstmedia.co.id

Website

www.firstmedia.co.id

Keanggotaan Asosiasi

Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia
(APJII)

Association Membership

Indonesia Internet Service Provider
Association (APJII)

Pemegang Saham

- PT Reksa Puspita Karya
- PT Trijaya Putra Mulia
- PT Ciptadana Capital
- Masyarakat

Shareholders

- PT Reksa Puspita Karya
- PT Trijaya Putra Mulia
- PT Ciptadana Capital
- Public

Kegiatan Usaha

Penyedia, aggregator dan distributor konten multimedia

Business Activities

Multimedia content provider, aggregator and distributor

Nomor Induk Usaha (NIB)

Sehubungan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik tanggal 21 Juni 2018, yang kemudian disebut dengan OSS (*Online Single Submission*). Perseroan memperoleh Nomor Induk Berusaha (NIB) yang dikeluarkan Pemerintah Republik Indonesia melalui OSS No. 8120310162629 tanggal 22 November 2018.

Business Identification Number

In relation with the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Licensing Services dated June 21, 2018, which known as OSS (*Online Single Submission*). The Company obtained a Business Identification Number (NIB) issued by the Government of the Republic of Indonesia through OSS No. 8120310162629 dated 22 November 2018.

Konsep Brand Korporasi
Corporate Brand Concept**Brand Promise:**

We create the most insightful, innovative and empowering experiences from information communication and entertainment products, services and content centered around the only person that matters is you.

Brand Positioning:

Social Catalyst to a Seamless and Exciting Life.

Brand vision:

To be Indonesia's first choice for information, communications and entertainment services.

Brand Mission:

We transform lives by providing innovative and exceptional broadband and media services and solutions.

Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal

Kantor Akuntan Publik

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Alamat :

Plaza Asia Lt. 10 Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Tel : 021-51401340
Fax : 021-51401540
Website: www.rsm.global/indonesia

Tugas & Kewajiban:

Melakukan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Biaya Jasa:

Rp665.000.000

Periode Penugasan:

Pembukuan Perseroan tahun 2022

Biro Administrasi Efek

PT Sharestar Indonesia

Alamat:

SOPO Del Office Towers & Lifestyle,
Tower B Lantai 18

Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6
Kawasan Mega Kuningan

Tel : 021 - 50815211

E-mail :

customer-relation@sharestar.co.id

Tugas & Kewajiban:

Melaksanakan kegiatan penyimpanan dan pengalihan hak atas saham para investor; menyusun daftar pemegang saham dan perubahannya untuk melakukan pembukuan pemegang saham (pembuatan Daftar Pemegang Saham) atas permintaan emiten; dan menyiapkan korespondensi emiten kepada pemegang saham.

Biaya Jasa:

Rp118.478.712

Supporting Institutions & Professionals

Public Accountant Firm

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Address :

Plaza Asia Lt.10 Jl. Jend. Sudirman Kav.59
Jakarta 12190
Tel : 021-51401340
Fax : 021-51401540
Website : www.rsm.global/indonesia

Main Duties & Responsibilities :

Conducting audits based on auditing standars established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Service Fee:

Rp665,000,000

Assignment Period:

Company Bookkeeping in 2022

Share Register Bureau

PT Sharestar Indonesia

Address:

SOPO Del Office Towers & Lifestyle,
Tower B Lantai 18

Jl. Mega Kuningan Barat III Lot 10.1-6
Kawasan Mega Kuningan

Tel : 021 - 50815211

E-mail :

customer-relation@sharestar.co.id

Main Duties & Responsibilities:

Conducting the recording and transfer of stocks; preparing the list of shareholders and its changes for the bookeeping at the request of the Company and preparing the Company's correspondence with shareholders.

Service Fee:

Rp118,478,712

Notaris

Andalia Farida, S.H., M.H.

Alamat :

Gedung Jagat 1, Jl. R.P. Soeroso Nomor
42 A, Jakarta Pusat 10350

Tel : 021-39836332

Email: andalia39@yahoo.com

Tugas & Kewajiban:

Notaris berperan dalam pembuatan
Berita Acara/Risalah Rapat Umum
Pemegang Saham (RUPS) dan/atau
akta-akta lainnya yang diperlukan
sehubungan dengan keputusan-
keputusan yang diambil dalam RUPS.

Biaya Jasa:

Rp45.000.000

Notary

Andalia Farida, S.H., M.H.

Address :

Gedung Jagat 1st Floor, Jl. R.P. Soeroso
Nomor 42 A, Jakarta Pusat 10350

Tel : 021-39836332

Email: andalia39@yahoo.com

Main Duties & Responsibilities

Notary participate in the making
of Minutes of General Meeting of
Shareholders (GMS) and/or other deeds
required in related to the decision taken
in the GMS.

Service Fee:

Rp45,000,000

Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan nama PT Safira Ananda, berdasarkan Akta Pendirian No.37 tanggal 6 Januari 1994 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1.446 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Februari 1995 yang sudah mengacu kepada Kitab UU Hukum Dagang (Staatblad Tahun 1847 No.23) sebagaimana telah diubah, terakhir dengan UU No.4 Tahun 1971. Perubahan seluruh Anggaran Dasar berikutnya saat bernama PT Tanjung Bangun Semesta Tbk yang terdapat pada Akta No.1 tanggal 2 Desember 1999 dan Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C-19466 HT.01.04.TH.99 tanggal 3 Desember 1999.

Perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar berikutnya sekaligus menyusun kembali Anggaran Dasar Perseroan saat bernama PT Broadband Multimedia Tbk yang terdapat pada Akta No.56 tanggal 30 Juli 2001 dan Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: C-08744 HT.01.04.TH.2001 tanggal 19 September 2001.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar berikutnya saat bernama PT First Media Tbk yang terdapat pada Akta No.42 tanggal 15 Agustus 2008 dan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-74501.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 16 Oktober 2008 yang sudah mengacu kepada UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Article Association

The Company is established under the name of PT Safira Ananda, based on notarial Deed No. 37 dated January 6, 1994 and Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia Number C2-1.446 HT.01.01.Th.95 dated February 1, 1995 that have been referred to the following Indonesia Commercial Code (Gazette Year 1847 No. 23) as amended, the latest by Law No. 4 of 1971. Amendment of Articles of Association following currently named PT Tanjung Bangun Semesta Tbk contained in the Deed No. 1 dated December 2, 1999 and the Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C-19466 HT.01.04.TH.99 dated December 3, 1999.

Amendment of some of the provisions in Article of Association following as well as recast Articles of Association currently named PT Broadband Multimedia Tbk contained in the Deed No. 56 dated July 30, 2001 and Receiving Reports of Amendment of Articles of Association by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: C- HT.01.04.TH.2001 dated on September 19, 2001.

The following Amendment of the Articles of Association following is currently named PT First Media Tbk contained in the Deed No. 42 dated August 15th, 2008 and the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHU-74501.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 16, 2008 that have been refers to Law No. 40 Year 2007 regarding limited liability Company.

Perubahan terakhir seluruh Anggaran Dasar saat bernama PT First Media Tbk terdapat pada Akta No.33 tanggal 15 Mei 2015 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor: AHU-AH.01.03-0940134 tanggal 11 Juni 2015 yang sudah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 32/POJK.04/2014 dan Nomor: 33/POJK.04/2014 serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku di bidang pasar modal.

Sehubungan dengan berlakunya Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Secara Elektronik tanggal 21 Juni 2018, yang lebih dikenal dengan OSS (*Online Single Submission*), Perseroan telah melakukan penyesuaian atas maksud dan tujuan usaha Perseroan dalam Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No.23 tanggal 26 April 2019.

Perubahan terakhir atas Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 15 tanggal 25 Juni 2021, dibuat di hadapan Andalia Farida, S.H., M.H Notaris di Jakarta, yang isinya adalah mengenai perubahan Anggaran Dasar dalam rangka penyesuaian dengan POJK 15/2020, diantaranya perubahan pada Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11, Pasal 12 dan Pasal 13 Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0430925 Tahun 2021 tanggal 23 Juli 2021.

The latest amendment of the Articles of Association currently named PT First Media Tbk contained in Deed No.33 dated May 15, 2015 and Receipt of Notification of Amendment of Article of Association by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number: AHUAH.01.03-0940134 dated June 11,2015 which has been adapted to the Financial Services Authority Regulation No.32 / POJK.04 / 2014 and No.33/ POJK.04 /2014 as well as laws and other Law and Regulation prevailing in the capital market.

In relation with the issuance of Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 24 year 2018 concerning Electronic Integrated Licensing Services dated June 21,2018, which known as OSS (*Online Single Submission*), the Company has made required adjustment to Company's Purpose and Objective of Business under the Company's Articles of Association as stipulated in the Deed of Statement of Shareholders' Resolution No. 23 dated April 26, 2019.

The latest amendment to the Company's Articles of Association as contained in the Deed of Statement of the Company's Meeting Resolutions No. 15 dated June 25, 2021, which was drafted in front of Andalia Farida, SH., M.H Notary in Jakarta, the contents of which are changes to the Articles of Association in the context of adjustment to POJK 15/2020, including changes to Article 9, Article 10, Article 11, Article 12 and Article 13 Company's Articles of Association. The deed has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on Letter No. AHU-AH.01.03-0430925 Year 2021 dated July 23, 2021.

Sekilas PT First Media Tbk

A Glance of PT First Media Tbk



Sejak tahun 2007, PT Broadband Multimedia Tbk berubah menjadi PT First Media Tbk. Perseroan menetapkan diri menjadi pelopor layanan telekomunikasi dan multimedia terpadu di Indonesia dengan konsep *Triple Play*, yaitu layanan televisi berlangganan, layanan internet pita lebar berkecepatan tinggi dan layanan komunikasi data melalui jaringan telekomunikasi digital.

Perjalanan panjang Perseroan dalam bisnis TIK membawa arah kebijakan strategi yang menempatkan Perseroan sebagai perusahaan induk (*holding company*) yang menjalankan bidang usaha Teknologi, Media dan Telekomunikasi (TMT) di Indonesia. Segenap kebijakan dan strategi usaha Perseroan berorientasi kepada tujuan untuk menjadi perusahaan bisnis TMT yang terdepan, serta mampu mendukung rencana Pemerintah untuk mencapai target kehidupan masyarakat dengan kekuatan teknologi digital yang berkontribusi bagi kemajuan bangsa dan pembangunan ekonomi nasional. Konsep TMT sungguh selaras dengan paparan visi Pemerintah Indonesia dalam forum Pertemuan WSIS (*World Summit on the Information Society*) tahun 2016 di Jenewa, Swiss.

Di dalam grup usaha, Perseroan telah membangun kesinambungan dan koordinasi strategis disetiap anak usahanya. Meski pembangunan sinergi yang begitu kompleks dan butuh pengawasan tata kelola yang baik, Perseroan telah menciptakan integrasi dan kerjasama yang baik diantara anak usahanya. Saat ini Perseroan telah mengoperasikan berbagai model bisnis seperti penyedia jaringan jasa layanan internet, penyedia jasa layanan televisi berlangganan, penyedia konten, serta dengan entitas anak yang bergerak di bidang pembangunan infrastruktur telekomunikasi.

Since 2007, The Company has changed its name from Kabelvision into First Media. The Company has define itself as integrated telecommunication and multimedia services pioneer in Indonesia with its Triple Play concept, which is pay television service, high speed broadband wireless internet access and data communication service over digital telecommunication network.

The Company's long journey in the ICT business has led to a strategic policy that places First Media as a holding company running the Technology, Media and Telecommunications (TMT) business in Indonesia. All of the Company's policies and business strategies are oriented towards the goal of becoming a leading TMT business company, and able to support the Government's plan to achieve people's life targets with the power of digital technology that contributes to the progress of the nation and national economic development. The TMT concept is truly in line with the exposure of the Indonesian Government's vision at the 2016 WSIS (World Summit on the Information Society) meeting in Geneva, Switzerland.

Inside the business group, the Company has built sustainability and strategic coordination in each of its subsidiaries. Despite the complex synergy building and requiring good governance oversight, the Company has created good integration and cooperation among its subsidiaries. Currently, The Company has operated various business models such as internet service network service providers, pay television service providers, content providers, as well as with subsidiaries engaged in the construction of telecommunications infrastructure.



Sejumlah entitas anak yang dimiliki oleh Perseroan telah meningkatkan taraf bisnis Perseroan di Indonesia. Meski demikian, Perseroan masih memiliki peluang untuk bisa memperkaya portofolio bisnis dalam memajukan bisnis TMT. Peluang atau momentum terbaik telah diperjuangkan oleh Perseroan pada tahun 2019 dengan mengakuisisi beberapa Perusahaan yang bergerak dalam bisnis media (media cetak maupun *online*). Tujuan akuisisi tersebut untuk menambah portofolio bisnis, sehingga Perseroan dapat memajukan nilai bisnis, menguatkan posisi keuangan, serta meningkatkan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Pada tahun 2022, Perseroan berfokus pada segmen Media dan Pembuatan Konten setelah dilaksanakannya transaksi material atau penjualan kepemilikan saham di PT Link Net Tbk kepada Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. dan PT XL Axiata Tbk pada tanggal 22 Juni 2022. Hasil penjualan saham tersebut memberikan kekuatan bagi Perseroan untuk mengokohkan portofolio bisnis dalam bidang Media dan Pembuatan Konten.

A number of subsidiaries owned by the Company have improved the Company's business level in Indonesia. However, the Company still has the opportunity to enrich its business portfolio in advancing TMT's business. The best opportunity or momentum has been fought for by the Company in 2019 by acquiring several companies engaged in the media business (print and online media). The purpose of the acquisition is to increase the business portfolio, so that the Company can advance business value, strengthen its financial position, and increase the value of the Company for shareholders and stakeholders.

In 2022, the Company focus on the Media and Content Creation segment after the following the implementation of material transactions or the sale of share ownership in PT Link Net Tbk to Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk on June 22, 2022. The proceeds from the sale of shares provide strength for the Company to strengthen its business portfolio in the field of Media and Content Creation.





VISI PERSEROAN Company Vision

Menjadi perusahaan penyelenggara jasa megamedia terpadu terkemuka di Indonesia yang menyediakan layanan:

- *Content* – Konten untuk Internet, TV, media/ surat kabar
- *Channels* – Memproduksi “*In-house channel*”

To become the premier integrated megamedia services company in Indonesia that provide services:

- *Content* – Content for Internet, TV, media/ newspaper
- *Channels* – Produce “*In-house channel*”

MISI PERSEROAN Company Mission

- Menjadi pelopor di bidangnya
- Mengutamakan kompetensi dan profesionalisme
- Fokus pada pelanggan
- Menjadi pilihan utama untuk berkarir
- Partisipasi dalam tanggung jawab sosial perusahaan
- Semangat dalam bekerja
- To be the leader in its field
- To emphasize on competence and professionalism
- To focus on customer centric
- To become prime employer of choice
- To participate in corporate social responsibility
- To passion at work



NILAI-NILAI BUDAYA

Corporate Values

- Disiplin dalam pelaksanaan
 - Kualitas dalam pelayanan
 - Inovasi dalam pengembangan
 - Agresif dalam penetrasi pasar
 - Perhatian terhadap masyarakat dan lingkungan
-
- Discipline in our execution
 - Quality in our service
 - Innovative in our development
 - Aggressive in our market penetration
 - Care for our community and environment

STRATEGI USAHA

Business Strategy

Memperkuat dan memperkaya ekosistem digital di Indonesia melalui media kreatif seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi, khususnya teknologi internet pita lebar digital berkecepatan tinggi, untuk menghadirkan kecakapan kualitas produksi konten asli anak bangsa Indonesia.

Mengupayakan efisiensi usaha secara terus menerus untuk menjadi penyelenggara jasa megamedia bermutu tinggi dengan biaya efektif serta kompetitif.

Strengthening and enriching the digital ecosystem in Indonesia through creative media in line with advances in communication technology, especially high-speed digital broadband internet technology, to bring quality production of original skills for Indonesian content.

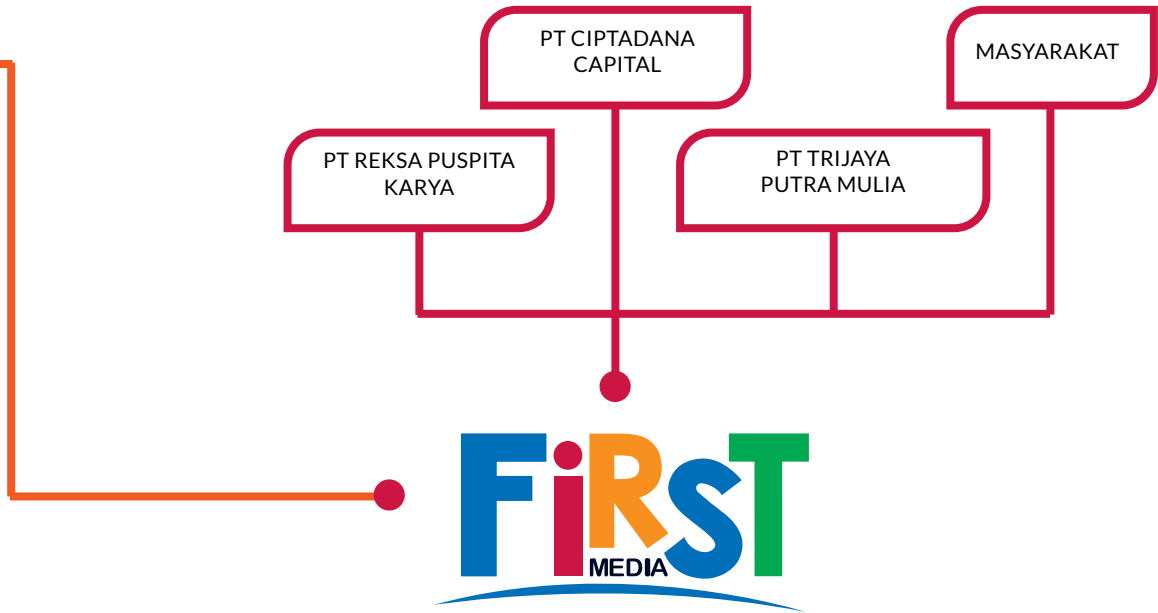
Continuously strive for business efficiency to become a high-quality Megamedia service provider with effective and competitive costs.

Daftar Entitas Anak Perusahaan

List of Subsidiary Companies



Pemilik Saham | Shareholders



Daftar Informasi Umum Anak Perusahaan

List of Subsidiaries' General Information

Nama Perusahaan Company Name	Pendirian & Bidang Usaha Establishment & Line of Business	Keterangan lain Other Remarks
PT First Media News [FMN]	<p>FMN didirikan pada tahun 2008, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang Perfilman dan Perekaman Video.</p> <p>FMN was established in 2008, and run its business activities in the field of film and video recording.</p>	<p>BeritaSatu Plaza Lt. 11, Suite 1101 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp140.981 Juta/<i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FM : 99,98% MVC : 0,01%</p> <p>Status Status: Beroperasi Operational</p>
PT First Media Production [FMP]	<p>FMP didirikan pada tahun 2008, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang Perfilman dan Perekaman Video.</p> <p>FMP was established in 2008, and run its business activities in film and video recording.</p>	<p>BeritaSatu Plaza Lt.4 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp63.060 Juta/ <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FM : 99,96% FMN : 0,04%</p> <p>Status Status: Beroperasi Operational</p>
PT Media Sinema Indonesia [MSI]	<p>MSI didirikan pada tahun 2003, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini dibidang Perfilman dan Perekaman Video.</p> <p>MSI was established in 2003, and run its business activities in film and video recording.</p>	<p>BeritaSatu Plaza Lt.4 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp132 Juta/ <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FMP : 99,97% FMN : 0,03%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>

Nama Perusahaan Company Name	Pendirian & Bidang Usaha Establishment & Line of Business	Keterangan lain Others Remark
PT MSH Niaga Telecom Indonesia [MSH]	<p>MSH didirikan pada tahun 1997, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang Jasa Kartu Panggil.</p> <p>MSH was established in 1997 and run its business activities in the field of calling card services.</p>	<p>Rukan Graha Cempaka Mas Blok C-06 Jl. Letjen Suprpto, Sumur Batu, Kemayoran, Jakarta</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp2.497 Juta / Million</p> <p>Kepemilikan Ownership: BMPA : 75% GIAT : 25%</p> <p>Status Status: Operasional Operational</p>
PT Internux [INUX]	<p>PTI didirikan pada tahun 2000, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis packet switched dan penyedia jasa akses internet.</p> <p>PTI was established in 2000, and run its business activities in the field of implementation of local fixed network-based packet switched and internet service provider.</p>	<p>BeritaSatu Plaza Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto kav.35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp5.381 Juta / Million</p> <p>Kepemilikan Ownership: MMM : 75,96%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>
PT Delta Nusantara Networks [DNN]	<p>DNN didirikan pada tahun 2006, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang Penyedia Jasa Akses Internet.</p> <p>DNN was established in 2006, and run its business activities in the field of Internet Service Provider.</p>	<p>Gedung Graha Kencana Lt. Mezzanine Unit J Jl. Raya Perjuangan No.88, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11530</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp10.732 Juta / Million</p> <p>Kepemilikan Ownership: FM : 96,39% GIAT : 3,61%</p> <p>Status Status: Beroperasi Operational</p>
PT Lynx Mitra Asia [LMA]	<p>LMA didirikan pada tahun 2008, dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang Jasa Interkoneksi Internet (NAP).</p> <p>LMA was established in 2008, and run its business activities in field of Internet Interconnection Services (NAP).</p>	<p>BeritaSatu Plaza Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp11.681 Juta / Million</p> <p>Kepemilikan Ownership: GIAT : 99,76% DNN : 0,24%</p> <p>Status Status: Operasional Operational</p>

Nama Perusahaan Company Name	Pendirian & Bidang Usaha Establishment & Line of Business	Keterangan lain Other Remarks
PT Mitra Mandiri Mantap [MMM]	<p>MMM didirikan pada tahun 2010, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang perdagangan umum dan jasa.</p> <p>MMM was established in 2010, and run its business activities in field of general trading and services.</p>	<p>BeritaSatu Plaza Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp30.142 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FM : 99,91%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>
PT Jaring Data Interaktif [JDI]	<p>JDI didirikan pada tahun 1999 dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini adalah Industri Jasa Penyiaran Swasta.</p> <p>JDI was established in 1999, and run its business activities in field of private broadcasting services.</p>	<p>BeritaSatu Plaza Lt. 11 Jl. Jend. Gatot Subroto kav.35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp379 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FMN : 70% FMP : 30%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>
PT Daya Sarana Mantap [DSM]	<p>DSM didirikan pada tahun 2015, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang Perdagangan.</p> <p>DSM was established in 2015, and run its business activities in field of trading.</p>	<p>Ruko Cyber Park Nomor 2160, Jl. Boulevard Gajah Mada, Tangerang, Banten</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp4.328 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FM : 99,96% BMPA : 0,04%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>
PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu [GREAT]	<p>GREAT didirikan pada tahun 2014, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang perdagangan umum dan jasa.</p> <p>GREAT was established in 2014, and run its business activities in field of general trading and services.</p>	<p>BeritaSatu Plaza Lt.7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp88.489 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FM : 99,99% CIAT : 0,01%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>

Nama Perusahaan Company Name	Pendirian & Bidang Usaha Establishment & Line of Business	Keterangan lain Other Remarks
PT Citra Investama Andalan Terpadu [CIAT]	<p>CIAT didirikan pada tahun 2014, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang perdagangan umum dan jasa.</p> <p>CIAT was established in 2014, and run its business activities in field of general trading and services.</p>	<p>BeritaSatu Plaza Lt.9 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp15 Juta / Million</p> <p>Kepemilikan Ownership: FM : 99,01% GIAT : 0,99%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>
PT Margayu Vatri Chantica [MVC]	<p>MVC didirikan pada tahun 2002, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang usaha perdagangan umum dan jasa.</p> <p>MVC was established in 2002, and run its business activities in field of general trading and services.</p>	<p>BeritaSatu Plaza Lt. 4 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp711 Juta / Million</p> <p>Kepemilikan Ownership: FM : 99,99% MMM : 0,01%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>
PT Bintang Merah Perkasa Abadi [BMPA]	<p>BMPA didirikan pada tahun 2011, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini dibidang usaha jasa telekomunikasi.</p> <p>BMPA was established in 2011, and run its business activities in field of telecommunication services.</p>	<p>BeritaSatu Plaza Lt. 7 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav.35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp35.448 Juta / Million</p> <p>Kepemilikan Ownership: FM : 99,91% MVC : 0,09%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>
PT Jakarta Marcapada Media [JMM]	<p>JMM didirikan pada tahun 2004 dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang Jasa Periklanan.</p> <p>JMM didirikan pada tahun 2004 dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang Jasa Periklanan.</p> <p>Total Aset Total Asset:</p>	<p>GD. Century Tower Lt.5 Ruang 502 JL. Rasuna Said Kav. X-2 No. 4</p> <p>Total Aset Total Asset: -</p> <p>Kepemilikan Ownership: FMN : 12,5%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>

Nama Perusahaan Company Name	Pendirian & Bidang Usaha Establishment & Line of Business	Keterangan lain Other Remarks
PT Bina Mahasiswa Indonesia [BMI]	<p>BMI didirikan pada tahun 2006, dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang Jasa Konsultasi Bidang Olahraga.</p> <p>BMI was established in 2006, and run its business activities in the field of Sports Consulting Services.</p>	<p>Gedung Plaza Asia Lt.26, Zone ABCD Jl. Jend. Sudirman Kav.59, Jakarta 12190</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp1.982 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: GIAT : 35%</p> <p>Status Status: Beroperasi Operational</p>
PT Citra Eka Rama Investama Andalan [CERIA]	<p>CERIA didirikan pada tahun 2014 dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang perdagangan alat telekomunikasi dan perlengkapannya.</p> <p>CERIA was established in 2014, and run its business activities in field of telecommunication equipment trading.</p>	<p>Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp510 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: GREAT : 99% CIAT : 1%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>
PT Media Interaksi Utama [MIU]	<p>MIU didirikan pada tahun 1986 dan menjalankan kegiatan usahanya di bidang aktivitas kantor berita.</p> <p>MIU was established in 1986 and runs its business activities in the field of news agency activities by the private sector.</p>	<p>Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp2.620 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FMP : 99,66%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>
PT Investor Radio [IR]	<p>IR didirikan pada tahun 2000 dan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan besar perlengkapan elektronik dan telekomunikasi dan bagiannya.</p> <p>IR was founded in 2000 and runs its business activities in the field of wholesale trading of electronic and telecommunications equipment and parts.</p>	<p>Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp99 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FMP : 99,99% MVC : 0,01%</p> <p>Status Status: Tidak Beroperasi Not Operational</p>

Nama Perusahaan Company Name	Pendirian & Bidang Usaha Establishment & Line of Business	Keterangan lain Other Remarks
PT Media Investor Indonesia [MII]	<p>MII didirikan pada tahun 1998 dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang Perdagangan besar alat tulis dan hasil pencetakan dan penerbitan.</p> <p>MII was established in 1998 and runs its business activities in the field of stationery and printing and publishing.</p>	<p>Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp2.652 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FMP : 99,99% MVC : 0,01%</p> <p>Status Status: Beroperasi Operational</p>
PT Koran Media Investor Indonesia [KMI]	<p>KMI didirikan pada tahun 2001 dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang Perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk.</p> <p>KMI was founded in 2001 and runs its business activities in the field of large trading of printing and publishing goods in various forms.</p>	<p>Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp2.821 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FMP : 99,99% MVC : 0,01%</p> <p>Status Status: Beroperasi Operational</p>
PT Globe Asia Indonesia [GAI]	<p>GAI didirikan pada tahun 2006 dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang Perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk.</p> <p>GAI was founded in 2006 and runs its business activities in the field of large trading of printing and publishing goods in various forms.</p>	<p>Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp348 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FMP : 99,99% MVC : 0,01%</p> <p>Status Status: Beroperasi Operational</p>
PT Jakarta Globe Media [JGM]	<p>JGM didirikan pada tahun 2008 dan menjalankan kegiatan usahanya saat ini di bidang Perdagangan besar barang percetakan dan penerbitan dalam berbagai bentuk.</p> <p>JGM was founded in 2008 and runs its business activities in the field of large trading of printing and publishing goods in various forms.</p>	<p>Gedung BeritaSatu Plaza Lt. 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950</p> <p>Total Aset Total Asset: Rp3.101 Juta / <i>Million</i></p> <p>Kepemilikan Ownership: FMP : 99,99% MVC : 0,01%</p> <p>Status Status: Beroperasi Operational</p>

Kronologi Kepemilikan Saham

Chronology of Shareownership

2007

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 29 Desember 2006 sebagaimana dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No.85, tanggal 29 Desember 2006, yang dibuat oleh Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, serta berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.8 tanggal 5 Maret 2007 yang dibuat dihadapan Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pengeluaran saham baru sejumlah 441.674.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp220.837.000.000 sebagai hasil pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. W7-HT.01.04-6246 tanggal 3 Mei 2007, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

56,02% = AcrossAsia Ltd
 32,67% = PT Reksa Puspita Karya
 11,31% = Pemegang Saham dengan kepemilikan <5%

Based on the resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated December 29, 2006 as stipulated in the Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 85, dated December 29, 2006, made by Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, and pursuant to the shareholders resolution statement stipulated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 8 dated March 5, 2007, made before Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the Company has increased its subscribed and paid-up capital related to the issuance of new shares of 441,674,000 shares with the aggregate nominal value of Rp 220,837,000,000 as a result of the exercise of Right Issue I (PUT I). The deed was accepted and recorded in Legal Entity Administration System Database at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the acceptance of Report of Deed of Amendment of Company Articles of Association No. W7-HT.01.04-6246 dated May 3, 2007. Therefore, the structure of the capital and shareholders of the Company is as follows :

56,02% = AcrossAsia Ltd
 32,67% = PT Reksa Puspita Karya
 11,31% = Pemegang Saham dengan kepemilikan <5%

Pada bulan Februari 2000, Perseroan melakukan Penawaran Umum Perdana yang dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya. Setelah penggabungan Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007, kronologi kepemilikan saham Perseroan adalah sebagai berikut:

In February 2000, the Company's Initial Public Offering which is listed on the Surabaya Stock Exchange. After the merger of the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 2007, the chronology of ownership of shares of the Company are as follows :

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	1.497.200.000	748.600.000.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	815.974.000	407.987.000.000	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan \geq 5% Shareholders with the ownership \geq 5%			
AcrossAsia Ltd	457.131.716	228.565.858.000	56,02
PT Reksa Puspita Karya	266.579.704	133.289.852.000	32,67
Pemegang saham dengan kepemilikan $<$ 5% Shareholders with the ownership $<$ 5%	92.262.580	46.131.290.000	11,31

2008

Pada tanggal 26 Juni 2008 dan tanggal 30 Juni 2008, PT Reksa Puspita Karya melakukan pelaksanaan Waran Seri I masing-masing sejumlah 13.000.000 lembar waran dan 500.000 lembar waran dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.000 per lembar waran. Dana pelaksanaan Waran Seri I tersebut telah diterima oleh Perseroan pada tanggal 27 Juni 2008 dan 1 Juli 2008 masing-masing sebesar Rp 13.000.000.000 dan Rp 500.000.000.

Dengan demikian, setelah pelaksanaan Waran Seri I oleh PT Reksa Puspita Karya tersebut, modal ditempatkan dan modal disetor dalam Perseroan mengalami peningkatan menjadi sejumlah 829.474.000 saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 414.737.000.000. Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan yang terjadi sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri I oleh PT Reksa Puspita Karya tersebut kemudian disahkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa sebagaimana termuat dalam Akta Risalah Rapat No. 4 tanggal 13 Nopember 2009, yang dibuat oleh Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta dan selanjutnya dinyatakan di dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 5 tanggal 13 Nopember 2009 yang dibuat dihadapan Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta.

Akta tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-00269 tanggal 6 Januari 2010 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000833.AH.01.09.Tahun 2010 tanggal 6 Januari 2010, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

55,11% = AcrossAsia Ltd
 33,77% = PT Reksa Puspita Karya
 11,12% = Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5%

On the June 26, 2008 and June 30, 2008, PT Reksa Puspita Karya exercised Warrant Series I respectively amounting to 13,000,000 warrants and 500,000 warrants with the exercise price of Rp 1,000 per warrant. The funds for exercising Warrant Series I have been received by the Company on the June 27, 2008 and July 1, 2008 respectively in the amount of Rp 13,000,000,000 and Rp 500,000,000.

Therefore, after the exercise of Warrant Series I by PT Reksa Puspita Karya, the subscribed and paid-up capital of the Company has increased to 829,474,000 shares, with the aggregate nominal value of Rp 414,737,000,000. The increase of the subscribed and paid up capital of the Company that occurred related to the exercise of Warrant Series I by PT Reksa Puspita Karya was validated by the resolutions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders as stipulated in the Deed of Minutes of Meeting No. 4 dated November 13, 2009, made by Lindasari Bachroem S.H., Notary in Jakarta and subsequently stated in in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 5 dated November 13, 2009, made before Lindasari Bachroem S.H., Notary in Jakarta.

The Deed has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia by Acceptance of Notice of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000833.AH.01.09.Year 2010 dated January 6, 2010. Therefore, the structure of the capital and shareholders of the Company is as follows :

55,11% = AcrossAsia Ltd
 33,77% = PT Reksa Puspita Karya
 11,12% = Shareholders with the ownership < 5%

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	1.497.200.000	748.600.000.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	829.474.000	414.737.000.000	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd	457.131.716	228.565.858.000	55,11
PT Reksa Puspita Karya	280.079.704	140.039.852.000	33,77
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with the ownership < 5%	92.262.580	46.131.290.000	11,12

2009

Di tahun 2009, tidak ada perubahan kepemilikan saham Perseroan.

55,11% = AcrossAsia Ltd

33,77% = PT Reksa Puspita Karya

11,12% = Pemegang saham dibawah < 5%

In 2009, there was no change of share ownership in the Company.

55,11% = AcrossAsia Ltd

33,77% = PT Reksa Puspita Karya

11,12% = Shareholders with the ownership ≤ 5%

2010

Pada tanggal 18 Maret 2010, Perseroan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 1.650.000.000.000 yang terbagi menjadi 3.300.000.000 saham, sebagaimana disetujui berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 4 Maret 2010 yang dimuat dalam Akta Risalah Rapat No. 6 tanggal 4 Maret 2010, yang dibuat oleh Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta dan dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 4 Maret 2010 yang dibuat di hadapan Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-13941.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 18 Maret 2010, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

55,11% = AcrossAsia Ltd
 33,77% = PT Reksa Puspita Karya
 11,12% = Pemegang Saham dengan kepemilikan <5%

On March 18, 2010, the Company has increased its authorized capital to Rp 1,650,000,000,000 comprising of 3,300,000,000 shares, as approved pursuant to the resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated March 4, 2010 as stipulated in the Deed of Minutes of Meeting No. 6 dated March 4, 2010, made by Lindasari Bachroem S.H., Notary in Jakarta and is stated in the Deed Of Meeting Resolution Statement No. 7 dated March 4, 2010, made before Lindasari Bachroem S.H., Notary in Jakarta, which has obtained the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia pursuant to the decree No. AHU-13941.AH.01.02.Year 2010 dated March 18, 2010, so that the structure of the capital and shareholders of the Company is as follows :

55,11% = AcrossAsia Ltd
 33,77% = PT Reksa Puspita Karya
 11,12% = Shareholders with the ownership < 5%

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	3.300.000.000	1.650.000.000.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	1.741.895.400	870.947.700.000	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd	959.976.602	479.988.301.000	55,11
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,77
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with the ownership < 5%	193.751.420	96.875.710.000	11,12

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 19 April 2010 yang dimuat dalam Akta Risalah Rapat No. 21 tanggal 19 April 2010, yang dibuat oleh Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta, serta berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 20 Juli 2010 yang dibuat di hadapan Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta, Perseroan telah memperoleh persetujuan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) dan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sehubungan dengan pengeluaran saham baru sejumlah 912.421.400 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 456.210.700.000 sebagai hasil pelaksanaan PUT II. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-21071 tanggal 18 Agustus 2010, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

Pursuant to the resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated April 19, 2010 as stipulated in the Deed of Minutes of Meeting No. 21 dated April 19, 2010, made by Lindasari Bachroem S.H., Notary in Jakarta, and pursuant to the shareholder resolution statement stipulated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 7 dated July 20, 2010, made before Lindasari Bachroem S.H., Notary in Jakarta, the Company has obtained the approval to conduct Right Issue II for the purpose of Shares Issuance with Pre-emptive Rights (PUT II) and to increase the subscribed and paid-up capital related to the issuance of new shares of 912,421,400 shares with the aggregate nominal value of Rp 456,210,700,000 as a result of the exercise of PUT II. The deed was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System Database at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to the acceptance of Report of Deed of Amendment of Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.10-21071 dated August 18, 2010. Therefore, the structure of the capital and shareholders of the Company is as follows :

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	3.300.000.000	1.650.000.000.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	1.741.895.400	870.947.700.000	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan \geq 5% Shareholders with the ownership \geq 5%			
AcrossAsia Ltd	959.976.602	479.988.301.000	55,11
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,77
Pemegang saham dengan kepemilikan $<$ 5% Shareholders with the ownership $<$ 5%	193.751.420	96.875.710.000	11,12

2011

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16 tanggal 3 Juni 2011, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.Si., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan keputusan No. AHU-36144.AH.01.02.Tahun 2011 tanggal 19 Juli 2011, Perseroan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp 3.483.793.800.000 terbagi menjadi 6.967.587.600 saham dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor sehubungan dengan pelaksanaan Waran Seri II, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

55,11% = AcrossAsia Ltd
 33,77% = PT Reksa Puspita Karya
 11,12% = Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5%

Pursuant to the resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company as stipulated in the Deed of Meeting Resolution Statement No. 16 dated June 3, 2011, made by Dr. Irawan Soerodjo S.H., M. Si., Notary in Jakarta, which has obtained the approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per decree No. AHU-36144.AH.01.02.Year 2011 dated July 19, 2011, the Company has increase the authorized capital to Rp 3,483,793,800,000 comprising of 6,967,587,600 shares and increased the Subscribed and Paid-Up Capital related to the exercise of Warrant Series II, therefore the structure of the capital and shareholders of the Company is as follows :

55,11% = AcrossAsia Ltd
 33,77% = PT Reksa Puspita Karya
 11,12% = Shareholders with the ownership < 5%

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	1.741.896.900	870.948.450.000	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd	959.976.602	479.988.301.000	55,11
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,77
Pemegang saham dengan kepemilikan <5% Shareholders with the ownership <5%	193.752.920	96.876.460.000	11,12

Pada tanggal 5 Oktober 2011, pemegang saham Perseroan yang berasal dari masyarakat telah melaksanakan Waran Seri II dan dana pelaksanaan Waran Seri II tersebut telah diterima penuh oleh Perseroan. Atas pelaksanaan Waran Seri II tersebut peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan disahkan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 21 Oktober 2011 yang dimuat dalam Akta Risalah Rapat No. 6 tanggal 21 Oktober 2011, yang dibuat oleh Lindasari Bachroem S.H., Notaris di Jakarta, sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan menjadi sejumlah 1.741.896.978 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 870.948.489.000 dengan susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

On October 5, 2011, the public shareholders of the Company exercised Warrant Series II and the funds from such exercise have been fully received by the Company. The exercise of Warrant Series II has increased the Company's Subscribed and Paid-Up Capital and it is validated by the resolutions of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated October 21, 2011 as stipulated in the Deed of Minutes of Meeting No.6 dated October 21, 2011, made by Lindasari Bachroem S.H., Notary in Jakarta. Therefore, the Subscribed and Paid-Up Capital of the Company increased to 1,741,896,978 shares with the aggregate nominal value of Rp 870,948,489,000 with the structure of the capital and shareholders of the Company is as follows :

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	1.741.896.978	870.948.489.000	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan \geq 5% Shareholders with the ownership \geq 5%			
AcrossAsia Ltd	959.976.602	479.988.301.000	55,11
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,77
Pemegang saham dengan kepemilikan $<$ 5% Shareholders with the ownership $<$ 5%	193.752.998	96.876.449.000	11,12

2012

Di tahun 2012, tidak ada perubahan kepemilikan saham Perseroan.

55,11% = AcrossAsia Ltd

33,77% = PT Reksa Puspita Karya

11,12% = Pemegang saham dibawah < 5%

In 2012, there was no change of share ownership in the Company.

55,11% = AcrossAsia Ltd

33,77% = PT Reksa Puspita Karya

11,12% = Shareholders with the ownership < 5%

2013

Pada tanggal 22 Agustus 2013, pemegang saham Perseroan telah melakukan konversi Waran Seri II menjadi saham. Konversi Waran Seri II tersebut menyebabkan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan sebagaimana termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 7 tanggal 22 Agustus 2013, yang dibuat oleh Rini Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta, sehingga Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan menjadi sejumlah 1.742.167.907 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 871.083.953.500. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum pada Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.10-35144 tanggal 26 Agustus 2013, sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

55,10% = AcrossAsia Ltd

33,76% = PT Reksa Puspita Karya

11,14% = Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5%

On August 22, 2013, the shareholders of the Company have converted Warrant Series II into shares. The Conversion of Warrant Series II have led to an increase of Subscribed and Paid-Up Capital of the Company as stipulated in the Deed of Meeting Statement Resolution No. 7 dated August 22, 2013, made by Rini Yulianti, S.H., Notary in Jakarta, therefore the Subscribed and Paid-Up Capital of the Company becomes 1,742,167,907 shares with the aggregate nominal value of Rp 871,083,953,500. The Deed has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System Database at the Ministry of Law and Human Rights of the Republic Indonesia based on the acceptance of Report of Deed of Amendment of Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.10-35144 dated August 26, 2013. Therefore, the structure of the capital and shareholders of the Company is as follows :

55,10% = AcrossAsia Ltd

33,76% = PT Reksa Puspita Karya

11,14% = Shareholders with the ownership <5%

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	
Modal Dasar Authorized Capital	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	1.742.167.907	871.083.953.500	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd	959.976.602	479.988.301.000	55,10
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,76
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with the ownership < 5%	194.023.927	97.011.963.500	11,14

2017

Pada tahun 2017 Perseroan mengalami perubahan kepemilikan saham di atas 5%. Perubahan tersebut terjadi pada tanggal 21 Agustus 2017 oleh PT Inti Anugerah Propertindo telah memiliki saham sebanyak 150.616.940 lembar saham atau mewakili 8,65% dari seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetorkan. Pada tanggal 13 November 2017 PT Inti Anugerah Propertindo berganti nama menjadi PT Inti Anugerah Pratama dengan komposisi kepemilikan saham sebanyak 150.146.740 lembar saham atau mewakili 8,62% dari seluruh saham Perseroan yang telah ditempatkan dan disetorkan. Sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagai berikut:

55,10% = AcrossAsia Ltd
 33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 8,62% = PT Inti Anugerah Pratama
 2,52% = Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5%

In 2017 the Company changed its ownership interest above 5%. The change took place on August 21, 2017 by PT Inti Anugerah Propertindo owning shares of 150,616,940 shares or representing 8.65% of all shares of the Company which have been placed and remitted. On November 13, 2017 PT Inti Anugerah Propertindo changed is name to PT Inti Anugerah Pratama with the composition of ownership shares as many 150,146,740 shares or representing 8.62% of the total issued and paid shares of the Company. Therefore, the Company's capital and shareholding are as follows:

55,10% = AcrossAsia Ltd
 33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 8,62% = PT Inti Anugerah Pratama
 2,52% = Shareholders with the ownership < 5%

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	1.742.167.907	871.083.953.500	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
AcrossAsia Ltd	959.976.602	479.988.301.000	55,10
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,76
PT Inti Anugerah Pratama	150.146.640	75.073.320.000	8,62
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with the ownership < 5%	43.877.287	21.938.643.500	2,52

2018

Pada tahun 2018 Perseroan mengalami perubahan kepemilikan saham di atas 5%. Sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagai berikut :

34,98% = PT Trijaya Putra Mulia
 33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 19,74% = PT Ciptadana Capital
 8,60% = PT Inti Anugerah Pratama
 2,92% = Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5%

In 2018, the Company experienced a change in share ownership above 5%. Therefore, the Company's capital and shareholding are as follows:

34,98% = PT Trijaya Putra Mulia
 33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 19,74% = PT Ciptadana Capital
 8,60% = PT Inti Anugerah Pratama
 2,92% = Shareholders with the ownership < 5%

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	1.742.167.907	871.083.953.500	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT Trijaya Putra Mulia	609.461.473	304.730.736.500	34,98
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,76
PT Ciptadana Capital	343.894.386	171.947.193.000	19,74
PT Inti Anugerah Pratama	149.808.840	74.904.420.000	8,60
Pemegang saham dengan kepemilikan <5% Shareholders with the ownership < 5%	50.835.830	25.417.915.000	2,93

2019

Pada tahun 2019 Perseroan mengalami perubahan kepemilikan saham diatas 5%. Sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagai berikut :

34,98% = PT Trijaya Putra Mulia
 33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 19,72% = PT Ciptadana Capital
 8,60% = PT Inti Anugerah Pratama
 2,94% = Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5%

In 2019, the Company experienced a change in share ownership above 5%. Therefore, the Company's capital and shareholding are as follows:

34,98% = PT Trijaya Putra Mulia
 33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 19,72% = PT Ciptadana Capital
 8,60% = PT Inti Anugerah Pratama
 2,94% = Shareholders with the ownership < 5%

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	1.742.167.907	871.083.953.500	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan \geq 5% Shareholders with the ownership \geq 5%			
PT Trijaya Putra Mulia	609.461.473	304.730.736.500	34,98
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,76
PT Ciptadana Capital	343.614.386	171.807.193.000	19,72
PT Inti Anugerah Pratama	149.808.840	74.904.420.000	8,60
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with the ownership < 5%	51.115.830	25.557.915.000	2,94

2020

Pada tahun 2020 Perseroan mengalami perubahan kepemilikan saham di atas 5%. Dengan demikian susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagai berikut :

43,58% = PT Trijaya Putra Mulia
 33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 19,72% = PT Ciptadana Capital
 2,93% = Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5%

In 2020, the Company experienced a change in share ownership above 5%. Therefore, the Company's capital and shareholding are as follows:

43,58% = PT Trijaya Putra Mulia
 33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 19,72% = PT Ciptadana Capital
 2,94% = Shareholders with the ownership <5%

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	
Modal Dasar Authorized Capital	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	1.742.167.907	871.083.953.500	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT Trijaya Putra Mulia	759.270.313	379.635.156.500	43,58
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,76
PT Ciptadana Capital	343.614.386	171.807.193.000	19,72
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with the ownership < 5%	51.115.830	25.557.915.000	2,93

2021

Pada tahun 2021 Perseroan mengalami perubahan kepemilikan saham di atas 5%. Sehingga susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagai berikut :

39,71% = PT Trijaya Putra Mulia
 33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 19,66% = PT Ciptadana Capital
 6,87% = Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5%

In 2021, the Company experienced a change in share ownership interest above 5%. Therefore, the Company's capital and shareholding are as follows:

39,71% = PT Trijaya Putra Mulia
 33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 19,66% = PT Ciptadana Capital
 6,87% = Shareholders with the ownership < 5%

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		%
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	
Modal Dasar Authorized Capital	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	1.742.167.907	871.083.953.500	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT Trijaya Putra Mulia	691.772.713	345.886.356.500	39,71
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,76
PT Ciptadana Capital	342.614.386	171.307.193.000	19,66
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with the ownership < 5%	119.613.430	25.557.915.000	6,87

2022

Pada tahun 2022 Perseroan mengalami perubahan kepemilikan saham di atas 5%. Dengan demikian susunan permodalan dan pemegang saham Perseroan sebagai berikut :

33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 19,66% = PT Ciptadana Capital
 9,2% = PT Trijaya Putra Mulia
 37,38% = Pemegang Saham dengan kepemilikan < 5%

In 2022, the Company experienced a change in share ownership above 5%. Therefore, the Company's capital and shareholding are as follows:

33,76% = PT Reksa Puspita Karya
 19,66% = PT Ciptadana Capital
 9,2% = PT Trijaya Putra Mulia
 37,38% = Shareholders with ownership < 5%

Keterangan Remark	Saham biasa atas nama Nilai Nominal Rp 500 per lembar Registered Common Share Nominal Value Rp 500 per share		
	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal Nominal Value	%
Modal Dasar Authorized Capital	6.967.587.600	3.483.793.800.000	
Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh Amount of subscribed and fully paid-up capital	1.742.167.907	871.083.953.500	100,00
Pemegang saham dengan kepemilikan ≥ 5% Shareholders with the ownership ≥ 5%			
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.083.689.000	33,76
PT Ciptadana Capital	342.614.386	171.282.193.000	19,66
PT Trijaya Putra Mulia	160.276.213	80.138.106.500	9,20
Pemegang saham dengan kepemilikan < 5% Shareholders with the ownership < 5%	651.159.930	325.579.965.000	37,38

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris Dan Direksi

Sepanjang tahun 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris maupun Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Share Ownership By Board Of Commissioner And Director

Throughout 2022, no member of The Board of Commissioners or the Board of Directors who owned shares in the Company.

Informasi Obligasi Dan Sukuk

Perseroan tidak memiliki obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.

Bonds Information

The Company has no bonds / sukuk / convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years.

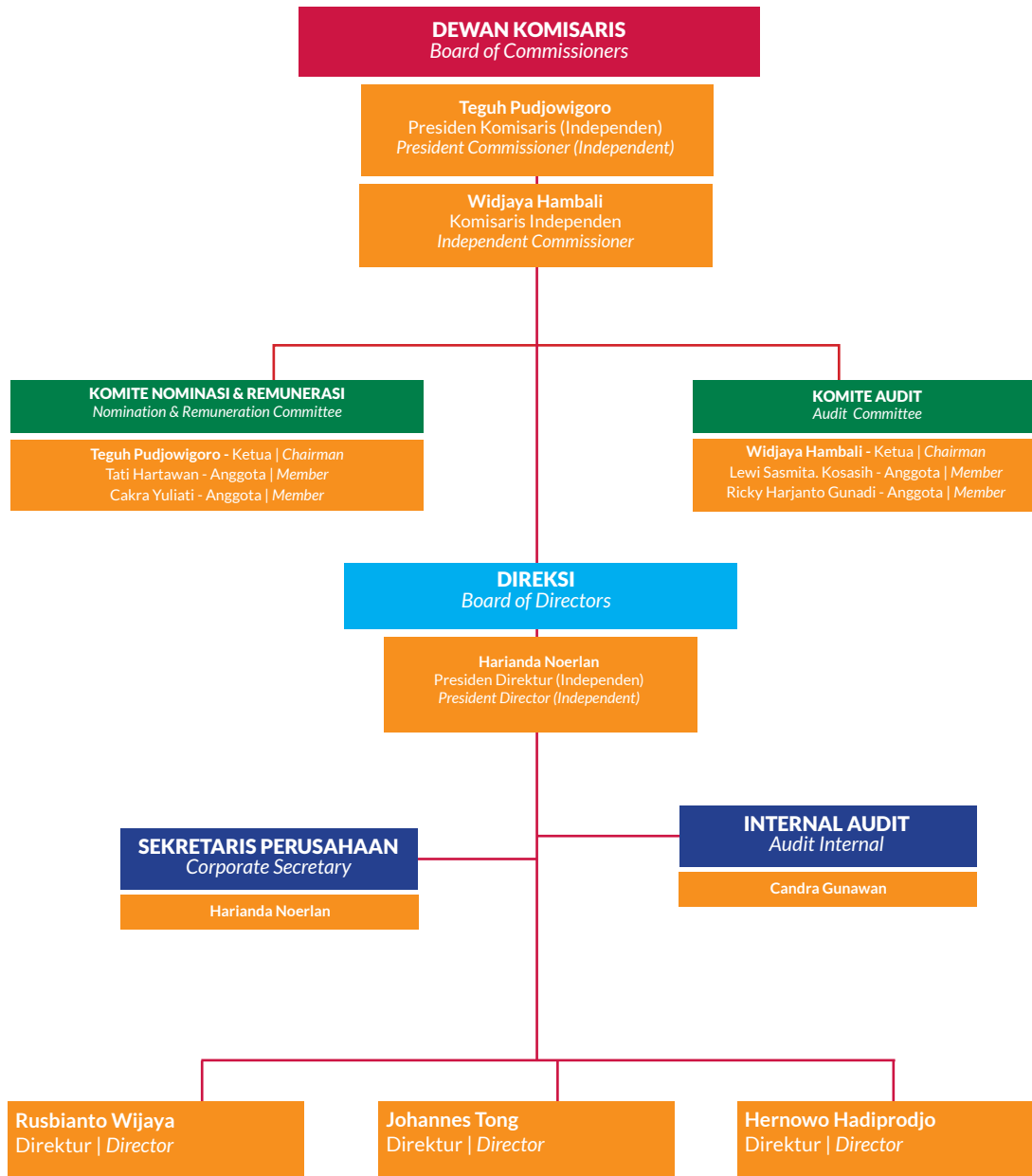
Daftar Pemegang Saham Mayoritas PT First Media Tbk per 31 Desember 2022

List of Major Shareholders of PT First Media Tbk as of December 31, 2022

No	Nama Pemegang Saham Shareholders' Name	Jumlah Lembar Numbers of Shares	%
1	REKSA PUSPITA KARYA,PT	588.167.378	33,76
2	CIPTADANA CAPITAL, PT	342.564.386	19,66
3	TRIJAYA PUTRA MULIA, PT.	160.276.213	9,2
4	TUMACO PTE.LTD	76,150,000	4,37
5	CEMERLANG ADIGUNA MULIA, PT	70,385,400	4.04
6	PT JGASIA CAPITAL GROUP	66,533,400	3,81
7	CAHAYA ZAMRUD INDAH, PT.	62,422,000	3,58
8	PUJANGGA PANCA SURYA, PT	56,503,000	3,24
9	UBS AG LONDON-2140724000	27,757,000	1,59
10	MORGAN STANLEY AND CO INTL PLC - IPB CLIENT ACCOUN	22,150,100	1,27
11	INDOSAT TBK, PT	14,200,200	0.81
12	WIDAYANTI DARMAWAN	12,961,400	0.74
13	TJHIN ADIANTO CHIWOSO	11,700,000	0.67
14	EFENDI	11,008,000	0.63
15	GSI S/A FACTORIAL MASTER FUND	9,304,800	0.53
16	FEBI ADELIA	7,002,600	0.40
17	LGT BANK AG - CLIENT ASSETS	5,000,000	0.28
18	AILEEN HAMBALI	4,000,000	0.23
19	FELICITA SUSANTIO	4,000,000	0.23
20	MARIA RETNOWULAN	3,753,100	0.21

Struktur Organisasi

Organization Structure









03

**Laporan Manajemen
Management Report**



Teguh Pudjowigoro - Presiden Komisaris (Independen) | *President Commissioner (Independent)*

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Puji dan syukur kami panjatkan pada Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Pemurah yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-Nya selalu untuk kita semua. Pada kesempatan ini kami akan menyampaikan hasil pelaksanaan tugas kami sebagai Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan PT First Media Tbk di sepanjang tahun 2022.

Dewan Komisaris bersyukur bahwa Perseroan dan anak-anak usahanya telah berhasil melalui tahun 2022 dengan cukup baik di tengah kondisi bisnis di industri teknologi digital yang penuh dinamika dan tantangan. Kinerja anak-anak usaha yang dimiliki Perseroan secara keseluruhan mencapai hasil yang cukup baik, meski masih dihadapkan dengan situasi Pandemi Covid-19.

Prospek Usaha

Ekonomi digital yang diproyeksi menjadi mesin pendorong ekonomi masa depan sudah menjadi kenyataan, hasil studi Google, Temasek, Bain & Company (2022) menunjukkan bahwa nilai ekonomi digital Indonesia sepanjang tahun 2022 sebesar 77 miliar USD bertumbuh sebesar 22% (YoY) dan dapat menyentuh di angka 130 miliar USD pada tahun 2025 dengan e-commerce sebagai pendorong utama.

Dear Shareholders and stakeholders, praise and gratitude we pray to God the Almighty and the Most Gracious who has bestowed His blessings and mercy on all of us. On this occasion, we will convey the results of the implementation of our duties as the Board of Commissioners in supervising the implementation of the management of PT First Media Tbk throughout 2022.

The Board of Commissioners is grateful that the Company and its subsidiaries have made it through 2022 quite well, in the midst of business conditions in the digital technology industry which are full of dynamics and challenges. The performance of the subsidiaries owned by the Company as a whole achieved quite good results, even though they were still faced with the Covid-19 Pandemic situation.

Business prospect

The digital economy which is projected to become an engine driving the future economy has become a reality, the results of a study by Google, Temasek, Bain & Company (2022) show that the value of Indonesia's digital economy throughout 2022 is USD 77 billion, growing by 22% (YoY) and can touch below figure of 130 billion USD by 2025 with e-commerce as the main driver.



Selain itu, pertumbuhan ekonomi secara makro di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 5,31% lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70%. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi terjadi pada Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan sebesar 19,87%. Sementara dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 16,28%.

Pandangan pada Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik

Dewan Komisaris memiliki tugas untuk melakukan pengawasan kinerja terhadap jajaran Direksi. Dewan Komisaris juga secara konsisten merekomendasikan jajaran Direksi untuk selalu menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik dengan tujuan agar semakin memperkuat kinerja Perseroan. Selain itu, mekanisme-mekanisme seperti Piagam Dewan Komisaris, Kode Etik dan Sistem *Whistleblowing* terus digunakan secara tepat guna, agar memberikan kontribusi positif bagi pengelolaan sistem usaha yang baik.

Penetapan kebijakan dan mekanisme prosedur yang tepat, sesuai dengan konteks dan kondisi terkini, menjembatani penyelesaian masalah yang muncul untuk dapat disampaikan ke Manajemen. Berdasarkan laporan Komite Audit dan fungsi pengendalian lainnya, Dewan Komisaris berpendapat bahwa Perseroan telah secara konsisten menerapkan Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik sepanjang tahun 2022. Selanjutnya, hasil evaluasi kinerja yang telah dilakukan terhadap jajaran para Direksi akan dilaporkan pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di kemudian hari.

Pengawasan Atas Kinerja Direksi

Perseroan telah mempertahankan komposisi Manajemen yang solid sehingga memudahkan Dewan Komisaris dalam melaksanakan pengawasan, bersama dengan komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi, senantiasa melakukan pengawasan dan evaluasi atas perkembangan rencana kerja Perseroan secara berkala. Pengawasan di sepanjang tahun 2022 dilakukan dari laporan kinerja yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris. Laporan tersebut diantaranya berupa uraian mengenai kinerja keuangan Perseroan, laporan kinerja operasi unit-unit usaha, penjualan, dan sebagainya, termasuk hasil evaluasi dan rekomendasi yang diberikan oleh Komite Audit.

In addition, macroeconomic growth in Indonesia in 2022 will reach 5.31% higher than the achievements in 2021 which experienced growth of 3.70%. From the production side, the highest growth occurred in the Transportation and Warehousing Business Field of 19.87%. While from the expenditure side the highest growth was achieved by the Goods and Services Export Component of 16.28%.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners has the task of supervising the performance of the Board of Directors. The Board of Commissioners also consistently recommends the Board of Directors to always apply the Good Corporate Governance Principles with the aim of further strengthening the Company's performance. In addition, mechanisms such as the Board of Commissioners Charter, Code of Ethics and the Whistleblowing System continue to be used effectively, in order to make a positive contribution to good business system management.

Determination of appropriate policies and procedural mechanisms, in accordance with the current context and conditions, bridges the resolution of problems that arise so that they can be conveyed to the Management. Based on the report of the Audit Committee and other controlling functions, the Board of Commissioners is of the opinion that the Company has consistently implemented the Good Corporate Governance Principles throughout 2022. Furthermore, the results of the performance evaluation conducted on the Board of Directors will be reported at the General Meeting of Shareholders (GMS) at a later date.

Supervision of the Performance of the Board of Directors

The Company has maintained a solid composition of Management that makes it easier for the Board of Commissioners to carry out supervision, together with the committees under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee, continues to monitor and evaluate the progress of the Company's work plans on a regular basis. Supervision throughout 2022 is carried out from the performance reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. These reports include a description of the Company's financial performance, reports on the operating performance of business units, sales, and so on, including the evaluation results and recommendations provided by the Audit Committee.

Laporan yang diterima oleh Dewan Komisaris menjadi bahan kajian mendalam untuk selanjutnya disampaikan dalam bentuk rekomendasi maupun catatan kepada Direksi pada saat rapat gabungan yang diadakan setiap tiga bulan sekali. Apabila diperlukan, maka sangat dimungkinkan penyampaian rekomendasi dilakukan oleh Dewan Komisaris di waktu dan sarana lain dengan memperhitungkan situasi dan kondisi Perseroan agar dapat segera memberikan solusi terbaik kepada Direksi Perseroan.

Pengawasan & Evaluasi Atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, kami dibantu oleh 2 (dua) komite, yaitu Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Apresiasi kami sampaikan kepada Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi karena telah bekerja dengan baik dan berkontribusi dalam membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pengelolaan Perseroan.

Komite Audit telah bekerja dengan baik dalam melakukan pengawasan efektifitas dan efisiensi operasional yang dijalankan unit-unit usaha yang dimiliki Perseroan. Komite Audit telah melakukan penelaahan pada laporan pemeriksaan yang dilakukan Internal Auditor atas laporan keuangan dan transaksi-transaksi keuangan, khususnya di unit-unit usaha yang dimiliki Perseroan. Sedangkan Komite Nominasi & Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dengan memberikan rekomendasi terkait kebijakan dan seleksi jabatan strategis di lingkungan Perseroan dan unit-unit usahanya, sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik.

The report received by the Board of Commissioners becomes material for in-depth study to be further submitted in the form of recommendations or notes to the Board of Directors at joint meetings held every three months. If necessary, it is possible for the Board of Commissioners to submit recommendations at other times and by taking into account the Company's situation and condition in order to immediately provide the best solution to the Company's Board of Directors.

Supervision & Evaluation of Committee Performance under the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, we are assisted by 2 (two) committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Our appreciation goes to the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee for working well and contributing to assisting Board of Commissioners in supervising the management of the Company.

The Audit Committee has worked well in supervising the effectiveness and efficiency of operations carried out by the Company's business units. The Audit Committee has reviewed the audit report conducted by the Internal Auditor on the financial statements and financial transactions, particularly in the business units owned by the Company. Meanwhile, the Nomination & Remuneration Committee has assisted the Board of Commissioners by providing recommendations regarding policies and selection of strategic positions within the Company and its business units, in accordance with the principles of Good Corporate Governance.

Apresiasi

Kami sangat menyadari bahwa pencapaian berbagai tujuan perusahaan tidak terlepas dari dukungan seluruh pemangku kepentingan yang memiliki peranan utama dalam rencana pengembangan Perseroan. Kami sebagai Dewan komisaris mengucapkan terimakasih atas dukungan dan keterlibatan para pemegang saham, yang telah mengambil peranan kunci dalam upaya kami untuk memajukan Indonesia dalam industri teknologi digital. Penghargaan yang tinggi disampaikan kepada Direksi dan para karyawan yang telah berupaya turut mendukung kinerja Perseroan sepanjang tahun 2022 ini, serta kepada mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan kepada Perseroan.

Semoga pencapaian kinerja tahun 2022 dapat menjadi pemicu semangat seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai kinerja yang lebih baik di tahun 2023.

Appreciation

We are very aware that the achievement of various company goals cannot be separated from the support of all stakeholders who have a major role in the Company's development plan. We, as the Board of Commissioners, would like to thank you for the support and involvement of the shareholders, who have played a key role in our efforts to advance Indonesia in the digital technology industry. High appreciation is conveyed to the Board of Directors and employees who have tried to support the Company's performance throughout 2022, as well as to business partners and other stakeholders for their continued trust and support to the Company.

Hopefully the achievement of performance in 2022 can be a trigger for the enthusiasm of all stakeholders to achieve better performance in 2023.

Jakarta, 28 April 2023

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris

For and on behalf of the Board of Commissioners,

PT First Media Tbk



Teguh Pudjowigoro

Presiden Komisaris (Independen)

President Commissioner (Independent)





Harianda Noerlan - Presiden Direktur (Independen) | *President Director (Independent)*

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat, puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada Perseroan sehingga Perseroan dapat melalui berbagai tantangan dan persaingan bisnis di tahun 2022.

Dengan ini kami sampaikan Laporan Tahunan PT First Media Tbk untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, beserta Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

Wajah Baru Perseroan

Mengutip dari laporan tahunan sebelumnya, Perseroan telah menyampaikan bahwa Perseroan telah berfokus pada segmen bisnis Media dan Pembuatan Konten. Perubahan fokus bisnis menjadi keputusan strategis bagi Perseroan untuk memberikan dampak nilai ekonomi Perusahaan secara berkelanjutan.

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan penjualan kepemilikan saham di PT Link Net Tbk berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 8 Juni 2022. Dari hasil Rapat tersebut, Perseroan resmi melepas seluruh kepemilikan sahamnya di PT Link Net Tbk kepada Axiata Investments (Indonesia) Sdn.Bhd. dan PT XL Axiata Tbk.

Kini Perseroan berfokus dalam sepenuhnya memajukan bisnis Media dan Pembuatan Konten melalui anak-anak Perusahaannya. Perseroan menyakini dengan maraknya digitalisasi, bisnis media *online* dan pembuatan konten akan menjadi peluang bisnis yang baik di kemudian hari.

Dear Shareholders and stakeholders, we express our gratitude to the presence of God Almighty for His grace and gifts that have been bestowed upon the Company so that the Company can overcome various challenges and business competition in 2022.

We hereby submit the Annual Report of PT First Media Tbk for the financial year ending December 31, 2022, along with the Consolidated Financial Statements that have been audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan.

New Face of the Corporation

Refer from the previous annual report, the Company has stated that the Company has focused its business to Media and Content Creation segment. The change in business focus has become a strategic decision for the Company to have an impact on the Company's economic value in a sustainable manner.

In 2022, the Company conducted in the sale of share ownership in PT Link Net Tbk based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on 8 June 2022. From the results of the Meeting, the Company officially released all of its share ownership in PT Link Net Tbk to Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd. and PT XL Axiata Tbk.

Now the Company focuses on advancing the Media and Content Creation business through its subsidiaries. The Company believes that with the rise of digitalization, the online media business and content creation will be a good business opportunity in the future.

Prospek Usaha

Gairah pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia selaras dengan bertumbuhnya penetrasi pengguna internet di Indonesia. Mengutip kajian dari APJII (Asosiasi Penyedia Jasa Internet Indonesia) tingkat penetrasi pengguna internet sudah mencapai 77,02% pada periode kuartal-I tahun 2022, secara angka ada sekitar 210 juta orang yang telah menjadi aktif pengguna internet.

Jika kita melihat lebih dekat profil perilaku digital di Indonesia, hasil studi dari HotSuite (*We Are Social*) 2022 menunjukkan data yang menarik. Hasil survei menunjukkan bahwa jumlah pengguna media sosial meningkat setiap tahun dan mencapai 191 juta jiwa di Indonesia. Dari kajian tersebut, juga diungkapkan mengenai waktu orang Indonesia mengakses media digital secara rata-rata setiap hari selama 8 jam, 36 menit. Dari lama waktu tersebut, alasan masyarakat Indonesia aktif mengakses internet untuk mencari informasi sebesar 80% dan diikuti alasan mencari ide dan inspirasi baru sebesar 72%.

Menyambung dari perilaku tersebut, perilaku pembaca berita *online* dengan berlangganan telah menjadi tren, hasil survei Reuters Institute menempatkan Hong Kong sebagai negara dengan persentase masyarakat yang membayar berita daring terbesar di antara negara lainnya di kawasan Asia Pasifik sebesar 23%, diikuti peringkat kedua oleh Indonesia dengan 19%, yang mana banyak responden mengakui pernah membayar untuk konten berita daring premium. Berita premium berbayar merupakan salah satu opsi bagi pembaca untuk memperoleh berita yang berkualitas dan komprehensif. Penyediaan fitur berita berbayar atau menurut istilah biasa dikenal dengan Paywall. Paywall ini menjadi salah satu sumber pendapatan bagi perusahaan-perusahaan media di tengah tingginya biaya untuk beroperasi.

Business prospect

The passion for digital economic growth in Indonesia is in line with the growing penetration of internet users in Indonesia. Citing a study from APJII (Indonesia Internet Service Provider Association) the penetration rate of internet users has reached 77.02% in the first quarter of 2022, numerically there are around 210 million people who have become active internet users.

If we take a closer look at Indonesia's digital behavior profile, the results of a study from HotSuite (*We Are Social*) 2022 show interesting data. The survey results show that the number of social media users increases every year and reaches 191 million people in Indonesia. The study also revealed that the average time for Indonesians to access digital media every day is 8 hours, 36 minutes. From that length of time, the reason why Indonesian people actively access the internet is to seek information by 80%, followed by reasons for seeking new ideas and inspiration by 72%.

Continuing from this behavior, the behavior of online news readers by subscribing has become a trend in itself. The Reuters Institute survey results placed Hong Kong as the country with the largest percentage of people who pay for online news among other countries in the Asia Pacific region 23%, followed in second place by Indonesia with 19%, which many respondents admit to having paid for premium online news content. Paid premium news is an option for readers to get quality and comprehensive news. Provision of paid news features or according to the term commonly known as Paywall. This paywall is a source of income for media companies amidst the high costs to operate.

Tata Kelola Perusahaan

Pengembangan Perseroan dan kegiatan usahanya tidak mengesampingkan Tata Kelola Perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Selain memperhitungkan aspek bisnis, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa setiap kegiatan usahanya dilaksanakan sejalan dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, secara internal Perseroan memberitahukan berbagai *Standard Operating Procedure* (SOP), panduan kode etik & tugas tanggung jawab profesional, serta peraturan perusahaan.

Untuk memastikan penerapan GCG, setiap bulan Direksi melakukan peninjauan atas kegiatan yang akan dilakukan dan telah selesai dilaksanakan oleh unit usaha Perseroan melalui rapat koordinasi dengan manajemen dari masing-masing entitas anak Perseroan. Komite Audit yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, serta divisi Internal Audit yang bertanggung jawab kepada Direksi Perseroan terlibat aktif melalui fungsi pengawasan tersebut.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung jawab sosial Perseroan dilakukan sebagaimana yang telah diatur oleh Pemerintah melalui Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas dan dipastikan sepenuhnya bermanfaat bagi masyarakat, seperti kebersihan lingkungan hidup, pendidikan, donor darah, dan berbagai kegiatan sosial yang berkaitan dengan penanganan Covid-19.

Corporate Governance

The development of the Company and its business activities do not override Good Corporate Governance (GCG). Apart from taking into account the business aspects, the Company also ensures that every business activity is carried out in accordance with applicable regulations. In addition, the Company internally informs various Standard Operating Procedures (SOPs), guidelines for code of ethics & professional responsibilities, as well as company regulations.

To ensure the implementation of GCG, every month the Board of Directors reviews the activities that will be carried out and have been completed by the Company's business units through coordination meetings with the management of each of the Company's subsidiaries. The Audit Committee which reports to the Company's Board of Commissioners, as well as the Internal Audit division responsible to the Company's Board of Directors is actively involved through this supervisory function.

Corporate Social Responsibility

The Company's social responsibility is carried out as regulated by the Government through Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies and it is guaranteed to be fully beneficial for the community, such as environmental cleanliness, education, blood donation, and various social activities related to the handling of Covid-19.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Peningkatan kompetensi karyawan merupakan bagian dari kontribusi pembangunan sumber daya manusia bagi Perseroan dan juga bagi angkatan kerja di Indonesia. Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan menyelenggarakan program peningkatan kualitas karyawan Perseroan melalui pelatihan dan pendidikan terstruktur dan terencana untuk sejalan dengan layanan bisnis media dan pembuatan konten yang menjadi bisnis Perseroan. Di sisi lain, meningkatnya kemampuan sumber daya manusia di bidang Teknologi Informasi Komunikasi ini amat diperlukan oleh negara untuk mampu memberikan daya saing di kompetisi global.

Budaya Perusahaan

Sikap mental dan perilaku sumber daya manusia dalam bekerja dan bermasyarakat menjadi landasan disiplin dan pencapaian prestasi untuk menghasilkan kinerja yang mumpuni. Semua itu ditata dan dipraktikkan sebagai bagian dari kehidupan di lingkungan kerja Perseroan. Tujuan yang ingin dicapai antara lain menciptakan tenaga kerja yang tidak hanya cerdas dan disiplin, namun juga memiliki sikap mental individu dan semangat tim yang positif serta dapat diandalkan.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan Perseroan, Dewan Komisaris, dan seluruh manajemen serta karyawan yang telah bekerja keras dalam menghadapi semua tantangan dan mencapai kinerja yang cukup baik selama tahun 2022.

Penghargaan tinggi juga diberikan kepada Lembaga Pemerintah, pelanggan, rekan bisnis, masyarakat Pasar Modal, dan media massa yang selama ini telah mendukung kerja Perseroan. Direksi berharap agar kesuksesan selalu menjadi milik kita semua dan kerjasama yang selama ini telah berjalan secara komprehensif dengan penuh harmoni dapat terus berlangsung dengan baik.

Human Resource Development

Increasing employee competence is part of the contribution of human resource development for the Company and also for the workforce in Indonesia. The Human Resources Division of the Company organizes programs to improve the quality of the Company's employees through structured and planned training and education to be in line with business services which are the Company's deploy. On the other hand, the increased capacity of human resources in the field of Information and Communication Technology is needed by the state to be able to provide competitiveness in global competition.

Corporate Culture

The mental attitude and behavior of human resources at work and in society are the basis for discipline and achievement to produce qualified performance. All of these are organized and practiced as part of life in the Company's work environment. The objectives to be achieved include to create a workforce that is not only smart and disciplined, but also has a positive and reliable individual mental attitude and team spirit.

Appreciation

The Board of Directors would like to express its gratitude and highest appreciation to all shareholders and stakeholders of the Company, the Board of Commissioners, and all management and employees who have worked hard in facing all challenges and achieved fairly good performance during 2022.

The highest award is also given to Government Institutions, customers, business partners, the Capital Market community, and the mass media who have supported the Company's work so far. The Board of Directors hopes that success always belongs to all of us and that the cooperation that has been running comprehensively and in harmony can continue well.

Jakarta, 28 April 2023

Untuk dan atas nama Direksi,

For and on behalf of the Board of Directors,

PT First Media Tbk



Harianda Noerlan

Presiden Direktur (Independen)

President Director (Independent)



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Teguh Pudjowigoro
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga negara Indonesia usia 70 tahun berdomisili di Indonesia

Nationality & Domicile

Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Indonesia.

Jabatan

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tanggal 21 April 2017 dan menjabat sebagai Presiden Komisaris (Independen) sejak 8 Juni 2022.

Position

He holds the position as Independent Commissioner of the Company since April 21, 2017 and hold position as President Commissioner (Independent) since June 8, 2022.

Pendidikan

Beliau menyelesaikan pendidikan strata 1 di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta di Fakultas Ekonomi tahun 1976 serta mengikuti berbagai seminar di luar negeri.

Education

He completed his undergraduate education at Gajah Mada University, Yogyakarta at the Faculty of Economics in 1976 and attended various seminars abroad.

Perjalanan Karir

Beliau adalah seorang profesional dengan pengalaman lebih dari 30 tahun, terutama dalam industri perbankan. Beliau pernah bekerja di Lippo Bank dan menjabat sebagai *Head of General Affairs Group*, *Head of Human Resources Group*, *Head of Asset Management Group*, dan terakhir sebagai *Head of Financing and Operation Division* di Lippo Bank Syariah. Beliau juga pernah menjabat sebagai presiden direktur dan direktur di perusahaan *real estate* Lippo Group.

Career Experience

He is a professional with hold more than 30 years experience, especially in Banking Industry. He was served in Lippo Bank and appointed as Head of General Affairs group, Head of Human Resources Group, Head of Asset Management Group, and he last position was a Head of Financing and Operation Division in Lippo Bank Syariah. He also served as President Director and Director in Lippo Group Real Estate Company.



Widjaya Hambali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia berusia 49 tahun dan berdomisili di Indonesia

Nationality & Domicile

Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Indonesia

Jabatan

Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2021 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham yang dituang dalam Akta No. 14 tanggal 25 Juni 2021.

Position

He was appointed as Independent Commissioner of the Company in 2021 based on the General Meeting of Shareholders as stated in Deed No. 14th June 25, 2021

Pendidikan

Bapak Widjaya Hambali meraih gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara dan gelar Master of Science dalam bidang Akuntansi dan Sistem Informasi dari Universitas Indonesia.

Education

Mr. Widjaya Hambali holds a Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanegara University and a Master of Science degree in Accounting and Information Systems from the University of Indonesia.

Perjalanan Karir

Beliau mengawali karirnya sebagai *Accounting Supervisor* di *Salim Group Plantation* dari tahun 1997-2001, menjabat sebagai *Senior Manager – SAP Consultant* di PT Smart Tbk dari tahun 2001-2006, menjabat sebagai *General Manager of Business Control* di Argo Manunggal Group dari tahun 2006-2008, menjabat sebagai *Head of Finance & Accounting* di Inti Keramik Group dari tahun 2008-2010, dan menjabat sebagai *Head of Information Technology* di PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk dari tahun 2010-2016. Saat ini beliau menjabat sebagai *Head of ICT & Digital Transformation* di Sampoerna Kayoe sejak tahun 2017.

Career Experience

He started his career as Accounting Supervisor at Salim Group Plantation from 1997-2001, served as Senior Manager – SAP Consultant at PT Smart Tbk from 2001-2006, served as General Manager of Business Control at Argo Manunggal Group from 2006-2008, served as Head of Finance & Accounting at Inti Keramik Group from 2008-2010, and served as Head of Information Technology at PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk from 2010-2016. He currently serves as Head of ICT & Digital Transformation at Sampoerna Kayoe since 2017.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Harianda Noerlan
Presiden Direktur (Independen)
President Director (Independent)

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Indonesia

Nationality & Domicile

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Indonesia.

Jabatan

Beliau menjabat sebagai Presiden Direktur (Independen) Perseroan sejak 21 April 2017 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Position

He holds the position as President Director (Independent) of the Company since April 21, 2017 based on Annual General Meeting of Shareholders

Pendidikan

Harianda Noerlan menyelesaikan pendidikan Strata 1 dari Fakultas Teknik jurusan Teknik Mesin, Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia.

Education

He obtained his Bachelor degree in Machine Engineering from Faculty of Engineering, Trisakti University, Jakarta, Indonesia.

Perjalanan Karir

Beliau memulai karir profesionalnya di dunia perbankan pada tahun 1990 dengan bekerja di PT Bank Niaga Tbk. Jabatan terakhir di bank tersebut sebagai *Head of International Banking Division-Capital Market Group* di tahun 2000. Kemudian beliau bekerja di Badan Penyehatan Perbankan Nasional (*Indonesian Bank Restructuring Agency - IBRA*) dengan jabatan terakhir sebagai *Vice President, Group Head* pada *Bank Restructuring Unit* di tahun 2002. Selanjutnya beliau bergabung dengan PT Bank Lippo Tbk dengan menjabat beberapa posisi, yaitu *Managing Director Compliance* (Direktur Kepatuhan), *Director Distribution Financial Services*, dan *Senior Vice President, Channels & Alliances Group Head* (2002-2006).

Career Experience

He started his professional career in banking in 1990 at PT Bank Niaga Tbk. His last position in the bank was the *Head of International Banking Division-Capital Market Group* in 2000. He then worked in Indonesian Bank Restructuring Agency - IBRA with his last position as *Vice President, Group Head* in the *Bank Restructuring Unit* in 2002. He then joined PT Bank Lippo Tbk and held several positions namely *Managing Director Compliance* (Compliance Director), *Director of Distribution Financial Services*, and *Senior Vice President, Channels & Alliances Group Head* (2002-2006).



Rusbianto Wijaya
Direktur
Director

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, 44 tahun, berdomisili di Indonesia

Jabatan

Beliau menjabat sebagai Direktur First Media sejak 6 Juni 2022 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tarumanagara pada tahun 2001, lalu memperoleh gelar Magister Ilmu Hukum dari Program Pascasarjana Universitas Tarumanagara pada tahun 2006. Selanjutnya memperoleh gelar Magister Ilmu Komputer dari Universitas Pradita pada tahun 2021.

Perjalanan Karir

Memulai karir sebagai staf legal di PT Indomarco Prismatama sejak tahun 2001 sampai dengan 2007, kemudian bergabung di Sinarmas Energy & Mining sebagai Operation Legal Assistant Manager sampai dengan tahun 2009. Pada tahun 2009 bergabung di PT First Media Tbk sebagai Operation Legal Department Head. Selanjutnya bergabung di PT Link Net Tbk pada tahun 2016 dan menjabat sebagai Head of Legal and Corporate Secretary Support sampai dengan tahun 2021.

Nationality & Domicile

Indonesian citizen, 44 years old, domicile in Indonesia.

Position

He holds the position as Director of the Company since June 6, 2022 based on Annual General Meeting of Shareholders.

Education

Obtained his Bachelor of Laws degree from the Faculty of Tarumanagara University in 2001, then obtained a Master of Laws degree from the Tarumanagara University Postgraduate Program in 2006. Furthermore, he obtained a Master's degree in Computer Science from Pradita University in 2021.

Career Experience

Started his career as a legal staff at PT Indomarco Prismatama from 2001 to 2007, then joined Sinarmas Energy & Mining as Operation Legal Assistant Manager until 2009. In 2009 he joined PT First Media Tbk as Operation Legal Department Head. Subsequently joined PT Link Net Tbk in 2016 and served as Head of Legal and Corporate Secretary Support until 2021.



Johannes Tong
Direktur
Director

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia, 55 tahun, berdomisili di Indonesia

Jabatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal 24 April 2013 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pendidikan

Johannes Tong menyelesaikan pendidikan Strata 1 di bidang fisika, matematika, dan administrasi bisnis dari Azusa Pacific University dan pendidikan Strata 2 dengan meraih gelar *Magister in Business Administration* di California State University, Los Angeles.

Perjalanan Karir

Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Direktur di beberapa anak perusahaan Perseroan antara lain PT First Media News, PT First Media Production dan PT Media Sinema Indonesia. Beliau juga memegang jabatan sebagai Direktur di *Art Department*, Universitas Pelita Harapan.

Karir profesional beliau antara lain adalah *Loan Officer* Bank of America, Area Manager TIMS, General Manager PT Sopianusa Paper Mill & Converting, *General Manager* PT Tjakrindo Mas Steel Industry, *General Manager* PT Plasma Plastic Industry, *General Manager* PT Indonesia Performing Arts, dan *General Manager* PT Melodia.

Nationality & domicile

Indonesian citizen, 55 years old, domiciled in Indonesia.

Position

He holds the position as Director of the Company since April 24, 2013 based on the Annual General Meeting of Shareholders.

Education

He obtained his Bachelor degree in physics, mathematics and business administration in Azusa Pacific University and degree of Magister in Business Administration from California State University, Los Angeles.

Career experience

In addition to his position as Director of the Company, he also holds the position as Director in numbers of the Company's subsidiaries, among others PT First Media Production, PT Media Sinema Indonesia. He also served as Director in Art Department, Pelita Harapan University.

His previous professional career among others Loan Officer in Bank of America, Area Manager of TIMS, General Manager of PT Sopianusa Paper Mill & Converting, General Manager of PT Tjakrindo Mas Steel Industry, General Manager of PT Plasma Plastic Industry, General Manager of PT Indonesia Performing Arts, and General Manager of PT Melodia.



Hernowo Hadiprodjo
Direktur
Director

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga negara Indonesia usia 80 tahun berdomisili di Indonesia

Nationality & Domicile

Indonesian citizen, 80 years old, domiciled in Indonesia.

Jabatan

Beliau menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan Tbk sejak tanggal 21 April 2017 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham.

Position

He holds the position as Director of the Company since April 21, 2017 based on General Meeting of Shareholders.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dan Sarjana Ilmu Sosial dari Universitas Indonesia serta *Master of Business Administration* dari Institut Studi Manajemen dan Institut Manajemen Pembelajaran Jauh.

Education

He obtained his Bachelor degree in Social Science from University of Indonesia, and also Master degree in Business Administration from Management Institute and E-learning Institute.

Perjalanan Karir

Beliau memulai karirnya sebagai Asisten Profesor dan Dosen Universitas Indonesia, serta menjadi Staf Manajemen Menengah di Kementerian Pendidikan Tinggi (1960 – 1972). Pernah menjabat sebagai Staf Eksekutif dan *General Manager* di PT Bank Pertiama Indonesia (1967 – 1982); *Vice President* dan *Senior Vice President* PT Bank Lippo (1982 – 1989), Direktur Operasional dan Keuangan di PT Bank Mayapada International (1990).

Career experience

He started his career as Assistant Professor and Lecturer in University of Indonesia, also Middle Management Staff in Ministry of National Education in 1960-1972. Served as Executive Staff and General Manager in PT Bank Pertiama Indonesia 1967-1982, Vice President and Senior Vice President in PT Bank Lippo in 1982-1989, Operation and Finance Director in PT Bank Mayapada International in 1990.

Beliau adalah pendiri dan Direktur Pelaksana PT Bank Dagang dan Industri (1991), pendiri dan Direktur Utama PT Bank Centris International (1993), Direktur Utama PT Bank Solida (1995), Instruktur Independen dan Penasihat PT Royalindo Panasonic (1996), penasihat PT Bank Nusa Nasional (1997), Direktur Kredit Pinjaman dan Pemasaran PT Bank BTPN (1997), serta Direktur Operasional dan Internasional di PT Bank Putra (1998).

He is a Founder and Director in PT Bank Dagang dan Industri in 1991, Founder and President Director PT Bank Centris International in 1993, President Director PT Solida in 1995, Independent Instructor & Advisor PT Royalindo Panasonic in 1996, Advisor PT Bank Nusa Nasional in 1997, Director of Marketing & Loan Credit PT Bank BTPN in 1997, also Operation & International Director in PT Bank Putra in 1998.

Pada tahun 2000, beliau mulai menjabat sebagai Konsultan SDM untuk PT Griya Mee Sejati dan Anggota Tim Pengajar di The Jakarta Consulting Group, selain itu menjabat sebagai Senior Partner di Kramadibrata & Partners dan Pendiri Firma Hukum Hariwana. Pada tahun 2002, Bapak Hernowo menjadi pendiri dan Direktur Pelaksana ATC Management & Consultant dan tahun 2006 mulai menjabat sebagai Penasehat PT Cilandak Town Square dan Konsultan Sistem & Prosedur Perusahaan. Beliau juga dikenal sebagai konsultan independen dalam Sistem Manajemen dan Sumber Daya Manusia.

In 2000, he started to serve as Human Resources Management Consultant for PT Griya Mee Sejati and member of coaching team in Jakarta Consulting Group, moreover he also served as Senior Partner in Kramadibrata & Partners and Founder of Hariwana Law Firm. In 2002, Hernowo become a Founder and Director ATC Management & Consultant and in 2006 he started to served as Advisor PT Cilandak Town Square, System & Procedure Consultant. He also known as an independent consultant in Management System & Human Resources.

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Widjaya Hambali
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Profil beliau dapat dilihat pada halaman profil dewan komisaris

His profile can be seen on the profile page of the board of commissioners



Lewi Sasmita Kosasih
Anggota Komite Audit
Member fo Audit Committee

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga negara Indonesia usia 60 tahun berdomisili di Indonesia

Jabatan

Beliau menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak 1 April 2022.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Advent Indonesia tahun 1985 dan menyelesaikan studi *Master of Business Administration/ Marketing* dari Manuel L. Quezon University, Philippine.

Perjalanan Karir

Beliau memulai karirnya sebagai *Financial Controller* di PT Wahana Garuda Lestari tahun 1990-1991, menjabat sebagai *Marketing Manager* di PT Liberty Bekasi tahun 1992-1996, menjabat sebagai *General Manager* di PT Domusindo Perdana tahun 1996-1997, menjabat sebagai *Special Task Force Division Head* di PT Indah Kiat Pulp & Paper tahun 1999-2004, menjabat sebagai *HR Division Head* di PT Pindo Deli Pulp & Paper tahun 2004-2012, menjabat sebagai *Head of Security & HR* di PT Borneo Indo Bara tahun 2012-2013, menjabat sebagai *Human Resources Director* di PT Keong Nusantara Abadi tahun 2015-2016. Beliau juga memiliki pengalaman di bidang Pasar Modal dengan menjabat sebagai *Direktur Utama* di PT Aldiracita Sekuritas Indonesia tahun 2017-2021 dan saat ini masih mejabat sebagai *Direktur* di PT Andalan Satria Cemerlang.

Nationality & Domicile

Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Indonesia.

Position

He has served as a member of the audit committee of the Company since April 1, 2022.

Education

He obtained his Bachelor of Economics degree in Accounting from Adventist University Indonesia in 1985 and completed his Master of Business Administration/Marketing studies from Manuel L. Quezon University, Philippines.

Career experience

He started his career as *Financial Controller* at PT Wahana Garuda Lestari in 1990-1991, served as *Marketing Manager* at PT Liberty Bekasi in 1992-1996, served as *General Manager* at PT Domusindo Perdana in 1996-1997, served as *Special Task Force Division Head* at PT. PT Indah Kiat Pulp & Paper in 1999-2004, served as *HR Division Head* at PT Pindo Deli Pulp & Paper in 2004-2012, served as *Head of Security & HR* at PT Borneo Indo Bara in 2012-2013, served as *Human Resources Director* at PT Keong Nusantara Abadi in 2015-2016. He also has experience in the Capital Market sector by serving as *President Director* at PT Aldiracita Sekuritas Indonesia in 2017-2021 and currently still serves as *Director* at PT Andalan Satria Cemerlang.



Ricky Harjanto Gunadi
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga negara Indonesia usia 51 tahun berdomisili di Indonesia

Nationality & Domicile

Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Indonesia.

Jabatan

Beliau menjabat sebagai anggota komite audit Perseroan sejak 1 April 2022.

Position

He has served as a member of the audit committee of the Company since April 1, 2022.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 1993.

Education

He obtained a Bachelor of Economics degree in Accounting from Tarumanegara University, Jakarta in 1993.

Perjalanan Karir

Beliau memulai karirnya sebagai *Semi Senior Auditor* di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Harsono (anggota dari Coopers & Lybrand) tahun 1993-1995. Menjabat sebagai *Department Head of Corporate Financial Reporting* di Asia Pulp & Paper Co. Ltd tahun 1995-2000. Menjabat sebagai *Corporate Senior Manager* di Across Asia Limited tahun 2000-2006. Menjabat sebagai *Assistant Vice President (Finance Reporting)* di PT Central Proteinaprima Tbk tahun 2006-2011. Menjabat sebagai *Deputy Chief Financial Officer* di PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk tahun 2011-2014. Menjabat sebagai *Chief Financial Officer* di PT Patin Resources Group tahun 2014 - sekarang.

Career experience

He started his career as a Semi Senior Auditor at Siddharta & Harsono Public Accounting Firm (a member of Coopers & Lybrand) in 1993-1995. Served as Department Head of Corporate Financial Reporting at Asia Pulp & Paper Co. Ltd. years 1995-2000. Served as Corporate Senior Manager at Across Asia Limited in 2000-2006. Served as Assistant Vice President (Finance Reporting) at PT Central Proteinaprima Tbk in 2006-2011. Served as Deputy Chief Financial Officer at PT Mitrahahtera Segara Sejati Tbk in 2011-2014. Served as Chief Financial Officer at PT Patin Resources Group in 2014 - present.



Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Profile



Teguh Pudjowigoro
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi
Chairman of Nomination & Remuneration Committee

Profil beliau dapat dilihat pada halaman profil Dewan Komisaris
His profile can be seen on the profile page of the Board of Commissioners



Tati Hartawan
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia berusia 56 tahun dan berdomisili di Indonesia

Jabatan

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 7 Juli 2022.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar sarjana (Bachelor of Science) Akuntansi dari San Fransisco State University, Amerika Serikat (1988).

Perjalanan Karir

Beliau mengawali karirnya di Citibank Indonesia dengan jabatan terakhir sebagai Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President (1989 – 2013). Kemudian beliau menjabat sebagai Human Capital Director di Bank Mega (2013 – 2016), sebelum bergabung dengan Lippo Group sebagai Senior HR Executive (2016 – saat ini).

Nationality & Domicile

Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Indonesia

Position

She has served as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since July 7, 2022.

Education

She earned a bachelor's degree (Bachelor of Science) in Accounting from San Francisco State University, USA (1988).

Career Experience

She started her career at Citibank Indonesia with his last position as Global Consumer Business Human Resources Head, Senior Vice President (1989 – 2013). Then she served as Human Capital Director at Bank Mega (2013 – 2016), before joining Lippo Group as Senior HR Executive (2016 – present).



Cakra Yuliati
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi
Member of Nomination & Remuneration Committee

Kewarganegaraan dan Domisili

Warga Negara Indonesia berusia 38 tahun dan berdomisili di Indonesia.

Nationality & Domicile

Indonesian citizen, 38 years old, domiciled in Indonesia

Jabatan

Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi & Remunerasi Perseroan sejak 7 Juli 2022.

Position

She has served as a member of the Company's Nomination & Remuneration Committee since July 7, 2022.

Pendidikan

Beliau memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bina Nusantara pada tahun 2006.

Education

She earned her Bachelor of Accounting degree from Bina Nusantara University in 2006.

Perjalanan Karir

Beliau mengawali karirnya di PT AIA Financial sebagai Compensation and Benefits Supervisor (2008 - 2010). Kemudian beliau menjabat sebagai Senior Compensation Benefit Specialist di PT Multipolar Tbk (2010 - saat ini).

Career Experience

She started her career at PT AIA Financial as a Compensation and Benefits Supervisor (2008 - 2010). Then she served as Senior Compensation Benefit Specialist at PT Multipolar Tbk (2010 - current).





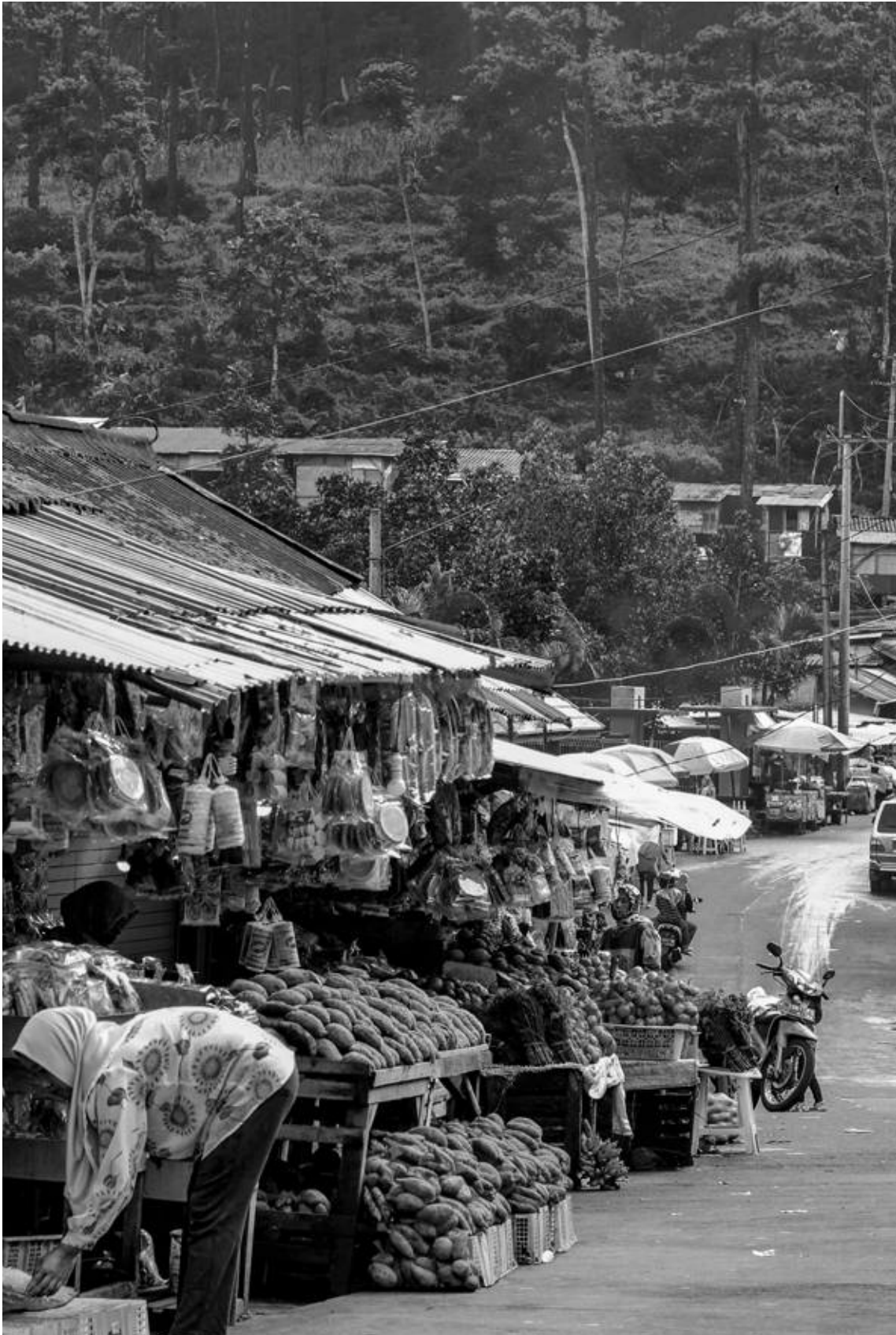


04

Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Economic & Industry Overview



Ekonomi Indonesia Tahun 2021

Secara singkat, kondisi ekonomi Indonesia di tahun 2021 telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2021. Dengan angka pertumbuhan tersebut, PDB per kapita Indonesia meningkat menjadi Rp62,2 juta (atau setara dengan US\$4.349,5), lebih tinggi dari PDB per kapita sebelum pandemi yang sebesar Rp59,3 juta di 2019. Pencapaian tersebut juga akan membawa Indonesia masuk kembali dalam klasifikasi negara berpenghasilan menengah atas (*upper middle-income country*). Posisi ini merupakan fondasi awal yang sangat baik untuk mendorong pemulihan ekonomi dan reformasi struktural agar mampu keluar dari kelas menengah (*middle-income trap*).

Ekonomi Indonesia Tahun 2022

Pandemi Covid-19 di Indonesia masih berlangsung hingga di akhir tahun 2022. Pemerintah Indonesia belum mencabut status Pandemi menjadi Endemi meskipun tingkat kekebalan tubuh di Indonesia sudah mencapai angka yang diharapkan. Dalam kondisi Pandemi, Pemerintah tetap berjuang membangkitkan nilai ekonomi negara dengan meluncurkan berbagai kebijakan ekonomi yang dapat merangsang aktivitas ekonomi yang lebih bergairah.

Bank Dunia memprediksi bahwa Indonesia akan meraih pertumbuhan ekonomi di tingkat 5,1%, hal ini dilaporkan dalam *Global Economic Prospect* (GEP) Juni 2022. Proyeksi yang dikemukakan oleh Bank Dunia masih berada dalam kisaran outlook Pemerintah yakni 4,8 persen hingga 5,5 persen. Dalam laporan tersebut, Bank Dunia mengemukakan bahwa perekonomian Indonesia akan mendapat dorongan dari kenaikan harga komoditas.

Indonesian Economy in 2021

In short, Indonesia's economic conditions in 2021 have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% (yoy) in 2021. With this growth rate, Indonesia's GDP per capita has increased to Rp62.2 million (or equivalent to US\$4,349.5), which is higher than the pre-pandemic GDP per capita of IDR 59.3 million in 2019. This achievement will also bring Indonesia back into the upper middle-income country classification. This position is an excellent initial foundation to push for economic recovery and structural reforms to be able to get out of the middle-income.

Indonesian Economy in 2022

The Covid-19 pandemic in Indonesia is still ongoing until the end of 2022. The Indonesian government has not revoked the status of Pandemic to Endemic even though the level of immunity in Indonesia has reached the expected number. In a pandemic condition, the Government continues to struggle to raise the country's economic value by launching various economic policies that can stimulate more vibrant economic activity.

The World Bank predicts that Indonesia will achieve economic growth at the level of 5.1%, this is reported in the *Global Economic Prospect* (GEP) June 2022. The projections put forward by the World Bank are still within the range of the Government's outlook, which is 4.8 percent to 5.5 percent. In the report, the World Bank stated that the Indonesian economy would receive a boost from rising commodity prices.

Realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia terlihat pada laporan Triwulan I-2022 yang mampu tumbuh kuat sebesar 5,01% (yoy) dan hal ini lebih baik dari beberapa negara lainnya seperti Tiongkok (4,8%), Singapura (3,4%), Korea Selatan (3,07%), Amerika Serikat (4,29%), dan Jerman (4,0%). Kinerja baik didorong oleh peningkatan permintaan domestik dan tetap terjaganya kinerja ekspor. Isu panas bahwa Indonesia masuk dalam negara yang berpotensi resesi, ternyata jauh dari prediksi.

Pemerintah Indonesia berhasil meningkatkan kinerja ekonomi pada Triwulan II-2022 yang melesat di angka 5,44%. Pertumbuhan ini ditopang oleh konsumsi rumah tangga memberikan andil sebesar 2,92% terhadap angka pertumbuhan ekonomi Indonesia dan net ekspor yang tumbuh 19,74% (yoy) memberikan kontribusi 2,14% terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, terdapat peningkatan dari sisi jasa, jumlah kunjungan wisatawan mancanegara melonjak, seiring dengan kebijakan kemudahan keimigrasian khusus pariwisata.

Kelanjutan pertumbuhan ekonomi nasional pada triwulan III-2022 tercatat sebesar 5,72% (yoy). Menguatnya pemulihan ekonomi ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi Q3 2022 dibandingkan Q2 2022 sebesar 1,8% (qtq). Dengan tingkat pertumbuhan ini, level PDB nasional secara kumulatif sampai dengan triwulan III-2022 berada 6,6% di atas level kumulatif I-III 2019.

Pada penghujung tahun, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada Triwulan IV-2022 tumbuh solid sebesar 5,01% (yoy). Secara *full year*, pertumbuhan ekonomi Indonesia di sepanjang tahun 2022 juga mencatatkan pertumbuhan impresif sebesar 5,31%. Pertumbuhan yang solid ditopang dari 2 (dua) sisi, yaitu dari sisi *demand*, mayoritas komponen pengeluaran pada Triwulan IV-2022 tumbuh kuat. Didukung komoditas unggulan, ekspor mampu tumbuh *double digit* mencapai 14,93% (yoy). Sedangkan dari sisi *supply* seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan positif di Triwulan IV-2022. Sektor Transportasi dan Pergudangan menjadi sektor dengan pertumbuhan tertinggi yakni sebesar 16,99% (yoy) diikuti oleh Sektor Akomodasi dan Makan Minum yang tumbuh sebesar 13,81% (yoy) yang didorong oleh peningkatan mobilitas masyarakat serta peningkatan kunjungan wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan nusantara. Sektor Industri Pengolahan sebagai kontributor terbesar PDB juga mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 5,64% (yoy).

The realization of Indonesia's economic growth can be seen in the Quarter I-2022 report which was able to grow strongly at 5.01% (yoy) and this was better than several other countries such as China (4.8%), Singapore (3.4%), South Korea (3.07%), United States (4.29%), and Germany (4.0%). The good performance was driven by increased domestic demand and maintained export performance. The hot issue that Indonesia is in a country with the potential for a recession is far from being predicted.

The Indonesian government succeeded in increasing economic performance in the second quarter of 2022, which shot to 5.44%. This growth was supported by household consumption contributing 2.92% to Indonesia's economic growth rate and net exports which grew 19.74% (yoy) contributing 2.14% to economic growth. In addition, there is an increase in terms of services, the number of foreign tourist arrivals soared, in line with the policy of immigration facilities specifically for tourism.

The continuation of national economic growth in the third quarter of 2022 was recorded at 5.72% (yoy). The strengthening of the economic recovery was demonstrated by economic growth in Q3 2022 compared to Q2 2022 of 1.8% (qtq). With this growth rate, the cumulative level of national GDP up to quarter III-2022 was 6.6% above the cumulative level I-III 2019.

At the end of the year, Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2022 grew solidly by 5.01% (yoy). In full year, Indonesia's economic growth throughout 2022 also recorded an impressive growth of 5.31%. Solid growth was supported from 2 (two) sides, from the demand side, the majority of expenditure components in Quarter IV-2022 grew strongly. Supported by a superior commodities, exports were able to grow double digits, reaching 14.93% (yoy). Meanwhile, from the supply side, all business sectors experienced positive growth in the fourth quarter of 2022. The Transportation and Warehousing Sector was the sector with the highest growth of 16.99% (yoy) followed by the Accommodation and Food and Drink Sector which grew by 13.81% (yoy) driven by increased community mobility and increased tourist visits both foreign and domestic tourists. The Manufacturing Industry Sector, as the largest contributor to GDP, also recorded a positive growth of 5.64% (yoy).

Tinjauan Industri Digital

Ekonomi digital yang diproyeksi menjadi mesin pendorong ekonomi masa depan sudah menjadi kenyataan, hasil studi Google, Temasek, Bain & Company (2022) menunjukkan bahwa nilai ekonomi digital Indonesia sepanjang tahun 2022 sebesar 77 miliar USD bertumbuh sebesar 22% (YoY) dan dapat menyentuh di angka 130 miliar USD pada tahun 2025 dengan *e-commerce* sebagai pendorong utama.

Industri digital di Indonesia tidak lepas dengan bertumbuhnya penetrasi pengguna internet di Indonesia. Mengutip kajian dari APJII (Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) tingkat penetrasi pengguna internet sudah mencapai 77,02% pada periode kuartal-I tahun 2022, terdapat sekitar 210 juta jiwa yang telah menjadi aktif pengguna internet.

Jika dipersempit pada aspek media, maka industri digital sangat kuat berkaitan dengan media, khususnya pada perilaku pembaca berita *online* dengan berlangganan marak menjadi tren tersendiri, hasil survey *Reuters Institute* menempatkan Hong Kong sebagai negara dengan persentase masyarakat yang membayar berita daring terbesar di antara negara lainnya di kawasan Asia Pasifik (23%), diikuti peringkat kedua diisi Indonesia dengan persentase 19%, yang mana banyak responden mengakui pernah membayar untuk konten berita daring premium.

Dari sisi pertumbuhan iklan digital, proyeksi pertumbuhan media digital dapat dilihat dari data pertumbuhan periklanan digital di Indonesia. Menurut data *e-marketer* di tahun 2020, total belanja iklan digital di Indonesia adalah sebesar 658,5 juta dollar AS atau sekitar Rp 9,5 triliun dengan proyeksi pertumbuhan dalam 5 tahun ke depan berada di angka rata-rata 12,2 % setiap tahunnya. Pertumbuhan tersebut didapat dari beberapa format iklan digital utama yaitu *display ad*, *search ad*, dan *classified ad*.

Digital Industry Overview

The digital economy which is projected to become an engine driving the future economy has become a reality, the results of a study by Google, Temasek, Bain & Company (2022) show that the value of Indonesia's digital economy throughout 2022 is USD 77 billion, growing by 22% (YoY) and can touch below figure of 130 billion USD by 2025 with *e-commerce* as the main driver.

The digital industry in Indonesia cannot be separated from the growing penetration of internet users in Indonesia. Quoting a study from APJII (Indonesia Internet Service Provider Association) the penetration rate of internet users has reached 77.02% in the first quarter of 2022, there are around 210 million people who have become active internet users.

If it is narrowed down to the media aspect, then the digital industry is very strongly related to the media, especially the behavior of online news readers by subscribing to a trend in itself, the results of a Reuters Institute survey put Hong Kong as the country with the largest percentage of people who pay for online news among other countries in Asia Pacific region (23%), followed by Indonesia with a percentage of 19%, where many respondents admitted that they had paid for premium online news content.

In terms of digital advertising growth, from a macro point of view, the projected growth of digital media can be seen from data on digital advertising growth in Indonesia. According to *e-Marketer* data in 2020, the total digital advertising spending in Indonesia is US\$658.5 million or around Rp9.5 trillion with projected growth in the next 5 years at an average of 12.2% annually. This growth was obtained from several main digital advertising formats, namely *display ad*, *search ad*, and *classified ad*.

Tinjauan Produk dan Bisnis

Product and Business Overview

Sekilas Tinjauan Usaha Perseroan

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang media kreatif dan pembuatan konten, Perseroan dalam mengelola portofolio bisnis, senantiasa mengupayakan inovasi di setiap perencanaan bisnis agar dapat terbentuk sebuah nilai pembeda di dalam atmosfer persaingan usaha. Perseroan membagi 2 (dua) segmen bisnis yang dijalankan oleh entitas-entitas anak dan/atau entitas asosiasi yang terdiri atas:

1. Segmen Usaha Media.
2. Segmen Usaha Pembuatan Konten.

Segmen Usaha Media

Segmen bisnis media diwakili dengan penamaan B-Universe menggantikan BeritaSatu Media Holdings. Perubahan nama ini sebagai wujud untuk menggambarkan B-Universe sebagai *platform* dengan kreatifitas tanpa batas. Konsep *omnichannel / multiplatform* yang diadopsi adalah bentuk adaptasi terhadap dinamika pergerakan bisnis media yang saat ini dikonsumsi dengan berbagai cara mulai dari *platform* konvensional hingga *platform* digital dan media sosial.

B Universe terbagi menjadi 2 (dua) kategori usaha, yaitu bisnis media cetak terdiri atas koran dan majalah, serta bisnis konten berita digital. Tujuan Perseroan mengambil segmen ini sebagai langkah untuk mengambil peran dalam menyalurkan atau mendistribusi informasi-informasi yang berguna bagi masyarakat Indonesia. Untuk media cetak terdiri atas surat kabar Investor Daily, dan Majalah Investor, sedangkan Untuk media *online* terdiri atas beritasatu.com dan jakartaglobe.id.

The Company Business Overview

As a company engaged in creative media and content creation, the Company in managing its business portfolio, always strives for innovation in every business plan so that a differentiating value can be formed in the atmosphere of business competition. The Company divides 2 (two) business segments run by subsidiaries and/or associates which consist of:


1. Media Business Segment.
2. Content Creation Business Segment.

Media Business Segment

The media business segment is represented by naming B-Universe replaces BeritaSatu Media Holdings. This name change is a form to describe B-Universe as a platform with unlimited creativity. The adopted omnichannel / multiplatform concept is a form of adaptation to the dynamics of the movement of the media business which is currently being consumed in various ways, from conventional platforms to digital platforms and social media.

The media business segment is divided into 2 (two) business categories, namely the print media business consisting of newspapers and magazines, and the digital news content business. The purpose of the Company taking this segment as a step to take a role in channeling or distributing useful information for the people of Indonesia. Print media consists of Investor Daily newspaper and Investor Magazine, while online media consists of beritasatu.com and jakartaglobe.id.





Bisnis Media Cetak dan Daring (Online)

Sekilas Profil

Dalam bisnis media cetak dan daring, First Media telah mengakuisisi beberapa perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha media sejak tahun 2019. Melalui *brand* B-Universe, Perseroan dapat mempertahankan pangsa pasar khususnya melalui surat kabar terkemuka di tingkat nasional yaitu Investor Daily dan Majalah yaitu Majalah Investor. Selain media berbasis cetak, Perseroan juga mengupayakan menciptakan inovasi berkelanjutan dengan memanfaatkan teknologi digital dalam mendistribusikan informasi dan berita-berita terkini. Media elektronik atau portal berita telah dikembangkan secara baik untuk memenuhi permintaan pasar melalui portal beritasatu.com dan jakartaglobe.id. Dengan adanya kombinasi media cetak dan daring, Perseroan meyakini layanan ini akan sangat diminati oleh para pembacanya dan mampu menjadi pemimpin pasar.

Printed and Online Media Business

Profile Overview

In the print and online media business, First Media has acquired several companies engaged in the media business since 2019. Through the B-Universe Brand, the Company can maintain its market share in particular through leading newspapers at the national level, namely Investor Daily and Magazine namely Investor Magazine. Apart from print-based media, the Company also strives to create sustainable innovations by utilizing digital technology in distributing the latest information and news. Electronic media or news portals have been well developed to meet market demand through portals beritasatu.com and jakartaglobe.id. With the combination of print and online media, the Company believes that this service will be in high demand by its readers and be able to become a market leader.

Produk & Layanan

Dari segi produk, Perseroan menilai transformasi perubahan perilaku pembaca dari cetak menuju daring masih terbilang belum sepenuhnya. Berbeda dengan di luar negeri dimana transformasi peralihan pembaca dari cetak ke daring sudah mengalami perpindahan secara sempurna. Meski demikian, Perseroan meyakini bahwa sesungguhnya media cetak masih memiliki segmen pasar tersendiri. Untuk memberikan gambaran mengenai profil produk media cetak dan daring, berikut penjelasan dan *positioning* produk dari setiap brand media cetak dan daring yang dimiliki Perseroan :

1. Investor Daily

Investor Daily adalah harian ekonomi yang memfokuskan pemberitaan pada masalah investasi, portofolio investasi maupun investasi langsung, masalah finansial, dan pasar modal. Berita dan analisis Investor Daily menjadi referensi utama para pelaku bisnis dan investor. Mengusung jurnalisme positif, Investor Daily menjadi media pembangkit optimisme bangsa.

2. Majalah Investor

Lahir sebagai majalah investasi dengan fokus pasar modal dan masalah finansial, Majalah Investor menjadi referensi bagi pembaca yang hendak mendalami pasar modal. Majalah Investor konsisten melakukan penerangan dan memberikan *award* kepada perusahaan publik, manajer investasi, reksa dana, sekuritas, bank, asuransi, *multifinance*, dan BUMN. Sajian mendalam tentang investasi menempatkan Majalah Investor sebagai inspirasi bagi para investor.



3. Jakarta Globe

Merupakan media *online* berbahasa Inggris yang menyajikan berbagai berita ekonomi, politik, hukum, dan sosial. jakartaglobe.id membawa informasi tentang Indonesia ke masyarakat dunia. Lewat media *online* berbahasa Inggris ini, dunia dapat mengetahui berita tentang Indonesia.

4. BeritaSatu.com

BeritaSatu.com merupakan situs berita online yang menyajikan informasi paling aktual dengan cepat dan akurat. Melalui jurnalisme positif, BeritaSatu.com selalu menyajikan informasi terpenting dan berimbang di berbagai platform digital, baik web mampu media sosial. Pembaca juga dapat menyaksikan *live streaming* melalui *channel* BTv



Product & Services

From a product perspective, the Company considers that the transformation of changes in reader behavior from print to online is still not complete. Unlike abroad where the transformation of readers from print to online has experienced a complete shift. However, the Company believes that actually print media still has its own market segment. To provide an overview of the profiles of print and online media products, the following is an explanation and product positioning of each print and online media brand owned by the Company:

1. Investor Daily

Investor Daily is an economic daily that focuses on investment issues, investment portfolios and direct investment, financial issues, and the capital market. Investor Daily news and analysis is the main reference for business players and investors. Carrying positive journalism, Investor Daily has become a media to generate optimism for the nation.

2. Investor Magazine

Born as an investment magazine with a focus on capital markets and financial issues, Investor Magazine is a reference for readers who wish to explore the capital market. Investor Magazine consistently ranks and gives awards to public companies, investment managers, mutual funds, securities, banks, insurance, multi-finance, and state-owned enterprises. In-depth studies on investment place Investors as an inspiration for investors.

3. Jakarta Globe

Is an online media in English that provides various economic news, political, legal, and social. Jakartaglobe.id brings information about Indonesia to the world community. Through this English-language online media, the world can find out news about Indonesia.

4. BeritaSatu.com

BeritaSatu.com is an online news site that provides the most up-to-date information quickly and accurately. Through positive journalism, BeritaSatu.com always provides the most important and balanced information on various digital platforms, whether the web is capable of media social. Readers can also watch the live streaming on BTV channel.

Segmen Usaha Pembuatan Konten

Pembuatan konten merupakan salah satu lini bisnis yang harus dikembangkan dalam kompetisi bisnis konten. Tujuan Perseroan mengambil segmen bisnis ini untuk memperkaya dan memberikan keragaman konten di Indonesia. Perseroan menempatkan anak usahanya PT First Media News dan PT First Media Production untuk berkreasi menciptakan berbagai macam konten lokal menarik yang dapat memberikan nilai pembeda dan edukasi kepada masyarakat Indonesia. Perseroan optimis melalui memperkaya konten lokal, maka ini akan menjadi peluang untuk bersaing secara global.

Bisnis Konten Berita

Sekilas Profil

Kebutuhan informasi terbaru menjadi tuntutan kehidupan masyarakat moderen. Kelangsungan pembaharuan informasi bahkan menjadi bagian kompetisi persaingan media penyedia konten di era yang serba cepat ini. Perseroan mendorong First Media News sebagai penghasil produksi berita dan informasi terbaru yang disalurkan melalui kanal siaran "BeritaSatu News Channel". Pada tahun 2022, untuk bisa menjadi terdepan dalam industri media, channel tersebut berubah menjadi BTV, yang merupakan bagian dari rebranding "BeritaSatu Media Holdings" menjadi "B-Universe".

Produk & Layanan

Program acara yang dirancang oleh BTV adalah kanal TV berita, hiburan, dan olahraga. Melalui kanal baru ini, kami dapat menambah porsi *newstainment* yang menyajikan tayangan berita dengan kemasan yang menarik dan membumi. *Tagline* dari BTV adalah "Bersatu Menginspirasi" sebagai misi utama kami untuk menyajikan berita yang dapat terus memberikan inspirasi bagi masyarakat luas.

Untuk segmentasi *audience* dengan adanya porsi hiburan dan olahraga, secara garis besar, BTV akan mengisi segmentasi B dan C, sekaligus kelompok usia yang lebih muda (*millennial*). BTV telah tersiar secara *digital free-to-air* di 81 kota dan kabupaten kota diseluruh Indonesia. BTV juga telah bersiaran di seluruh kota diluar Bali, dan akan memperluas ke Bali pada akhir tahun 2022.

Nama Program BTV :

1. **Beritasatu Bulletin** – Berita Bulletin Pagi, Siang, Sore dan Malam dihadirkan 4.5 jam / hari untuk merangkum kejadian-kejadian dan berita yang terjadi sepanjang hari.

Content Production Segment

Content creation is one of the business lines that must be developed in the content business competition. The Company's goal in taking this business segment is to enrich and provide diversity of content in Indonesia. The company places its subsidiaries, PT First Media News and PT First Media Production, to create various kinds of interesting local content that can provide differentiating and educational value to the Indonesian people. The company is optimistic that through enriching local content, this will be an opportunity to compete globally.

News Content Business

Profile Overview

The need for the latest information is a demand for modern society. The continuity of updating information has even become part of the competition for content provider media in this fast-paced era. The company encourages First Media News as a producer of the latest news and information production which is channeled through the broadcast channel "BeritaSatu News Channel". In 2022, to be at the forefront of the media industry, the channel changed to BTV, which is part of the rebranding of "BeritaSatu Media Holdings" to "B-Universe".

Product & Services

The programs designed by BTV are news, entertainment and sports TV channels. Through this new channel, we can add to the newstainment portion by presenting news shows in attractive and down-to-earth packaging. The tagline of BTV is "United to Inspire" as our main mission to present news that can continue to inspire the wider community.

For audience segmentation with entertainment and sports portions, in general, BTV will fill B and C segments, as well as the younger age group (millennials). BTV has broadcast digitally free-to-air in 81 cities and urban districts throughout Indonesia. BTV has also broadcast in all cities outside Bali, and will expand to Bali in late 2022.

BTV Program Name :

1. **Beritasatu Bulletin** - News Bulletin Morning, Afternoon, Evening and Evening are presented 4.5 hours / day to summarize the events and news that occurred throughout the day.



2. **Jendela Dunia** – Program dokumenter yang menyajikan informasi secara mendalam mengenai sebuah tempat, makanan, atau *object of interest* dengan durasi 1 jam.
 3. **Asal-Usul** – Program dokumenter dengan latar belakang sejarah dengan durasi 1 jam.
 4. **CLBK** – Cak Lontong Blak Blakan adalah program komedi yang akan mengangkat isu-isu pilihan dan dikemas secara komedi oleh Cak Lontong dan Akbar serta akan turut mengundang sejumlah bintang tamu pilihan.
 5. **In De Koos** – Program sitkom yang menceritakan mengenai kehidupan sehari-hari sebuah kos-kosan dengan seluruh lika-liku hidup orang di dalamnya.
 6. **Kasih Paham** – Program *talkshow* politik yang akan dibawakan oleh Pangeran Siahaan yang akan membahas topik-topik hangat seputar politik dan sosial yang akan dibawakan dengan format *newstainment*.
 7. **Obrolan Malam** – Program *talkshow* yang akan dibawakan oleh Fristian Griec dengan format *one-on-one interview* dengan narasumber terpercaya mengenai topik-topik yang menjadi perbincangan di masyarakat.
 8. **UUD** – Ujung-ujungnya Dangdut adalah *event* music genre Dangdut yang akan diadakan di berbagai kota dengan bintang utama Denny Caknan. *Event offline* dengan estimasi 15.000 pengunjung yang akan diadakan di Pantai Boom Banyuwangi pada episode pertama.
2. **Jendela Dunia** – Documentary program that provides in-depth information about a place, food, or object of interest with a duration of 1 hour.
 3. **Asal-Usul** – Documentary program with a historical background with a duration of 1 hour.
 4. **CLBK** – Cak Lontong Blak Blakan is a comedy program that will raise selected issues and be packaged comedic by Cak Lontong and Akbar and will also invite a number of selected guest stars.
 5. **In De Koos** – A sitcom program that tells about the daily life of a boarding house with all the twists and turns of the lives of the people in it.
 6. **Kasih Paham** – A political talk show program that will be hosted by Pangeran Siahaan which will discuss hot topics around politics and social issues that will be presented in a *newstainment* format.
 7. **Obrolan Malam** – A talk show program that will be hosted by Fristian Griec in a one-on-one interview format with trusted sources on topics that are being discussed in society.
 8. **UUD** – “Ujung Ujungnya Dangsut” is a Dangdut genre music event which will be held in various cities with the main star Denny Caknan. An offline event with an estimated 15,000 visitors to be held at Boom Banyuwangi Beach in the first episode.



Sekilas Profil

First Media Production didirikan pada tahun 2008. Pendirian unit usaha ini bergerak dalam bidang industri jasa penyiaran televisi swasta. First Media Production membagi 3 (tiga) divisi unit usaha, yaitu *production*, *post-production* serta *event*. Bentuk spesifik model usaha yang dijalani First Media Production seperti pembuatan TV program dan Film (FTV dan layar lebar), TVC (*Television Commercial*), serta Event.

First Media Production selain memproduksi tayangan untuk *channel in-house*, First Media Production juga memproduksi iklan dan mengembangkan siaran *in-house* yang dihantarkan melalui HomeCable.

Produk & Layanan

Produksi Film dan Saluran *In-House*

Daftar film yang sudah diproduksi oleh FMP hingga tahun 2016:

Profile Overview

First Media Production First Media Production (FMP) was established in 2008. This business unit is engaged in private television broadcasting. First Media Production divide its business into 3 divisions which are production, post-production as well as event. Specific forms of business models undertaken by First Media Production such as making TV programs and films (FTV and big screen), TVC (Television Commercial), and Events.

First Media Production beside has produces in-house channels, First Media Production also produces advertisements and develops in-house broadcasts delivered through HomeCable.

Product & Services

Cinematography and in-house channel:

List of movies and in-house program produced by FMP since 2016:

Nama Film Movies Name	Tahun Rilis Year Release	Kategori Genre
Sepuluh	2009	Drama
Mika	2013	Romantic Drama
Blusukan Jakarta	2016	Drama Adventure

Nama Kanal Channel Name	Kategori Genre	Deskripsi Description
First LifeStyle	Feature, Lifestyle	Program yang menayangkan berbagai macam ulasan mengenai gaya hidup seperti kuliner, budaya, dan kesehatan



A program that airs a variety of lifestyle reviews such as culinary, culture, and health.

"MIKA" (2013) Romantic Drama

Indi (Velove Vexia) adalah seorang gadis periang yang dunianya berubah total saat ia didiagnosa mengidap penyakit scoliosis ketika di bangku SMP. Karena kondisi kesehatannya ini, dia harus mengenakan besi penyangga tubuh (*brace*) selama 23 jam setiap hari.

Indi (Velove Vexia) is a cheerful girl whose world changes completely when she is diagnosed with scoliosis when she is in junior high school. Due to her health condition, she has to wear a brace for 23 hours every day.

MIKA

INSPIRED BY BEST SELLING NOVEL "WAKTU AKU SAMA MIKA" BY INDI



"BLUSUKAN JAKARTA" (2016)
Drama Adventure

Tony, jurnalis Amerika, ditugaskan untuk membantu tim investigasi Berita Satu. Begitu tiba di Jakarta, Tony langsung tertarik untuk meliput anak jalanan dan Acil menjadi pilihannya. Wawancara yang awalnya berjalan lancar, berubah menjadi kacau saat Acil mencuri kamera Tony.

Tony, an American journalist, is assigned to help the Berita Satu investigative team. As soon as he arrived in Jakarta, Tony was immediately interested in covering street children and Acil became his choice. The interview, which initially went smoothly, turned chaotic when Acil stole Tony's camera.



"SEPULUH" (2009)
Drama

Film Sepuluh menceritakan kisah percintaan dua karakter dewasa, yaitu Thomas (Ari Wibowo) dan Yanti (Rachel Maryam) yang tidak kesampaian setelah tidak direstui oleh keluarga mereka hingga berujung pada perpisahan mereka berdua.

Film "Sepuluh" tells the love story of two adult characters, namely Thomas (Ari Wibowo) and Yanti (Rachel Maryam) who did not succeed after being disapproved by their families, leading to their separation.

Tinjauan Sumber Daya Manusia

Human Resources Overview

Sumber Daya Manusia

Dalam bidang usaha apapun, salah satu kontribusi utama dari sebuah perusahaan adalah menyerap dan mengembangkan tenaga kerja sehingga sebuah negara memiliki sumber tenaga kerja yang terampil, bahkan ahli, untuk bersaing dengan kemampuan tenaga kerja bangsa manapun di dunia. Perusahaan memegang peranan penting dalam persaingan sumber daya manusia secara global.

Perseroan memahami betul pemikiran di atas sehingga pengelolaan sumber daya manusia di dalam Perseroan dan setiap anak perusahaannya menjadi bagian penting dari keseluruhan strategi, perencanaan, dan setiap langkah pengembangan perusahaan. Perseroan senantiasa meningkatkan sinergi dan efisiensi di antara Perseroan dengan anak perusahaannya berdasarkan nilai-nilai korporasi yang telah ditetapkan untuk mencapai visi dan misi perusahaan.

Dalam mengembangkan sumber daya manusia, Perseroan merencanakan dan menerapkan pengembangan diri individu, tim kerja, dan kinerja dengan membuka ruang kesempatan berkompetisi yang sehat sehingga terbentuk suasana kerja yang kondusif bagi karyawan, sekaligus perusahaan untuk terus menjadi lebih baik.

Keyakinan itulah yang mendorong Perseroan untuk selalu mengembangkan karyawan yang dimilikinya agar menjadi faktor pembeda dalam memenangkan persaingan. Divisi SDM dengan *Human Resource Management System* (HRIS) untuk korporasi, telah meningkatkan fungsinya menjadi mitra strategis Perseroan, sehingga dapat selaras dengan kebutuhan korporasi dan unit usaha sehingga mempermudah serta mempercepat akses informasi tentang layanan SDM secara akurat dan terkini.

Human Resources

In any sector of businesses, one of the major contribution of a company is to absorb and develop its manpower, so that the country will have skillful and even expert manpower, to compete with other manpower all around the world. Company plays an important role in global human resource competition.

The Company fully understand the reasoning above, therefore human resource management in each of its subsidiaries are as well become important as part of its strategy, planning, and each of its development. The Company consistently improve synergy and efficiency between the Company and its subsidiaries based on its core values which are implemented to achieve its vision and mission.

In developing human resources, the Company plans and implements individual, team work and performance development by opening up opportunities for fairness competition to create a conducive work atmosphere for employees, as well as the company to continue to be better.

That belief drives the Company to always develop its employees so that they become a differentiating factor in winning the competition. The HR Division with the Human Resource Management System (HRIS) for corporations, has increased its function to become a strategic partner of the Company, so that it can be aligned with the needs of corporations and business units so as to facilitate and accelerate access to information about HR services accurately and up to date.

Sistem Informasi Sumber Daya Manusia

Human Resource Management System (HRIS) dikembangkan dengan dukungan kerjasama dari Divisi Teknologi Informasi sejak tahun 2011. Penerapan *Overtime Online System, e-Recruitment System* dan *Exit Clearance Online System* telah berjalan dan senantiasa disempurnakan. Sistem tersebut memberikan kontribusi perubahan terbesar pada kegiatan dan proses kerja yang terjadi pada Divisi SDM maupun organisasi. Pengoperasiannya yang mudah, membuat pengguna mudah mendapatkan informasi terbaru termasuk dalam mengelola setiap tahapan pada proses rekrutmen. Manajemen dapat memperoleh informasi terkini dan transparan mengenai data terkait SDM. Sistem terintegrasi ini akurat dan efektif dalam hal biaya.

Performance Management System

Performance Management System (PMS) di Perseroan dilakukan secara elektronik melalui *Electronic Performance Management System (E-PMS)*. Sistem manajemen kinerja yang dikembangkan oleh Perseroan dengan sistem ini menghubungkan tujuan serta visi dan misi organisasi terhadap karyawan. Hal ini membuat setiap karyawan tahu arah dan tujuan yang hendak dicapai oleh organisasi, serta secara sadar ikut berperan pencapaian tersebut sebagai bagian dari target masing-masing karyawan.

E-PMS juga membuat sistem penilaian dengan adil, obyektif dan merujuk pada aspek penilaian pencapaian target dan perilaku kerja. Konsep E-PMS dibangun dengan menggunakan pendekatan *Management by Objectives (MBO)* yang dipopulerkan oleh Peter Drucker. Terdapat siklus yang berkesinambungan dalam sistem ini yang meliputi *Performance Planning, Performance Coaching, dan Performance Appraisal*.

Human Resources Information System

Since 2011, Human Resource Information System (HRIS) has been developed in cooperation with Information Technology Division. The implementation of the *Overtime Online System, e-Recruitment System* and *Exit Clearance Online System* have been running and consistently upgraded. The system delivers major contribution in activities and workflow in Human Resource Division and organization. Its convenience to operate, ease the user to gather the latest information including to manage all managing every stage in recruitment process. Management is able to obtain the transparent and most updated information regarding human resource. This integrated system is accurate and effective in terms of cost.

Performance Management System

Performance Management System (PMS) in the Company is done electronically through *Electronic Performance Management System (E-PMS)*. The performance management system develop by the Company under the E-PMS links the objective as well as vision and mission of the organization for employees. As the result, every employee is aware of the direction and purpose to be achieved by the organization, and cognizant of its participation to achieve its target.

E-PMS also create a fair and objective assessment, and refer its assessment aspect in the achievement of target and behavior competencies. E-PMS is developed by *Management by Objectives (MBO)* approach, promoted by Peter Drucker. There are sustainable cycles in this system, which include *Performance Planning, Performance Coaching, and Performance Appraisal*.



Penilaian dalam E-PMS didasarkan pada dua hal yaitu target yang dituangkan dalam bentuk *Key Business Objective* (KBO) dan *Key Performance Indicator* (KPI), serta perilaku karyawan yang dituangkan dalam *Behavior Competencies* (BC). Penilaian dalam KBO memiliki bobot 70 persen, sedangkan penilaian BC sebesar 30 persen dengan nilai maksimal penilaian sebesar 130 persen dari pencapaian. Nilai yang keluar dari total KBO dan BC dihubungkan dengan kisaran angka tertentu dan dibuatkan menjadi bentuk *rating*.

Agar penilaian menjadi lebih adil dan obyektif, maka nilai yang didapatkan dibandingkan dengan nilai karyawan lainnya dalam satu bagian. Proses ini dinamakan normalisasi. Proses normalisasi dilakukan dalam 3 tingkatan mulai dari tingkat bagian, departemen dan divisi. Pada proses normalisasi memungkinkan terjadi perubahan nilai yang didapat.

Salah satu unsur penilaian yang masuk dalam KBO adalah *coaching*. Setiap karyawan yang memiliki anggota tim, maka secara otomatis akan memiliki KBO *Coaching*. Tujuannya adalah untuk mengembangkan budaya *coaching* dalam perusahaan. Dengan adanya *coaching* ini diharapkan akan membantu karyawan dalam mencapai targetnya, dan dapat mengatasi permasalahan dalam melakukan tugas sehari-hari.

The assessment under E-PMS is based on two things namely targets which are elaborated in the *Key Business Objective* (KBO) and *Key Performance Indicator* (KPI), and employee behavior under *Behavior Competencies* (BC). Assessment in KBO emphasize 70 percent of the total assessment, while BC emphasize 30 percent, with maximum assessment score up to 130 percent of the total achievement. The assessment score aggregated from the total KBO and BC linked with certain range of numbers and rated.

For the scoring to be more fair and objective, the assessment score of an employee is compared to the score of its colleagues within the same department. This process is called normalization. The normalization process is conducted in 3 levels, started from the section, department, and division level. In the normalization process, the score from assessment process is likely to change.

One aspect of the assessment under KBO is *coaching*. Every employee with team member will automatically have KBO *Coaching*. The purpose is to develop coaching culture within the company. Coaching is expected to assist the employee in achieving its target, and overcome the obstacle occurs in daily activities.

Proses *coaching* ini dilakukan dengan proses *one by one*. Seorang karyawan yang memiliki anggota tim akan melakukan *coaching* kepada anggota timnya. Selanjutnya dari hasil *coaching* tersebut dimasukkan ke dalam PMS.

Secara berkala, sistem E-PMS disempurnakan untuk dapat menjadi lebih baik. Perubahan E-PMS dapat meliputi dimensi dalam *Behavior Competencies* dengan menggunakan pendekatan yang disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan. Dimensi perubahan tersebut meliputi: *Discipline and Control, Leadership and Support, Communication, Achievement, Self-Development, Challenge and Problem Solving*.

Komposisi Karyawan

Pada tahun 2022 total jumlah karyawan Perseoran beserta anak Perusahaannya sebanyak 476 karyawan. Jumlah karyawan berdasarkan posisi atau jabatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

The coaching process is performed one by one. An employee with team member will perform coaching for each of its team member. Subsequently, the result from such coaching process to be included in the PMS.

Periodically, the E-PMS system is upgraded to become better and better. Upgrades in E-PMS include the dimensions under Behavior Competencies, with approaches which adapts to the development and requirement. The changes of dimension may include: Discipline and Control, Leadership and Support, Communication, Achievement, Self-Development, Challenge and Problem Solving.

Employee Composition

In 2022, the total number of employees of the Company and its subsidiaries is 476. The number of employees by position can be seen in the table below:

Jumlah Karyawan Numbers of Employee	First Media Group
2022	476
2021	618
2020	649

Jabatan Title	First Media Group		
	2022	2021	2020
Director	9	3	5
Senior Management	21	25	26
Management	78	90	96
Supervisor	65	45	50
Staff	303	445	462
Non-Staff	0	0	10

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Jumlah karyawan berdasarkan usia pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Total Employees based on Age

The number of employees by age in 2022 is as follows:

Kelompok Usia Group Age	First Media Group		
	2022	2021	2020
51>	46	56	59
46-50	48	90	92
41-45	77	76	82
36-40	96	150	161
31-35	85	128	134
26-30	79	91	94
25 ke bawah Below 25	45	27	27

Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Di tahun 2022, komposisi karyawan First Media Group berdasarkan jenjang pendidikan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Total Employees based on Education

In 2022, the composition of First Media Group employees based on education level can be seen in the table below:

Pendidikan Education	First Media Group		
	2022	2021	2020
S3 Doctoral Degree	0	0	0
S2 Master Degree	3	18	20
S1 Bachelor Degree	406	447	469
Diploma Diploma	33	85	86
SMA dan ke bawah High school and below	34	68	74

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Data komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Jenis Kelamin Gender	First Media Group		
	2022	2021	2020
Pria Male	349	464	483
Wanita Female	127	154	166

Total Employees based on Gender

The Company's employee composition data based on gender is as follows:

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Perseroan menyediakan fasilitas jaminan kesehatan bagi tenaga kerja dan keluarganya melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dan Lippo Insurance. Sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Perseroan memahami betul bahwa setiap tenaga kerja memerlukan kenyamanan kerja dengan terjaminnya jaminan kesehatan bagi diri sendiri dan keluarganya. Dengan demikian, tenaga kerja dapat berkonsentrasi mengerjakan tugas sehari-hari di perusahaan.

Dalam rangka pengendalian risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya lokasi kerja yang aman, efisien dan produktif, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di lingkungan kerja Perseroan. Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan upaya dilakukan oleh Perseroan untuk menjamin dan melindungi para tenaga kerja, yang direalisasikan melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Selama tahun 2022, kegiatan yang dilakukan Perseroan berhubungan dengan pengimplementasian keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meliputi:

1. Pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja.
2. Pelatihan dan simulasi tanggap darurat bencana kebakaran.
3. Sosialisasi sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3).

Occupational & Safety Work

The Company provides health insurance facilities for workers and their families through the Social Security Administration (BPJS) and Lippo Insurance. As mandated in Law no. 13 of 2013 concerning Manpower and Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems, the Company understands very well that every worker needs work comfort with guaranteed health insurance for themselves and their families. Thus, the workforce can concentrate on doing daily tasks in the company.

In order to control risks related to work activities in order to create a safe, efficient and productive work location, the Company has implemented an occupational health and safety (K3) management system in the Company's work environment. The occupational safety and health (K3) management system is an effort made by the Company to guarantee and protect workers, which is realized through efforts to prevent work accidents and occupational diseases.

During 2022, the activities carried out by the Company related to the implementation of occupational safety and health (K3) include:

1. Occupational safety and health training
2. Fire emergency response training and simulation.
3. Socialization of occupational safety and health (K3) management system.

Tinjauan Keuangan

Financial Overview

Pendahuluan

Pendapatan Perseroan tahun 2022 adalah sebesar Rp 140.413 juta dibandingkan Rp 151.800 juta pada tahun 2021. Perseroan mencatat Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp 281.170 juta, menurun dibandingkan Rugi Tahun Berjalan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.265.864 juta.

Berikut adalah ringkasan laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun - tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

Introduction

The Company's revenue in 2022 was Rp 140,413 million compared to Rp 151,800 million in 2021. the Company recorded a Loss for the Year of Rp 281,170 million, down from a Loss for the Year of Rp 1,265,864 million in 2021.

The following is a summary of the consolidated financial statements of the Company for the years ended on December 31, 2022 and 2021:

Dalam jutaan rupiah
in million Rupiah

Keterangan Remarks	2022	2021
Pendapatan Revenues	140.413	151.800
Beban Layanan Cost of Services	(78.430)	(86.935)
Laba Bruto Gross Profit	61.983	64.865
Beban Operasional Operating Expenses	(128.397)	(93.959)
EBITDA EBITDA	(66.414)	(29.094)
Beban Penyusutan & Amortisasi Depreciation & Amortization	(2.667)	(40.941)
Kerugian Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi - Neto Loss on Disposal of Investment in Associates - Net	(69.216)	-
Beban Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi Impairment Loss of Investment in Associates	-	(1.948.688)
Beban Penurunan Nilai Piutang Pihak Berelasi Non Usaha Impairment of Non-Trade Receivables Related Parties	-	-
Kerugian Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya Impairment Loss of Other Non-Current Assets	-	(283.034)
Beban Keuangan Finance Costs	(111.588)	(199.379)
Bagian Atas Laba Neto Entitas Asosiasi Equity in Net Profit of Associates	69.216	257.102
Lain-lain - Neto Others - Net	(94.704)	978.737
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(5.797)	(567)
Rugi Tahun Berjalan Loss for The Year	(281.170)	(1.265.864)
Jumlah Penghasilan Laba (Rugi) Komprehensif Tahun berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	(436.648)	(895.429)
Laba (Rugi) yang dapat diatribusikan kepada : Profit (Loss For the Year Attributable to:		
Pemilik Entitas Induk Equity Holders of the Parent Entity	(270.930)	(1.391.183)
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(10.240)	125.319

Ikhtisar

Rugi Tahun Berjalan Perseroan selama tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021.

Sejak awal tahun 2020 hingga 2022, pandemi virus corona (Covid-19) telah menyebabkan ketidakpastian atas aktivitas normal keseharian pelaku usaha, yang secara tidak langsung mempengaruhi kegiatan operasional Perseroan. Atas dampak Covid-19, terdapat kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dari Pemerintah yang berdampak pengurangan aktivitas normal pelanggan. Perusahaan beroperasi sesuai dengan kebutuhan para pelanggannya dengan tetap mengikuti protokol kesehatan yang ditetapkan Pemerintah. Perusahaan juga melakukan efisiensi biaya disesuaikan dengan aktivitas operasional yang menurun.

Dalam hal mengatur Keuangan, Manajemen Perseroan senantiasa secara aktif meningkatkan efisiensi dalam biaya operasi sehingga diharapkan dapat memperbaiki arus kas dan modal kerja Perseroan dan unit-unit usahanya.

Pendapatan Operasional

Pendapatan Perseroan tahun 2022 sebesar Rp 140.413 juta, turun sebesar Rp 11.387 juta atau 8% dibandingkan tahun 2021, yaitu Rp 151.800 juta. Penurunan ini dikarenakan turunnya pendapatan konten dan berita sebesar Rp 15.886 juta atau turun sebesar 12% dibanding tahun 2021.

Berikut adalah tabel menunjukkan komposisi pendapatan Perseroan :

Highlights

The Company's loss for the year 2022 has decreased compared to 2021.

From the beginning of 2020 until 2022, the coronavirus pandemic (Covid-19) has caused uncertainty over the normal activities of daily business, which indirectly affects the Company's operations. On the impact of Covid-19 there is a Large-Scale Social Limitation (PSBB) policy from the Government which has an impact on reducing normal customer activity. The Company operates in accordance with the needs of its customers while still following the health protocol established by the Government. The Company also carries out cost efficiencies in accordance with decreased operational activities.

In terms of managing Finance, the Company's Management has always actively increased efficiency in operating costs so that it is expected to improve the cash flow and working capital of The Company and its business units.

Operating Revenue

The Company recorded Revenues amounting to Rp 140,413 million in 2022 showing a decrease of Rp 11,387 million or 8% compared to 2021 which amounted to Rp 151,800 million. The decrease due to a decrease in revenue content and news amounted to Rp 15,886 million or decrease of 12% compared to revenue in 2021.

The following table shows the composition of The Company Revenues:

Dalam jutaan rupiah
in million Rupiah

Pendapatan Revenue	2022		2021	
	Jumlah Nominal	%	Jumlah Nominal	%
Konten dan Berita Content and News	118.274	84	134.160	88
Infrastruktur Infrastructure	17.066	12	14.882	10
Jasa langganan untuk Internet dan Layanan Komunikasi data Subscription Fees for Internet and Data Communication Services	5.073	4	2.758	2
Lain-lain Others	-	-	-	-
Jumlah Total	140.413	100	151.800	100

Beban Layanan

Beban layanan Perseroan berupa biaya dan pengeluaran yang dibayarkan untuk hal-hal sebagai berikut:

- Beban konten dan berita
- Beban Infrastruktur
- Beban perijinan
- Beban *bandwidth* dan Beban terkait jasa internet lainnya

Beban layanan pada tahun 2022 sebesar Rp 78.430 juta mengalami penurunan sebesar Rp 8.505 juta atau 10% dibandingkan dengan beban layanan pada tahun 2021 yang mencapai Rp 86.935 juta. Rasio total biaya layanan yang dibebankan terhadap pendapatan adalah sebesar 56% pada tahun 2022 atau turun sebesar 1% dibandingkan pada tahun 2021 sebesar 57%.

Berikut adalah tabel menunjukkan komposisi beban layanan Perseroan:

Cost of Services

The Company's Cost of Services consist of Costs and Expenditure related to:

- Content and News
- Infrastructure
- Permits and Licenses
- Bandwidth Fees and Other Internet Access

The cost of service in 2022 was Rp 78,430 million, which decreased by Rp 8,505 million or 10% compared to 2021 amounted to Rp 86,935 million. The total Cost of Services to Revenue ratio in 2022 was 56% or decreased by 1% compared to 2021 of 57%.

The following table shows the composition of the Company's Cost of Services:

Dalam jutaan rupiah
in million Rupiah

Beban Layanan Cost of Services	2022		2021	
	Jumlah Nominal	%	Jumlah Nominal	%
Konten dan Berita Content and News	72.435	92	74.603	86
Infrastruktur Infrastructure	3.751	5	10.015	11
Beban <i>Bandwidth</i> dan beban terkait Jasa Internet lainnya Bandwidth Fees and Other Internet Access	2.115	3	2.210	3
Perizinan Permit	129	-	107	-
Jumlah Total	78.430	100	86.935	100

Laba Kotor

Laba Kotor tahun 2022 turun sebesar 4% menjadi Rp 61.983 juta, dibandingkan tahun 2021 yang berjumlah Rp 64.865 juta, seiring menurunnya pendapatan Perseroan.

Beban Operasional

Beban operasional naik sebesar Rp 34.438 juta dari Rp 93.959 juta pada tahun 2021, menjadi Rp 128.397 juta pada tahun 2022. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya honorarium tenaga ahli terkait penjualan seluruh saham Perseroan di entitas asosiasi PT Link Net Tbk.

Gross Profit

Gross profit in 2022 decreased by 4% to Rp 61,983 million, compared to Rp 64,865 million in 2021, as the Company's revenues decreased.

Operating Expense

Operating expenses increased by Rp 34,438 million from Rp 93,959 million in 2021 to Rp 128,397 million in 2022. The increase in operating expenses mainly due to the increase in professional fees related to the sale of associate PT Link Net Tbk.

Rugi Tahun Berjalan

Pada tahun 2022, Perseroan mencatat Rugi Tahun Berjalan sebesar Rp 281.170 juta, turun sebesar Rp 984.694 juta dibandingkan dengan Rugi Tahun Berjalan pada tahun 2021 yaitu sebesar Rp 1.265.864 juta. Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 270.930 juta, sedangkan rugi kepada kepentingan non-pengendali adalah sebesar Rp 10.240 juta.

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Rugi komprehensif pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 436.648 juta, turun sebesar Rp 458.781 juta atau turun 51% dibandingkan dengan rugi komprehensif pada tahun 2021 sebesar Rp 895.429 juta.

Posisi Aset

Total aset per tanggal 31 Desember 2022 sejumlah Rp 1.271.090 juta, yang mengalami penurunan sebesar Rp 3.314.132 juta atau sebesar 72% dibandingkan dengan total aset per tanggal 31 Desember 2021 yaitu sejumlah Rp 4.585.222 juta. Penurunan ini seiring dengan penjualan seluruh kepemilikan saham Perseroan di PT Link Net Tbk.

Aset lancar naik sebesar Rp 429.299 juta dan Aset tidak lancar turun sebesar Rp 3.743.431 juta di tahun 2022 dibandingkan Rp 142.582 juta dan Rp 4.442.640 juta per tanggal 31 Desember 2021.

Posisi Kewajiban

Total kewajiban mengalami penurunan sebesar Rp 2.877.484 juta dari Rp 4.554.830 juta per tanggal 31 Desember 2021 menjadi Rp 1.677.346 juta per tanggal 31 Desember 2022. Total kewajiban lancar turun sebesar 62% sedangkan total kewajiban tidak lancar turun sebesar 83% dibandingkan tahun 2021. Penurunan total kewajiban ini karena adanya pelunasan pinjaman bank pada tahun 2022.

Loss for the Year

In 2022, The Company recorded Loss for The Year amounting to Rp 281,170 million, decreased by Rp 984,694 million compared to 2021 was amounted by Rp 1,265,864 million. Loss for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity in the year 2022 amounting to Rp 270,930 million and loss for the year attributable to the non-controlling interests amounting to Rp 10,240 million.

Comprehensive Income (Loss) For The Year

Comprehensive loss for 2022 amounting to Rp 436,648 million, decreased by Rp 458,781 million or 51% compared to 2021 comprehensive loss amounting to Rp 895,429 million.

Assets Position

Total assets per 31 December 2022 amounted to Rp 1,271,090 million, decreased by Rp 3,314,132 million or 72% compared to total assets as of 31 December 2021 amounted by Rp 4,585,222 million. This decrease was in line with the sale of all of the Company's share ownership in PT Link Net Tbk.

Current assets increased by Rp 429,299 million and non-current assets decreased by Rp 3,743,431 million in 2022 compared to Rp 142,582 million and Rp 4,442,640 million as of December 31, 2021.

Liabilities Position

Total liabilities decreased by Rp 2,877,484 million, from Rp 4,554,830 million on December 31, 2021 to Rp 1,677,346 million as of December 31, 2022. Total Total current liabilities decreased by 62% while total non-current liabilities decreased by 83% compared to 2021. The decrease in total liabilities due to repayment of bank loans in 2022.

Struktur Ekuitas

Total ekuitas per tanggal 31 Desember 2022 sejumlah negatif Rp 406.256 juta, dibandingkan dengan total ekuitas per tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp 30.392 juta. Berikut adalah tabel yang menunjukkan struktur ekuitas Perseroan :

Equity Structure

Total equity as per 31 December 2022 amounted to negative Rp 406,256 million, compared to total equity as per 31 December 2021 amounted to Rp 30,392 million. Below is a table showing the Company's Equity Structure:

Dalam jutaan rupiah
in million Rupiah

Struktur Ekuitas Equity Structure	2022		2021	
	Jumlah Amount	Porsi Portion (%)	Jumlah Amount	Porsi Portion (%)
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	-	-	1.538.921	98
Ekuitas Bersih Net Equity	(406.256)	100	30.392	2
Jumlah Ekuitas yang diinvestasikan Total Equity Invested	(406.256)	100	1.569.313	100

Likuiditas dan Belanja Modal

Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasional tahun 2022 adalah sebesar Rp 333.437 juta, mengalami penurunan sebesar Rp 51.197 juta dibandingkan tahun 2021. Penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 148.198 juta digunakan sebagai pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya Rp 251.915 juta, pembayaran untuk beban usaha Rp 67.623 juta, pembayaran kepada karyawan Rp 56.381 juta, pembayaran bunga Rp 111.588 juta dan penerimaan bunga Rp 5.872 juta.

Liquidity and Capital Expenditures

Net Cash Flows Used in Operating Activities in 2022 amounted to Rp 333,437 million, decreased by Rp 51,197 million compared to year 2021. Cash receipts from customers amounted to Rp 148,198 million was used for payment to suppliers and other third parties of Rp 251,915 million, payments for operating expenses of Rp 67,623 million, payments to employees of Rp 56,381 million, interest payment of Rp 111,588 million and interest income received of Rp 5,872 million.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi mencapai Rp 3.544.908 juta pada tahun 2022, mengalami kenaikan sebesar Rp 3.098.956 juta dari kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar Rp 445.952 juta pada tahun 2021.

Net cash provided by investing activities reached Rp 3,544,908 million in 2022, an increase of Rp 3,098,956 million from net cash used in investing activities of Rp 445,952 million in 2021.

Pada tahun 2022, arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan sebesar Rp 2.754.524 juta, mengalami peningkatan sebesar Rp 2.675.929 juta atau 97% dibandingkan Arus Kas Neto digunakan untuk Aktivitas Pendanaan tahun 2021, yaitu sejumlah Rp 78.595 juta.

In 2022, the net cash flows used in financing activities amounted to Rp 2,754,524 million, increased by Rp 2,675,929 million or 97% compared to net cash flows used in financing activities in 2021 amounted Rp 78,595 million.

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan Perseroan untuk membayar kewajiban jangka pendek dipengaruhi oleh tingkat likuiditas Perseroan. Rasio lancar Perseroan adalah 34,61% di tahun 2022, sementara di tahun 2021 menunjukkan kemampuan membayar hutang 3,24%.

Solvency

The Company's ability to pay current liabilities is affected by the Company's liquidity. The Company's current ratio was 34.61% in 2022, while in 2021 indicating the Company's debt servicing capabilities of 3.24%.

Kemampuan Membayar Hutang Solvency	2022	2021
Asset Lancar Current Assets	571.881	142.582
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	1.652.441	4.404.354
Rasio Lancar (x) Current Ratio (x)	34,61	3,24

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan Periode Pengumpulan Piutang Rata-rata yang menunjukkan jumlah hari rata-rata untuk menagih piutangnya. Pada 2022, periode pengumpulan rata-rata adalah 74 hari, dibandingkan dengan 68 hari pada 2021.

Collectibility

The Company's receivable collectibility can be measured by the Average Receivables Collection Period that shows the average number of days to collect its receivables. In 2022, the average collection period was 74 days, compared to 68 days in 2021.

Keterangan Description	2022	2021
Pendapatan Revenues	140.413	152.800
Rata-rata Piutang Usaha Average Trade Receivables	28.875	28.519
Rasio Lama Penagihan Rata-rata (hari) Average Receivable Collection Period (days)	74	68

Informasi & Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting dan relevan setelah tanggal Laporan Auditor Independen atas Laporan Keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang perlu diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini.

Information & Material Facts that Occurred After The Date of The Accountant's Report

Accountant's Report Date There are no significant and relevant events occurring after the date of the independent Auditor's report for the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2022, which needs to be disclosed in this Annual Report.

Informasi Material

Perseroan pada tahun 2022 telah melakukan divestasi dengan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Link Net Tbk. Transaksi material ini telah disampaikan oleh Perseroan melalui surat keterbukaan informasi atas rencana transaksi ini melalui surat SB-048/FM-CSL/OJKVI/2022 tanggal 2 Juni 2022 dan mendapat persetujuan pemegang saham independen melalui mekanisme RUPSLB yang diselenggarakan oleh Perseroan pada tanggal 8 Juni 2022.

Material Information

The Company in 2022 has divested by selling its entire share ownership in PT Link Net Tbk. This material transaction has been submitted by the Company through a letter of information disclosure on this transaction plan through letter SB-048/FM-CSL/OJKVI/2022 dated June 2, 2022 and obtained approval from independent shareholders through the EGMS mechanism held by the Company on June 8, 2022.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran umum

Selama tahun buku 2022, Perseroan tidak mengadakan penawaran umum.

Realization of Use of Fund From Public Offering

During the 2022 financial year, the Company did not hold any public offerings.

Realisasi Investasi Barang Modal

Selama tahun buku 2022, Perseroan dan unit usaha merealisasikan investasi barang modal sebesar Rp4.124 juta, yang digunakan untuk pembelian perangkat penyiaran dan peralatan pendukung lainnya untuk proyek pengembangan usaha.

Capital Goods Investment Realization

During the financial year 2022, the Company and its business units realized capital investment of Rp4,124 million, which was used to purchase broadcasting equipment and other supporting equipment for business development projects.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal

Anak usaha Perseroan memiliki komitmen dengan sejumlah pihak terkait pembelian aset tetap dalam mata uang Rupiah. Sumber pendanaan atas komitmen ini berasal dari pendanaan internal.

Material Binding For Investment Asset

The Company's subsidiary has commitments with various parties regarding the purchase of fixed assets in Rupiah. Sources of funding for this commitment come from internal funding.

Kebijakan Akuntansi

Dalam hal penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut, Perseroan tetap menggunakan standar yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/ Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan

Sepanjang tahun 2022 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan berdampak terhadap laporan keuangan.

Kebijakan Dividen

Besarnya dividen yang dibayarkan dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan dan kebutuhan dana yang diperlukan untuk rencana kegiatan operasional dan investasi dalam rangka pengembangan usaha Perseroan tanpa mengurangi, dan hak Rapat Umum Para Pemegang Saham Perseroan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan. Kebijakan dividen Perseroan adalah sebagai berikut:

Laba Bersih Setelah Pajak Net Profit After Tax	Persentase Dividen Kas Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak Percentage of Cash Dividend to Net Profit After Tax
Sampai dengan Rp 20 miliar Up to Rp20 billion	10-14%
Lebih dari Rp 20 miliar More than Rp 20 billion	15-20%

Accounting Policies

In terms of preparing these consolidated financial statements, the Company continues to use standards that are in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK IAI –), and regulations in the Capital Market include Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institutions (OJK/ Bapepam-LK) No, VIII, G, 7 regarding guidelines for the presentation of the financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No, KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statement of issuers or public company.

Changes in Regulation

During 2022, there were no changes in regulations that have significant impact to the Company and the financial statement.

Dividend Policy

The amount of dividends paid is taken into account to the Company's profit in the relevant financial year, without prejudice to the level of financial health of the Company and the need for funds required for planned operational and investment activities in the context of developing the Company's business without prejudice to, and the right of the Company's General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association. The Company's dividend policy is as follows:

Perseroan selama 3 (tiga) tahun buku terakhir tidak membagikan dividen kepada pemegang saham. Hasil keputusan ini diambil oleh Perseroan untuk menjaga tingkat kecukupan modal serta mendukung perkembangan unit usaha yang ada.

The Company for the last 3 (three) financial years has not distributed dividends to shareholders. The results of this decision were taken by the Company to maintain the level of capital adequacy and support the development of existing business units.

Tahun Dividen Year Dividend	Tanggal Keputusan Resolution Date	Rasio Pembayaran (%) Payments Ratio (%)	Jumlah Dividen (Rp) Amount of Dividend (Rp)	Dividen Per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share (Rp)
2021	-	-	-	-
2020	-	-	-	-
2019	-	-	-	-

Struktur Modal

Berikut struktur modal Perseroan per 31 Desember 2022:

Capital Structure

The following is The Company's capital structure as of December 31, 2022:

Keterangan Description	Jumlah Saham Number of Shares	Jumlah Nominal (dalam Jutaan Rupiah) Nominal Amount (in Million Rupiah)	%
PT Reksa Puspita Karya	588.167.378	294.084	33,76
PT Ciptadana Capital	342.564.386	171.282	19,66
PT Trijaya Putra Mulia	160.276.213	80.138	9,20
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5% Public with ownership below 5%	651.159.930	325.580	37,38
Total	1.742.167.907	871.084	100,00

Perbandingan antara Target dengan Realisasi pada Tahun 2022

Perseroan mencatat pendapatan sebesar Rp140.413 juta pada tahun 2022. Pendapatan dari konten dan berita masih menjadi penyumbang terbesar penjualan neto sebesar 84% dari total pendapatan Perseroan.

Perseroan terus menjalankan berbagai strategi pengembangan bisnis. Anak usaha PT First Media News (FMN) telah berhasil memperluas area siaran BTV melalui *digital free to air* menjadi 81 kota. Melalui PT First Media Production (FMP), Perseroan telah memperbanyak program-program unggulan, baik acara *offline* dan *online*, seperti *event Investor Daily Summit* dan program TV lainnya, serta memanfaatkan teknologi digital melalui keputusan berdasarkan data (*data-driven decision*) dengan tujuan untuk membuat *platform marketing* dan monetisasi *big data*. Perseroan akan mengembangkan digital brand baru produksi konten yang menasar *platform over-the-top* (OTT) dan kegiatan rumah produksi untuk meningkatkan pendapatan dari *subscribers* dan iklan melalui konten siaran premium berbayar yang dapat dinikmati melalui *platform* OTT. Perseroan juga akan mengembangkan *revenue stream* baru untuk mendorong penjualan digital, antara lain melalui *key opinion leader*.

Rencana dan Target 2023

Manajemen Perseroan senantiasa secara aktif meningkatkan efisiensi dalam biaya operasi sehingga diharapkan dapat memperbaiki arus kas dan modal kerja Perseroan dan unit-unit usahanya. Pada tahun 2023, Perseroan berencana untuk terus mendorong nilai operasional dari perusahaan-perusahaan dalam portofolio Perseroan, merampingkan biaya dan lebih meningkatkan efisiensi operasional.

Pada tahun 2023, B-Universe berencana untuk memperluas jaringan siaran BTV ke 12 kota Nielsen dan menembus 100 kota. Selain itu, B-Universe terus memperdalam *engagement* dan *traction* produk-produk digital seperti portal dan aset sosial media termasuk aplikasi ponsel, serta akan mengadakan dua *event trademark* pada tahun 2023: Semesta Berpesta dan Investor Daily Summit.

Comparison between Target and Realization in 2022

The Company recorded revenue of Rp140,413 million in 2022. Revenue from content and news is still the largest contributor to net sales at 84% of The Company's total revenue.

The Company continues to execute various business development strategies. Its subsidiary PT First Media News (FMN) has successfully expanded the broadcast area of BTV through digital free to air to 81 cities. Through PT First Media Production (FMP), the Company has expanded its flagship programs, both offline and online events, such as the Investor Daily Summit event and other TV programs, as well as utilizing digital technology through data-driven decisions with the aim of creating a marketing platform and big data monetization. The Company will develop new digital brands of content production targeting over the top (OTT) platforms and production house activities to increase revenue from subscribers and advertising through paid premium broadcast content that can be enjoyed through OTT platforms. The Company will also develop new revenue streams to boost digital sales, including through key opinion leaders.

2023 Plans and Targets

The Company's management continues to actively improve efficiency in operating costs, which is expected to improve the cash flow and working capital of the Company and its business units. In 2023, The Company plans to continue driving operational value from its portfolio companies, streamlining costs and further improving operational efficiency.

By 2023, B-Universe plans to expand BTV's broadcast network to 12 Nielsen cities and penetrate 100 cities. In addition, B-Universe continues to deepen engagement and traction of digital products such as portals and social media assets including mobile apps, and will hold two trademark events in 2023: Semesta Berpesta and Investor Daily Summit.







05

Tata kelola Perusahaan
Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan & Lima Pilar Dasar

Corporate Governance & Five Basic Pillars

Di Indonesia, Pedoman Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance* – GCG), ditetapkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) yang didasarkan atas lima pilar dasar GCG, yaitu: *Transparency* (Keterbukaan), *Accountability* (Akuntabilitas), *Responsibility* (Pertanggungjawaban), *Independency* (Independensi), *Fairness* (Kesetaraan dan Kewajaran) – TARIF. Perseroan menerapkan prinsip lima pilar tersebut dalam tata kelola perusahaannya.

Perseroan sebagai perusahaan publik senantiasa meninjau praktik-praktik terbaik dalam dunia bisnis dan menerapkannya dalam kegiatan usaha Perseroan. Agar penerapan lima pilar dasar tersebut menjadi optimal, Perseroan menyelaraskan prinsip-prinsip dalam lima pilar dasar tersebut dengan nilai-nilai perusahaan, yaitu:

1. Disiplin dalam pelaksanaan;
2. Kualitas dalam pelayanan;
3. Inovasi dalam pengembangan;
4. Agresif dalam penetrasi pasar; dan
5. Perhatian terhadap masyarakat dan lingkungan.

Selain penyelarasan prinsip-prinsip lima pilar dasar dengan nilai-nilai Perusahaan, Perseroan juga menyiapkan perangkat tata kelola perusahaan lain, yang merujuk pada UU No. 40/ 2007 tentang Perseroan Terbatas, peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia yang berlaku. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan telah memiliki perangkat-perangkat GCG antara lain:

1. Piagam Dewan Komisaris dan Direksi;
2. Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional;
3. Sistem Pengendalian Internal; dan
4. Anggaran Dasar.

In Indonesia, the General Guidelines for Good Corporate Governance – GCG, are established by the National Committee on Governance (KNKG) based on the basic five pillars of GCG, namely: *Transparency*, *Accountability*, *Responsibility*, *Independency*, *Fairness* – TARIF. The Company has been applying those principles of five pillars in its corporate governance.

The Company as a public company has been continuously reviewing good practices in the business communities and applying it in the Company business activities. In order that the basic five pillars are optimally applied, the Company has aligned the principles of the basic five pillars with the company values, namely:

1. Discipline in the implementation;
2. Quality in services;
3. Innovation in the development;
4. Aggressive in market penetration; and
5. Attention to the communities and environment.

In addition to the alignment of the principles of basic five pillars with Company values, The Company has also prepared another corporate governance tool, which refers to the applicable Law No. 40/ 2007 on Limited Liability Company, regulations of Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange. Up to the year of 2022, the Company has GCG tools namely:

1. Charter of the Board of Commissioners & Board of Directors;
2. Code of Ethics and Professional Accountability;
3. Internal Control System; and
4. Article of Association.

Lima Pilar pedoman umum tata kelola yang baik, yaitu:

1. Keterbukaan

Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang relevan kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan secara tepat waktu dan mudah diakses. Perseroan juga menyediakan website resmi Perseroan <http://www.firstmedia.co.id> sebagai salah satu sarana yang dapat diakses pemangku kepentingan untuk memperoleh setiap informasi mengenai Perseroan.

2. Akuntabilitas

Perseroan bertanggung jawab kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk mengelola perusahaan secara benar, terukur, dan sesuai kepentingan Perseroan, tanpa mengesampingkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam penerapannya, Perseroan telah menetapkan secara jelas fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing organ Perseroan dan divisi, dan selalu dengan memastikan bahwa semua organ Perseroan dan divisi dalam Perseroan serta karyawan memiliki kompetensi yang memadai, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, serta perannya dalam kegiatan usaha Perseroan.

3. Pertanggungjawaban

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memerhatikan peraturan perundangan yang berlaku. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku bukan saja kewajiban, namun merupakan kebiasaan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan yakin bahwa hal tersebut tidak hanya memastikan kelancaran kegiatan usaha, tetapi juga memberikan kenyamanan bagi para pelanggan Perseroan.

Five pillars basic on Good Corporate Governance:

1. Transparency

The Company has always been providing relevant information which is easily accessible to the shareholders and stakeholders in a timely manner. The Company also provide an official website of the Company <http://www.firstmedia.co.id> as one of the facilities accessible by the stakeholders to obtain any information about the Company.

2. Accountability

The Company shall be responsible to the shareholders and stakeholders to manage the company in a proper, measurable manner, that fits to the interests of the company, without ignoring the shareholders and stakeholders interests.

In the implementation, the Company has stipulated clearly the function, duties, and responsibilities of each organ and division of the Company, and has always ensured that all organs of the Company and divisions in the Company as well as its employees have sufficient competencies, in accordance with their duties and responsibilities, as well as their roles in the Company's business activities.

3. Responsibilities

In running its business, the Company always pay attention to the governing law, not only because of its obligation, but it is the Company's habit in carrying out its business activities. The Company confident that is not only ensure the continuity of the business, but also provide comfort to the Company's customers.

4. Independensi

Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan independensi agar tidak saling mendominasi, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, serta bebas dari berbagai kepentingan, sehingga dalam pengambilan keputusan akan selalu obyektif dan menghasilkan keluaran (*output*) yang optimal bagi kepentingan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan para karyawan. Sebagai pelaksanaannya, Perseroan menunjuk beberapa pihak independen yang memiliki reputasi tinggi untuk duduk dalam Dewan Komisaris dan Direksi, serta memberikan peran yang maksimal bagi Komite Audit Perseroan dalam melakukan pengawasan terhadap jalannya kegiatan usaha Perseroan.

5. Kesetaraan dan Kewajaran

Perseroan memberikan kesempatan yang wajar kepada setiap pihak untuk mengakses informasi perusahaan sesuai dengan prinsip keterbukaan dalam lingkup kedudukan masing-masing pihak, sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan oleh otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, dan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Prinsip kesetaraan juga diterapkan oleh Perseroan untuk setiap individu yang kompeten serta berkemauan dan berdedikasi tinggi untuk berkarya demi kemajuan bersama. Perkembangan karir masing-masing karyawan Perseroan tidak dibedakan berdasarkan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik. Perseroan senantiasa menjaga dan memperhatikan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan secara adil dan wajar.

4. Independency

The Company is committed to maintain its independence so as not to dominate each other, unaffected by certain interests, and it is free from any interests, so that any decisions taken will always be objective and provide an optimal output for the interests of shareholders, stakeholders and employees. In the implementation, the Company has appointed a number of independent parties that are highly reputable to sit in the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to provide an optimal role for the Company's Audit Committee in conducting supervision on the business activities of the Company.

5. Equality and Fairness

The Company shall provide a fair opportunity to all parties to access company information in accordance with the principle of transparency within the scope of domicile of each party, according to the benefit and contribution given by the capital market authority, capital market community and stakeholders to the Company. Equality principle shall also be applied by the Company for each competent individual who is willing to work and highly dedicated for the sake of mutual advancement. There will be no discrimination for the career development of the Company's employees based on ethnicity, religion, race, group, gender, and physical condition. The Company always maintains and pays attention to the balance between the rights and obligations of employees in a fair and reasonable manner.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang dan/atau anggaran dasar.

Dalam forum RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan.

RUPS dalam mata acara lain-lain tidak berhak mengambil keputusan, kecuali semua pemegang saham hadir dan/atau diwakili dalam RUPS dan menyetujui penambahan mata acara rapat. Keputusan atas mata acara rapat yang ditambahkan harus disetujui dengan suara bulat.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, RUPST diselenggarakan paling lama enam bulan setelah tahun buku berakhir. Selama RUPST, Dewan Komisaris dan Direksi mempresentasikan dan melaporkan hal-hal berikut:

1. Laporan Tahunan.
2. Laporan Direksi mengenai kinerja Perseroan selama tahun buku dan prospek bisnis masa mendatang.
3. Laporan Dewan Komisaris mengenai pengawasan yang dilakukan selama tahun buku dan target Perseroan di masa mendatang.
4. Rekomendasi penggunaan laba.

General Meeting of Shareholders

GMS has the authority which is not provided to the Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits stipulated in the laws and/or articles of association.

In GMS forum, shareholders shall be entitled to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, to the extent it is related to the agenda of the meeting and is not contrary to the company's interests.

The GMS in other agenda items is not entitled to make decisions, unless all shareholders attend the meeting and/or are represented in the GMS and approve the additional agenda of the meeting. Decisions on the additional meeting agenda must be approved unanimously.

Procedure of Holding GMS

In the Law on Limited Liability Company and Articles of Association of the Company, AGMS shall be convened at the latest six months after the end of fiscal year. During AGMS, the Board of Commissioners and Board of Directors shall present and report the following subjects:

1. Annual Report
2. Report of Board of Director on the Company performance for the current fiscal year and the business prospect.
3. Report of the Board of Commissioners on supervision conducted during the fiscal year and corporate target in the future.
4. Recommended use of profit.

Pada umumnya tahapan pelaksanaan RUPS adalah sebagai berikut:

Waktu Time	Kegiatan Activities
H-44	<p>Surat Pemberitahuan (Agenda) kepada OJK disampaikan 5 hari kerja sebelum pengumuman RUPS, dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman RUPS.</p> <p>Letter of notification (Agenda) to OJK within 5 working days prior to GMS Announcement, excluding the GMS announcement date.</p>
H-37	<p>Pengumuman RUPS Perseroan membuat pengumuman akan diadakannya RUPS melalui <i>website</i> penyedia e-RUPS, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Perseroan paling lambat 14 hari sebelum tanggal pemanggilan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pengumuman dan tanggal pemanggilan).</p> <p>GMS Announcement The Company must make an announcement on the plan to hold GMS via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website no later than 14 days prior to circulating the invitation of GMS (excluding the announcement date and the invitation date).</p>
H-29	<p>Batas waktu penyampaian usulan Agenda RUPS oleh pemegang saham. Deadline to submit proposal of GMS agenda by shareholders.</p>
H-23	<p><i>Recording date</i> para pemegang saham yang berhak menghadiri RUPS. Recording Date of those who have the right to attend GMS.</p>
H-22	<p>Pemanggilan RUPS Perseroan mengumumkan pemanggilan RUPS kepada pemegang saham melalui <i>website</i> penyedia e-RUPS, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Perseroan paling lambat 21 hari sebelum tanggal pelaksanaan RUPS (dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS)</p> <p>GMS Invitation The Company announces the GMS invitation to shareholders via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website no later than 21 days prior to the convening date of GMS (excluding the invitation date and the GMS date).</p>
H	<p>RUPS GMS</p>
H+2	<p>Pengumuman Hasil/Ringkasan Risalah RUPS Perseroan mengumumkan hasil ringkasan/risalah RUPS kepada masyarakat melalui <i>website</i> penyedia e-RUPS, <i>website</i> Bursa Efek Indonesia dan <i>website</i> Perseroan, selambat-lambatnya 2 hari kerja setelah penyelenggaraan RUPS.</p> <p>Announcement of GMS Result/GMS Minutes Summary. The Company announces the GMS result/GMS minutes summary to public via e-RUPS provider's website, IDX's website and the Company's website, not later than 2 working days after the GMS.</p>
H+30	<p>Penyampaian Risalah RUPS kepada OJK Submission of GMS Minutes to OJK</p>

Jumum Pemegang Saham Tahunan

PT First Media Tbk

Senin, 6 Juni 2022

Hotel Aryaduta Menteng Jakarta





Hasil RUPST Tahun 2022

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2021 pada tanggal 6 Juni 2022. RUPST tahun buku 2021 dilaksanakan di Hotel Aryaduta Jakarta, beralamat di Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44-48, Jakarta. RUPST dihadiri oleh 1.430.111.678 saham atau 82,088% dari total saham 1.742.167.907 saham yang merupakan seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Jadwal RUPST tersebut diumumkan pada tanggal 28 April 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web eAsy.KSEI. Perseroan menyampaikan pemanggilan rapat pada tanggal 13 Mei 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web eAsy.KSEI.

Kehadiran Manajemen

Pada RUPST tahun 2022, manajemen yang hadir dalam rapat ini sebagai berikut:

AGMS 2022 Result

Annual General Shareholders Meeting Implementation

In 2022 the Company held one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2021 financial year on June 6, 2022. The 2021 fiscal year AGMS held at Hotel Aryaduta Jakarta at Jl. Prajurit KKO Usman and Harun No. 44-48, Jakarta. The AGMS was attended by 1,430,111,678 shares or 82.088% of the total 1,742,167,907 shares which all shares are issued by the Company.

The schedule of the AGMS was announced on April 28, 2022 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the eAsy.KSEI website. The Company delivered the summons for the meeting on May 13, 2022 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the eAsy.KSEI website.

Management Presence

At the 2022 AGMS, the management who attended this meeting were as follows:

Manajemen Management	Jabatan Title	Kehadiran Presence
Teguh Pudjowigoro	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Hadir Attend
Widjaya Hambali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attend
Harianda Noerlan	Presiden Direktur (Independen) President Director (Independent)	Hadir Attend
Budi Erawanto	Direktur Director	Hadir Attend



Adapun hasil keputusan RUPST 2022 beserta pelaksanaannya dalam tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The results of the 2022 AGMS resolutions and their implementation in 2022 are as follows:

AGENDA PERTAMA

First Agenda

No	Keputusan RUPS Tahunan 2022 AGMS Resolution 2022	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
1.	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan. Accept and approve the Company's Annual Report including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2021, as well as the work plan and development of the Company.	Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting	Terlaksana langsung pada RUPST 2022 Directly applies In AGMS 2022
2.	Mengesahkan neraca laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) dalam arti seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Approved the Company's profit/loss balance for the financial year ending 31 December 2021 and to grant full release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) in the broadest sense to all members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that have been taken conducted during the financial year ended December 31, 2021.	Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting	Terlaksana langsung pada RUPST 2022 Directly applies In AGMS 2022

AGENDA KEDUA

Second Agenda

No	Keputusan RUPS Tahunan 2022 AGMS Resolution 2022	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
1.	Menyetujui kebijakan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2021.	Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat	Terlaksana langsung pada RUPST 2022
	Approved the Company's policy of not distributing dividends to shareholders for the 2021 financial year.	Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting	Directly applies In AGMS 2022

AGENDA KETIGA

Third Agenda

No	Keputusan RUPS Tahunan 2022 AGMS Resolution 2022	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
1.	Menetapkan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan sebagai kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat	Terlaksana langsung pada RUPST 2022
	Establishing the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, as well as authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.	Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting	Directly applies In AGMS 2022
2.	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan butir 1 di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan kantor akuntan publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.	Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat	Terlaksana langsung pada RUPST 2022
	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine another public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2022 financial year, in the event that the Public Accounting Firm specified in point 1 above cannot carry out its duties for any reason. The appointment of another public accounting firm must comply with the terms and conditions based on the applicable regulations.	Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting	Directly applies In AGMS 2022

AGENDA KEEMPAT

Fourth Agenda

No	Keputusan RUPS Tahunan 2022 AGMS Resolution 2022	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
1.	<p>Menerima pengunduran diri Bapak Soeparmadi dari jabatannya selaku Presiden Komisaris yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat Umum Pemegang Luar Biasa yang membahas persetujuan pelaksanaan transaksi penjualan saham PT Link Net Tbk milik Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada Bapak Soeparmadi atas tindakan pengawasan yang dilakukan sepanjang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan</p> <p>Accepted the resignation of Mr. Soeparmadi from his position as President Commissioner which became effective after the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which discussed the approval of the implementation of the transaction for the sale of shares of PT Link Net Tbk owned by the Company and granted full release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Soeparmadi for his actions supervision carried out as long as it is recorded in the Company's financial statements</p>	<p>Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat</p> <p>Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting</p>	<p>Terlaksana langsung pada RUPST 2022</p> <p>Directly applies In AGMS 2022</p>
2.	<p>Menerima pengunduran diri Bapak Lim Benni dari jabatannya selaku Komisaris dan Bapak Budi Erawanto dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, masing-masing yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat Umum Pemegang Luar Biasa yang membahas persetujuan pelaksanaan transaksi penjualan saham PT Link Net Tbk milik Perseroan dan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada masing-masing Bapak Lim Benni dan Bapak Budi Erawanto atas tindakan pengawasan yang dilakukan sepanjang tercatat dalam laporan keuangan Perseroan</p> <p>Accepted the resignations of Mr. Lim Benni from his position as Commissioner and Mr. Budi Erawanto from his position as Director of the Company, each effective after the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which discussed the approval of the implementation of the transaction for the sale of shares of PT Link Net Tbk owned by the Company and granted the release and full repayment (<i>acquit et de charge</i>) to Mr. Lim Benni and Mr. Budi Erawanto respectively for the supervisory actions taken as long as they are recorded in the Company's financial statements</p>		

No	Keputusan RUPS Tahunan 2022 AGMS Resolution 2022	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
3.	<p>Mengangkat Bapak Teguh Pudjowigoro sebagai Presiden Komisaris Independen Perseroan dan Bapak Rusbianto Wijaya sebagai Direktur Perseroan, yang berlaku efektif setelah ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang membahas persetujuan pelaksanaan transaksi penjualan saham PT Link Net Tbk milik Perseroan.</p> <p>Appointed Mr. Teguh Pudjowigoro as Independent President Commissioner of the Company and Mr. Rusbianto Wijaya as Director of the Company, which took effect after the closing of the Extraordinary General Meeting of Shareholders which discussed the approval of the implementation of the sale transaction of shares of PT Link Net Tbk owned by the Company.</p>	<p>Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat</p> <p>Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting</p>	<p>Terlaksana langsung pada RUPST 2022</p> <p>Directly applies In AGMS 2022</p>
4.	<p>Menegaskan dan menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut sebagai berikut:</p> <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners:</p> <p>Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)</p> <p>Komisaris Independen Independent Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors:</p> <p>Presiden Direktur (Independen) President Director (Independent)</p> <p>Direktur Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>Direktur Director</p> <p>sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.</p> <p>starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 which will be held in 2023.</p>		

No	Keputusan RUPS Tahunan 2022 AGMS Resolution 2022	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
5.	<p>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan keputusan penegasan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam suatu akta Notariil tersendiri, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with stating the affirmation decision of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a separate Notarial deed, and subsequently notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations, register the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company Register and to submit and sign all applications and/or other documents required without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat</p> <p>Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting</p>	<p>Terlaksana langsung pada RUPST 2022</p> <p>Directly applies In AGMS 2022</p>

AGENDA KELIMA

Fifth Agenda

No	Keputusan RUPS Tahunan 2022 AGMS Resolution 2022	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
1.	<p>Menyetujui perubahan alamat domisili Perseroan yang semula berada di BeritaSatu Plaza Lantai 4, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta Selatan menjadi Lippo Kuningan Lantai 17, Jl. Haji R. Rasuna Said Kav. B12, Jakarta Selatan</p> <p>Approved the change of the Company's domicile address which was originally located at BeritaSatu Plaza 4th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, South Jakarta to Lippo Kuningan 17th Floor, Jl. Haji R. Rasuna Said Kav. B12, South Jakarta</p>	<p>Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat</p> <p>Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting</p>	<p>Terlaksana langsung pada RUPST 2022</p> <p>Directly applies In AGMS 2022</p>
2	<p>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Harianda Noerlan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam Akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company and/or to Mr. Harianda Noerlan to take all actions in connection with the above-mentioned decisions including but not limited to restating the decision in the Notary Deed, and further requesting approval and notification of amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations, and to submit and sign all applications and/or other documents required without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat</p> <p>Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting</p>	<p>Terlaksana langsung pada RUPST 2022</p> <p>Directly applies In AGMS 2022</p>

Rapat Umum Pemegang Sah

PT First Media Tbk

Rabu, 8 Juni 2022

Hotel Aryaduta M Jakarta



Hasil RUPSLB Tahun 2022**Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa**

Pada tahun 2022 Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk persetujuan pelaksanaan rencana transaksi pengalihan saham sejumlah 798.969.286 lembar saham milik Perseroan di PT Link Net Tbk (LINK) yang mewakili 29,04% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam LINK. Pelaksanaan RUPSLB ini diselenggarakan pada tanggal 8 Juni 2022 bertempat di Hotel Aryaduta Jakarta, beralamat di Jl. Prajurit KKO Usman dan Harun No. 44-48, Jakarta. RUPSLB dihadiri oleh 348.401.700 saham atau 54,118% dari jumlah seluruh saham yang dimiliki oleh Pemegang Saham Independen yaitu 643.784.797 saham.

Jadwal RUPSLB tersebut diumumkan pada tanggal 28 April 2022 melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web eAsy.KSEI. Perseroan menyampaikan keterbukaan informasi dan tambahan dan/atau perubahan atas keterbukaan informasi kepada para pemegang saham melalui situs web Perseroan, dan situs web Bursa Efek Indonesia yang dilakukan pada tanggal 28 April 2022, tanggal 2 Juni 2022, dan tanggal 6 Juni 2022.

Perseroan menyampaikan pemanggilan rapat pada tanggal 13 Mei 2022 dan penundaan Rapat tanggal 3 Juni 2022 serta menyampaikan bukti publikasi pemanggilan tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan, melalui situs web Perseroan, situs web Bursa Efek Indonesia dan situs web eAsy.KSEI.

Kehadiran Manajemen

Pada RUPSLB tahun 2022, manajemen yang hadir dalam rapat ini sebagai berikut:

EGMS 2022 Result**Extraordinary General Shareholders Meeting Implementation**

In 2022 the Company held one Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) to approve the implementation of the planned share transfer transaction of 798,969,286 shares owned by the Company in PT Link Net Tbk (LINK) representing 29.04% of all issued and paid-up shares. full in LINK. The EGMS was held on June 8, 2022 at Hotel Aryaduta Jakarta at Jl. Prajurit KKO Usman and Harun No. 44-48, Jakarta. The EGMS was attended by 348,401,700 shares or 54.118% of the total shares owned by Independent Shareholders, namely 643,784,797 shares.

The EGMS schedule was announced on April 28, 2022 through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the eAsy.KSEI website. The Company submitted information disclosure and additions and/or changes to information disclosure to shareholders through the Company's website, and the Indonesia Stock Exchange website, all of which were carried out on 28 April 2022, 2 June 2022, and 6 June 2022.

The Company submitted a meeting invitation on May 13, 2022 and postponement of the Meeting on June 3, 2022 and proof of the publication of the invitation to the Financial Services Authority, through the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website and the eAsy.KSEI website.

Management Presence

At the 2022 AGMS, the management who attended this meeting were as follows:

Manajemen Management	Jabatan Title	Kehadiran Presence
Widjaya Hambali	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir Attend
Harianda Noerlan	Presiden Direktur (Independen) President Director (Independent)	Hadir Attend
Budi Erawanto	Direktur Director	Hadir Attend

KEPUTUSAN RAPAT

Meeting Resolution

Keputusan RUPSLB 2022 EGMS Resolution 2022	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
<p>Memberikan persetujuan pelaksanaan rencana transaksi pengalihan sejumlah 798.969.286 lembar saham milik Perseroan dalam PT Link Net Tbk (“LINK”) yang mewakili 29,04% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam LINK di luar saham <i>treasury</i> (“Rencana Transaksi”) yang merupakan Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam POJK No. 17/2022 serta:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan persetujuan, pengesahan, dan/atau ratifikasi atas tindakan dan/atau rencana Perseroan serta tindakan Direksi Perseroan sehubungan dengan Rencana Transaksi. 2. Memberikan persetujuan, wewenang, dan/atau kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan dan/atau disyaratkan untuk pelaksanaan, sahnya, dan/atau efektifnya setiap dan seluruh hal dan transaksi sebagaimana diungkapkan dalam keterbukaan informasi serta melaksanakan keputusan-keputusan sebagaimana yang disetujui dalam rapat, seluruhnya tanpa ada yang dikecualikan. 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta notariil tersendiri, mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan, dan selanjutnya melakukan hal dan/atau tindakan yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. 	<p>Disetujui 54,117% dari seluruh jumlah suara yang sah yang dimiliki pemegang saham independen</p>	<p>Terlaksana langsung pada RUPSLB 2022</p>
<p>Approved the implementation of the planned transfer of 798,969,286 shares owned by the Company in PT Link Net Tbk (“LINK”) which represents 29.04% of all issued and fully paid shares in LINK excluding treasury shares (“Transaction Plan”) which is a Material Transaction as referred to in POJK No. 17/2022 as well as:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Granting approval, ratification, and/or ratification of the actions and/or plans of the Company as well as the actions of the Board of Directors of the Company in relation to the Proposed Transaction. 2. Granting approval, authority, and/or power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to take all necessary and/or required actions for the implementation, validity and/or effectiveness of any and all matters and transactions as disclosed in the disclosure of information and implement decisions as agreed at the meeting, all without exceptions. 3. Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with declaring the resolutions of this Meeting in a separate notarial deed, submitting and signing all applications and or other required documents, and subsequently taking the necessary matters and/or actions without any excluded in accordance with applicable laws and regulations. 	<p>Approved 54.117% of the total number of valid votes owned by independent shareholders</p>	<p>Directly applies In EGMS 2022</p>



Hasil RUPS Tahun Sebelumnya

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk tahun buku 2020 pada tanggal 25 Juni 2021. RUPST tahun buku 2020 dilaksanakan bertempat di Gd. BeritaSatu Plaza Lt. 8, beralamat di Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta. RUPST dihadiri oleh 1.691.053.477 saham atau 97,066% dari total 1.742.167.907 saham yang merupakan seluruh saham yang telah diterbitkan oleh Perseroan.

Jadwal RUPST tersebut diumumkan pada tanggal 14 April 2021 melalui surat kabar harian Investor Daily, menyampaikan ralat pengumuman RUPST melalui iklan surat kabar harian Investor Daily pada tanggal 28 April 2021, serta pemanggilan rapat pada tanggal 3 Juni 2021 melalui surat kabar harian Investor Daily. Risalah RUPST 2021 dirilis pada tanggal 29 Juni 2021 dan hasil-hasil keputusan RUPST 2021 dapat dilihat pada situs web resmi Perseroan <http://www.firstmedia.co.id>.

Kehadiran Manajemen

Pada RUPST tahun 2021, manajemen yang hadir dalam rapat ini sebagai berikut:

Result of Previous Year's GMS

Annual General Meeting of Shareholders Implementation

In 2021, the Company hold one Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for the 2020 financial year on 25 June 2021. AGMS in the fiscal year 2020 was held at Gd. BeritaSatu Plaza Lt. 8, having its address at Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta. The AGMS was attended by 1,691,053,477 shares or 97.066% of the total 1,742,167,907 shares which were all shares issued by the Company.

The schedule of the AGMS was announced on April 14, 2021 through the daily newspaper Investor Daily, conveyed the corrections to the announcement of the AGMS through the daily newspaper advertisement for the Investor Daily on April 28, 2021, as well as an invitation to the meeting on June 3, 2021 through the daily newspaper Investor Daily. The minutes of the 2021 AGMS were released on 29 June 2021 and the results of the 2021 AGMS resolutions can be viewed on the official the Company website <http://www.firstmedia.co.id>.

Management Presence

At the 2021 AGMS, the management who attended this meeting were as follows:

Manajemen Management	Jabatan Title	Kehadiran Presence
Teguh Pudjowigoro	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	Hadir Attend
Harianda Noerlan	Presiden Direktur (Independen) President Director (Independent)	Hadir Attend



Adapun hasil keputusan RUPST 2021 beserta pelaksanaannya dalam tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The results of the 2021 AGMS resolutions and their implementation in 2021 are as follows:

AGENDA PERTAMA

First Agenda

No	Keputusan RUPS Tahunan 2021 AGMS Resolution 2021	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
1.	Menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, serta rencana kerja dan pengembangan Perseroan.	Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat	Terlaksana langsung pada RUPST 2021
	Accept and approve the Company's Annual Report including the report on the supervisory duties of the Board of Commissioners for the financial year ending 31 December 2020, as well as the work plan and development of the Company.	Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting	Directly applies In AGMS 2021
2.	Mengesahkan neraca laba/rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 serta memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) dalam arti seluas-luasnya kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.	Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat	Terlaksana langsung pada RUPST 2021
	Approved the Company's profit/loss balance for the financial year ending 31 December 2020 and to grant full release and settlement (<i>acquit et de charge</i>) in the broadest sense to all members of First Media's Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions that have been taken conducted during the financial year ended December 31, 2020.	Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting	Directly applies In AGMS 2021

AGENDA KEDUA

Second Agenda

No	Keputusan RUPS Tahunan 2021 AGMS Resolution 2021	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
1.	Menyetujui kebijakan Perseroan tidak membagikan dividen kepada pemegang saham untuk tahun buku 2020.	Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat	Terlaksana langsung pada RUPST 2021
	Approved the Company's policy of not distributing dividends to shareholders for the 2020 financial year.	Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting	Directly applies In AGMS 2021

AGENDA KETIGA

Third Agenda

No	Keputusan RUPS Tahunan 2021 AGMS Resolution 2021	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
1.	Menetapkan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan sebagai kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut.	Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat	Terlaksana langsung pada RUPST 2021
	Establishing the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto Mawar & Rekan as the Public Accounting Firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year, as well as authorizing the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other requirements for the Public Accounting Firm.	Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting	Directly applies In AGMS 2021
2.	Menyetujui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan kantor akuntan publik lain yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021, dalam hal Kantor Akuntan Publik yang ditetapkan butir 1 di atas tidak dapat melaksanakan tugasnya karena sebab apapun. Penunjukan kantor akuntan publik lain tersebut wajib memenuhi ketentuan dan syarat berdasarkan peraturan yang berlaku.	Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat	Terlaksana langsung pada RUPST 2021
	Approved the delegation of authority to the Company's Board of Commissioners to determine another public accounting firm that will audit the Company's Financial Statements for the 2021 financial year, in the event that the Public Accounting Firm specified in point 1 above cannot carry out its duties for any reason. The appointment of another public accounting firm must comply with the terms and conditions based on the applicable regulations.	Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting	Directly applies In AGMS 2021

AGENDA KEEMPAT

Fourth Agenda

No	Keputusan RUPS Tahunan 2021 AGMS Resolution 2021	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
1.	<p>Menyetujui pengangkatan Bapak Widjaya Hambali sebagai Komisaris Independen Perseroan, Bapak Lim Benni sebagai Komisaris Perseroan, dan Bapak Budi Erawanto sebagai Direktur Perseroan; dan menetapkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:</p> <p>Approved the appointment of Mr. Widjaya Hambali as Independent Commissioner of the Company, Mr. Lim Benni as Commissioner of the Company, and Mr. Budi Erawanto as Director of the Company; and determine the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company as follows:</p> <p>Dewan Komisaris Board of Commissioners:</p> <p>Presiden Komisaris Drs. H.R. Soeparmadi President Commissioner</p> <p>Komisaris Independen Drs. Teguh Pudjowigoro Independent Commissioner</p> <p>Komisaris Independen Widjaya Hambali Independent Commissioner</p> <p>Komisaris Lim Benni Commissioner</p> <p>Direksi Board of Directors:</p> <p>Presiden Direktur (Independen) Harianda Noerlan President Director (Independent)</p> <p>Direktur RM. Hernowo Hadiprodjo Director</p> <p>Direktur Johannes Tong Director</p> <p>Direktur Budi Erawanto Director</p> <p>terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022 yang akan diselenggarakan pada tahun 2023.</p> <p>starting from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022 which will be held in 2023.</p>	<p>Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat</p> <p>Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting</p>	<p>Terlaksana langsung pada RUPST 2021</p> <p>Directly applies In AGMS 2021</p>

2.	<p>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan menyatakan keputusan penegasan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut dalam suatu akta Notariil tersendiri, dan selanjutnya memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku, mendaftarkan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dalam Daftar Perusahaan dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	<p>Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat</p>	<p>Terlaksana langsung pada RUPST 2021</p>
	<p>Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company to take all actions in connection with stating the affirmation decision of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in a separate Notarial deed, and subsequently notifying the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the prevailing laws and regulations, register the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in the Company Register and to submit and sign all applications and or other documents required without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting</p>	<p>Directly applies In AGMS 2021</p>
3.	<p>Menyetujui pemberian wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.</p>	<p>Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat</p>	<p>Terlaksana langsung pada RUPST 2021</p>
	<p>Approved the granting of authority to the President Commissioner to determine the honorarium, allowances, salaries, bonuses and/ or other remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.</p>	<p>Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting</p>	<p>Directly applies In AGMS 2021</p>

AGENDA KELIMA

Fifth Agenda

No	Keputusan RUPS Tahunan 2021 AGMS Resolution 2021	Disetujui Approved	Pelaksanaan Implementation
1.	<p>Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 dan penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Approved changes to the Company's Articles of Association to be adjusted to the Financial Services Authority Regulation Number 15/POJK.04/2020 and the rearrangement of the entire Company's Articles of Association.</p>	<p>Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat</p> <p>Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting</p>	<p>Terlaksana langsung pada RUPST 2021</p> <p>Directly applies In AGMS 2021</p>
2	<p>Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau kepada Bapak Harianda Noerlan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan kembali keputusan tersebut dalam Akta Notaris, dan selanjutnya memohon persetujuan dan pemberitahuan atas perubahan Anggaran Dasar tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan untuk mengajukan serta menandatangani semua permohonan dan/atau dokumen lainnya yang diperlukan tanpa ada yang dikecualikan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>Granted authority and power with substitution rights to the Board of Directors of the Company and/or to Mr. Harianda Noerlan to take all actions in connection with the above-mentioned decisions including but not limited to restating the decision in the Notary Deed, and further requesting approval and notification of amendments to the Articles of Association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations, and to submit and sign all applications and/or other documents required without any exceptions in accordance with the applicable laws and regulations.</p>	<p>Disetujui 99,99% dari seluruh jumlah suara yang dikeluarkan dalam rapat</p> <p>Approved 99.99% of the total votes cast in the meeting</p>	<p>Terlaksana langsung pada RUPST 2021</p> <p>Directly applies In AGMS 2021</p>

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang mewakili pemegang saham untuk melakukan fungsi pengawasan atas pelaksanaan kebijakan dan strategi Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perseroan dengan itikad yang baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab, serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra Perseroan di mata masyarakat dan para pemegang saham. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. RUPS bertindak sebagai organ yang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris.

Secara kolektif, tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengurusan perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi. Kebijakan Direksi dimaksud adalah terkait dengan rencana pengembangan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan serta memantau pelaksanaannya.

Dewan Komisaris Perseroan secara terus-menerus memantau efektivitas kebijakan perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Hasil pengawasan disertai kajian dan pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi.

In accordance with the applicable laws and regulations, the Board of Commissioners is the organ of the Company representing the shareholders in conducting supervisory function on the implementation of policies and strategies of the Company conducted by the Board of Directors and giving directions / advice to the Board of Directors for the management of the Company with good intention, prudence and accountability, as well as carrying out the function with the purpose to enhance the image of the Company in the eyes of the public and shareholders. The Board of Commissioners shall be responsible to GMS. GMS shall act as the organ appointing and dismissing members of Board of Commissioners.

Collectively, the duties of Board of Commissioners are to supervise the management of company conducted by the Board of Directors and give advice related to the policies of Board of Directors. The said policies of Board of Directors are related to the plans for development, work plan and annual budget of the Company, implementation of the provisions of Articles of Association and resolutions of GMS, as well as all applicable and relevant laws and regulations and to monitor its implementation.

The Board of Commissioners of the Company shall continuously monitors the effectiveness of company policies, performance, and decision making process by the Board of Directors, including the implementation of strategy to meet the expectation of shareholders and other stakeholders. The result of supervision along with the reviews and opinions of Board of Commissioners shall be presented at GMS as part of assessment of Board of Directors' performance.

Dewan Komisaris juga memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan GCG, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut setelah Dewan Komisaris menyetujui isi materi laporan tahunan.

Piagam Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan tugasnya agar selaras dengan praktik *Good Corporate Governance*. Piagam Dewan Komisaris telah disahkan sejak tanggal 1 Juni 2016, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan telah diunggah di situs resmi Perseroan www.firstmedia.co.id.

Susunan Dewan Komisaris

Pada RUPST yang diselenggarakan pada 6 Juni 2022, Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

The Board of Commissioners shall also monitor and conduct evaluation on the application of GCG, examine and review the annual report prepared by the Board of Directors, and to sign the report to provided that the Board of Commissioners approve the content of annual report's materials.

Charter of Board of Commissioners

The Board of Commissioners Charter is a work guideline and code of ethics that applies to all members of the Company's Board of Commissioners in carrying out their duties in line with Good Corporate Governance practices. Charter of Board of Commissioners has been validated since June 1, 2016, signed by all members of Board of Commissioners and has been uploaded in the official website of the Company www.firstmedia.co.id.

Composition of Board Of Commissioners

During the AGMS held on June 6, 2022, the Board of Commissioners of the Company is as follows :

Susunan Dewan Komisaris saat ini
The current composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment
Teguh Pudjowigoro	Presiden Komisaris (Independen) President Commissioner (Independent)	6 Juni 2022 June 6, 2022
Widjaya Hambali	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Juni 2021 June 25, 2021

Susunan Dewan Komisaris sebelumnya
Previous composition of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Jabatan Title	Pengangkatan Appointment
R. Soeparmadi	Presiden Komisaris President Commissioner	20 April 2018 April 20, 2018
Teguh Pudjowigoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	21 April 2017 April 21, 2017
Widjaya Hambali	Komisaris Independen Independent Commissioner	25 Juni 2021 Juni 25, 2021
Lim Benni	Komisaris Commissioner	25 Juni 2021 June 25, 2021

Sebagaimana tercatat dalam Akta No. 7 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Andalia Farida SH, MH, Notaris di Jakarta Pusat.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Persyaratan formal dan material yang berlaku telah dipenuhi oleh seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan. Persyaratan formal bersifat umum dan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sedangkan persyaratan material bersifat khusus, disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

Persyaratan keanggotaan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - tidak pernah dinyatakan pailit;
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK;

As recorded in the Deed No. 7 dated June 6, 2022 made by Notary Andalia Farida SH, MH, Notary in Jakarta, domiciled in Central Jakarta.

Membership and Tenure

Formal and material requirements have been complied by all members of the Board of Commissioners.

Formal requirements are general and in accordance with the legislation. While the material requirements are specific, tailored to the needs and nature of the company's business.

The requirements for membership of the Board of Commissioners are as follows:

1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
 - has never been declared bankrupt;
 - has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
 - has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector; and
 - has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :
 - i. has not held an annual GMS
 - ii. his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of Board of Commissioners to the GMS; and
 - iii. has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the OJK did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the OJK.

4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya. Jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan, meninggal dunia, atau diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris berperan penting dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG sesuai fungsi pengawasan yang dilakukan. Melalui laporan Direksi dan Komite Audit, Dewan Komisaris memantau dan mengevaluasi pelaksanaan seluruh kebijakan strategis Perusahaan, termasuk mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko dan pengendalian internal. Selain itu, Dewan Komisaris bertanggung jawab mengawasi manajemen operasional Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi apabila diperlukan, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, Keputusan RUPS Perseroan, peraturan serta undang-undang yang berlaku. Terkait dengan RUPS, Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain memberikan pendapat dan saran mengenai rencana kerja dan anggaran tahunan Perseroan, melaporkan segera jika terjadi penurunan kinerja Perseroan, menelaah dan menandatangani Laporan Tahunan, serta mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS.

4. Has the commitment to comply with the laws and regulations; and
5. Has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders for the period until the closing of third of the General Meeting of Shareholders since his/her appointment. The position of a member of the Board of Commissioners will expire if he/she resigns, no longer meets the requirements, dies, or is dismissed based on a resolution of the GMS.

Duties & Responsibility

The Board of Commissioners has an important role in the implementation of GCG principles in accordance to its supervisory function. Through the Board of Directors and Audit Committee reports, the Board of Commissioners monitors and evaluates the implementation of the Company's entire strategic policies, including the effectiveness of the implementation of risks management and internal control. Besides, the Board of Commissioners is also responsible in supervising the Company's operational management performed by the Directors and giving advises to the Board of Directors if necessary and in accordance to provisions stipulated in the Articles of Association, in the decisions of the Company's GMS, regulations and laws. Related to the GMS, the Board of Commissioners has duties and responsibilities, among others, of giving opinions and suggestions about the Company's annual working plan and budget, reporting immediately if there is a decline in the Company's performance, reviewing and signing Annual Reports as well as making a responsibility reports on the implementation of its duties to the GMS.

Integritas Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diharapkan untuk menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan.

Piagam Dewan Komisaris pada Pasal 5, mencantumkan kriteria orang-orang yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris. Kriteria tersebut antara lain cakap dalam melakukan perbuatan hukum dan dalam lima tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Direksi/Dewan Komisaris di perusahaan lain yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan tersebut dinyatakan pailit, dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

Independensi Dewan Komisaris

Apabila Dewan Komisaris terdiri dari lebih dari 2 (dua) orang, maka jumlah Komisaris Independen wajib terdiri dari paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Untuk mempertahankan independensi Dewan Komisaris, Perseroan menetapkan bahwa sedikitnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar Perseroan dengan syarat harus mempunyai latar belakang keuangan.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk mendorong terciptanya iklim yang lebih obyektif dan menempatkan kesetaraan diantara berbagai kepentingan, termasuk kepentingan perusahaan dan kepentingan stakeholder sebagai prinsip utama dalam pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris.

Dengan ketetapan ini, Dewan Komisaris Perseroan menjadi independen, bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi lainnya serta pemegang saham pengendali. Sesuai ketentuan dan batasan berdasarkan peraturan yang berlaku, Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Integrity of Board of Commissioners

Members of Board of Commissioners are expected to maintain its integrity in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the moral values and applicable regulations, including in terms of compliance with financial rules.

The Charter of Board of Commissioners in Article 5, states the criteria of persons that may be appointed as members of Board of Commissioners. The criteria among other things are competent in taking legal actions and within five years prior to his/her appointment has never been declared bankrupt or has never been a member of Board of Directors/Board of Commissioners in another company declared guilty for causing the company declared bankrupt, and has never been punished for a criminal offense causing state financial losses or related to financial sector.

Independency of The Board of Commissioners

If the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members of the Board of Commissioners, the number of Independent Commissioners must consist of at least 30% (thirty percent) of the total members of the Board of Commissioners. To maintain the independence of the Board of Commissioners, the Company shall determine that at least 30% (thirty percent) of members of Board of Commissioners are Independent Commissioners coming from circles outside the Company, and one of the conditions is that he/she must have financial background.

The existence of the Independent Commissioner is meant to drive a more objective climate and provide equality among various interests, including the interests of company and interests of company and interests of stakeholders as the main principles for decision making by the Board of Commissioners.

With this decision, the Board of Commissioners of the Company shall become independent, free from the influence of other members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as controlling shareholders. In accordance with the provisions and restrictions based on applicable regulations, an Independent Commissioner shall meet the following requirements:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi atau pemegang saham utama Perseroan;
3. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.
4. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.

Dari 2 (dua) orang Anggota Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPST tanggal 8 Juni 2022, Komisaris Independen berjumlah 2 (dua) orang, yaitu Teguh Pudjowigoro dan Widjaya Hambali. Komisaris Independen tersebut telah memenuhi seluruh syarat dan ketentuan independensi sebagaimana disebutkan dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2022

Sepanjang tahun 2022, selain memberikan nasihat dan arahan dalam bentuk surat-menyurat kepada Direksi, Dewan Komisaris memberikan pandangan serta berbagai rekomendasi mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya. Rekomendasi Dewan Komisaris juga disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi seperti rekomendasi untuk pembenahan proses audit, mengembangkan sumber daya manusia, proses bisnis dan hal-hal fundamental lainnya.

1. Not a person who works or have authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as an Independent Commissioner in the next period;
2. Not have the Company's shares either directly or indirectly. Not have affiliated relationship with members of Board of Commissioners, members of Board of Directors or main shareholders of the Company;
3. Not have business relationship either directly or indirectly related to the Company business activities.
4. An Independent Commissioner that has served for 2 (two) terms may be re-appointed to the extent the Independent Commissioner declares that he/she is still independent of GMS.

Out of 2 (two) members of the Company's Commissioners, based on the resolutions of AGMS dated June 8, 2022, there are 2 (two) Independent Commissioners namely Teguh Pudjowigoro and Widjaya Hambali. The Independent Commissioner have met all terms and conditions of independence as set forth in the regulations of OJK and Indonesian Stock Exchange.

The Implementation of Duties of Board of Commissioners in 2022

Throughout 2022, apart from giving advice and directions by means of correspondence to the Board of Directors, Board of Commissioners and giving opinions as well as recommendations that include operational management or other matters in accordance with its duties and responsibilities, the recommendations of Board of Commissioners are also conveyed in the joint meeting of Board of Commissioners and Board of Directors such as recommendations for putting audit process in order, improving human resources, business processes and other fundamental issues.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022 Dewan Komisaris tidak mengikuti sejumlah kegiatan peningkatan kompetensi.

Board of Commissioners Competency Improvement

In 2022 the Board of Commissioners has not participated in any of competency improvement activities.

Rapat Dewan Komisaris

Dalam proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perseroan, Dewan Komisaris melakukan rapat atau evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian. Rapat periodik dilaksanakan setiap 2 (dua) bulan sekali untuk membahas kinerja Perusahaan, rencana kerja Direksi, serta isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila dipandang perlu, anggota Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Board of Commissioners Meeting

In the supervisory process on operational activities of the Company, Board of Commissioners shall conduct a meeting or an evaluation on the monthly operational report and discuss with the relevant committees, in line with the issues that need attention. Meetings are conducted periodically every 2 (two) months to discuss Company's performance, work plan of Board of Directors, as well as strategic issues that require the approval of Board of Commissioners. If deemed necessary, members of Board of Directors may be invited to the Board of Commissioners' Meeting.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris Perseroan mengadakan 6 (enam) kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan perusahaan. Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut adalah sebagaimana berikut ini:

Throughout 2022 the Board of Commissioners of the Company held 6 (six) formal meetings and also a number of other informal meetings to discuss the result of report of Board of Directors on its performance for a certain period in running the company. The level of attendance of members of Board of Commissioners in the meeting is as follows:



Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners			
		SP*	TP	WH	LB*
22 Maret 2022 March 22, 2022	Perubahan Komite Audit Perseroan, Persetujuan Rencana Transaksi Pengalihan Sejumlah Saham milik Perseroan dalam PT Link Net Tbk, Persetujuan Rencana Pelak- sanaan RUPS Tahunan dan Independen Changes to the Company's Audit Commit- tee, Approval of the Transaction Plan for the Transfer of a Number of Shares owned by the Company in PT Link Net Tbk, Ap- proval of the Plan for Implementation of the Annual and Independent GMS	√	√	√	√
25 Mei 2022 May 25, 2022	Rencana Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commis- sioners Change Plan	√	√	√	√
6 Juli 2022 July 6, 2022	Rencana Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Plan for Appointment of the Nomination and Remuneration Committee	-	√	√	-
29 Agustus 2022 Agustus 29, 2022	Penunjukan Akuntan Publik Appointment of Public Accountant	-	√	√	-
25 Oktober 2022 October 25, 2022	Rencana <i>Public Expose</i> Public Expose Planned	-	√	√	-
09 Desember 2022 December 09, 2022	Kinerja Perseroan selama tahun 2022 The Company's performance in 2022	-	√	√	-
Total Rapat Tota Meeting		2	6	6	2

TP : Teguh Pudjowigoro; **LB** : Lim Benni; **WH** : Widjaya Hambali; **SP** : Soeparmadi

Catatan/Note:

*Menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris hingga 6 Juni 2022.

* Served as the member of the Board of Commissioners until June 6, 2022.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung-jawab penuh atas pengelolaan dan pengurusan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut dengan senantiasa memperhatikan kepentingan dan tujuan Perseroan dan unit usaha serta mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan seluruh *stakeholders*.

Direksi berwenang melakukan segala tindakan dan perbuatan mengenai baik pengurusan maupun pemilikan kekayaan perusahaan termasuk mengikat perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan perusahaan, dengan sejumlah pembatasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar perusahaan. Secara hukum, Direksi bertanggung jawab mewakili perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

Direksi diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan dalam RUPS. Direksi Perseroan memiliki jabatan sampai dengan RUPS Tahunan ke-3 (tiga) sejak tanggal pengangkatan. Pemegang Saham dalam RUPST atau RUPSLB berhak untuk memberhentikan anggota Direksi pada setiap saat sebelum masa jabatannya berakhir.

Piagam Direksi

Piagam Direksi merupakan pedoman kerja dan kode etik yang berlaku bagi seluruh anggota Direksi Perseroan dalam melaksanakan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya dengan transparan, akuntabilitas, penuh tanggung jawab, mandiri dan wajar dalam upayanya mencapai tujuan perusahaan serta memberi nilai yang diharapkan oleh pihak yang berkepentingan. Piagam Direksi telah disahkan sejak tanggal 1 Juni 2016, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi dan disetujui Dewan Komisaris.

Board of Directors is the Company's organ which have full authority and responsibility on the management and operation of the Company and shall act as the leader in the management by always giving due regard to the interests and objectives of the Company and business units as well as considering the interests of shareholders and all stakeholders.

The Board of Directors shall be authorized to act and take any actions concerning either the management or ownership of company assets including binding the company with another party and/or another party with the company, with a number of limitations as stipulated in the company's Articles of Association. Legally, the Board of Directors shall be responsible for representing the company within and outside the court.

The Board of Directors shall be appointed and dismissed based on GMS resolutions. The Board of Directors of the Company has a term-of-office until the 3rd (third) Annual GMS since the date of appointment. Shareholders in AGMS or EGMS shall be entitled to dismiss members of Board of Directors at any time prior to the end of its term-of-office.

Charter of Board of Directors

The Charter of Board of Directors shall be the work guidelines and code of ethics applicable for all members of Board of Directors of the Company in carrying out their duties, responsibility, exercising its authority transparently, full of accountability and responsibility, independent and fair in its efforts in achieving the objectives of the company as well as give the values as expected by the interested party. The Charter of Board of Directors has been validated since June 1, 2016, signed by all members of the Board of Directors and approved by the Board of Commissioners.

Susunan Direksi

Pada RUPST yang diselenggarakan pada 6 Juni 2022, rapat menyetujui menetapkan Direksi First Media dengan susunan sebagai berikut:

Composition of Board of Directors

During the AGMS held on June 6, 2022, the meeting approved to determine the Board of Directors of First Media with the following composition:

Susunan Direksi saat ini

The current composition of the Board of Directors

Direksi Board of Directors	Jabatan Title	Pengangkatan Appoitment
Harianda Noerlan	Presiden Direktur (Independen) President Director (Independent)	21 April 2017 April 21, 2017
Hernowo Hadiprodjo	Direktur Director	21 April 2017 April 21, 2017
Johannes Tong	Direktur Director	24 April 2013 April 24, 2013
Rusbianto Wijaya	Direktur Director	6 Juni 2022 June 6, 2022

Susunan Direksi sebelumnya

Previous composition of the Board of Directors

Direksi Board of Directors	Jabatan Title	Pengangkatan Appoitment
Harianda Noerlan	Presiden Direktur (Independen) President Director (Independent)	21 April 2017 April 21, 2017
Hernowo Hadiprodjo	Direktur Director	21 April 2017 April 21, 2017
Johannes Tong	Direktur Director	24 April 2013 April 24, 2013
Budi Erawanto	Direktur Director	25 Juni 2021 June 25, 2021

Sebagaimana tercatat dalam Akta No. 7 tanggal 6 Juni 2022 yang dibuat oleh Notaris Andalia Farida SH, MH, Notaris di Jakarta, berkedudukan di Jakarta Pusat.

Jumlah anggota Direksi sebanyak 4 (empat) orang telah diputuskan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan sebagai perusahaan induk untuk sejumlah anak perusahaan, dan dengan mempertimbangkan kemampuan masing-masing anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugasnya, baik yang merupakan tugas individual maupun tanggung jawab kolektif dan untuk menjalankan proses pengambilan keputusan menjadi lebih cepat, tepat, dan efektif.

Pengangkatan anggota Direksi juga mempertimbangkan aspek keberagaman, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota, serta setidaknya satu anggota Direksi yang menjabat memiliki pengetahuan atau keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Direksi berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Seluruh anggota Direksi Perseroan telah memenuhi persyaratan formal dan material yang berlaku. Persyaratan formal bersifat umum, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan persyaratan material bersifat khusus, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat bisnis perusahaan.

Persyaratan keanggotaan Direksi adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat :
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:

As recorded in the Deed No. 7 dated June 6, 2022 made by Notary Andalia Farida SH, MH, Notary in Jakarta, domiciled in Central Jakarta.

It has been decided that the number of members of Board of Directors is 4 (four) members, considering the fact that the Company is a holding company with a number of subsidiaries, and in consideration of the capability of the respective member of Board of Directors in implementing their duties, either individual or collective duties and in order to have a more speedy, accurate and effective decision making process.

The appointment of members of Board of Directors shall also consider the aspect of diversity, knowledge and experience of the respective members, and at least a member of the Board of Directors has knowledge and expertise in finance or accounting.

Membership and Tenure

The Board of Directors is under the supervision of the Board of Commissioners. All members of the Company's Board of Directors have met the applied formal and material requirements. The formal requirements are general and in accordance with the laws and regulations while the material requirements are specific and are adjusted to the Company's need and business type.

The requirements for membership of the Board of Directors are as follows:

1. Has good character, morality and integrity;
2. Competent in taking legal actions;
3. Within 5 (five) years prior to the appointment and during the tenure:
 - Has never been declared bankrupt;
 - Has never held a position as a member of Board of Directors and/or a member of Board of Commissioners who are declared guilty of causing a company declared bankrupt;
 - Has never been sentenced for committing a criminal offense that has caused state financial loss and/or that is related to the financial sector;
 - Has never held a position as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners who during the tenure :

- pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
- pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS;
- pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban untuk memberikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian dibidang yang dibutuhkan Perseroan.

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga sejak pengangkatannya dan dapat diangkat kembali sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila mengundurkan diri, tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan, meninggal dunia, diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS, dinyatakan pailit atau ditaruh di bawah pengampunan berdasarkan suatu penetapan pengadilan.

- has never convened an annual GMS;
- his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by GMS or did not give his/her accountability as a member of the Board of Directors and/or member of the Board of Commissioners to the GMS;
- has caused the company that has obtained a permit, approval, or registration from the Financial Services Authority did not fulfill its obligation to submit an annual report and/or financial report to the Financial Services Authority.
- has the commitment to comply with the laws and regulations; and
- has the knowledge and/or expertise in the areas required by the Company.

Members of the Board of Directors are appointed and dismissed in the General Meeting of Shareholders for a certain period until the closing of the third General Meeting of Shareholders since their appointment and can be re-appointed in accordance to decisions made in the General Meeting of Shareholders. The Board of Directors positions expire when the directors resign, no longer be able to meet requirements as stipulated by the laws, passed away, are dismissed by a decision of the GMS, are declared bankrupt or under clemency based on a court ruling.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggungjawab atas pengurusan perusahaan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab. Setiap anggota Direksi bertanggungjawab penuh baik secara pribadi maupun bersama (tanggung renteng) atas kerugian perusahaan apabila yang bersangkutan terbukti bersalah atau lalai. Direksi bertanggungjawab atas pengelolaan perusahaan melalui pengelolaan risiko dan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada seluruh jenjang organisasi. Tanggung jawab Direksi juga mencakup penerapan struktur pengendalian internal, pelaksanaan fungsi audit internal, dan pengambilan tindakan berdasarkan temuan-temuan Audit Internal sesuai dengan arahan Dewan Komisaris. Direksi wajib menyusun strategi bisnis, termasuk rencana kerja dan anggaran serta pelaksanaan praktek akuntansi dan pembukuan sesuai ketentuan perusahaan publik.

Direksi juga wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan pembedaan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan Piagam Direksi, sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan.
2. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.
3. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perseroan.

Duties & Responsibilities

The Board of Directors is responsible on the management of the Company in a goodwill and responsibility. Every member of the Board of Directors are completely responsible either individually or collectively over the Company's losses if the respective members are found guilty or negligent. The Board of Directors is responsible over the Company's management through the risks management and the implementation of the Good Corporate Governance in all level of the organization. The Board of Directors responsibilities also cover the implementation of internal control structure, the implementation of internal audit and the decision making of necessary acts based on findings from the Internal Audit in accordance with directions from the Board of Commissioners. The Board of Directors shall prepare a business strategy, including a work plan and budget as well as the implementation of accounting and bookkeeping practices in accordance with the provisions of public companies.

The Board of Directors is also required to be accountable for the implementation of its duties to the Shareholders through the General Meeting of Shareholders. In the event that the General Meeting of Shareholders does not determine the division of duties of the Board of Directors, the division of duties of the Board of Directors is determined based on the Charter of the Board of Directors as follows:

1. The Board of Directors shall be fully responsible in carrying out the duties for the interests of the Company in achieving the purpose and objectives of the Company.
2. The Board of Directors shall convene an annual GMS and other GMS as provided for under the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.
3. Each member of the Board of Directors shall, in good faith, with full of responsibility and prudence carrying out his/her duties in observance of the prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.

4. Direksi wajib menerapkan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.
5. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS, dalam hal RUPS tidak menetapkan, maka pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Rapat Direksi.
6. Dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

Direksi dapat menggunakan saran profesional atas biaya perusahaan apabila benar-benar dibutuhkan dan dengan memperhatikan batas-batas efisiensi dan efektivitas, serta tidak terdapat benturan kepentingan.

Integritas Direksi

Setiap anggota Direksi Perseroan diharapkan untuk menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sesuai nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan. Piagam Direksi mencantumkan kriteria orang-orang yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi. Kriteria tersebut antara lain cakap dalam melakukan perbuatan hukum dan dalam lima tahun sebelum pengangkatannya tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota direksi/dewan komisaris di perusahaan lain yang dinyatakan bersalah menyebabkan perusahaan tersebut dinyatakan pailit, dan tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

4. The Board of Directors shall implement risk management and principles of Good Corporate Governance in any Company business activities at all levels of the organization.
5. The division of duties and authorities of each member of Board of Directors are defined by GMS, in the event that it is not defined by GMS, the division of duties and authorities of each member of the Board of Directors shall be determined based on the decision of Meeting of Board of Directors.
6. In the event the Company has an interest contrary to the personal interest of a member of Board of Directors, the Company shall be represented by another member of Board of Directors and in the event the Company has an interest contrary to the interests of all members of Board of Directors, then in this case the Company shall be represented by the Board of Commissioners, in observance with the prevailing laws and regulations.

The Board of Directors can use professional advisories at the Company's costs if they are absolutely necessary by considering the efficiency and effectiveness as well as avoiding conflict of interests.

Board of Directors' Integrity

Each member of Board of Directors of the Company is expected to keep his/her integrity in carrying out its duties and responsibilities in accordance with the moral values and applicable regulations, including compliance with financial rules. The Charter of Board of Directors states the criteria of the persons that may be appointed as members of Board of Directors. Such criteria among other things, are competent in taking legal actions and within five years prior to his/her appointment has never been declared bankrupt or become a member of Board of Directors/Board of Commissioners in another company who is declared guilty of has caused the company declared bankrupt, and has never been punished for committing a criminal offense causing state financial losses or related to financial sector.

Independensi Direksi

Agar Direksi dapat bertindak sebaik-baiknya, independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga. Untuk menjaga independensi, maka Perseroan menetapkan aturan yang didasarkan atas perundangan dan peraturan yang berlaku dan dinyatakan dalam Piagam Direksi mengenai persyaratan Direktur Independen. Selain harus memenuhi persyaratan umum bagi Direksi, Direktur Independen juga harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan paling kurang selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Independen;
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya dari Perseoran;
3. Tidak bekerja rangkap sebagai Direksi pada perusahaan lain;
4. Tidak menjadi orang dalam pada lembaga atau profesi penunjang pasar modal yang jasanya digunakan oleh Perseroan selama 6 (enam) bulan sebelum penunjukannya sebagai Direktur Independen.

Pihak manapun kecuali organ perusahaan dilarang melakukan campur tangan dalam pengurusan perusahaan dan anggota Direksi dilarang melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus perusahaan. Independensi Direksi dijamin oleh perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait independensi dan benturan kepentingan Direksi.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Pada tahun 2022 Direksi tidak mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi.

Independency of Board of Directors

In order for the Board to act in the best possible way, the independence of the Board is one of the important factors that should be maintained. In order to maintain its independence, the Company established a rule based on the applicable laws and regulations and it is stated in the Charter of Board of Directors concerning the requirements of Independent Director. In addition to meeting general requirements of Board of Directors, an Independent Director must also meet the following requirements:

1. Does not have an affiliated relationship with the Company's controlling shareholders at least 6 (six) months prior to its appointment as Independent Director;
2. Does not have an affiliated relationship with members of Board of Commissioners or other members of the Company's Board of Directors;
3. Does not concurrently sit on the Board of Directors in another company;
4. Does not become a person in an agency or capital market supporting profession whose services are utilized by the Company for 6 (six) months prior to its appointment as an Independent Director.

Any party with the exception of company organ shall be prohibited to interfere with company management and the members of Board of Directors shall be prohibited to conduct activities that may disrupt its independence in managing the company. The independence of Board of Directors shall be guaranteed by the company in accordance with the applicable laws and regulations related to independence and conflict of interest of Board of Directors.

Competency Development of Board of Directors

In 2022 the Board of Directors had not participated in any competency development activities.

Pembagian Tugas Direksi

Merujuk kepada bab tugas dan tanggung jawab Direksi, maka setiap anggota Direksi First Media dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Direksi bertugas secara kolegial. Kedudukan anggota Direksi termasuk Presiden Direktur adalah setara. Tugas Presiden Direktur adalah mengoordinasikan kegiatan Direksi. Agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugas, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensinya. Pembagian tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegial dalam pengurusan perusahaan.

Pembagian tugas Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas semua anggota Direksi dalam mengelola perusahaan, mengingat First Media adalah perusahaan induk untuk sejumlah anak perusahaan, dan dengan mempertimbangkan kemampuan masing-masing anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugasnya, baik yang merupakan tugas individual maupun tanggung jawab kolektif dan untuk menjalankan proses pengambilan keputusan Direksi menjadi lebih cepat, tepat, dan efektif.

Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembedangan tugas Direksi, maka pembagian tugas Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi, sebagai berikut:

Segregation of Duties of The Board of Directors

With reference to the chapter concerning duties and responsibilities of Board of Directors, each member of First Media's Board of Directors may carry out duties and make a decision but the decision of Board of Directors is a joint responsibility. The Board of Directors carries out the duties in a collegial manner. The position of members of Board of Directors including that of President Director is equal. The duties of President Director are to coordinate the activities of Board of Directors. In order to be more efficient and effective in carrying out the duties, the division of duties among members of Board of Directors shall be made in accordance with their areas of competencies. The division of duties based on their area of expertise does not eliminate the responsibilities of Board of Directors to manage the company in a collegial manner.

The division of duties of the Board of Directors is made to ensure that the duties of all members of Board of Directors in managing the company is carried out effectively, in view of the fact that First Media is a holding company with a number of subsidiary companies, and by considering the capability of each member of Board of Directors in carrying out their duties, either individual duties and/or collective responsibilities and to undertake the decision making process of the Board of Directors to be more speedy, accurate and effective.

In the event GMS does not determine the area of duties of the Board of Directors, then the division of duties of Board of Directors shall be determined based on the Board of Directors' resolutions, as follows:

No	Nama dan Jabatan Name and Title	Pembagian Tugas Segregation of Duties
1	Harianda Noerlan Presiden Direktur (Independen)	Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di First Media maupun anak perusahaan termasuk: <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi perusahaan. • Mengoordinasikan pemecahan masalah perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang perusahaan, kebijakan audit, peningkatan budaya, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG). • Membawahi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan.

<p>President Director (Independent)</p>	<p>Responsible for all activities in the Company as well as subsidiary companies including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gives directions and control the policies, vision, mission and strategies of companies. • Coordinates problem solving of company issues, planning policy, controlling, and achievement of long term targets of the company, audit policy, enhancement of culture, image and Corporate Good Governance (GCG). • Supervising the Internal Audit Unit and Corporate Secretary.
<p>2 Rusbianto Wijaya Direktur Director</p> <p>Keuangan dan Manajemen Risiko Finance and Risk Management</p>	<p>Bertanggung jawab terhadap pengendalian seluruh kebijakan keuangan, manajemen risiko, serta aspek-aspek penunjang operasional termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di perusahaan dan anak perusahaan. • Mengoordinasikan pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Kerja Jangka Panjang terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, <i>treasury</i>, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan perusahaan. • Mengoordinasikan pengelolaan risiko perusahaan. • Membawahi Group Divisi <i>Treasury, Accounting & Tax, Investor Relations</i> dan <i>Risk Management</i>. <p>Responsible for controlling the whole financial and risk management policies, also the aspect of operational support including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implement efficiency and effectiveness of financial functions in the company and subsidiary companies. • Coordinate the implementation of Annual Work Plan and Long Term Work Plan related to accounting and financial control, treasury, as well as fund resource management for company development. • Coordinate company risk management. • Supervising Treasury, Accounting & Tax, Investor Relations and Risk Management division group.

3	Hernowo Hadiprodjo Direktur Director Layanan Korporat Corporate Services	<p>Bertanggung jawab terhadap Management serta Grup Layanan Dukungan Korporat termasuk :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Divisi <i>Corporate Legal, Corporate Communication</i> dan <i>Human Resources</i>. • Strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan SDM yang berkinerja tinggi dan <i>core values</i> termasuk dari sisi kesejahteraan dan penghargaan. • Merancang dan mengembangkan organisasi yang efektif. <p>Responsible for controlling operational support aspects including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Legal, Corporate Communication, and Human Resources Division • Strategy for the management and development of human resources (HR), develop and retain HR with high performance and core values including in terms of welfare and rewards; • Define and develop an effective organization.
4	Johannes Tong Direktur Director Pengembangan Anak Perusahaan Business Development of Subsidiaries	<p>Bertanggung jawab terhadap pengawasan dan pengembangan bisnis anak perusahaan kelompok Media dan Konten, termasuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan strategis untuk mengembangkan anak perusahaan terkait strategi dan rencana eksekusinya, berikut komunikasinya kepada para pemangku kepentingan. • Memberikan arahan untuk mendefinisikan panduan keunggulan operasional bagi pemangku kepentingan. • Memantau aktivitas operasi anak-anak perusahaan terkait dan memastikan penerapan strategi di anak perusahaan selaras dengan agenda korporat perusahaan secara keseluruhan. <p>Responsible for the subsidiaries business supervision and development of Media and Content Group, including:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gives strategic direction to develop subsidiaries related to the strategy and execution plan, including communication to the stakeholders. • Gives directions to define guidelines for operational excellence for stakeholders. • Monitors operational activities of the related subsidiaries and ensures the strategies applied in the subsidiaries are aligned with the overall corporate agenda.

Rapat Direksi

Direksi diwajibkan melakukan rapat secara periodik minimum setiap 1 (satu) bulan sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari rapat Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat dilaksanakan di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan Perseroan.

Direksi juga turut dalam Rapat Dewan Komisaris untuk membahas kemajuan Perseroan secara umum. Rapat Direksi dianggap sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari 50% dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat. Sepanjang tahun 2022, Direksi mengadakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali, baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perseroan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut adalah sebagaimana berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors shall be obliged to conduct meeting periodically at minimum 1 (one) time a month. In addition to that, the meeting of Board of Directors may be conducted at any time deemed necessary by one or more member(s) of Board of Directors, or upon a written request of the meeting of Board of Commissioners, or upon a written request of one or more shareholder(s) who jointly have 1/10 or more of total shares with voting rights. Such meeting shall be conducted at the domicile of the Company or business activities of the Company.

The Board of Directors shall also participate in the Meeting of Board of Commissioners to discuss the progress of the Company in general. A meeting of Board of Directors shall be deemed valid and entitled to make a binding resolution if more than 50% of the total members of Board of Directors are present or represented in the meeting. Throughout 2022, the Board of Directors held 13 (thirteen) meetings, to make an evaluation on the performance achievement of the Company or other matters deemed important. The level of attendance of members of Board of Directors in the meeting is as follows:

No	Tanggal & Agenda Date & Agenda	Direksi Board of Directors				
		HN	HH	BE**	JT	RWA*
1	10 Januari 2022 - Program kerja tahun 2022 January 10, 2022 - 2022 Work Program	√	√	√	√	-
2	4 Februari 2022 - Update proses pengalihan saham PT Link Net Tbk February 4, 2022 - Update on the process of transferring shares of PT Link Net Tbk	√	√	√	√	-
3	4 Maret 2022 - Performansi Operasional First Media Group March 4, 2022 - Financial and Operational Performance	√	√	√	√	-
4	24 Maret 2022 - Rapat Laporan Keuangan Tahunan (2021) March 24, 2022 - Annual Financial Report Meeting (2021)	√	√	√	√	-
5	1 April 2022 - Rapat Persetujuan Agenda RUPST dan RUPSLB April 1, 2022 - AGMS and EGMS Agenda Approval Meeting	√	√	√	√	-
6	27 Mei 2022 - Rapat Laporan Keuangan Q1 (Non-Audit) May 27, 2022 - Q1 Financial Report Meeting (Non-Audited)	√	√	√	√	-
7	3 Juni 2022 - Persiapan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa June 3, 2022 - Preparation for Annual and Extraordinary GMS	√	√	√	√	-
8	28 Juli 2022 - Rapat Laporan Keuangan Q2 (Non-Audit) July 28, 2022 - Q2 Financial Report Meeting (Non-Audited)	√	√	-	√	√
9	9 September 2022 - Rapat Operasional BSMH Group September 9, 2022 - BSMH Group Operation Meeting	√	√	-	√	√
10	3 Oktober 2022 - Rapat Operasional BSMH Group October 3, 2022 - BSMH Group Operation Meeting	√	√	-	√	√
11	27 Oktober 2022 - Rapat Laporan Keuangan Q3 (Non-Audit) October 27, 2022 - Q3 Financial Report Meeting (Non-Audited)	√	√	-	√	√
12	10 November 2022 - Rencana Paparan Publik November 10, 2022 - Public Expose Plan	√	√	-	√	√
13	2 Desember 2022 - Rencana kerja First Media Group 2023 December 2, 2022 - First Media Group work plan for 2023	√	√	-	√	√
Total Rapat Total Meeting		13	13	7	13	6

HN : Harianda Noerlan; HH : Hernowo Hadiprodjo; JT : Johannes Tong; BE: Budi Erawanto; RWA: Rusbianto Wijaya

*Diangkat sebagai Direktur sejak 6 Juni 2022 **Menjabat sebagai Direktur hingga 6 Juni 2022

* Appointed as a Director since June 6, 2022 ** Served as a Director until June 6, 2022

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha First Media dalam jangka panjang, koordinasi dalam pengelolaan perusahaan antara Dewan Komisaris dan Direksi First Media sangat diperlukan. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional usaha, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat gabungan berkala.

Rapat gabungan ini bertujuan membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan dibahas laporan-laporan periodik Direksi, dimana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan di dalam risalah rapat.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

Joint Meeting of The Board of Commissioners and The Board of Directors

In achieving the objectives and business sustainability of First Media in the long term, coordination in company management between Board of Commissioners and Board of Directors of First Media is required. In order to have the same views and resolve an important issue related to business sustainability and business operation the Board of Commissioners and Board of Directors shall conduct periodical joint meetings.

This joint meeting has the purpose to discuss various agenda concerning work plan, operation, business opportunities, as well as strategic issues that require the approval of Board of Commissioners. In a joint meeting the periodical reports of Board of Directors were discussed, where the Board of Commissioners gave response, notes and advice as contained in the minutes of meeting.

Throughout 2022 the Board of Commissioners and Board of Directors held 3 (three) joint meetings with the following level of attendance from the members of Board of Commissioners and Board of Directors:

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors										
No	Tanggal & Agenda Date & Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners					Direksi Board of Directors			
		TP	WH	SP*	LB*	HN	HH	RWA**	BE***	JT
1	1 April 2022 Koordinasi Rencana Penyelenggaraan RUPSLB dan RUPST April 1, 2022 Coordination of Plans to Hold EGMS and AGMS	√	√	√	√	√	√	-	√	√
2	15 Agustus 2022 Perubahan Direksi dan Dewan Komisaris BSMH Grup August 15, 2022 Changes in BSMH Group Board of Directors and Board of Commissioners	√	√	-	-	√	√	√	-	√
3	30 November 2022 Performansi Keuangan dan Operasional First Media Group November 30, 2022 First Media Group's Financial and Operational Performance	√	√	-	-	√	√	√	-	√
Jumlah Rapat Total Meeting		3	3	1	1	3	3	2	1	3

TP : Teguh Pudjowigoro; WH : Widjaya Hambali; SP : Soeparmadi; LB : Lim Benni

HN : Harianda Noerlan; HH : Hernowo Hadiprodjo; JT : Johannes Tong; RWA : Rusbianto Wijaya

*Menjabat sebagai Komisaris hingga 6 Juni 2022 **Menjabat sebagai Direktur sejak 6 Juni 2022,

***Menjabat sebagai Direktur hingga 6 Juni 2022

* Appointed as a Commissioner until June 6, 2022 ** Appointed as a Director since June 6, 2022

***Served as a Director until June 6, 2022

Kebijakan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan analisis dan rekomendasi atas besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite didukung oleh *database* yang kuat dari survei pasar pada perusahaan sejenis. Selanjutnya Komite menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.

Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi mengenai jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan remunerasi Direksi diserahkan kepada Presiden Komisaris yang diberikan mandat dan wewenang berdasarkan keputusan RUPS untuk menentukan honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan/atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Remunerasi/Kompensasi Manajemen Kunci dalam hal ini Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022, 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Kebijakan Remunerasi

The Committee for Nomination and Remuneration made an analysis and recommendation on the amount of remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors based on the performance achievement of Board of Commissioners and Board of Directors. In determining the basis for deciding and giving recommendation for a credible amount of remuneration, the Committee is supported by a strong database from a market survey on similar companies. Further the Committee formulates a number of main factors in the proposal for the amount of remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors.

The recommendation of Nomination and Remuneration Committee concerning the amount of remuneration for the Board of Commissioners and remuneration for the Board of Directors is submitted to the President Commissioner who is given mandate and authority based on GMS resolutions to determine the honorarium, allowance, salary, bonus and/other remuneration for members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

The remuneration /compensation of Key Management in this case the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for the fiscal year ending December 31, 2022, 2021 and 2020 are as follows:

No	Remunerasi Total untuk Manajemen Kunci Perseroan Total Remuneration for the Key Management of the Company	2022	2021	2020
1	Dewan Komisaris – Gaji dan imbalan jangka pendek Board of Commissioners - Short term Remuneration	4.268	4.545	7.029
2	Direksi – Gaji dan imbalan jangka pendek Board of Directors - Short term Remuneration	508	515	439
Total		4.776	5.060	7.468

Dalam Jutaan Rupiah
In Million Rupiah



Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Salah satu mekanisme penilaian bagi Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif dilakukan pada forum RUPS tahunan. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan hasil pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan. Salah satu keputusan RUPS Tahunan tahun 2022 adalah menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengurusan dan pengawasan selama Tahun Buku 2021.

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar perusahaan maupun amanat pemegang saham. Kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Dewan Komisaris.

Performance Evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors

A mechanism for evaluation of collective performance of the Board of Commissioners and Board of Directors is in the annual GMS forum. The performance evaluation of Board of Commissioners and Board of Directors is related to the overall achievement of the company. One of the resolutions of 2022 Annual GMS is the approval of Company Annual Report for the Fiscal Year 2021 including Report for the Implementation of Supervisory Duties of Board of Commissioners during 2021 Fiscal Year, at the same time giving full release and discharge of responsibilities (*acquit et de charge*) to the Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision during 2021 Fiscal Year.

Performance Evaluation of Board of Commissioners

In general, the performance of Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stipulated under the prevailing laws and regulations and company's articles of association as well as mandate of shareholders. The performance of Board of Commissioners and members of Board of Commissioners is evaluated by the Shareholders in GMS. A formal evaluation criterion is given transparently to the members of Board of Commissioners since its appointment. The evaluation result of the overall performance of Board of Commissioners and performance of the respective individual member of Board of Commissioners is an integral part of the compensation scheme and incentive provision for members of Board of Commissioners.

Evaluasi Kinerja Direksi

Secara umum, kinerja Direksi secara kolegal ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar perusahaan maupun amanat pemegang saham. Kinerja Direksi dan anggota Direksi dievaluasi oleh pemegang saham dalam RUPS. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya sebagaimana tercantum dalam Kontrak Manajemen, yang menjadi target kinerja Direksi secara kolegal maupun individual.

Kinerja Direksi menjadi perhatian utama Dewan Komisaris, di mana pengawasan atas jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi merupakan salah satu tugas utama dari Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Penilaian Kinerja Terhadap Komite Yang mendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Direksi Perseroan tidak membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS, disesuaikan dengan visi dan misi Perseroan, sehingga akan dimungkinkan terlaksananya pengawasan yang efektif dan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat serta independen.

Hingga 31 Desember 2022 Perseroan tidak memiliki aturan spesifik dan tertulis mengatur mengenai keberagaman dalam komposisi anggota Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam mengangkat anggota Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan kompetensi kandidat dan mengacu pada peraturan yang berlaku. Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Performance Evaluation of Board of Directors

In general, the collective performance of Board of Directors is determined based on duties and obligations stipulated under the prevailing laws and regulations and company's Articles and Association as well as mandate of shareholders. The performance of Board of Directors and members of Board of Directors is evaluated by the shareholders in GMS. The formal evaluation criteria shall be given transparently to the members of Board of Directors since the date of its appointment as stated in the Management Contract, which become the collective performance target of Board of Directors as well as individually.

The performance Board of Directors shall be the main focus of the Board of Commissioners, where the supervision on the company management undertaken by the Board of Directors shall the main duties of Board of Commissioners. The performance evaluation results of each individual member of Board of Directors, either the one conveyed by the Board of Commissioners or the one conveyed directly by the Board of Directors in AGMS, shall be one of the bases of considerations for shareholders to dismiss and/or re-appoint the respective members of Board of Directors. The performance evaluation result shall serve as a means for evaluation and enhancement of effectiveness of the Board of Directors, and is an integral part of the compensation scheme and incentive provision for members of Board of Directors.

Performance Appraisal for Supporting Committees of the Board of Directors

The Company's Board of Directors does not form any committees to support the effectiveness of its duties and responsibilities performance.

Diversity Of Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

The number and composition of Board of Commissioners and Board of Directors shall be determined by GMS, adjusted with the vision and mission of the Company, to allow an implementation of an effective supervision and speedy, accurate and independent decision making.

Up to December 31, 2022, the Company does not have specific and written rules about the diversity and composition of members of Board of Commissioners as well as Board of Directors. For the appointment of members of Board of Commissioners and Board of Directors, the Company shall consider the competencies of candidates and refer to the prevailing laws and regulations. The diversity of composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

No	Nama Name	Pendidikan Education	Pengalaman Experience
1	Teguh Pudjowigoro	Sarjana Ekonomi di Universitas Gajah Mada, Yogyakarta. Bachelor of Economics at Gajah Mada University, Yogyakarta.	Memiliki pengalaman di bidang industri perbankan. Have experience in the banking industry.
2	Widjaya Hambali	Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Tarumanegara dan Magister Sains Akuntansi dan Sistem Informasi dari Universitas Indonesia. Bachelor of Economics in Accounting from Tarumanegara University and Master of Science in Accounting and Information Systems from the University of Indonesia.	Memiliki pengalaman dalam bidang manajemen keuangan dan sistem informasi. Have experience in financial management and information systems.
3	Harianda Noerlan	Sarjana Teknik Mesin Universitas Trisakti Bachelor of Mechanical Engineering from Trisakti University	Memiliki pengalaman di bidang industri perbankan. Have experience in the banking industry.
4	Rusbianto Wijaya	Sarjana Hukum dan gelar Master Hukum dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, Bachelor of Law and Master of Law degree from Tarumanegara University, Jakarta,	Memiliki pengalaman dalam bidang <i>Corporate Legal</i> Have experience in Corporate Legal
5	Johannes Tong	Sarjana di bidang fisika, matematika, dan administrasi bisnis dari Azusa Pacific University dan pendidikan Strata 2 dengan meraih gelar <i>Master in Business Administration</i> di California State University, Los Angeles. Bachelor degree in physics, mathematics, and business administration from Azusa Pacific University and Master degree in Business Administration from California State University, Los Angeles.	Memiliki pengalaman di bidang manajemen dan pengembangan bisnis. Have experience in management and business development.
6	Hernowo Hadiprodjo	Sarjana Hukum dan Sarjana Ilmu Sosial dari Universitas Indonesia serta <i>Master of Business Administration</i> dari Institut Studi Manajemen dan Institut Manajemen Pembelajaran Jauh. Bachelor of Laws and Bachelor of Social Sciences from the University of Indonesia and Master of Business Administration from the Institute for Management Studies and the Institute for Deep Learning Management.	Memiliki pengalaman di bidang perbankan dan konsultan Manajemen Sumber Daya Manusia. Has experience in banking and human resource management consulting.

Pemegang Saham Utama dan Hubungan Afiliasi
Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi
Dan Pemegang Saham.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi dan pemegang saham utama Perseroan.

Kebijakan Benturan Kepentingan

Perseroan sebagai perusahaan publik yang beroperasi di Indonesia, selain berkewajiban memenuhi persyaratan dan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, juga mempunyai tanggung jawab terhadap publik, para pelanggan, pemegang saham dan *stakeholder* dalam memberikan produk dan jasanya dengan standar etik dan profesionalisme yang tinggi.

Benturan kepentingan adalah kondisi di mana setiap anggota Perseroan tidak dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengambil keputusan secara objektif sebagaimana wewenang yang bersangkutan dalam perusahaan. Kondisi tersebut dapat memberikan keuntungan pribadi, keluarga atau pihak lain di luar perusahaan, yang berakibat merugikan perusahaan karena tidak mendapatkan pilihan atau hasil yang maksimal.

Setiap anggota Perseroan wajib menghindari semua situasi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan antara pribadinya dengan kepentingan Perseroan dan/atau pelanggannya. Dalam situasi seperti ini, setiap anggota Perseroan wajib bertindak melindungi kepentingan dan reputasi Perseroan dan/atau pelanggannya.

Main Shareholders and Affiliate Relationship
Affiliate relationship between Board Of Commission
ers, Board Of Directors And Shareholders.

Up to December 31, 2022, there is no affiliate relationship among members of Board of Commissioners and members of Board of Directors and main shareholders of the Company.

Policy on Conflict of Interest

The Company as a public company operating in Indonesia, in addition to having the obligation to comply with the requirements and prevailing laws and regulations, also having responsibilities to the public, customers, shareholders, and stakeholders in providing products and services with high standard of ethics and professionalism.

Conflict of interest is a condition where every member of the Company cannot carry out its duties and responsibilities in making an objective decision according to its authorities in the company. Such a condition may give personal benefits to the family or another party outside the company, which as a consequence will harm the company as it cannot have an optimal choice or result.

Any member of the Company should prevent himself/herself from being in a situation that can cause a conflict of interest with the interest of the Company and/or its customers. In such a situation, every member of the Company shall act to protect the interests and reputation of the Company and its customers.

Setiap anggota Perseroan tidak diperkenankan untuk mengungkapkan informasi mengenai hak kepemilikan dan informasi rahasia mengenai Perseroan atau pemasok atau rahasia lainnya yang menyangkut operasional Perseroan kepada pihak ketiga, kecuali atas persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Perseroan dan/atau pihak lain terkait sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan hukum yang berlaku. Ketentuan ini masih tetap berlaku serta mengikat walaupun telah terjadi pemutusan hubungan kerja.

Pengaturan mengenai hal ini di Perseroan ditetapkan dalam "Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional" berdasarkan Surat Keputusan Direksi SK No.002/DIR/IV/15.

Sebagai pelaksanaan atas Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional Perseroan, setiap anggota Perseroan menandatangani Pernyataan atas Keterbukaan Informasi (*Statement on Disclosure*) yang pada intinya adalah pemberian konfirmasi bahwa telah membaca serta mengerti sepenuhnya dan oleh karenanya memberikan komitmen untuk memenuhi Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional sebagaimana ditetapkan Perseroan dan yang akan diubah dari waktu ke waktu.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, tidak ada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan.

Any member of the Company shall not disclose any information concerning right of ownership and confidential information concerning the Company or suppliers or other confidential information pertaining the Company operation to third parties, except with a prior written approval from the Company and/or another party as required by the prevailing laws. This provision may still be applicable and binding despite of termination of employment.

Regulation concerning this matter in the Company is stipulated in the "Code of Ethics and Professional Responsibility" under the Decision Letter of Board of Directors SK No.002/DIR/IV/15.

As the implementation of Code of Ethics and Professional Responsibility of First Media, any member of the Company shall sign a Statement on Disclosure which in essence is a confirmation of having fully read and understood and therefore give a commitment to comply with the Code of Ethics and Professional Responsibility stipulated by the Company and which may be amended from time to time.

Share Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors

Until December 31, 2022, there were no members of Board of Commissioners and members of Board of Directors owning the Company's shares.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris, yang anggotanya diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris untuk membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pemeriksaan atau penelitian yang dianggap perlu terhadap pelaksanaan fungsi Direksi dalam mengelola perusahaan. Komite Audit diketuai oleh salah seorang Komisaris Independen beranggotakan pihak independen yang berkemampuan di bidang akuntansi dan keuangan.

Dasar Hukum Komite Audit

Keberadaan Komite Audit bagi perusahaan publik mengacu pada Peraturan No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang telah diperbaharui dengan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 (Peraturan IX.I.5) yang kemudian direvisi dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 55 tahun 2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Landasan kerja Komite Audit adalah Piagam Komite Audit yang telah disahkan sejak tanggal 1 Juni 2016 dan dapat diakses pada website resmi Perseroan www.firstmedia.co.id

Susunan Anggota Komite Audit

Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen yang merangkap anggota dengan para anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen. Pada tahun 2022, Perseroan telah mengangkat Bp. Ricky Harjanto Gunadi dan Bp. Lewi Sasmita Gunadi efektif per tanggal 1 April 2022 sebagai anggota komite audit menggantikan Bp. Herman Latief dan Bp. Isnandar Ali berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan melalui surat No. SB-014/FM-CSL/OJK/III/2022.

An Audit Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and function of Board of Commissioners in examining or conducting an audit as deemed necessary on the implementation of function of the Board of Directors in managing the company. The Audit Committee is chaired by an Independent Commissioner comprising of members of an independent party having a capability in accounting and finance.

Legal Grounds of Audit Committee

The existence of Audit Committee for a public company refers to the Regulation No. IX.I.5 on the Establishment and Guidelines for Audit Committee Work Implementation which has been renewed by a Decision of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 (Regulation IX.I.5) which was further revised by Regulation of Financial Services Regulation (OJK) No. 55 of 2015 dated December 23, 2015 on the Establishment and Guideline for Audit Committee Work Implementation.

Audit Committee Charter

The groundwork of Audit Committee is Charter of Audit Committee which has been validated since June 1, 2016 and is accessible in the official website of the Company www.firstmedia.co.id.

Susunan Anggota Komite Audit

The Company's Audit Committee consists of 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner who is also a member with other members from independent external parties. In 2022, the Company has appointed Mr. Ricky Harjanto Gunadi and Mr. Lewi Sasmita Gunadi effective April 1, 2022 as a member of the audit committee replacing Mr. Herman Latief and Mr. Isnandar Ali based on the Decision of the Board of Commissioners and has been submitted to the Financial Services Authority through letter No. SB-014/FM-CSL/OJK/III/2022.

Pada tahun 2022 susunan anggota Komite Audit adalah:

1. **Widjaya Hambali** (Ketua/Komisaris Independen).
2. **Lewi Sasmita Kosasih** (Anggota/Independen).
3. **Ricky Harjanto Gunadi** (Anggota/Independen).

Persyaratan Anggota Komite Audit

Persyaratan untuk menjadi anggota Komite Audit, antara lain adalah:

1. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik;
2. Wajib mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan Perseroan;
3. Bersedia meningkatkan kompetensi secara terus-menerus melalui pendidikan dan pelatihan;
4. Wajib memiliki pengetahuan yang memadai untuk memahami laporan keuangan, bisnis perusahaan khususnya terkait layanan jasa atau kegiatan usaha Perusahaan, proses audit, manajemen risiko dan peraturan perundangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
5. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa asuransi, jasa non asuransi, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
6. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali bagi anggota yang merangkap Komisaris Independen;
7. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa

In 2022 the composition of Audit Committee of First Media is as follows:

1. Widjaya Hambali (Chairman/Independent Commissioner).
2. Lewi Sasmita Kosasih (Member/Independent).
3. Ricky Harjanto Gunadi (Member/Independent).

Requirements for Members of Audit Committee

Requirements for members of Audit Committee, among others are as follows:

1. Have high integrity, ability, adequate knowledge and experience according to their educational background, and able to communicate well;
2. Must comply with the code of ethics of the Audit Committee set by the Company;
3. Willing to improve competence continuously through education and training;
4. Must have adequate knowledge to understand the financial statements, the company's business in particular related to the services or business activities of the Company, the audit process, risk management and laws and regulations in the capital market and other relevant laws and regulations;
5. Not a person in a Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraisal Service Office or other party providing insurance services, non-insurance services, appraisal services and/or other consulting services to the Company within the last 6 (six) months;
6. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months, except for members who are also Independent Commissioners;
7. Does not own shares either directly or indirectly in the Company. In the event that a member of the Audit Committee acquires shares as a result of a legal event, the member

hukum, maka anggota Komite Audit yang bersangkutan wajib mengalihkan saham tersebut kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut;

8. Tidak mempunyai:
 - hubungan afiliasi dengan Komisaris, Direktur, atau Pemegang Saham Utama Perusahaan; dan/atau
 - hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Masa Kerja Komite Audit

Masa kerja anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Pengungkapan Independensi

Seluruh anggota Komite Audit yang berasal dari pihak independen, tidak memiliki saham Perseroan, tidak memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, dan tidak memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham utama, Dewan Komisaris dan Direksi serta mempunyai pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan yang ditetapkan dalam peraturan OJK.

of the Audit Committee concerned must transfer the shares to another party within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares;

8. Do not have:
 - affiliation with the Commissioners, Directors, or Major Shareholders of the Company; and/or
 - business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.

Work Period of Audit Committee

The work period of members of Audit Committee shall not be longer than the term-of-office of Board of Commissioners as provided for under company's Articles of Association and may be re-appointed only for the next 1 (one) period.

Independence Disclosure

All members of Audit Committee shall come from an independent party, shall not have shares in the Company, shall not have a business relationship with the Company, and shall not have a family relationship with the main shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors as well as experience and knowledge as set forth in OJK regulations.



Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit dalam menjalankan fungsinya, memiliki tugas dan tanggung-jawab untuk:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi sepanjang belum dibentuknya komite yang berfungsi sebagai pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Duties, Responsibilities and Authority of Audit Committee

The Audit Committee in carrying out the function, has the duties and responsibilities to :

1. Conducting a review on financial information issued by the Company among others, financial statements, projection, and other financial information.
2. Conducting a review on compliance with the laws and regulations which are related to the Company's activities.
3. Give an independent opinion in the event of difference of opinion between the management and accountant on the services provided.
4. Give recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of an accountant based on independence, scope of assignment, and fee for services.
5. Review the implementation of audit by an internal auditor and supervise the implementation of follow up by the Board of Directors on internal auditor's findings.
6. Review the activities of risk management conducted by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.
7. Review the complaints related to the Company's accounting process and financial reporting.
8. Review and provide conditions to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company; and
9. Maintain confidentiality of document, data and information the Company.

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit dijelaskan sebagai berikut:

1. Melaporkan hasil evaluasi pengelolaan risiko kepada Komisaris untuk menanggulangi potensi terjadinya risiko yang dapat mengganggu berjalannya usaha;
2. Mengevaluasi kinerja Perseroan dan anak perusahaannya secara rutin (triwulan, semester, dan tahunan) mengenai pencapaian target usaha, kondisi pasar dan tren, prediksi kinerja dimasa mendatang, juga melaporkan temuan serta memberi saran demi terjadinya peningkatan kinerja Komisaris;
3. Menyampaikan laporan yang telah dilakukan Direksi secara profesional dan independen;
4. Bersama Audit Internal, memberikan penilaian prosedur dokumentasi dan pelaksanaan pengelolaan yang disarankan oleh bagian operasional untuk meningkatkan kinerja transaksi keuangan dan sistem pelaporan;
5. Membahas pengembangan lingkungan usaha dengan mengidentifikasi potensi pengembangan kinerja Perseroan;
6. Memastikan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang ditetapkan;
7. Memastikan berjalannya sistem kontrol internal, proses pelaporan keuangan, dan pelaksanaan GCG yang baik di Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan melalui sejumlah rapat. Adapun rapat Komite Audit terselenggara sebanyak 4 (empat) kali dengan dihadiri 100% oleh seluruh anggota.

Audit Committee Function

The main function of the Audit Committee is explained as follows :

1. Report the evaluation result of risk management to the Commissioner in managing the potential of risks which may disrupt the running of business;
2. The performance of Company and its subsidiaries regularly (quarterly, semesterly, and annually) concerning the achievement of business targets, market condition and trend, prediction of performance in the future, also report the findings as well give recommendations to improve the performance of Commissioners;
3. Submit reports made by Board of Directors in a professional and independent manner;
4. Together with Internal Audit, give an evaluation on documentation procedure and implementation of management as suggested by the operation department to enhance the performance of financial transaction and reporting system;
5. Discuss the business environmental development by identifying the potential development of Company's performance;
6. Ensure that the Company's financial statements are in accordance with the accounting principles established;
7. Ensure that internal control system, financial reporting process and GCG are well implemented in the Company.

Audit Committee Meeting

Throughout 2022, the Audit Committee has carried out the duties and responsibilities and conducted number of meetings. Audit Committee meetings were held 4 (four) times and attended by all members (100%).

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Audit Audit Committee				
		WH	IA**	HL**	LK*	RH*
25 Maret 2022 March 25, 2022	Presentasi hasil Audit dari Auditor Eksternal untuk Laporan Keuangan tahun buku 2021. Presentation of Audit results from External Auditors for Financial Statements for the financial year 2021.	√	√	√	-	-
30 Mei 2022 May 30, 2022	Mereviu laporan keuangan interim Perusahaan untuk Q1 dan Q2 tahun 2022 Review the Company's interim financial statements for Q1 and Q2 2022	√	-	-	√	√
29 Juli 2022 July 29, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Meninjau laporan keuangan interim Perusahaan untuk Q2 tahun 2022 Meninjau laporan aktivitas Unit Audit Internal untuk Q2 tahun 2022 Rekomendasi Komite Audit atas hasil aktivitas Unit Audit Internal untuk Q2 tahun 2022 Reviewing the Company's interim financial statements for Q2 2022 Reviewing the Internal Audit Unit activity report for Q2 2022 Recommendation of the Audit Committee on the results of the activities of the Internal Audit Unit for Q2 2022 	√	-	-	√	√
31 Oktober 2022 October 31, 2022	<ul style="list-style-type: none"> Meninjau laporan keuangan interim Perusahaan untuk Q3 tahun 2022 Meninjau laporan aktivitas Unit Audit Internal untuk Q3 tahun 2022 Rekomendasi Komite Audit atas hasil aktivitas Unit Audit Internal Q3 tahun 2022 Meninjau Komite Audit atas implementasi proses perencanaan Manajemen Risiko dalam Perusahaan serta unit usaha Reviewing the Company's interim financial statements for Q3 2022 Reviewing the Internal Audit Unit activity report for Q3 2022 Recommendation of the Audit Committee on the results of the activities of the Internal Audit Unit Q3 2022 Reviewing the Audit Committee on the implementation of the Risk Management planning process within the Company and business units 	√	-	-	√	√
Total Rapat Total Meeting		4	1	1	3	3

HL : Herman Latief; WH : Widjaya Hambali; IA : Isnandar Rachmat Ali; LK: Lewi Kosasih; RH: Ricky Harjanto

Catatan/ Note:

*Menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 April 2022; *Appointed as a Member of Audit Committee since April 1, 2022

**Menjabat sebagai Anggota Komite Audit hingga 1 April 2022; ** Served as a Member of Audit Committee until April 1, 2022,

Kegiatan Komite Audit 2022

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit pada tahun 2022 telah:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun 2022;
2. Melakukan penelaahan atas penyajian Laporan Keuangan Triwulanan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta memantau agar Laporan Keuangan terbit tepat waktu dan akurat;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja Unit Audit Internal, serta memberi masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas Unit Audit Internal;
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektivitas akuntan dalam melaksanakan audit tahun buku 2021 dan tahun buku 2022;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan untuk meyakinkan bahwa seluruh risiko yang substansial dalam pelaporan keuangan telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai;
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan tahun buku 2022;
7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit, baik oleh Unit Audit Internal maupun oleh akuntan, dan memantau tindak lanjut rekomendasi audit atas temuan;
8. Melakukan *monitoring* atas pengelolaan risiko yang dihadapi perusahaan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) serta memberikan masukan untuk meningkatkan penerapannya; dan
9. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai risiko yang dihadapi oleh perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2022, First Media melalui Komite Audit telah melakukan tindakan-tindakan antara lain :

1. Melakukan *review* terhadap hasil audit yang dilakukan oleh Unit Audit Internal.
2. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilaksanakan oleh manajemen.

Pengembangan Kompetensi untuk Komite Audit

Pada tahun 2022, Komite Audit Perseroan tidak mengikuti beberapa program pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi.

Audit Committee Activities 2022

In carrying out its duties, the Audit Committee in the year of 2022 has :

1. Prepared and proposed the Work Plan of Audit Committee for 2022;
2. Reviewed the presentation of Quarterly Financial Statements submitted to Financial Services Authority (OJK) and Indonesian Stock Exchange (BEI), as well as performed monitoring to ensure that the Financial Statements are issued timely and accurately;
3. Reviewed the implementation of work program of Internal Audit Unit, as well as giving input to improve efficiency and effectiveness of Internal Audit Unit;
4. Reviewed the independence of objectivity of accountant in carrying out an audit for the fiscal year of 2021 and fiscal year of 2022;
5. Reviewed the sufficiency of audit conducted by the accountant to ensure that all substantial risks have been covered in the financial statements and have been adequately considered;
6. Give recommendations on the appointment of Public Accountant Office (KAP) that will audit the Financial Statements for the 2022 fiscal year;
7. Reviewed audit findings, either by Internal Audit Unit or by accountant, and monitored the follow up of audit recommendations on findings;
8. Monitored management of risks faced by the company and application of Good Corporate Governance (GCG) as well as give input to improve its application; and
9. Report to the Board of Commissioners on the risks faced by the company and the implementation of risk management by the Board of Directors.

Report On The Implementation of Audit Committee Activities

Throughout 2022, First Media through the Audit Committee has taken actions which among others are:

1. Reviewed the results of audit conducted by the Internal Audit Unit.
2. Reviewed the activity of risk management carried out by the management.

Competency Development for the Audit Committee

In 2022, the Company's Audit Committee is not participated in several training programs in the context of competency development.

Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik tertanggal 8 Desember 2014 (“**POJK No.34**”).

Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan bagian integral dari upaya Perseroan untuk melaksanakan prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG) yang meliputi aspek-aspek transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan kewajaran, keadilan serta kesetaraan.

Dengan semakin kompleksnya tugas dan fungsi Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap Perseroan, maka Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT First Media Tbk No. BOC-004/FM-CSL/VII/22 tanggal 7 Juli 2022 Perseroan menunjuk anggota dalam Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yang salah satu anggotanya merupakan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia.

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen yang merangkap anggota dengan para anggota lainnya berasal dari pihak eksternal yang independen.

Pada tahun 2022 susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah:

1. **Teguh Pudjowigoro** (Ketua/Komisaris Independen).
2. **Tati Hartawan** (Anggota/Independen).
3. **Cakra Yuliati** (Anggota/Independen).

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and responsible to the Board of Commissioners of the Company, pursuant to the Regulation of Financial Services Authority Number 34/POJK.04/2014 on Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies dated 8 December 2014 (“**POJK No.34**”).

The establishment of Nomination and Remuneration Committee is an integral part of the Company's endeavor in implementing the principles of Good Corporate Governance or GCG that cover the aspects of transparency, accountability, independence, fairness, justice and equality.

With an increasingly complex duties and function of the Board of Commissioners in conducting supervision on the Company, the Board of Commissioners of the Company has established a Nomination and Remuneration Committee pursuant to the Resolutions of Board of Commissioners of PT First Media Tbk No. BOC-004/FM-CSL/VII/22 dated June 7, 2022 the Company appointed 3 (three) members of Nomination and Remuneration Committee, one of them is a person having managerial position under the Board of Directors supervising human resources.

Members of Nomination and Remuneration

Nomination and Remuneration Committee of the Company has 3 (three) members, chaired by an Independent Commissioner who is concurrently a member and the other members are from independent external parties.

In the year of 2022 the composition of Nomination and Remuneration Committee of the Company is :

1. **Teguh Pudjowigoro** (Chairman/Independent Commissioner).
2. **Tati Hartawan** (Member/Independent).
3. **Cakra Yuliati** (Member/Independent).

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Landasan kerja Komite Nominasi dan Remunerasi adalah Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah disahkan sejak tanggal 1 Juni 2016 dan dapat diakses pada website resmi Perseroan www.firstmedia.co.id

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tahun 2022 Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat sebanyak 2 (dua) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota (100%). Berikut tabel kehadiran dan agenda rapat komite nominasi dan remunerasi Perseroan:

Charter of Nomination and Remuneration Committee

The groundwork of Nomination and Remuneration Committee is Charter of Nomination and Remuneration Committee which has been validated since June 1, 2016 and is accessible in the official website of the Company www.firstmedia.co.id

Nomination & Remuneration Meeting

In the year of 2022 Meeting of Nomination and Remuneration Committee organized 2 (two) meetings attended by all members (100%). The following is the table of attendance and the meeting agenda of nomination and remuneration committee of the Company:

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee		
		TP	TH	CY
27 Juli 2022 July 27, 2022	Evaluasi struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Evaluation of the remuneration structure for the Board of Commissioners and Directors	√	√	√
23 November 2022 November 23, 2022	Rapat mengenai rencana pelatihan dan pengembangan kompetensi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2023 Meeting on plans for training and competency development for the Board of Commissioners and Board of Directors for the 2023 financial year	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Meeting		2	2	2

TH : Tati Hartawan; TP : Teguh Pudjowigoro; CY : Cakra Yulianti

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi dan Remunerasi

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG. Tugas Komite di bidang Nominasi antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa perusahaan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen dan seleksi, serta promosi dan suksesi.
2. Menyusun kriteria komposisi, seleksi, kualifikasi, evaluasi, serta syarat-syarat dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi.
3. Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris nama-nama calon Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan.
4. Menyampaikan rekomendasi dan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan, baik dari dalam maupun dari luar perusahaan sesuai dengan kriteria seleksi, *due diligence* dan prosedur nominasi yang terdapat dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi dan kebijakan manajemen.

Duties, Responsibilities and Authority of Nomination and Remuneration Committee

As set forth in the Charter of Nomination and Remuneration Committee, the duties and responsibilities of Nomination and Remuneration Committee is to assist the Board of Commissioners in performing the supervisory function and to ensure that the implementation of nomination and remuneration run objectively, effectively and efficiently, and according to the principles of HR management and GCG. The duties of Nomination Committee among others are as follows:

1. Review and monitor to ensure that the company already has nomination strategies and policies, that include organizational analysis process, procedures and criteria for recruitment and selection, as well as promotion and succession.
2. Prepare the criteria of composition, selection, qualification, evaluation, and the requirements and transparent nomination procedure for candidate members of Board of Commissioners, Board of Directors and senior management officials one level under the Board of Directors.
3. Submit recommendations to the Board of Commissioners, names of candidate Members of Board of Commissioners and Board of Directors that will be proposed.
4. Submit recommendations and assist Board of Commissioners to ensure that the names of candidate members of Board of Commissioners dan Board of Directors proposed, either from internal or external company, is in accordance with the selection criteria, due diligence and nomination procedure set forth in the Charter of Board of Commissioners and Charter of Board of Directors and management policy.

Sedangkan tugas Komite di bidang Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi untuk diberlakukan.
2. Memastikan bahwa perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa imbal kerja dan insentif yang bersifat variabel.
3. Memberikan rekomendasi tentang sistem nominasi, evaluasi remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat di bawah Direksi untuk seterusnya mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
4. Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi, berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat di bawah Direksi.
5. Memantau tingkat remunerasi di perusahaan sejenis sebagai pembandingan dalam menetapkan kebijakan remunerasi perusahaan.
6. Memastikan tersedianya asuransi tanggung gugat dan kecelakaan diri untuk Direktur, Komisaris, dan pejabat perusahaan, dan asuransi lain apabila dipandang perlu.
7. Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi transparan minimal dua tahun sekali mengenai penilaian terhadap sistem tersebut, alternatif imbalan lain seperti opsi saham, sistem dan tunjangan pensiun, serta sistem dan tunjangan lainnya dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja secara massal.

While the duties of Committee in terms of Remuneration among others are as follows :

1. Understand the applicable laws and regulations and provisions in remuneration policy and comply with it.
2. Ensure that the company has a transparent remuneration system in the form of salary or honorarium, allowance and facility which is permanent in nature and in the form of work compensation and incentive which is variable in nature.
3. Give recommendation on nomination system, transparent evaluation of remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors and officials one level below the Board of Directors and subsequently submit a recommendation to the Board of Commissioners.
4. Assist the Board of Commissioners in formulating and determine remuneration policy, in the form of salary or honorarium, allowance and facilities which is permanent and variable in nature or the Board of Commissioners, Board of Directors and officials one level below the Board of Directors.
5. Monitor the level of remuneration in a similar company as a comparison in determining remuneration policy of the company.
6. Ensure the availability of liability insurance and personal accident insurance for Directors, Commissioners, and company officials, and other insurances if deemed necessary.
7. Evaluate employee reward system, allowance provision, and other facilities, as well as submit a transparent recommendation at minimum every two years relating to the evaluation on the system, another alternative reward such as share option, retirement system and allowance, as well as other systems and allowances in the event of mass termination of employment.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bekerja secara independen dan atas persetujuan Dewan Komisaris, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan efektifitas praktik Nominasi dan Remunerasi serta pengelolaan SDM di dalam First Media dan anak perusahaannya. Dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite juga dapat mempekerjakan tenaga ahli atau konsultan dan membentuk tim GCG untuk membantu pelaksanaan tugasnya. Laporan Komite Nominasi dan Remunerasi diserahkan hanya kepada Dewan Komisaris, secara berkala sekurang-kurangnya tiga bulan sekali.

Kode Etik Komite Nominasi dan Remunerasi

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen memberikan kemampuan terbaiknya dan mematuhi kode etik sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan mengutamakan integritas, independensi, objektivitas, kejujuran, dan komitmen terhadap GCG.

In carrying out its duties, the Nomination and Remuneration Committee work independently and upon the approval of Board of Commissioners, shall be authorized to fully access, freely and not limited to the companies related to the implementation of effectiveness of Nomination and Remuneration practices as well as HR management in First Media and its subsidiaries. With a written approval from the Board of Commissioners, the Committee may also employ an expert or consultant and form a GCH team to assist in the implementation of its duties. The Report of Nomination and Remuneration Committee is delivered only to the Board of Commissioners, periodically, at least once in three months.

Code Of Ethics of Nomination and Remuneration Committee

Members of Nomination and Remuneration Committee are committed to deliver its best capability and comply with code of ethics as members of Nomination and Remuneration Committee, by prioritizing integrity, independence, objectivity, honesty and commitment to GCG.



Erick Thohir
Apresiasi Para
Diaspora di Belanda

INVEST

REBITA SATU
MEDIA BELUMIA

GRATIS
1 BULAN E-PAPER



<https://bit.ly/bizdailyfree1>

INVESTOR DAILY INVESTOR
MARKETS & CORPORATE



Gian Maria
Kontra Prima
Maris

ECONOMICS

Marga BBM
ban
Rp 50 Triliun

bahan bakar minyak
memer
beban
un ke

>> 13

>> 5

BANKING

Proyek Pertum

JAKARTA, ID — Kelebihan pasokan baru yang sudah direncanakan, baru, Indonesia akan mengalami ke Indonesia dipacu hingga

Saat ini, PT PLN mengalami kelebihan pasokan listrik hingga 10.516 kilowatt proyek pembangkit listrik 35.000 megawatt (MW). Pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional RPJMN 2015-2019, pertumbuhan listrik diperkirakan tumbuh sebesar 6-8,3% di atas laju pertumbuhan ekonomi PK. Namun, ekonomi Indonesia tahun 2015 hingga saat ini rata-rata hanya bertambah 5%.

Program pembangunan pembangkit listrik 83.000 MW harus terus dilanjutkan karena pada periode 2015-2019, Indonesia menikmati bonus demografi. Pada periode tersebut, ekonomi

Pada Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) PLN 2011-2020 disebutkan, commercial operation date (COD) pembangkit listrik program 45.900 MW ditargetkan selesai tahun 2020. Progres pembangunan proyek telah mencapai 13.931 MW atau sekitar 40% hingga Juli lalu dengan nilai investasi sekitar US\$ 18,48 miliar.

Dari sekitar pembangkit listrik 13.931 MW yang telah beroperasi, sekitar 9.436 MW merupakan pembangkit listrik EBT. Sedangkan pembangkit yang dalam tahap konstruksi mencapai 15.331 MW atau sekitar 43%. "Semua berjalan," kata Pelaksana Tugas Direktur Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian

Ketahanan Listrik Moek
Pusat Energi
Mami Setiawan
kelebihan listrik akan meng
peningkatan seiring des
sudah selesai dan
Dia menyebut proyek 35.000
mampu memenuhi kebutuhan
listrik hingga 2025 pada
memang program 35 GW
sudah selesai dan
akan konsumsi listrik
maka program tersebut
sangat membantu pertumbuhan
asional," ujarnya kepada
Daily. Selain itu, PLN
Berdasarkan data PLN, pertumbuhan
milih terjadi kelebihan pasokan
listrik. Produksi energi listrik

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Dasar Hukum

Keberadaan Sekretaris Perusahaan didasarkan atas Peraturan OJK Nomor 35/POJK/04/2014, tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Secara umum, fungsi Sekretaris Perusahaan adalah sebagai Pejabat Kepatuhan (*Compliance Officer*) yang membantu tugas Direksi memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik di perusahaan publik atau emiten.

Perusahaan Publik sebagai badan hukum memiliki 3 (tiga) organ yang berfungsi untuk menjalankan Perseroan, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Direksi sebagai organ perusahaan bertugas dan bertanggung jawab secara kolegal dalam mengelola perusahaan. Dalam pengelolaan dimaksud, Direksi harus memastikan kelancaran komunikasi antara perusahaan dengan pemangku kepentingan, dan salah satu caranya adalah dengan memberdayakan fungsi Sekretaris Perusahaan.

Dengan berkembangnya perekonomian, khususnya di bidang Pasar Modal, peran Sekretaris Perusahaan semakin dibutuhkan tidak hanya berkaitan dengan fungsi administrasi dan komunikasi, namun juga untuk memastikan kepatuhan perusahaan publik terhadap peraturan perundang-undangan, dan meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan publik. Sekretaris Perusahaan juga diharapkan mampu senantiasa memutakhirkan informasi tentang peraturan yang harus dipatuhi oleh perusahaan publik dan menyediakan informasi penting bagi Direksi dan Dewan Komisaris dalam membuat keputusan.

Legal Basis

The existence of Corporate Secretary is based on OJK Regulation Number 35/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies. In general, the function of Corporate Secretary is as a Compliance Officer assisting the duties of Board of Directors in complying with the provisions of good corporate governance in the public companies or issuers.

Public Companies as legal entities has 3 (three) organs that have the function to run the Company, namely GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors. Board of Directors as a company organ having duties and responsibilities to manage the company in a collegial manner. In the management, the Board of Directors should ensure the smooth communication between the company and stakeholders, and one of the means is by giving empowerment to the function of Corporate Secretary.

In line with economic development, in particular in Capital Market, the role of Corporate Secretary is increasingly more important not only in terms of administrative function and communication, but also in ensuring the compliance of public companies with laws and regulations, and improving the implementation of public corporate governance. The Corporate Secretary is also expected to continuously keep the Board of Directors and Board of Commissioners updated on any information about the regulations that should be complied with by public companies and provide important information to the Board of Directors and Board of Commissioners in decision making.



Sekretaris Perusahaan dituntut untuk memiliki kualifikasi yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan untuk mendukung dalam pelaksanaan tugasnya. Keberadaan Sekretaris Perusahaan memberikan nilai positif dalam membantu pengelolaan perusahaan publik, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai petugas penghubung antara Perseroan dengan pelaksana perusahaan dan pemangku kepentingan, maka Perseroan mengangkat Sekretaris Perusahaan yang bertanggung-jawab kepada Presiden Direktur. Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Bp. Harianda Noerlan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Sebagai penghubung dan fasilitator komunikasi antara Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham, pemerintah/instansi terkait, masyarakat dan pemangku kepentingan.
3. Mengkoordinasikan pemberian pendapat dari segi hukum, pengelolaan dokumen, kehumasan protokoler dan seremonial perusahaan untuk menunjang aktivitas perusahaan agar berjalan dengan efektif dan efisien serta meningkatkan citra perusahaan.
4. Menyelenggarakan kegiatan kesekretariatan dalam lingkungan Direksi, Dewan Komisaris dan perusahaan serta masalah administrasinya termasuk mengelola dokumen RUPS, risalah-risalah rapat Direksi, Dewan Komisaris, rapat gabungan, Daftar Pemegang Saham Khusus, dokumentasi perbedaan pendapat, undangan, agenda dan materi rapat serta dokumen lainnya.

The Corporate Secretary is required to have qualifications in line with their duties and responsibilities, as well as to improve his/her knowledge and capability to support the implementation of his/her duties. The existence of Corporate Secretary is to provide positive values in assisting public company management, so as to enhance the confidence of shareholders, and other stakeholders.

As a liaison officer between the Company and company executive and stakeholders, the Company appointed a Corporate Secretary who is responsible to the President Director. The current Corporate Secretary is Mr. Harianda Noerlan.

Duties & Responsibilities

The duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows :

1. Keep up with Capital Market development specifically with the prevailing laws and regulations on Capital Market.
2. As a liaison officer and facilitator of communication among the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders, relevant government/institution, society and stakeholders.
3. Coordination in giving opinion from the legal point of view, document management, public relations protocol and company ceremonies to support company activities in order it is running effectively and efficiently as well as improve company image.
4. Organize secretariat activities within Board of Directors, Board of Commissioners and the company including its administrative issues including managing GMS documents, minutes of meetings of the Board of Directors, Board of Commissioners, joint meeting, Special Register of Special Shareholders, documentation of dissent, invitation, agenda and meeting materials and other documents.



5. Mengkoordinasikan kegiatan Direksi yang berkaitan dengan kegiatan korporasi untuk mendukung efektifitas fungsi Direksi dan kinerja perusahaan.
6. Mewakili Direksi untuk berhubungan dengan pihak-pihak di luar atau di dalam perusahaan sesuai dengan penugasan yang diberikan serta kebijakan yang telah ditentukan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profil Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada halaman profil Direksi.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan peraturan pasar modal dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Melaksanakan korespondensi dengan regulator pasar modal (OJK dan BEI) maupun lembaga-lembaga penunjang lainnya.
3. Menyampaikan keterbukaan informasi mengenai perusahaan, antara lain dalam bentuk siaran pers, dan *website*.
4. Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Luar Biasa pada tanggal 6 dan 8 Juni 2022.
5. Mengkoordinasi pelaksanaan paparan publik tahunan tanggal 25 November 2022.

5. Coordinate the Board of Directors's activities related to corporation activities to support the effectiveness of the function of Board of Directors and company performance.
6. Represent the Board of Directors when dealing with external or internal parties of the company in accordance with the assignment and policies set forth.

Corporate Secretary Profile

Profile of the Corporate Secretary can be seen on the profile page of the Board of Directors.

Corporate Secretary Activities

The activities carried out by the Corporate Secretary during 2022 are as follows:

1. Keep up with Capital Market development specifically with the prevailing laws and regulations on Capital Market.
2. Had correspondence with the capital market regulator (OJK and BEI) as well as other supporting agencies.
3. Submit information disclosure concerning the company, among others in the form of press conference, and websites.
4. Coordinate holding AGMS and EGMS on June 6 and 8, 2022.
5. Coordinate annual annual public expose on November 25, 2022.

No	Kegiatan Activities	Jumlah Aktivitas Number of Activities
1	Laporan Tahunan Annual Report	1
2	Paparan Publik Public Expose	1
3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	2

Hubungan Investor

Hubungan Investor bertugas memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik dengan para pihak yang berkepentingan dengan investasi saham, terutama para pemegang saham, analis efek, manajer investasi, broker institusi maupun ritel dan media/pers. Untuk menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi terhadap setiap aktivitasnya yang bersifat material, Perseroan melalui Hubungan Investor melakukan komunikasi baik secara dua arah seperti bertemu analis, *investor* yang sudah ada maupun investor potensial, *conference call* melalui sarana komunikasi yang lain seperti presentasi Perseroan, laporan tahunan, situs, siaran pers, dan e-mail.

Hubungan Investor secara terus-menerus meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi material, baik yang bersifat operasional dan finansial kepada investor yang sudah ada dan potensial. Di samping itu, secara rutin juga mengikuti forum-forum pertemuan *investor* dalam dan luar negeri serta *roadshow*.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Perseroan telah mengikuti berbagai pelatihan dan sosialisasi yang diselenggarakan oleh berbagai lembaga.

Investor Relation

Investor Relations have the duties to provide information service and develop good relationship with the parties interested in share investment, particularly shareholders, securities analyst, investment manager, institution and retail broker and the media/press. In applying the principles of disclosure and transparency on their material activities, the Company through Investor Relations made a good two-way communication such as meeting with analysts, existing investors as well as potential investors, through conference call as well as other communication means such as Company presentation, annual report, website, press conference, and e-mail.

Investor Relations continuously improve the quality and quantity of material information submitted, either operationally and financially, to the existing and potential investors. In addition Investor Relations participate in the meeting forums for domestic and foreign investors as well as *roadshow*.

Corporate Secretary Training

In the frame of developing the competencies of Corporate Secretary, the Company participated in various trainings and socialization organized by various agencies.

No	Program Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	"Accelerating Sustainable Investment Opportunity in Indonesia"	BEI	Virtual	30 Maret 2022 March 30, 2022
2	"ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) - Journey to ASEAN Asset Class"	BEI	Virtual	28 Juni 2022 June 28, 2022
3	ESG Strategy - Kerja Sama PT Bursa Efek Indonesia dengan PwC Indonesia	BEI	Virtual	31 Agustus 2022 August 31, 2022
	The ESG Strategy Webinar - Partnership between PT Bursa Efek Indonesia and PwC Indonesia			

Unit Audit Internal

Audit Internal Unit



Pembentukan Unit Audit Internal didasarkan atas peraturan Bapepam-LK No.IX.I.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam unit audit internal, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Presiden Direktur terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan.

Peran utama Unit Audit Internal diarahkan untuk memberikan kepastian efektivitas tata kelola perusahaan, membantu manajemen mengurangi risiko operasi, dan lebih lanjut memperkuat efektivitas pengendalian internal sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Perseroan.

Dalam menjalankan praktiknya, Unit Audit Internal menggunakan kerangka kerja yang sistematis dan komprehensif, dengan pendekatan audit berbasis risiko (*Risk-based audit approach*), sebagai upaya untuk melindungi aset perusahaan, merek, dan keberlangsungan bisnis perusahaan. Hal ini merupakan mandat inti dari peran Unit Audit Internal di Perseroan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Unit Audit Internal selalu bekerjasama dengan Komite Audit dan merupakan wujud nyata dari komitmen Perseroan dalam menciptakan tata kelola yang baik dan efisien.

The establishment of Internal Audit Unit is based on the regulation of Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 concerning the establishment and guidelines for the formulation of charter of internal audit unit, with the purpose of giving professional, independent and objective opinions to the President Director on Company's activities and operation.

The main role of Internal Audit Unit is directed to give certainty to the effectiveness of corporate governance, assist the management in minimizing operational risks, and further strengthen the effectiveness of internal control in line with the policies established by the Company.

In the practice, the Internal Audit Unit used a systematic and comprehensive framework, with risk-based audit approach, as the effort to protect company's assets, brands, and sustainability of company businesses. This is the core mandate of the role of Internal Audit of the Company.

In carrying out its duties, Internal Audit Unit always cooperates with the Audit Committee and it is the realization of the Company's commitment in creating good and efficient governance.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal bertugas menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai kebijakan Perseroan, aktivitas audit meliputi:

1. Membantu tugas Presiden Direktur dan Dewan Komisaris, khususnya Komite Audit, secara independen, dalam melakukan pengawasan dengan cara menjabarkan secara operasional baik perencanaan, pelaksanaan maupun pemantauan hasil audit.
2. Memonitor kecukupan dan efektifitas sistem kontrol manajemen organisasi dalam bidang finansial, operasional dan sistem informatika.
3. Memberikan penilaian dan rekomendasi secara obyektif atas kegiatan operasi dalam pencapaian tujuan dan sasaran secara efektif, efisien dan ekonomis dalam bentuk penyampaian laporan bulanan dan tahunan secara periodik.
4. Mengarahkan perhatian manajemen terhadap timbulnya risiko operasi yang diakibatkan oleh perubahan lingkungan operasi/bisnis yang muncul, dan hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja.
5. Memastikan bahwa manajemen operasional telah melakukan kewajibannya dalam mengembangkan sistem kontrol dan manajemen risiko dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran organisasi.
6. Memberikan informasi mengenai perkembangan dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit dan keanggotaannya.

Duties & Responsibilities

Internal Audit Unit has the duty to test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company policies, the audit activities include:

1. Assisting the duties of the President Director and the Board of Commissioners, particularly the Audit Committee, independently, in supervising by explaining operationally the planning, implementation and monitoring of audit results.
2. Monitor the adequacy and effectiveness of the organization's management control system in the fields of finance, operations and information systems.
3. Provide objective assessment and recommendations on operational activities in achieving their goals and targets effectively, efficiently and economically in the form of periodic monthly and annual reports.
4. Directing management's attention to the emergence of operating risks caused by changes in the operating/business environment that arise, and other matters that affect results and performance.
5. Ensure that operational management has carried out its obligations in developing control systems and risk management in order to achieve organizational goals and objectives.
6. Provide information on the progress and results of the implementation of the annual audit plan and the adequacy of audit resources and membership.

Struktur & Kedudukan Internal Audit

Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Presiden Direktur setelah disetujui oleh Dewan Komisaris. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.1.7 dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Presiden Direktur. Surat pengangkatan Perseroan berdasarkan No. SK-002/FM-DIR/V/19 tertanggal 2 Mei 2019, yang ditandatangani oleh Direksi mengangkat Bp. Candra Gunawan sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Bapak Candra Gunawan memiliki pengalaman dalam bidang keuangan dan audit. Beliau meraih gelar Strata 1 dalam bidang Akuntansi dari Universitas Tarumanegara, Jakarta, serta mendapatkan gelar Akuntan (*Professional Accountant Educational Program*) dari Universitas Indonesia.

Beliau mengawali perjalanan karir dalam bidang keuangan dengan bekerja sebagai *Semi Senior Auditor* di Kantor Akuntan Publik Leonard Mulia & Richard tahun 2001-2003, *Senior Auditor* di Kantor Akuntan Publik Hendrawinata Gani dan Rekan tahun 2003-2004, *Assistant Manager* di Kantor Akuntan Publik Siddharta & Widjaja tahun 2004-2010, *Department Head Corporate Accounting & Planning* di PT Multipolar Tbk tahun 2010-2011 dan sebagai *Division of Accounting* PT First Media Tbk dari tahun 2012 hingga sekarang.

Piagam Unit Audit Internal

Piagam Unit Audit Internal Perseroan tersedia di situs web Perseroan. Piagam Unit Audit Internal Perseroan telah disetujui oleh Direksi Perseroan.

Kualifikasi dan Sertifikasi Unit Audit Internal

Kualifikasi dan Sertifikasi Unit Audit Internal Secara umum, persyaratan keanggotaan Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

Internal Audit Structure & Position

The Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of the Internal Audit Unit. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director after being approved by the Board of Commissioners. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in Regulation No. IX.1.7 and/or fail or are incapable of carrying out the task. The Head of the Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director. Letter of appointment of the Company based on No. SK-002/FM-DIR/V/19 dated May 2, 2019, which was signed by the Board of Directors appointing Bp. Candra Gunawan as Head of Internal Audit Unit

Head of Internal Audit Unit Profile

Mr. Candra Gunawan has experience in finance and audit. He earned Bachelor degree in accounting from Tarumanegara University, Jakarta, also obtained Ak Degree (*Professional Accountant Educational Program*) from University of Indonesia.

He started his career in finance by working as *Semi Senior Auditor* in Public Accountant Firm Leonard Mulia & Richard during the period 2001-2003, *Senior Auditor* at the Public Accountant Firm Hendrawinata Gani & Partners during the period 2003-2004, *Assistant Manager* at Public Accountant Firm Siddharta & Widjaja tahun 2004-2010, *Department Head of Corporate Accounting and Planning* at PT Multipolar Tbk for the period of 2010-2011, and *Division Head of Accounting* at PT First Media Tbk for period of 2012-present.

Internal Audit Unit Charter

The Company's Internal Audit Unit Charter is available at the Company's website. Internal Audit Unit Charter The Company has been approved by the Company's Board of Directors.

Qualification and Certification of Internal Audit Unit

The Qualifications and Certification of Internal Audit Unit in general, the requirements of membership of Internal Audit Unit are as follows:



1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.
4. Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif.
5. Wajib mematuhi standar profesi dan kode etik yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal.
6. Wajib menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data Perseroan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal.
7. Memahami prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko; dan
8. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus.

Kegiatan Unit Audit Internal

Topik utama kegiatan Unit Audit Internal pada tahun 2022 adalah peninjauan efektifitas manajemen risiko dan keberfungsian pengendalian internal perusahaan,

1. Having integrity and acting professionally, independent, honest and objective in carrying out the duties.
2. Having knowledge and experience concerning audit techniques and discipline of other knowledge relevant to the area of duties.
3. Having knowledge concerning laws and regulations in capital market and other relevant laws and regulations.
4. Having the competencies to interact and communicate well and effectively both verbally and in writing.
5. Having the obligation to comply with the professional standards and code of ethics issued by the Internal Audit association.
6. Having the obligation to maintain information confidentiality and/or Company data related to the carrying out the duties and responsibilities of Internal Audit.
7. Understand the principles of good corporate governance and risk management; and
8. Prepared to increase knowledge, expertise and professional capacity continuously.

Activities of Internal Audit 2022

The main topics of Internal Audit Unit in 2020 are to review the effectiveness of risk management and functionality of company internal control, as well as

serta efisiensi operasi. Di samping itu, Unit Audit Internal juga melakukan audit *ad-hoc* atas permintaan manajemen yang muncul.

operational efficiency. Additionally, Internal Audit Unit also conducted an ad-hoc audit upon the request of management.

Kegiatan Unit Audit Internal pada tahun 2022 sebagai berikut:

Internal Audit Unit activities in 2022 are as follows:

1. Perencanaan audit untuk tahun 2022 untuk ditetapkan manajemen Perseroan;
 2. Sepanjang tahun 2022, telah dilakukan 5 (lima) tinjauan audit (*surveillance audit*) untuk menilai kepatuhan kebijakan, risiko operasi, dan menguji efektivitas pengendalian operasi pada bagian Keuangan, Penjualan, *Operational Support*, *Supply Chain Management*, dan *Customer Service*;
 3. Terdapat 2 (dua) audit khusus (*special audit*) atas permintaan manajemen sebagai tanggapan atas risiko yang muncul secara spesifik;
 4. Selain melakukan kegiatan audit, Unit Audit Internal juga sudah secara teratur memantau pelaksanaan tindakan dari temuan audit dan rekomendasi perbaikan tahun lalu, maupun temuan dan rekomendasi pada tahun berjalan.
 5. Pemantauan dilakukan pada 5 (lima) temuan dan rekomendasi audit sebagai tindak lanjut status temuan dan rekomendasi audit sebelumnya. Kelima temuan dan rekomendasi tersebut sudah diselesaikan oleh pemilik proses sesuai dengan arahan Manajemen.
 6. Melakukan identifikasi dan penilaian risiko di unit-unit usaha Perseroan sebagai langkah pemutakhiran daftar risiko menyesuaikan dengan kondisi terkini lingkungan perusahaan.
1. Audit planning for 2022 shall be determined by the Company's management;
 2. Throughout the year 2022, 5 (five) surveillance audits have been conducted to assess the compliance with policies, operational risks, and testing effectiveness of operational control in Financial, Sales, Operational Support, Supply Chain Management, and Customer Service Divisions;
 3. There are 2 (two) special audits upon the request of management as a response to the specific risks that arise;
 4. Apart from conducting audit activities, the Internal Audit Unit also monitors regularly the actions made on audit findings and recommendations for improvement in the previous year, as well as findings and recommendations in the current year.
 5. Monitoring is done in on the 5 (five) audit findings and recommendations as a follow up of the status of the previous audit findings and recommendations. The five findings and recommendations have been completed by the process owner in accordance with the directions from the Management.
 6. Conduct identification and risk assessment in the Company's business units as a measure to update the list of risks by adjusting with the current condition of company environment.

Rekomendasi utama yang dikeluarkan terkait pemeriksaan tersebut adalah:

The main recommendations issued related to the audit are as follows:

1. Pengelolaan risiko yang lebih efektif, terkait dengan risiko keuangan dan risiko operasi;
 2. Pengelolaan aset yang lebih efektif dan efisien untuk tujuan strategis dan operasional;
 3. Perbaikan fungsi pengendalian internal pada proses penjualan di unit-unit usaha;
 4. Perbaikan pada efektivitas proses pengelolaan rantai pasok dan kualitas layanan pelanggan di unit-unit usaha.
1. A more effective risk management, related to financial risks and operational risks;
 2. A more effective and efficient asset management for strategic and operational objectives;
 3. Improvement of internal control function during sales process in the business units ;
 4. Improvement of effectiveness of supply chain management process and quality of customer service in business units.

Unit Audit Internal melaporkan hasil pemeriksaan, temuan dan rekomendasi audit kepada Presiden Direktur setiap kali pemeriksaan selesai dilaksanakan. Temuan dan rekomendasi audit juga dilaporkan secara berkala kepada Komite Audit. Keseluruhan hasil dari proses audit khusus tersebut telah ditindaklanjuti dengan baik oleh manajemen.

Internal Audit Unit reported the audit results, findings and recommendations to the President Director any time an audit has been completed. The audit findings and recommendations have also been followed up properly by the management.

Dalam rangka rencana jangka panjang Perseroan, Unit Audit Internal secara bertahap melakukan sentralisasi proses audit di seluruh perusahaan. Sebelumnya, proses audit dilakukan di setiap anak perusahaan oleh Unit Audit Internal masing-masing anak perusahaan. Melalui rencana jangka panjang Perseroan, unit-unit kerja audit internal di setiap anak perusahaan akan dikonsolidasikan menjadi satu, yaitu Unit Audit Internal Perseroan, yang akan menyelenggarakan seluruh kegiatan audit secara terkonsolidasi.

The long-term plan of the Company is that the Internal Audit Unit gradually conducts an audit centralization process throughout the company. Previously, the audit process was carried out in each subsidiary by the Internal Audit Unit of each subsidiary. In the long term plan of the Company, the internal audit working units in each subsidiary will be consolidated, where the Company's Internal Audit Unit is the one organizing all audit activities in a consolidated manner.

Pengembangan Kompetensi Untuk Kepala Unit Audit Internal

Selama tahun buku 2022, Kepala Unit Audit Internal Perseroan mengikuti program pelatihan untuk meningkatkan kompetensi. Bapak Candra Gunawan mengikuti pelatihan ini secara daring dalam kapasitas sebagai Kepala Unit Audit Internal.

Competency Development for Head of Internal Audit Unit

Throughout the fiscal year 2022, the Company's Head of Internal Audit participated in a competency-building training program. Mr. Candra Gunawan attended the online training session as a participant in his capacity as Head of the Internal Audit Unit.

No	Program	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location	Tanggal Date
1	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat dan Surat Edaran Nomor: SE-00023/BEI/12-2021 tentang Penambahan Tampilan Informasi Notasi Khusus pada Kode Perusahaan Tercatat Socialization of Amendment to Regulation Number I-A concerning Listing of Shares and Equity Securities Other Than Shares Issued by Listed Companies and Circular Letter Number: SE-00023/BEI/12-2021 concerning Addition of Special Notation Information Display on Listed Company Codea"	BEI	Virtual	11 Januari 2022 January 11, 2022
2	Sosialisasi Penerapan SA 701: Pengkomunikasikan Hal Audit Utama dalam Laporan Auditor Independen Socialization on the Implementation of SA 701: Communicating Key Audit Matters in the Independent Auditor's Report	BEI	Virtual	8 Februari 2022 February 8, 2022

Sosialisasi dan Penyempurnaan Praktik Tata Kelola

Socialization and Improvement of Good Corporate Governance

Peningkatan Aspek Tata Kelola Melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan

Dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingannya, Perseroan terus meningkatkan penerapan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan cara memberikan perhatian yang semakin terfokus pada masing-masing pemangku kepentingan. Perseroan selanjutnya menyesuaikan mekanisme dan kebijakan yang berlaku di perusahaan dengan perkembangan ekspektasi para pemangku kepentingannya.

Beberapa perkembangan yang telah dan tengah dilakukan di Perseroan terkait pemenuhan ekspektasi pemangku kepentingan di 2022 adalah:

1. Pencegahan Perdagangan Orang Dalam, Korupsi dan *Fraud*

Perseroan memiliki kebijakan yang tercantum dalam Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional yang melarang setiap anggotanya untuk menggunakan data dan informasi yang dianggap rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi atau untuk kepentingan diri mereka atau pihak ketiga lainnya. Kebijakan ini mencakup praktik korupsi, kecurangan, dan perdagangan orang dalam (*insider trading*).

2. Kebijakan Seleksi Pemasok

Perseroan memiliki kebijakan bahwa setiap pengadaan barang atau jasa baik yang sifatnya material dan berkelanjutan atau sementara harus melalui proses seleksi. Proses seleksi ini bisa dilakukan melalui tender terbuka atau tertutup dan/atau penunjukan langsung dengan syarat telah mempunyai pengalaman kerja sama yang baik. Dalam rangka memenuhi kebijakan tersebut, Perseroan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian terhadap profil dan kinerja calon pemasok atau *supplier*.
2. Menentukan calon pemasok atau *supplier*.
3. Memanggil atau meminta calon pemasok dan *supplier* untuk ikut berpartisipasi dalam rangka pengadaan barang atau jasa.
4. Melakukan evaluasi terhadap dokumen yang ditawarkan oleh calon pemasok atau *supplier*.

Improvement of Governance Aspects Through The Participation of Stakeholders

In order to meet the expectation of the stakeholders, the Company continuously improve good corporate governance practices by giving attention which is more focused on the respective stakeholder. The Company shall further adjust the mechanism and policy applicable in the company with the development of expectation of it stakeholders.

Some developments which have been and are being carried out in First Media related to meeting the expectation of stakeholders in 2022 are :

1. Prevention of Insider Trading, Corruption And *Fraud*

the Company has policies set forth in the Code of Ethics and Professional Responsibilities that prohibit each of their member to use data and information deemed confidential for personal interests or their own interests or other third parties' interests. This policy includes corruption, fraud, and insider trading.

2. Suppliers Selection Policy

The Company has a policy that each procurement of goods and services whether it is of material and sustainable or temporary, will have to go through a selection process. This selection process can be done through an open or closed tender and/or direct appointment with the condition that they have an experience of good teamwork. In complying with the policy, the Company conducts the following activities :

1. Make an assessment on the profile and performance of candidate suppliers.
2. Determine the candidate suppliers.
3. Call or request the candidate suppliers to participate in goods and services procurement.
4. Make an evaluation on the documents offered by the candidate suppliers.

5. Memastikan bahwa spesifikasi produk/ jasa yang dibutuhkan produk (barang/ jasa) dimiliki atau dapat di sediakan calon pemasok atau *supplier*.
6. Melakukan negosiasi dan menentukan pemenang.

Syarat-syarat menjadi pemasok atau *supplier* antara lain:

1. Perorangan atau Badan Hukum.
2. Mempunyai produk yang dibutuhkan oleh First Media Group.
3. Memiliki keahlian dan reputasi bagus di bidangnya
4. Mampu memberikan servis yang baik dan harga yang kompetitif serta memiliki integritas yang tinggi.
5. Memiliki kinerja keuangan dan operasional yang baik minimal 3 tahun terakhir.
6. Hal lainnya yang ditentukan sesuai dengan jenis pengadaan Barang/Jasa.

3. Pemenuhan Hak Kreditur

Dari waktu ke waktu Perseroan membutuhkan pembiayaan dalam jumlah besar yang dapat diperoleh dari aksi korporasi maupun dalam bentuk fasilitas pinjaman dari kreditur. Untuk itu, Perseroan perlu senantiasa memerhatikan kepentingan kreditur agar dapat terus mendapatkan kepercayaan dari kreditur, sehingga prospek pertumbuhannya dalam jangka panjang dapat terus terjaga. Dalam hal Perseroan melakukan kesepakatan Pinjaman dengan Kreditur, maka Perseroan memiliki hak dan kewajiban antara lain sebagai berikut :

5. Ensure the availability of goods / services with the specification required or such products / services can be made available by the candidate suppliers.
6. Conduct negotiation and determine the winner.

Requirements to be a supplier among others are :

1. Individual or Legal Entity.
2. Has the products required by First Media Group.
3. Has the expertise and good reputation in its field
4. Is able to provide good service and competitive price and has high integrity.
5. Has a good financial and operational performance at minimum within the past 3 years.
6. Others matters that are determined in accordance with the type of procurement of Goods/Services.

3. Fullfillment of Creditor Rights

From time to time the Company requires a large amount of expenses which may be obtained from corporate actions as well as in the form of loan facility from creditors. For the purpose, the Company will have to always give due regard to the interests of creditors in order to have continuous trust from the creditors, as such the prospect of growth in the long term could be maintained in a sustainable manner. In the event the Company made a Loan Agreement with the Creditors, then the Company has the rights and obligations among others as follows :

1. Hak Perseroan

- Memperoleh Pinjaman sebagaimana yang telah diperjanjikan dengan Kreditur;
- Memperoleh data atau informasi yang berkaitan dengan pencatatan realisasi penggunaan fasilitas kredit dan pembayaran kewajiban yang telah dilakukan oleh Perseroan;
- Mendapat layanan dari Kreditur sebagaimana yang telah diperjanjikan;
- Mengajukan keberatan perhitungan bunga Pinjaman dan provisi kepada Kreditur apabila terjadi ketidaksesuaian perhitungan antara Kreditur dan Perseroan; dan
- Memperoleh kembali dokumen asli yang dijadikan sebagai jaminan atau agunan Pinjaman.

2. Kewajiban Perseroan

- Melakukan pembayaran hutang pokok, bunga dan/ atau provisi kepada Kreditur tepat waktu.
- Memberikan informasi secara transparan, akurat dan tepat waktu baik pada saat permintaan maupun penggunaan Pinjaman.
- Menjaga rasio keuangan sesuai dengan rasio yang disepakati dengan Kreditur.
- Mendahulukan penyelesaian atas segala kewajiban yang timbul dari realisasi Pinjaman yang digunakan di atas kepentingan Perseroan.
- Menyampaikan laporan keuangan tahunan yang diaudit paling lambat 3 (tiga) bulan setelah tutup buku tahun yang bersangkutan.
- Menggunakan Pinjaman sesuai dengan tujuan pengguna Kredit yang diperjanjikan.
- Memberitahukan kepada kreditur apabila terjadi perubahan susunan pengurus dan/ atau pemegang saham Perseroan.
- Memberitahukan kepada kreditur pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan.

1. The Company Rights

- Obtain Loan as has been agreed with the Creditors;
- Data or information related to the recording of realization of the utilization of credit facility and payment of obligations that has been made by the Company;
- Obtain service from Creditors as has been agreed upon;
- File an objection to the calculation of Loan interests and provision to Creditors in the event there is a discrepancy between the calculation of Creditors and the Company; and
- Acquire back the original document to be made as a guarantee or collateral for the Loan.

2. Obligations of the Company

- Make payment of principal debt, interests and/or provision to Creditors in timely manner
- Provide information transparently, accurately and timely at the time of request as well use of the Loan;
- Maintain financial ratio in accordance with the ratio agreed with the Creditors.
- Prioritize settlement of all obligations arising from the realization of the Loan, which is used for the interests of the Company.
- Submit annual financial statements which are to be audited at the latest 3 (three) months after the closing of the concerned fiscal year.
- Use Loan in accordance with the objective of Credit users as agreed upon.
- Notify the creditors in the event of a change of composition of management and/or shareholders of the Company.
- Notify the creditors on the distribution of dividend to the shareholders of the Company.

- Menyampaikan salinan akta perubahan Anggaran Dasar Perseroan setiap ada perubahan.
- Tidak mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, kecuali atas ijin kreditur.
- Submit a copy of deed of amendment of Company's Articles of Association any time there is an amendment.
- Not binding itself as a debt guarantor or put the assets of the Company as a security to another party, unless with the creditor's permission.

Proses Hukum

Pada tahun 2022, Perseroan termasuk Dewan Komisaris dan/atau Direksi tidak menghadapi tuntutan atau perkara hukum yang berkaitan dengan pelanggaran hukum dan perundang-undangan.

Informasi tentang Surat Peringatan yang Dikenakan kepada Perseroan, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Lainnya pada Tahun Buku 2022

Pada bulan Juli dan Agustus 2022, OJK memberikan peringatan tertulis kepada Perseroan agar senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melakukan keterbukaan informasi, dan keterlambatan penyampaian tanggapan permintaan penjelasan.

Legal proceedings

In 2022, the Company including the Board of Commissioners and/or the Board of Directors did not face any lawsuits or cases related to violations of laws and regulations.

Information on Warning Letters Imposed on the Company, Members of the Board of Commissioners and Directors, by the Financial Services Authority and Other Authorities in the 2022 Fiscal Year

In July and August 2022, the OJK gave written warnings to the Company to always apply the precautionary principle in disclosing information, and the delay in submitting responses to requests for explanations.

Keterbukaan Informasi

Disclosure Information

Akses & Transparansi Informasi

Perseroan menyebarkan informasi aktivitas dan kinerja Perseroan secara berkala. Keterbukaan dalam rangka memenuhi amanat dan ketentuan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan yang Perseroan lakukan sepanjang 2022 diantaranya menerbitkan buku Laporan Tahunan yang dibagikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta penyerahan laporan secara rutin, publikasi usaha Perseroan dan akurasi laporan keuangan.

Iklan Publikasi dan Pemberitahuan

Sepanjang 2022, Perseroan telah melakukan iklan pengumuman di media cetak. Berikut adalah daftar iklan publikasi Perseroan tahun 2022 melalui iklan publikasi pemberitahuan atau pengumuman yang kami sampaikan melalui media massa sepanjang tahun 2022.

Situs Web

Perseroan senantiasa mematuhi kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal. Kepatuhan terhadap hal ini, khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam situs web. Perseroan mengelola situs web dengan alamat www.firstmedia.co.id. Adapun laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan dalam situs web adalah laporan keuangan triwulan, laporan keuangan tahunan, laporan registrasi pemegang efek, laporan data hutang valas, laporan tahunan, materi paparan publik, piagam dan keterbukaan informasi yang perlu diketahui publik.

Access & Transparency Information

The Company disseminate information on activities and performance of the Company periodically. Disclosure is for the purpose of fulfilling the mandate and complying with the provisions of Financial Services Authority. The activities carried out by the Company throughout 2022 among others the Company issued Annual Report books which are distributed to the shareholders and other stakeholders, as well as routine delivery of reports, publications on the Company businesses and accurate financial statements.

Advertisements of Publication And Notice

During 2022, the Company has placed announcement ads in the printed media. The following list is the the Company publication ads of the Company in 2022 where notice or announcements have been placed in mass media during 2022.

Situs Web

The Company has always ensured to external parties, the compliance with information disclosure provisions. This compliance, in particular in delivering a number of reports and other important information that have to be uploaded in the website. The Company has been managing its website with the address www.firstmedia.co.id. The reports as well as other information that should be uploaded in the website are quarterly, annual financial reports, report on the registration of security holders, report on foreign exchange debt data, annual report, public expose materials, charter and information disclosure that should be known by the public.

No	Deskripsi Description	Media Media	Tanggal Terbit Release Date
1	Pengumuman Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa Announcement of Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders	Situs Web & KSEI	28 April 2022 April 28, 2022
2	Pemanggilan RUPST dan RUPSLB Invitation of AGMS and EGMS	Situs Web, IDX & KSEI	13 Mei 2022 May 13, 2022
3	Laporan Keuangan Tahunan 2021 Annual Financial Report 2021	Investor Daily	31 Maret 2022 March 31, 2022
4	Pengumuman Penundaan RUPSLB Announcement EGMS postponement	Situs Web dan IDX	3 Juni 2022 June 3, 2022
5	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPST Announcement of Summary of Minutes of AGMS	Situs Web, IDX & KSEI	8 Juni 2022 June 8, 2022
6	Pengumuman Ringkasan Risalah RUPSLB Announcement of Summary of Minutes of EGMS	Situs Web, IDX & KSEI	9 Juni 2022 June 9, 2022
7	Laporan Keuangan Tengah Tahunan 2022 Interim Financial Report 2022	Investor Daily	1 Agustus 2022 August 1, 2022



Paparan Publik

Public Expose

Paparan Publik Tahunan

Perseroan pada tahun 2022, telah melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk acara Paparan Publik yang berlangsung secara virtual atau *online*.

Kegiatan paparan publik selain untuk memenuhi Peraturan Nomor I-E Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00015/BEI/01-2021 tanggal 1 Februari 2021 tentang Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi (“Peraturan”), juga memberikan kepastian kepada pemegang saham atas perkembangan investasi bisnis yang mereka tanamkan selama ini.

Secara ringkas, hasil paparan publik tahunan Perseroan telah disampaikan ke Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana disampaikan dibawah ini hasil acara tersebut:

1. **Paparan Publik Tahunan telah dilaksanakan pada :**
 - Hari/Tanggal : Jumat, 25 November 2022
 - Waktu : 10.00 - Selesai
 - Tempat : Berlangsung virtual melalui aplikasi Zoom.
2. **Manajemen yang hadir:**
 - Bp. Harianda Noerlan - Presiden Direktur
 - Bp. Hernowo Hadiprodjo - Direktur
3. **Publik yang hadir:**
 - Investor individu;
 - Karyawan Perseroan; dan
 - Wartawan dari berbagai institusi media.

Annual Public Expose

The Company in 2022, has carried out the obligation to disclose information in the form of a Public Expose event that takes place virtually or online.

Public expose activities in addition to complying with Rule Number I-E Decree of the Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-00015/BEI/01-2021 dated February 1, 2021 concerning Amendments to Rule Number IE concerning Obligations to Submit Information (“Regulations”), also provide certainty to shareholders for the development of their business investments so far.

In summary, the results of the Company’s annual public expose have been submitted to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority as presented below:

1. **The Annual Public Expose has been held on:**
 - Day/Date : Friday, November 25, 2022
 - Time : 10.00 - onward
 - Place : virtual by Zoom
2. **Management in attendance:**
 - Mr. Harianda Noerlan - President Director
 - Mr. Hernowo Hadiprodjo - Director
3. **Public in attendance:**
 - Individual Investors;
 - Company’s Employee; dan
 - Journalists from various Media institutions.

Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional

Code of Ethics and Professional Responsibilities

Pendahuluan

Sejak 19 Oktober 2010 Perseroan telah memberlakukan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional (Kode Etik) melalui Surat Keputusan Direksi No: SK No.002/DIR/IV/15, sebagai salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam implementasi GCG. Berpedoman pada standar internasional, komitmen untuk senantiasa patuh pada peraturan yang berlaku, dan penerapan prinsip tata kelola yang baik di Perseroan, maka secara fundamental penting bagi Perseroan untuk menetapkan Standar Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional. Selain itu juga sebagai salah satu tolok ukur dalam upaya untuk mencapai keseimbangan operasional usaha Perseroan dan juga untuk memperoleh kesinambungan usaha jangka panjangnya yang tidak hanya tercermin dari kepatuhan Perseroan terhadap aturan yang bersifat mengikat.

Seluruh manajemen dan karyawan wajib memahami standar Kode Etik ini sebagai dasar penerapan dalam berperilaku yang mengatur hubungan antara karyawan dengan Perseroan, sesama karyawan, pelanggan, pemasok, pemegang saham, pemangku kepentingan, pemerintah dan masyarakat. Kode Etik ini memuat kumpulan komitmen-komitmen yang terdiri dari etika bisnis dan etika kerja setiap anggota Perseroan. Sebagai pelaksanaan atas Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional Perseroan, setiap anggota Perseroan menandatangani Pernyataan atas Keterbukaan Informasi (*Statement on Disclosure*) yang pada intinya adalah pemberian konfirmasi bahwa telah membaca serta mengerti sepenuhnya dan oleh karenanya memberikan komitmen untuk memenuhi Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional sebagaimana ditetapkan Perseroan dan yang akan diubah dari waktu ke waktu. Sepanjang tahun 2022 Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran kode etik yang dapat mengganggu kelangsungan operasional Perseroan.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Selain diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dipertegas dan diperinci dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi yang mengatur praktik GCG khusus untuk Dewan Komisaris dan Direksi.

Introduction

Since October 19, 2010 the Company has put into effect the Code of Ethics and Professional Responsibility (Code of Ethics) by the Decision Letter of Board of Directors No: SK No.002/DIR/IV/15, as one form of commitment of the Company in implementing GCG. Guided by international standards, the commitment to continuously comply with the applicable regulations and the application of good governance in the Company, it is fundamentally crucial for the Company to establish the Standards of Code of Ethics and Professional Responsibilities. In addition, as a benchmark in the efforts to achieve business operational balance in the Company and to also obtain business sustainability which in the long term is not only reflected by the compliance of the Company with regulations which are binding.

All management and employees shall understand the standards of Code of Ethics as a reference and basis in regulating the relationship between employees and the Company, fellow employees, customers, suppliers, shareholders, stakeholders, government and public. This Code of Ethics contains a collection of commitments comprising of business ethics and work ethics of each member of the Company. As an implementation of Code of Ethics and Professional Responsibility of the Company, each member of the Company shall sign a Statement of Disclosure which in essence giving confirmation that he/she has read and fully understood and therefore give his/her commitment to comply with the Code of ethics and Professional Responsibilities as specified by the Company and which will be amended from time to time. Throughout 2022 the Company did not discover any incompliance with the code of ethics and which may disturb the operational sustainability of the Company.

Guidelines For Worksystem of The Board of Commissioners and Board of Directors

In addition to being regulated in the company's Articles of Association, the duties of and authority of the Board of Commissioners and Board of Directors set forth in the company's Articles of Association are confirmed and detailed in the Charter of Board of Commissioners and Charter of Board of Directors that regulates GCG practices particularly for the Board of Commissioners and Board of Directors.

Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi berisi kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan efektifitas hubungan kerja antar organ perusahaan, menerapkan asas-asas GCG serta membangun kemandirian dalam membuat keputusan dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Peraturan Perusahaan

Peraturan perusahaan adalah dokumen yang wajib dimiliki setiap perusahaan di Indonesia yang memenuhi ketentuan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Peraturan perusahaan Perseroan disusun sejalan dengan falsafah Pancasila dan Program Pembangunan Nasional, khususnya dalam hal perbaikan ekonomi serta peningkatan taraf hidup bangsa. Berkaitan dengan hal tersebut, Perseroan berkeinginan untuk tidak hanya berperan serta dalam pembangunan perekonomian Indonesia dengan mengembangkan kegiatan usahanya, namun juga dengan mengembangkan sumber daya manusianya melalui peningkatan kompetisi dan kompetensi sumber daya manusianya.

Upaya Perseroan dalam melaksanakan tata kelola perusahaan tercermin mulai dari visi, misi dan nilai-nilai Perseroan, hingga bagaimana Perseroan menaati peraturan yang berlaku dalam mencapai visi, misi, dan nilai-nilai tersebut. Kesadaran bahwa Perseroan harus menjadi bagian dari *good corporate citizen*, Perseroan menetapkan peraturan yang seimbang dalam mengatur hubungan eksternal dan internal Perseroan.

Pihak yang terkait dengan hubungan eksternal Perseroan, diantaranya lembaga pemerintahan dan independen yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan, pengguna jasa layanan Perseroan, perusahaan rekanan dalam kegiatan usaha Perseroan, dan masyarakat yang berada di sekitar tempat usaha Perseroan. Sedangkan pihak yang terkait hubungan internal Perseroan adalah organ Perseroan dan karyawannya. Untuk itulah Perseroan menyusun serangkaian peraturan yang ditetapkan sebagai peraturan perusahaan.

The Charter of Board of Commissioners and Charter of Board of Directors contain an agreement between Board of Directors and Board of Commissioners concerning the duties, authority and responsibility of each company organ to improve the quality and effectiveness of work relationship among company organs, apply GCG principles and develop independence in making decisions and can carry out their respective duties and responsibilities in accordance with the expectation of shareholders and other stakeholders.

Company Regulation

Company Regulation is a document which is mandatory for a company to have in Indonesia which meets the provisions, as provided under Law No. 13 Tahun 2003 on Manpower. The Company's Company regulation is prepared in line with the philosophy of the Five Principles (Pancasila) and National Development Program, in particular in the area of economic improvement and enhancement of nation's life standards. With regard to the matter, the Company has the intention not only to play a role in Indonesian economic development by developing its business activities, but also in developing its human resources through the enhancement of competition and competencies of its human resources.

The efforts of the Company in carrying out the company's governance are reflected in its vision, mission and values, up to how the Company complies with the applicable regulations in achieving the vision, mission and values. The awareness that the Company should be a part of good corporate citizens, has made the Company providing a balanced regulation for the Company external and internal relationship.

The party related to the Company external relationship, among others is government and independent agencies related to the business activities of the Company, users of the Company services, partner companies in the Company business activities, and communities located in the surrounding area of the Company business place. While the party having the Company internal relationship is the Company organ and its employees. For the purpose the Company has prepared a series of regulations defined as company regulations.

Berdasarkan kesadaran Perseroan dalam menetapkan peraturan yang seimbang dalam mengatur hubungan eksternal dan internal Perseroan dan mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik, disusunlah peraturan yang mencakup prinsip etika bisnis yang bermartabat, kebijakan dan prosedur, manajemen risiko, pengendalian dan pengawasan internal, kepemimpinan, pengelolaan tugas dan tanggung jawab, pemberdayaan manajemen dan kompetisi karyawan lengkap dengan sistem evaluasi kerja, serta penghargaan.

Peraturan perusahaan yang ditetapkan Perseroan harus mampu memperkuat struktur tata kelola perusahaan agar tercipta hubungan kerja yang harmonis, sekaligus efektif antar organ dan karyawan Perseroan. Sistem pengawasan, evaluasi, dan tindakan harus berlandaskan keakuratan dan akuntabilitas, tanpa menghambat kinerja setiap organ Perseroan. Dengan demikian, proses tata kelola perusahaan dapat dilakukan dengan mutu yang terus semakin meningkat, mulai dari tingkat karyawan, manajemen, hingga ke tingkat pimpinan Perseroan. Proses tata kelola yang terus meningkat ini akan berujung kepada terpeliharanya hubungan eksternal dan internal Perseroan.

Pengelolaan sumber daya manusia telah ditetapkan sebagai salah satu bagian dalam rencana strategis pengembangan Perseroan, karena dengan cara demikian Perseroan dapat dengan mulus dan secara berkesinambungan meningkatkan kemampuannya untuk berkompetisi dengan perusahaan lainnya di Indonesia.

Perseroan senantiasa meyakini bahwa sumber daya manusia adalah aset yang sangat penting bagi eksistensi, kesinambungan pertumbuhan dan perkembangan Perseroan dalam jangka panjang. Berbagai aspek dipertimbangkan oleh Perseroan agar dapat tercipta hubungan yang serasi, aman, mantap, tenang, dan dinamis antara Perseroan dengan seluruh karyawannya, antara lain melalui adanya kejelasan dalam pemberian tugas, hak, dan kewajiban harian masing-masing karyawan, memberikan perhatian akan kesehatan karyawan, serta atmosfer lingkungan kerja yang menunjang kinerja karyawan. Aspek-aspek tersebut diharapkan dapat meningkatkan produktivitas karyawan dan membantu menciptakan ketenteraman dan kepuasan karyawan dalam bekerja sehingga akan sangat membantu menyelesaikan masalah-masalah yang mungkin timbul secara musyawarah.

Based on the awareness of the Company to define a balanced regulation to regulate the Company's external and internal relationship and to create good corporate governance, a regulation is formulated to include prestigious business ethics principles, policies and procedures, risk management, internal control and supervision, leadership, duties and responsibilities, management empowerment and employees competition complete with work evaluation system and awards.

The company regulations established by the Company should be able to strengthen the structure of corporate governance to create a harmonious and effective work relationship, among organs and employees of the Company. The supervisory system, evaluation, and actions should be based on accuracy and accountability, without giving constraints to the performance of each organ of the Company. Therefore, the corporate governance process may be carried out with continuously improved quality, starting from the level of employees, management up to the leaders of the Company. The continuously increasing governance process will eventually be able to maintain the Company's external and internal relationship.

Human resources management have been established as one part of the Company's development strategic planning, because that way the Company will be able to smoothly and sustainably enhance its capability to compete with other companies in Indonesia.

The Company always believe that human resources are the most important asset for the existence, sustainable growth and development of the Company in the long term. Various aspects are considered by the Company in order that a harmonious, secure, stabile, peaceful and dynamic relationship could be created between the Company and all of its employees, among others through clarity in giving assignments, rights and daily obligations of each employee, giving attention to employees' health, as well as work atmosphere that support employees'. These aspects are expected to increase employee productivity and help create peace and employee satisfaction at work so that it will greatly help resolve problems that may arise through deliberation.

Peraturan perusahaan Perseroan telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundang yang berlaku serta sejalan dengan nilai-nilai inti perusahaan. Dokumen tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja – Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor: Kep.403/PHIJSK-PK/PP/III/2016 tanggal 29 Maret 2016 tentang Pengesahan Peraturan Perusahaan PT First Media Tbk. Secara umum, Peraturan Perusahaan Perseroan memuat hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan, serta ketentuan yang bertujuan membina hubungan serasi, selaras, dan seimbang dalam usaha meningkatkan efisiensi, produktivitas dan prestasi kerja yang optimal. Diharapkan Peraturan Perusahaan Perseroan dapat mewujudkan terciptanya hubungan industrial yang kondusif antara karyawan dan Perseroan, dengan memperhatikan peraturan perundangundangan dan peraturan pemerintah yang berlaku, termasuk penyesuaiannya di kemudian hari.

Kebijakan Perusahaan

Kebijakan perusahaan merupakan penjabaran dari hukum, peraturan, dan sasaran yang ditetapkan oleh Direksi sebagai pegangan manajemen dalam melakukan kegiatan usaha. Produk kebijakan-kebijakan strategis perusahaan mencerminkan komitmen Perseroan untuk menerapkan GCG dalam segala aktivitasnya. Kebijakan perusahaan yang diambil selalu memperhatikan nilai-nilai inti dan sifat-sifat kepemimpinan perusahaan.

Kebijakan Pengendalian Anti-Korupsi dan Gratifikasi

Untuk mewujudkan komitmen Perseroan terhadap penerapan GCG di lingkungan usahanya, Perseroan mendukung penuh upaya yang dilakukan oleh semua pihak dalam menciptakan iklim usaha yang bebas dari praktik korupsi dan gratifikasi. Pedoman engendalian Gratifikasi menunjukkan komitmen Perseroan untuk mencegah praktik korupsi dan mendorong seluruh karyawan untuk berkomitmen menerapkan kebijakan antikorupsi di tempat kerja, termasuk ketika berhadapan dengan pemangku kepentingan.

Penyebarluasan Pedoman Perilaku

Perseroan menyebarluaskan Pedoman Perilaku melalui program sosialisasi yang melibatkan seluruh karyawan setiap awal tahun. Dalam program tersebut, seluruh karyawan menandatangani pernyataan bahwa mereka telah membaca dan memahami Pedoman Perilaku dan siap menerima sanksi terkait untuk setiap tindak pelanggaran serta Pedoman Perilaku tersebut dibagikan kepada seluruh karyawan.

the Company's Corporate regulations have been prepared in accordance with the applicable laws and regulations and are in line with the core values of the company. The documents have been validated pursuant to Decision Letter of Director General of Industrial Relations and Manpower Social Security – Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia Number: Kep.403/PHIJSK-PK/PP/III/2016 dated March 29, 2016 on validation of PT First Media Tbk's Company Regulation. In general, the Company's Corporate Regulations contain the rights and obligations of employees and the Company, and the provisions that have the purpose to develop a harmonious and balanced in the endeavor to improve efficiency, productivity and work achievement optimally. It is hoped that the Company's Corporate Regulation can create a conducive industrial relationship between employees and the Company, in observance of the prevailing laws and regulations and government regulation, including its adjustment in the future.

Corporate Policy

Company policy is the translation of laws, regulations and targets established by the Board of Directors as a guideline for the management in carrying out business activities. The company strategic policies reflect the Company's commitment to apply GCG in its activities. The company policy adopted has always observed the core values and attributes of company leadership.

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

To realise the Company's commitment to the implementation of GCG in its business environment, the Company fully supports the efforts made by all parties in creating a business climate free from corrupt practices and gratification. The Gratification Control Guidelines demonstrate the Company's commitment to preventing corrupt practices and encourage all employees to commit to implementing anti-corruption policies at work, including when dealing with stakeholders.

Dissemination of the Code of Conduct

The Company disseminates the Code of Conduct through a socialization program that involves all employees at the beginning of each year. In the program, all employees sign a statement that they have read and understand the Code of Conduct and are ready to accept sanctions related to any violations and the Code of Conduct is distributed to all employee.

Sistem Pengaduan Pelanggaran

Violation Reporting System

Latar Belakang

Sejalan dengan komitmen perusahaan untuk melakukan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan senantiasa berusaha untuk memperhatikan kepentingan setiap *stakeholders* berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Dalam rangka hal tersebut, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien dan berlaku untuk seluruh anak perusahaan Perseroan, termasuk para pemangku kepentingannya. Dalam pelaksanaannya, seringkali muncul pengaduan pelanggaran dari pihak *stakeholder* sebagai akibat dari kurang diperhatikannya hak-hak *stakeholder* dengan baik atau bahkan kadang-kadang terabaikan oleh perusahaan.

Pengaduan pelanggaran oleh *stakeholders*, apabila tidak diselesaikan dengan baik akan berpotensi merugikan *stakeholders* dan atau perusahaan sendiri. Sebuah mekanisme standar dalam penanganan pengaduan pelanggaran mutlak diperlukan agar tidak terjadi perselisihan atau sengketa yang berlarut-larut antara pihak *stakeholders* dan perusahaan, sehingga persoalan tersebut tidak berlanjut pada persoalan turunnya reputasi dan kepercayaan masyarakat pada perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan telah menyusun dan mengembangkan *whistleblowing system* (WBS) sejak tahun 2011.

Maksud & Tujuan

Penyelesaian pengaduan pelanggaran oleh *stakeholders* merupakan salah satu bentuk peningkatan perlindungan *stakeholders* dalam rangka menjamin hak-haknya dalam berhubungan dengan perusahaan dan menjamin penanganan yang memenuhi ketentuan dan persyaratan yang ditetapkan oleh perusahaan, pemerintah dan aparat berwajib. Untuk itu maka perlu dirumuskan kebijakan, sistem dan prosedur penanganan yang selaras untuk mengatur penyelesaian pengaduan pelanggaran bagi *stakeholders* dalam suatu Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran. Adapun maksud dan tujuannya :

Background

In line with the commitment of the company to implement Good Corporate Governance (GCG), the Company continuously make efforts to give due regard to the interests of each stakeholder based on fairness and equality in accordance with Good Corporate Governance (GCG) principles. For the purpose, it is necessary to have a good and efficient supervisory system which is applicable for all The Company's subsidiaries, including its stakeholders. In the implementation, stakeholders often receive complaints as the rights of stakeholders are not paid attention to and even sometimes ignored by the company.

Complaints of violations by stakeholders, if it is not settled well, potentially will harm the stakeholders and or the company itself. A standard mechanism in handling complaints of violations are absolutely necessary so that there are no prolonged disputes or disagreements between stakeholders and the company. As such it will not lead to diminishing reputation and confidence from the public to the company. Therefore, the Company has prepared and developed a whistleblowing system (WBS) since 2011.

Purpose & Objective

Settlement to the complaints of violations by stakeholders is a form of enhanced protection to stakeholders for the purpose of securing the rights in dealing with the company and securing the handling that meet the rules and requirements established by the company, government and competent authorities. For the purpose, it is necessary to formulate a suitable policy, system and procedure for handling to regulate the settlement of complaints of violations for stakeholders in a Policy for Management of Complaints of Violations. The purpose and objectives :

1. Maksud penyusunan Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran sebagai dasar atau pedoman pelaksanaan dalam menangani Pengaduan Pelanggaran dari *stakeholders* untuk menjamin terselenggaranya mekanisme penyelesaian pengaduan pelanggaran yang efektif dalam jangka waktu memadai oleh *stakeholders*.
2. Tujuan penyusunan Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini adalah sebagai upaya dalam pengungkapan berbagai permasalahan dalam perusahaan yang tidak sesuai dengan standar etika yang berlaku di perusahaan.

Dasar Hukum

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang diubah dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2006 tentang Perlindungan Saksi dan Korban.
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2000 tentang Tata Cara Pelaksanaan Peran Serta Masyarakat dan Pemberian Penghargaan dalam Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.
5. Pedoman Sistem Pengaduan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) tahun 2008 oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).
6. Peraturan Perusahaan dan Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional PT First Media Tbk.

1. The purpose of Policy for Management of Complaints of Violations as a basis or guidelines in handling Complaints of Violations from stakeholders is to secure that a mechanism for an effective settlement of complaints of violation within a sufficient period is in place.
2. The purpose of formulation of Policy for Management of Complaints of Violations is an endeavor to disclose a number of issues in the company which are not in accordance with the ethical standards applicable in the company.

Legal Basis

1. Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on Corruption Eradication which is amended by Law of the Republic of Indonesia Number 20 of 2001 on Amendment to Law of the Republic of Indonesia Number 31 of 1999 on Corruption Eradication.
2. Law of the Republik of Indonesia Number 13 of 2006 on Witness and Victim Protection.
3. Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 on Manpower
4. Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 71 of 2000 on Procedure for Implementation of Public Participation and Giving of Awards in Corruption Prevention and Eradication.
5. Guideline for System of Complaint of Violations (*Whistleblowing System*) of 2008 by Governance policy National Committee on Governance (KNKG).
6. Government Regulation and Code of Ethics and Professional Responsibility of PT First Media Tbk.

Ruang Lingkup

Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran ini diberlakukan bagi Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan di lingkungan PT First Media Tbk dan seluruh unit usahanya dalam menjalankan tugas sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).

Pengertian

1. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang mewakili pemegang saham untuk melakukan pengawasan dan memberikan arahan/nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan perusahaan serta menjalankan fungsi untuk memperkuat citra perusahaan di mata masyarakat dan para pemegang saham.
2. Direksi adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengelolaan perusahaan, untuk kepentingan dan tujuan perusahaan, serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, tunduk pada semua peraturan yang berlaku terhadap Perusahaan Publik dan tetap berpegang pada penerapan prinsip *Good Corporate Governance*.
3. Organ Pendukung Dewan Komisaris adalah organ yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan perusahaan, seperti Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi, dan Sekretaris Dewan Komisaris.
4. PT First Media Tbk dan seluruh unit usahanya, yang selanjutnya disebut Perseroan, adalah Perusahaan Publik.
5. Karyawan Perseroan merupakan pekerja Perseroan yang pengangkatan, pemberhentian serta hak dan kewajibannya ditetapkan oleh Direksi berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang ketenagakerjaan.

Scope

Policy in managing Complaints of Violations shall be put into effect for the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees within PT First Media Tbk and all its business units in carrying out its daily duties in accordance with *Good Corporate Governance* (GCG) principles.

Definition

1. Board of Commissioners is a company organ representing shareholders to conduct supervision and give directions/advice to Board of Directors in managing the company and carry out the function to enhance the company image in the eyes of the public and shareholders.
2. Board of Directors is a company organ fully responsible for company management for the interest and achieving company objectives, as well as represent the company both within and outside the court of justice in accordance with the provisions of Articles of Association subject to the all regulations applicable for Public Companies and continue applying the principles of *Good Corporate Governance*.
3. The supporting organ of Board of Commissioners is an organ assisting the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function in the company, such as Audit Committee, Investment Committee and Secretary of Board of Commissioners.
4. PT First Media Tbk and all its business units which hereinafter shall be referred to as First Media is a Public Company.
5. Employees of the Company are workers of the Company whose appointment, dismissal as well as its rights and obligations, shall be determined by the Board of Directors based on the laws and regulations on manpower.

- | | |
|--|---|
| <p>6. Penerima Pengaduan Pelanggaran adalah Direksi dan Dewan Komisaris.</p> | <p>6. The recipient of Complaints of Violations is the Board of Directors and Board of Commissioners.</p> |
| <p>7. Pengaduan Pelanggaran adalah pengungkapan tindakan pelanggaran atau perbuatan melawan hukum.</p> | <p>7. Complaint of Violations is a disclosure of violations or unlawful acts.</p> |
| <p>8. Pelanggaran adalah perbuatan tidak etis/ tidak bermoral atau perbuatan lain yang dapat merugikan organisasi maupun para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>), yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan organisasi kepada pimpinan organisasi atau lembaga lain yang dapat mengambil tindakan atas pelanggaran tersebut. Pengungkapan ini umumnya dilakukan secara rahasia (<i>confidential</i>).</p> | <p>8. A violation is an unethical/immoral act or other act which may harm the organization as well as stakeholders, by employees or organizational leader against another organizational leader or another agency which may take actions against that violation. This disclosure is generally confidential.</p> |
| <p>9. Pelapor Pelanggaran adalah pihak internal yaitu karyawan perusahaan itu sendiri, dan tidak tertutup adanya pelapor berasal dari pihak eksternal yaitu peserta, pemasok, <i>regulator</i>, <i>stakeholders</i> yang lainnya.</p> | <p>9. The reporter of a violation is an internal party or an employee of the Company itself, and there is a possibility that the reporter is from an external party namely participants, suppliers, regulator, other stakeholders</p> |
| <p>10. Terlapor Pelanggaran adalah orang yang diadukan/dilaporkan atas adanya indikasi/ dugaan melakukan pelanggaran Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional (<i>Code Of Conduct</i>).</p> | <p>10. Party of a Violation is a the person who is claimed/ reported for an indication/allegation of violation of Code of Ethics and Professional Responsibilities (<i>Code Of Conduct</i>).</p> |
| <p>11. Perwakilan <i>stakeholders</i> adalah perseorangan, lembaga dan atau badan hukum yang bertindak untuk dan atas nama <i>stakeholders</i> dengan berdasarkan surat kuasa khusus dari <i>stakeholders</i>.</p> | <p>11. Representatives of stakeholders are individuals, agencies and or legal entities acting for and on behalf of stakeholders based on a special power of attorney from stakeholders.</p> |
| <p>12. <i>Stakeholders</i> adalah para pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.</p> | <p>12. Stakeholders are the parties that have some concerns with the company.</p> |
| <p>13. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran adalah tim yang terdiri dari anggota Unit Internal Audit, Divisi <i>Human Resources</i> dan unit kerja lain yang berada di bawah kewenangan Direksi berdasarkan Keputusan Direksi.</p> | <p>13. The managing team of Complaint of Violation is a team comprising of members of Audit Internal Audit, Human Resources Division and other working units under the authority of Board of Directors pursuant to the Decision of Board of Directors.</p> |
| <p>14. Pelanggaran Disiplin adalah perbuatan yang melanggar ketentuan disiplin karyawan perusahaan.</p> | <p>14. Disciplinary violation is an act in violation of disciplinary rules for company employees.</p> |
| <p>15. Sidang Disiplin adalah sidang yang diadakan untuk memutuskan perkara atas pelanggaran disiplin.</p> | <p>15. Disciplinary hearing is a hearing conducted to decide a case on disciplinary violation.</p> |

16. Tindak Pidana adalah perbuatan yang dilarang oleh suatu aturan hukum dimana larangan tersebut disertai ancaman atau sanksi bagi yang melanggarnya sebagaimana diatur dalam Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP).

Ketentuan dalam Penanganan Pengaduan Pelanggaran

Kebijakan

Penerimaan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggaran

1. Perseroan wajib menerima pengaduan pelanggaran dari pihak internal maupun eksternal.
2. Perseroan wajib menerima dan menyelesaikan pengaduan pelanggaran baik dari pelapor yang mencantumkan identitasnya maupun yang tidak.
3. Perseroan menyediakan 2 (dua) saluran pengelolaan pengaduan, yaitu melalui jalur Direksi dan jalur Dewan Komisaris sesuai dengan level pelaku pelanggaran.

Pembentukan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran

1. Kewenangan Direksi dan Pembentukan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan Perseroan
 - Direksi bertanggung Jawab atas terlaksananya Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan Perseroan sebagaimana ditentukan di dalam pedoman ini.
 - Direksi membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari Satuan Pengawasan Internal (SPI), Divisi *Human Resources* dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan keputusan Direksi.

16. Criminal act is an act prohibited by legal rules where the prohibition is along with a threat or sanction for those in violation thereof as provided under Indonesian Criminal Code (KUHP).

General Provisions in Handling Complaint Violation

Policy

Receipt and Settlement of Complaint of Violations

1. The Company shall accept complaint of violations from internal as well external parties.
2. The Company shall receive and settle complaint of violations either from reporter who provided his/her identity or not.
3. The Company provides 2 (two) channels for complaint management, namely through Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the level of the perpetrators of violation.

Establishment of Managing Team for Complaint of Violation

1. The authority of Board of Directors and the Establishment of Managing Team for Complaint of Violation allegedly committed by The Company's employees
 - Board of Directors shall be responsible for the implementation of Policy on the Management of Complaint of Violations allegedly committed by Employee of The Company as set forth in this guideline.
 - Board of Directors shall form a Managing Team for Complaint of Violations having members of representatives from Internal Supervisory Unit (SPI, Satuan Pengawasan Internal), Human Resources Division and another party required in accordance with the competencies and expertise pursuant to resolutions of Board of Directors.

- Ketua Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran jalur Direksi adalah Satuan Pengawasan Internal (SPI).
 - Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran jalur Direksi bertugas untuk menindaklanjuti Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan Perseroan.
2. Kewenangan Dewan Komisaris dan pembentukan Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja.
- Dewan Komisaris bertanggung jawab atas terlaksananya Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja sebagaimana ditentukan di dalam pedoman ini.
 - Dewan Komisaris membentuk Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran yang beranggotakan perwakilan dari Komite Audit dan pihak lain yang diperlukan sesuai dengan kompetensi dan keahliannya berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.
 - Ketua Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran jalur Dewan Komisaris adalah Komite Audit.
 - Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran jalur Dewan Komisaris bertugas untuk menindaklanjuti pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja.
- The Head of the Managing Team for Complaint of Violations through the Board of Directors is the Internal Supervisory Unit (SPI, Satuan Pengawasan Internal).
 - The Managing Team for Complaint of Violations through the Board of Directors has the duties to follow up Complaint of Violations allegedly filed by The Company's Employee.
2. The authority of Board of Commissioners and the establishment of Managing Team for Complaint of Violations allegedly committed by Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organ of Board of Commissioners and Head of Work Unit.
- Board of Commissioners shall be responsible for the implementation of Policy on Management of Complaint of Violations by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organ of Board of Commissioners and Head of Work Unit as set forth in this guideline.
 - Board of Commissioners shall form a Managing Team for Complaint of Violations comprising of member representatives from Audit Committee and other parties as necessary in line with their competencies and expertise pursuant to the decision of Board of Commissioners.
 - Head of Managing Team for Complaint of Violations through the Board of Commissioners is the Audit Committee.
 - The Managing Team for Complaint of Violations through the Board of Commissioners has the duties to follow up any violations allegedly committed by Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organ of Board of Commissioners and Head of Work Unit.

Pengelolaan Pengaduan dan Pelanggaran

Management of Complaints and Violation

Penerimaan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggaran

1. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan Perseroan ditujukan kepada Direksi Perusahaan.
2. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja ditujukan kepada Dewan Komisaris Perseroan.
3. Apabila penerima pengaduan pelanggaran bukan Direksi atau Dewan Komisaris, maka yang bersangkutan wajib meneruskan pengaduan pelanggaran tersebut kepada Direksi atau Dewan Komisaris.
4. Perseroan menerima setiap pengaduan pelanggaran yang diajukan oleh *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* baik secara lisan maupun tertulis.
5. Perseroan dalam hal ini Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran, memberikan penjelasan mengenai kebijakan dan prosedur penyelesaian pengaduan pelanggaran pada saat *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* mengajukan pengaduan pelanggaran.
6. Pengaduan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Karyawan Perseroan sebagaimana dimaksud di dalam pedoman ini dilakukan secara tertulis dengan mekanisme menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi, dengan cara diantar langsung kepada Direksi, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat :

Receiving and Settlement of Violations

1. Complaint of violations allegedly is committed by the Company's Employee shall be addressed to the Company's Board of Directors.
2. Complaint of violations allegedly committed by the Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organ of Board of Commissioners and Head of Unit Work shall be addressed to The Company's Board of Commissioners
3. When receiving complaint of violations not from Board of Directors or Board of Commissioners, the person concerned shall pass on the complaint of violations to the Board of Directors or Board of Commissioners.
4. The Company shall receive any complaint of violations filed by stakeholders and/or representatives of stakeholders orally or in writing.
5. The Company in this case the Managing Team for Complaint of Violations, shall give an explanation on the policies and procedures for settlement of complaint of violations at the time stakeholders and/or representatives of stakeholders file for such complaint of violations.
6. Complaint of violations allegedly committed by the Company Employee as referred to in this guideline shall be made in writing and the mechanism is by submitting an official letter addressed to the Board of Directors, by means of direct delivery or by post to the Company at the following address:

Direksi**PT FIRST MEDIA, Tbk**

u.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran
Gd. Lippo Kuningan Lt. 17
Jl. H.R.Rasuna Said Kav. B12
Jakarta 12920

7. Pengaduan Pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja sebagaimana dimaksud di dalam pedoman ini dilakukan secara tertulis dengan mekanisme menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Direksi, dengan cara diantar langsung atau melalui pos ke Perseroan dengan alamat :

Dewan Komisaris**PT FIRST MEDIA, Tbk**

u.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran
Gd. Lippo Kuningan Lt. 17
Jl. H.R.Rasuna Said Kav. B12
Jakarta 12920

8. Pengaduan pelanggaran secara tertulis sebaiknya dilengkapi fotokopi identitas dan bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang akan disampaikan.
9. Pengaduan pelanggaran secara tertulis tanpa identitas wajib dilengkapi bukti pendukung seperti dokumen yang berkaitan dengan transaksi yang dilakukan dan/atau pengaduan pelanggaran yang akan disampaikan.

Board of Directors**PT FIRST MEDIA, Tbk**

u.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran
Lippo Kuningan Building Lt. 17
Jl. H.R.Rasuna Said Kav. B12
Jakarta 12920

7. Complaint of violations allegedly is committed by Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organ of Board of Commissioners and Head of Work Unit as referred to in this guideline shall be made in writing and the mechanism is by submitting an official letter addressed to the Board of Directors, by means of direct delivery or by post to the Company at the following address :

Board of Commissioners**PT FIRST MEDIA, Tbk**

u.p Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran
Lippo Kuningan Building Lt. 17
Jl. H.R.Rasuna Said Kav. B12
Jakarta 12920

8. A written complaint of violations should be completed with a photocopy of identity and supporting evidence such as a document related to the transaction that has been made and/or complaint of violations which will be filed.
9. A written complaint of violations without identity shall be completed with a supporting document such as document related to the transaction that has been made and/or complaint of violations which will be filedThe company shall give a receipt if the complaint of violations is submitted in writing and supported with an identity.

- | | |
|---|--|
| <p>10. Perseroan wajib memberikan tanda terima jika pengaduan pelanggaran diajukan secara tertulis beridentitas.</p> <p>11. Apabila pengaduan pelanggaran diajukan oleh perwakilan <i>stakeholders</i>, maka selain dokumen di atas juga diserahkan dokumen lainnya yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Fotokopi bukti identitas <i>stakeholders</i> dan perwakilan <i>stakeholders</i> • Surat Kuasa dari <i>stakeholders</i> kepada perwakilan <i>stakeholders</i> yang menyatakan bahwa <i>stakeholders</i> memberikan kewenangan bertindak untuk dan atas nama <i>stakeholders</i>. Jika perwakilan <i>stakeholders</i> adalah lembaga atau badan hukum, maka harus dilampiri dengan dokumen yang menyatakan bahwa pihak yang mengajukan pengaduan berwenang untuk mewakili lembaga atau badan hukum tersebut. <p>12. Perseroan wajib menyampaikan bukti tanda terima pengaduan pelanggaran kepada <i>stakeholders</i> dan/atau perwakilan <i>stakeholders</i> yang mengajukan pengaduan.</p> | <p>10. The Company shall give a receipt if the complaint of violations is submitted in writing and supported with an identity.</p> <p>11. If the complaint of violations is addressed to the representatives of stakeholders, in addition to the above documents, the other documents to be submitted are :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Photocopy of evidence of identity of stakeholders and representatives of stakeholders • Power of Attorney from to stakeholders to the representatives of stakeholders stating that the stakeholders give an authority to act for and on behalf of stakeholders. If the representatives of stakeholders are an agency or a legal entity, then it should be attached with a document stating that the party filing for a complaint is competent to represent the agency or the legal entity. <p>12. The Company shall submit a proof of receipt of complaint of violations to the stakeholders and/or representatives of stakeholders that file such complaint.</p> |
|---|--|

Proses Penanganan Pengaduan

1. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran melakukan verifikasi atas laporan yang masuk berdasarkan catatan tim. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran akan memutuskan perlu tidaknya dilakukan investigasi atas pengaduan pelanggaran dalam waktu 30 (tiga puluh) hari dan dapat diperpanjang paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja.
2. Apabila hasil verifikasi sebagaimana ayat (1) menunjukkan bahwa pengaduan tidak benar dan tidak ada bukti maka tidak akan diproses lebih lanjut.
3. Apabila hasil verifikasi menunjukkan adanya indikasi pelanggaran yang disertai bukti-bukti yang cukup, maka pengaduan dapat diproses ke tahap investigasi.
4. Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan oknum Karyawan Perseroan yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti

Complaint Handling Process

1. The Managing Team for complaint of violations conducts a verification on the incoming report based on the records made by the team. The Managing Team for Complaint of violations will decide whether or not an investigation is required for the complaint of violations within a period of 30 (thirty) days and it can be extended at the longest 30 (thirty) working days.
2. If the verification as referred to in paragraph (1) indicates that the complaint is not true and there is no evidence then it will not be processed further.
3. If the result of verification shows that there is an indication of violation supported with sufficient evidence, then such a complaint can be processed further to the stage of investigation.
4. With regard to complaint of violations involving an Employee of the Company that requires an investigation, it shall be followed

oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Direksi untuk diinvestigasi.

5. Terkait pengaduan pelanggaran yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris, Organ Penunjang Dewan Komisaris dan Kepala Unit Kerja yang memerlukan investigasi, wajib ditindaklanjuti oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran tingkat Komisaris untuk diinvestigasi.
6. Pelaku pelanggaran yang telah terbukti berdasarkan hasil investigasi, akan diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.
7. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran disiplin oleh Karyawan Perseroan, maka dapat ditindaklanjuti sidang disiplin sesuai ketentuan yang berlaku dengan Direksi sebagai hakim, Satuan Pengawas Internal (SPI) sebagai penuntut, Divisi Human Resources atau Divisi Hukum sebagai pembela dan pendapat atau masukan dari atasan yang bersangkutan.
8. Apabila hasil investigasi terbukti adanya pelanggaran oleh Karyawan Perseroan yang mengarah ke tindak pidana, maka dapat ditindaklanjuti proses hukum yang berlaku kepada lembaga penegak hukum dengan Direksi atau yang diberi kuasa untuk itu sebagai pejabat penyerah perkara.

up by the Managing Team for Complaint of violations at the level of Board of Directors to be investigated;

5. With regard to complaint of violations involving Board of Directors, Board of Commissioners, Supporting Organ of Board of Commissioners and Head of Work Unit that requires an investigation, it shall be followed up by the Managing Team for Complaint of violations at the level of Commissioner to be investigated.
6. The perpetrator of violations that has been proven based on the result of an investigation, will be processed according to the applicable regulation.
7. If based on the result of investigation it is proven that there is a disciplinary violation by the Company's employee, then It may be followed up with a disciplinary hearing in accordance with the applicable provisions with the Board of Directors as the judge, Internal Supervisory Unit (internal control unit) as the prosecutor, Human Resources Division or Law Division as the defender and the opinions and input from the concerned supervisor.
8. If the result of investigation proves that there is a violation by the Company's Employee leading to a criminal offence, this case may be filed to the law enforcement agency to be followed up by a legal proceeding according to applicable laws with the Board of Directors or the attorney as the official filing for the case.

Administrasi Pengaduan

1. Seluruh proses pengaduan pelanggaran diadministrasikan secara baik oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.
2. Catatan penerimaan pengaduan pelanggaran memuat sekurangnya:
 - Nomor registrasi.
 - Tanggal penerimaan.
 - Petugas penerima.
 - Deskripsi singkat.

Pemantauan Tindak Lanjut

1. Pemantauan tindak lanjut pengaduan pelanggaran dilakukan oleh Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran.
2. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dibawah pimpinan Ketua Tim Pengelola Pengaduan harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Direksi setiap saat diperlukan.
3. Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dibawah pimpinan Komite Audit harus menginformasikan pengaduan pelanggaran yang masuk, yang diinvestigasi, dan yang dianggap selesai kepada Dewan Komisaris setiap saat diperlukan.

Penyampaian Tanggapan

1. Perseroan melalui Tim Pengelola Pengaduan Pelanggaran dapat menginformasikan dan/ atau memberikan tanggapan atas status proses penyelesaian pengaduan pelanggaran kepada *stakeholders* dan/atau perwakilan *stakeholders* yang meminta penjelasan kepada Perseroan mengenai pengaduan pelanggaran yang diajukannya.
2. Untuk pengaduan pelanggaran tanpa identitas, tidak ada kewajiban Perseroan untuk memberikan tanggapan.

Complaint Administration

1. The whole process of complaint of violations shall be administered well by the Managing Team for Complaint of violations.
2. Records of receipt of complaint of violations shall contain at least :
 - Registration Number.
 - Date of receipt.
 - Receiving Officer.
 - Short Description.

Follow-up Monitoring

1. Follow up monitoring on complaint of violations shall be carried out by the Managing Team for Complaint of violations.
2. Managing Team for Complaint of violations under the leadership of the Head of Managing Team for Complaint of Violation must inform to the Board of Directors about the complaints of violations received, those investigated and those deemed to have been settled, at any time required.
3. Managing Team for Complaint of violations under the leadership of Audit Committee shall inform the Board of Commissioners of the complaint of violations received, those investigated, and those deemed to have been settled at any time required.

Response Submission

1. The Company through the Managing Team for Complaint of violations may inform and/or give a response to the status of settlement process of complaint of violations to stakeholders and/ or representatives of stakeholders who ask for an explanation to the Company concerning complaint of violations filed.
2. For complaint of violations without identity, there is no obligation for the Company to give a response.

Publikasi dan Sosialisasi

Perseroan wajib mempublikasikan serta mensosialisasikan Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran kepada seluruh Karyawan Perseroan maupun stakeholders melalui berbagai media perusahaan, seperti:

1. Mendapatkan surat pernyataan yang telah ditandatangani perihal dukungan dari seluruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan seluruh Karyawan Perseroan terhadap pelaksanaan Kebijakan Pengelolaan Pengaduan Pelanggaran.
2. Mencetak dan mendistribusikan kebijakan ini.

Publication and Socialization

The Company shall publish and socialize the Policy on Management of Complaint of violations to all The Company's Employees as well as stakeholders through various company media, such as :

1. Obtain a signed statement concerning the support from all Board of Commissioners, Board of Directors and all the Company's employees on the implementation of Policy on Complaint of violations .
2. Print and distribute this policy.

Perlindungan dan Apresiasi

Protection and Appreciation

Perlindungan Pelapor dan Terlapor

1. Perseroan berkewajiban untuk melindungi pelapor.
2. Perlindungan pelapor dimaksudkan untuk mendorong keberanian melaporkan pelanggaran.
3. Perlindungan pelapor meliputi:
 - Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan.
 - Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya.
 - Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan.
 - Perseroan memberikan jaminan kerahasiaan identitas terlapor sampai berubah pada status terperiksa.

Apresiasi Pelapor

1. Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor atas pelanggaran yang dapat dibuktikan sehingga aset/keuangan Perseroan dapat diselamatkan.
2. Penghargaan diberikan melalui kebijakan Direksi.

Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Pihak yang berhak melakukan pelaporan adalah setiap pihak terkait Perseroan atau pihak ketiga di luar Perseroan yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan terjadinya dugaan pelanggaran. Laporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan oleh Pelapor dengan mengirimkan laporan tertulis melalui ke alamat di bawah ini:

PT First Media Tbk
Gd. Lippo Kuningan Lt. 17
Jl. H.R.Rasuna Said Kav. B12
U.p. Komisararis Independen/Komite Audit

Protection for Reporting & Reported Party

1. The Company shall protect the reporting party.
2. Protection of reporting party is intended to give encouragement to report violations.
3. Protection of reporting party shall include :
 - Assurance of confidentiality of the identity of the reporting party and the content of report.
 - Security assurance for the reporting party and his/her family.
 - Protection assurance from any treatment that may harm him/her.
 - The Company shall give assurance of confidentiality of reported party's identity up to the time the status is changed to the one investigated.

Appreciation for Reporting Party

1. The Company may give an appreciation to the reporting party for a violation that can be proven so that the aset/finance of the Company can be saved.
2. Awards can be given by a policy of Board of Directors.

Submission Of Report Of Alleged Violation

The Party entitled to make a report is any party related to the Company or a third party outside the Company who feels that they have been harmed or just would like to report about the alleged violation. A report on alleged violation may be reported by sending a written report to the following address:

PT First Media Tbk
Lippo Kuningan Building 17th Floor
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12
U.p. Independent Commissioner/Audit Committee

Perlindungan Bagi Pelapor

Atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perseroan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor. Perlindungan bagi pelapor meliputi:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan;
2. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor;
3. Jaminan perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor.

Apabila berdasarkan hasil investigasi terbukti terlapor melakukan pelanggaran, maka akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan WBS yang masuk akan dicatat dan didaftarkan pada registrasi khusus yang dibuat oleh Tim WBS, kemudian dievaluasi berdasarkan bukti-bukti yang diperoleh, kemudian dibuat rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi lebih lanjut untuk melakukan pendalaman. Di dalam melakukan pendalaman dan mencari bukti-bukti atas dugaan pelanggaran, Tim WBS dapat meminta Unit Audit Internal untuk melaksanakan hal tersebut.

1. Apabila dugaan pelanggaran yang dilaporkan membutuhkan keahlian lebih khusus termasuk melakukan audit forensik, Tim WBS dapat meminta pihak ketiga independen untuk melakukan hal tersebut.
2. Bilamana laporan dugaan pelanggaran tidak memenuhi syarat minimal pelaporan dalam system WBS, Tim WBS dapat menyatakan tidak akan melanjutkannya ke tahap investigasi, dan menutup masalah yang dilaporkan tersebut.

Protection for Reporting Party

For a report proven to be true, the Company will give protection to the reporting party. The protection for the reporting party will include :

1. Assurance of Confidentiality on reporting party's identity and content of the report;
2. Assurance of protection on any treatment harming the reporting party;
3. Assurance of protection from any threat, intimidation, punishment or unpleasant treatment from the reported party.

If based on the result of investigation it is proven that the reported party has committed a violation, then the person will be imposed a sanction in accordance with the applicable provisions.

Complaint Handling

Any WBS report will be recorded and registered at a special register made by WBS Team, which will then be evaluated based on the evidence obtained, and then a recommendation is made whether it should be followed up by an investigation to have a more in-depth information. In the investigation to find evidence of alleged violation, WBS Team may ask the Internal Audit Unit to carry this out.

1. If the alleged violation reported requires a special expertise in forensic audit, WBS Team may ask an independent third party to carry this out.
2. If the report on alleged violation does not meet the minimum requirements for reporting in WBS system, WBS Team may declare not to continue to the stage of investigation, and close the issue reported.

- | | |
|---|---|
| <p>3. Jika laporan dugaan pelanggaran tersebut ditindaklanjuti dengan investigasi, maka Tim WBS menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris.</p> <p>4. Setelah selesai investigasi, maka Tim WBS menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yang kemudian akan diterbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang antara lain keputusannya adalah penindakan, perbaikan sistem atau penutupan kasus.</p> <p>5. Apabila dugaan pelanggaran disertai dengan bukti-bukti yang mutlak telah terjadinya suatu pelanggaran atas ketentuan hukum pidana, Tim WBS dapat memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk melaporkannya kepada pihak yang berwajib, tanpa mengurangi kewenangan Tim WBS untuk melakukan tindak lanjut penyelidikan yang terkait dengan hal-hal lain di luar pelaporan dugaan pelanggaran berupa tindak pidana tersebut.</p> | <p>3. If the report on alleged violation is followed by an investigation, WBS team shall inform the development to the Board of Commissioners.</p> <p>4. After the investigation has been completed, WBS Team shall submit the report and recommendations to the Board of Commissioners, and subsequently a Decision Letter of Board of Commissioners will be issued which decision is either enforcement, system improvement or closing the case.</p> <p>5. If the alleged violation is supported with the evidence that a criminal offense has definitely occurred, WBS Team may give a recommendation to the Board of Directors to report it to the authorities, without prejudice to the authority of WBS Team to follow up with an investigation related to other matters beyond the report on alleged criminal offense.</p> |
|---|---|

Pihak Yang Mengelola Pengaduan

Laporan WBS yang diterima akan ditangani oleh tim yang profesional dan independen, dalam hal ini adalah Komite Audit yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris.

The Party Managing the Complaint

WBS Report received will be handled by a professional and independent team, in this case the Audit Committee appointed by the Board of Commissioners.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perseroan mencakup:

1. Lingkungan pengendalian internal dalam perusahaan yang disiplin dan terstruktur termasuk nilai-nilai perusahaan, *code of conduct*, peraturan perusahaan, pengendalian keuangan, operasional, SDM dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha;
3. Aktivitas pengendalian;
4. Sistem informasi dan komunikasi; dan
5. Pemantauan.

Dalam penerapannya, sistem pengendalian internal lini di Perseroan dilakukan oleh masing-masing fungsi yang berkaitan langsung dengan setiap *line of defense*: *risk owner*, *risk control*, dan *risk assurance*, yang aktifitasnya diatur melalui berbagai kebijakan berupa pedoman, SOP, dan intruksi kerja.

Efektivitas Pengendalian Internal

Efektivitas sistem pengendalian internal beserta tindak lanjutnya dilakukan dengan mempertimbangkan karakter temuan oleh unit audit internal. Untuk temuan-temuan yang menyangkut proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional standar yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan. Sementara itu, temuan yang terkait dengan sistem ditindaklanjuti bekerja sama dengan fungsi Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai elemen pendukung.

Sistem pengendalian internal perusahaan juga dikaji secara berkala dan menyeluruh oleh audit eksternal. Audit internal telah menjalin jalur komunikasi dengan audit eksternal untuk bertukar gagasan dan berbagi informasi sebagaimana dianggap perlu.

The internal control system applicable in the Company includes :

1. Internal control environment in a disciplined and structured company including company values, code of conduct, company regulations, financial control, operation, HRD and compliance with laws and regulations;
2. Review and manage business risks;
3. Control activities;
4. Information and communication system ; and
5. Monitoring.

In its application, the line internal control system in the Company is conducted by each function which is directly related to each line of defense: *risk owner*, *risk control*, and *risk assurance*, which activities are regulated by a number of policies such as guidelines, SOP, and work instruction.

Effectiveness of Internal Control System

Effectiveness of internal control system together with its follow up shall be done by considering the characters of findings by internal units. For findings related to business process, things are put in order by improving policies and standard operational procedures which will subsequently be disseminated again to all related functions. Any findings related to employee discipline will be followed up by referring to Company Regulation. Meanwhile findings related to the system will be followed up in cooperation with the function of Information Technology and Communication a the supporting element.

The company internal control system is also reviewed regularly and comprehensively by external audit. Internal audit has established communication line with external audit to exchange ideas and share information as necessary.

Pelaksanaan dan Penilaian atas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Pengendalian Internal merupakan proses yang dirancang dan dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan anggota manajemen lainnya. Direksi memastikan bahwa fungsi pengendalian internal dan manajemen risiko telah tersedia dan diterapkan pada semua aspek dan lini perusahaan. Untuk menilai rancangan serta efektivitas pelaksanaan Pengendalian Internal, Direksi didukung oleh Unit Audit Internal, yang berkoordinasi dengan Komite Audit, untuk memastikan penerapan Sistem Pengendalian Internal telah sesuai dengan tujuan dan sasaran Perseroan.

Selama tahun buku 2022, Unit Audit Internal melaksanakan Audit yang telah direncanakan (*Audit Planned*) dan Audit berdasarkan permintaan (*Audit by Special Request*), baik pada Perseroan maupun pada entitas anak Perseroan. Dalam setahun, Unit Audit Internal paling sedikit melakukan dua kali audit, baik audit secara operasional dan kepatuhan, maupun sesuai permintaan (*by special request*).

Internal Control System Implementation and Assessment in 2022

Internal Control is a procedure that the Board of Commissioners, the Board of Directors, and other members of management establish and implement. The Board of Directors ensures that internal control and risk management functions are available and applied across all Company's aspects and lines. The Board of Directors is assisted in assessing the design and effectiveness of internal control implementation by the Internal Audit Unit, who always coordinates with the Audit Committee to ensure that the Internal Control System is implemented in accordance with the Company's goals and objectives.

During the 2022 fiscal year, the Internal Audit Unit has implemented an Audit Planned and an Audit by Special Request, both to the Company and to the Company's subsidiaries. In a year, the Internal Audit Unit conducts at least two audits, both operational and compliance audits, as well as by special requests.

Manajemen Risiko

Risk Management

Perseroan mengelola risiko perusahaan dengan manajemen risiko yang komprehensif dan secara terpadu, untuk mengelola berbagai risiko yang dihadapi oleh Perseroan dan anak-anak perusahaannya, serta memitigasi dampak dari risiko-risiko yang mungkin terjadi dengan memperhatikan profil risiko dari masing-masing unit bisnisnya serta profil risiko sebagai perusahaan induk secara keseluruhan. Implementasi Manajemen Risiko melalui beberapa proses dengan tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi risiko dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal;
2. Analisis dan evaluasi yang berkesinambungan dan tepat waktu untuk menetapkan skala prioritas serta sumber risiko;
3. Penerapan strategi mitigasi risiko secara berkelanjutan serta sumber daya yang diperlukan untuk pengelolaan tersebut;
4. Komunikasi dan peran serta seluruh pemangku kepentingan terkait; dan
5. Pencatatan dan penetapan profil risiko untuk dipantau dan ditelaah perkembangan dan perubahannya.

Profil Risiko Perseroan

Perseroan memiliki profil risiko berdasarkan risiko-risiko utama yang dihadapi dalam kegiatan operasionalnya, sebagai berikut:

1. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko salah satu pihak atas instrumen keuangan yang gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perseroan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas di bank, piutang usaha dan piutang lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perseroan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perseroan memiliki kas dan setara kas di berbagai bank.

The Company shall manage company risks with a comprehensive and integrated risk management, to manage all risks faced by the Company and its subsidiaries, and to mitigate the impact of the risks that may occur with due regard to the risk profile of each business unit as well as the overall risk profile as a holding company. Implementation of Risk Management is going through a number of as follows :

1. Identification of risks by considering internal and external factors;
2. Continuous and timely analysis and evaluation to determine priority scale and source of risks;
3. Applying strategy for mitigation of risks in a sustainable manner as well as the resources required for such management;
4. Communication and the role of the relevant stakeholders; and
5. Record and determine risk profile to be monitored and examined for its development and change.

The Company's Risk Profile

The Company has a risk profile based on the main risks faced in its operational activities as follows :

1. Credit Risk

Credit risk is a risk of one of the parties for financial instrument failing to meet its liability and has caused another party suffering from financial losses. The Company's financial losses that has potential credit risks comprising of cash and cash equivalent in bank, account payable and other payables. The amount of maximum credit risk exposure is the same as the values recorded on such accounts. For credit risks related to bank, only banks with good predicate will be chosen. In addition, the Company policy is not to limit the exposure to one certain institution so that the Company has cash and cash equivalent in various banks.

2. Risiko Mata Uang/ Nilai Tukar

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar uang asing. Perseroan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing di antaranya adalah pembiayaan modal kerja Perseroan, sehingga Perseroan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, terutama dolar Amerika, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang dolar Amerika dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perseroan. Perseroan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

3. Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar. Perseroan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perseroan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perseroan.

4. Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana Perseroan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perseroan dalam memenuhi komitmen Perseroan untuk operasi normal Perseroan. Selain itu Perseroan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

2. Currency Risk

Currency risks is a risk of fluctuation of financial instrument value due to the change of foreign currency exchange. The Company conducts transactions using foreign currency among others work capital financing of the Company, so that the Company must convert Rupiah to foreign currency, particularly American dollar, to meet the liability requirements in foreign currency when the time is due. Fluctuations of Rupiah currency exchange against American dollar may give an impact to the financial condition of the Company. The Company is managing currency risk by supervising the fluctuation of currency exchange continuously in order they can take the right measure such as adopting value hedging transaction if it necessary to mitigate foreign currency risks.

3. Interest Risk

Interest risk is a risk of fluctuation of financial instrument value due to the change of market interest. The Company has interest risk particularly due to taking loan using floating interest rate. The Company conducts supervision on the impact of interest movement to minimize the negative impact against the Company.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk where the Company will suffer from problems in obtaining funds to meet their commitment related to financial instrument. The Company shall manage liquidity risk by maintaining adequate cash and cash equivalent to allow the Company meeting the commitment of the Company for normal operation of the Company. In addition, the Company also conducts supervision on the projection and actual cash flow continuously as well as supervision on the due date of assets and financial liability.

Laporan Komite Audit

Audit Committee Report

Jakarta, 26 April 2023

Yang terhormat,
Dewan Komisaris PT First Media Tbk

Hal: Laporan Komite Audit

Dengan hormat,

Untuk memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, kami selaku Komite Audit PT First Media Tbk ("Perseroan") dengan ini menyampaikan bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas – tugas dan tanggung jawab, sesuai dengan Pedoman Kerja Komite Audit (Audit Committee Charter) yang telah ditetapkan Dewan Komisaris Perseroan.

Bersama ini kami laporkan kegiatan Komite Audit Perseroan selama tahun buku 2022, yaitu Komite Audit telah melakukan 4 (empat) kali rapat Komite Audit yang dihadiri oleh Manajemen Perseroan. Dalam rapat – rapat tersebut dibahas antara lain:

1. Penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022;
2. Penelaahan Laporan Keuangan Interim Perseroan;
3. Penelaahan Laporan Aktivitas Unit Audit Internal; dan
4. Penelaahan kinerja Komite Audit atas implementasi proses perencanaan Manajemen Risiko dalam Perseroan serta unit usaha.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perseroan dijalankan dengan pengendalian internal yang efektif yang secara terus – menerus ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan kebijakan yang digariskan oleh Direksi Perseroan yang diawasi oleh Dewan Komisaris Perseroan;

Jakarta, 26 April 2023

The Distinguished Members,
Board of Commissioners PT First Media Tbk

Re: Audit Committee Report

Dear Sirs and Madams

In order to comply with the provisions as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015, dated 29 December 2015, regarding the Establishment and Guidelines on the Implementation of Works of Audit Committee, we, the Audit Committee of PT First Media Tbk (the "Company"), herewith convey that the Audit Committee has performed its duties and responsibilities in accordance with the guidelines as set forth in the Audit Committee Charter, which was established by the Company's Board of Commissioner.

Herein, we report on the Audit Committee's activities during the fiscal year 2022, which includes 4 (four) Audit Committee meetings attended by members of the Company's Management. The topics discussed are as follows:

1. Analysis of the Financial Report and the other relevant financial information for the fiscal year ending December 31, 2022;
2. Review of the Company's Interim Financial Statements;
3. Review of the Internal Audit Unit Activity Report; and
4. Review the performance of the Audit Committee on the implementation of the Risk Management planning process within the Company and business units.

To comply with the requirement of the Audit Committee's analysis disclosure in the Company's Annual Report, we herewith declare the following conclusions:

1. The Company's businesses are carried out with an effective internal control system that continues to be improved to conform with the directions outlined by the Company's Board of Directors, under the supervision of the Company's Board of Commissioners;

2. Direksi Perseroan telah menunjuk kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan anak perusahaan untuk periode satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 berdasarkan wewenang yang dilimpahkan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 06 Juni 2022; dan
3. Sesuai dengan Laporan Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Yang Berakhir Pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah disusun dan disajikan dengan baik sesuai dengan prinsip - prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Demikian Laporan Komite Audit Perseroan ini disampaikan. Terimakasih atas perhatian dan kepercayaan yang diberikan kepada kami.

2. The Company's Board of Directors has appointed Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan to audit the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements for the fiscal year ended December 31, 2022, pursuant to the authorization granted by the Shareholders at its Annual General Meeting on June 06, 2022; and
3. As stipulated in the Public Accountant Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Report, the Consolidated Financial Report for the year ended December 31, 2022, has been compiled and presented in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Thus, the Company's Audit Committee Report conveyed. Thank you for your kind attention and trust in us.

Hormat Kami
Sincerely



Widjaya Hambali
Ketua | Chairman



Ricky Harjanto Gunadi
Anggota | Member



Lewi Sasmita Kosasih
Anggota | Member

Pelaksanaan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola

Implementation of Aspect and Principle of Corporate Governance

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka sebagai standar penerapan GCG mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Rekomendasi penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam pedoman tata kelola adalah standar penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang harus diterapkan PT First Media Tbk untuk mengimplementasikan prinsip tata kelola. Adapun uraian penerapannya, dapat disampaikan sebagai berikut :

Based on Circular of Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 on Guidelines for Public Corporate Governance, the standard implementation for GCG includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty five) recommendations for application of aspects and principles of good corporate governance. Recommendations for the application of aspects and principles of good corporate governance in the governance guidelines are the standards for the application of aspects and principles of good corporate governance which should be applied by PT First Media Tbk to implement governance principles. The description of the application is as follows :

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek A : Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect A : Listed Company Relationships with Shareholders in securing Shareholder Rights		
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib RUPS. Keterangan : Memenuhi
Principle 1 Improving the value of General Meeting of Shareholders (GMS)	Technical methods of procedures for open and closed voting that prioritize independence and interest of the shareholders	The Company already has technical procedures for voting set out in the procedures for the GMS. Remark : Comply
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Sebagian besar anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan. Keterangan : Memenuhi
	Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attend the Annual GMS	Most of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners attended the Annual GMS. Remark : Comply
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit 1 (satu) tahun.	Perseroan telah menyediakan Ringkasan Risalah RUPS dalam website Perseroan untuk 3 tahun terakhir pada bagian Tata Kelola Perusahaan. Keterangan : Memenuhi
	A summary of minutes of GMS is available at the Website at least 1 year	The Company provide Summary of Minutes of GMS at the Company's Website for lasted 3 year under the Corporate Governance section. Remark : Comply

Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor	Memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Perseroan memiliki kebijakan komunikasi kepada Pemegang Saham atau Investor melalui <i>One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference dan Investor Summit</i> . Keterangan : Memenuhi
Principle 2 Improving the Public Listed Company Communication Quality with Shareholdes or Investor	To have a policy on communications between Public Company and Shareholders and Investors	The Company has a policy on communications with Shareholders or Investors through One on One Meeting, Earnings Call, Public Expose, Conference and Investor Summit. Remark : Comply
	Mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.	Perseroan telah memenuhi prinsip 2 dengan menyediakan akses keterbukaan informasi melalui situs web resmi Perseroan. Keterangan : Memenuhi
	Post the policy on communications of a public Company at the website	The Company has fulfilled principle 2 with providing disclosure information access through Company's website. Remark : Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek B : Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect B : Functions and Roles of the Board of Commissioners		
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditetapkan dalam Pasal 20 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan : Memenuhi
	Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the company's Conditions	The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons. Remark : Comply
Principle 3 Strengthen the Membership and Composition of Board of Commissioner	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Memenuhi
	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.	The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 20 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Commissioners must be more than 2 (two) persons. Remark : Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Dewan Komisaris. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keterangan : Dijelaskan.
	The Board of Commissioners has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	The Company does not have any self-assessment policy yet, that therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. Remark : Explained
Principle 4 Improving the Quality of Duty and Responsibility of Board of Commissioner	Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment), diungkapkan melalui laporan tahunan.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan: Dijelaskan
	The self-assessment policy is reported in an Annual Report.	The Company does not have any self-assessment policy yet, that therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. Remark : Explained
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Setiap Dewan Komisaris yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Dewan Komisaris terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Dewan Komisaris tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. Keterangan: Memenuhi
	The Board of Commissioners has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Every member of the Board of Commissioners shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Commissioners with or without the resignation letter. Remark : Comply
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Merujuk pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, salah satu tugas dan tanggung jawab dari Komite Nominasi dan Remunerasi adalah untuk memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai evaluasi kinerja dan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Keterangan : Memenuhi
	The Board of Commissioners or the Nomination and Remuneration Committee sets out a provision of succession in the Nomination Process of a member of the Board of Directors.	Referring to the Nomination and Remuneration Committee Charter, one of the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee is to provide recommendations to the Board of Commissioners on performance evaluation and proposals of qualified candidates as members of the Board of Directors. Remark : Comply
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Memenuhi
	Determination of the composition of members of the Board of Commissioners takes into account the required variety of skills, knowledge and experience.	Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been elected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and the conditions and complexity of the Company's business. Remark : Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek C : Fungsi dan Peran Direksi Aspect C : Functions and Roles of the Board of Directors		
Prinsip 5 Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	Penentuan Jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 2 POJK No.33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Direksi lebih dari 2 (dua) orang. Keterangan : Memenuhi
	Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Company's conditions and effectiveness in decision making.	The Company has complied with the provision applicable to the Company as Public Company as set out in Article 2 of POJK No.33/POJK.04/2014 that the number of members of the Board of Directors must be more than 2 (two) persons. Remark : Comply
Principle 5 Strengthening Membership and Compositions of Directors	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan.	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi dan kompleksitas bisnis Perseroan. Keterangan : Memenuhi
	Determination of the Composition of members of the Board of Directors takes into account a variety of skills, knowledges and experiences as required.	At the Shareholders' discretion, members of the Board of Directors of the Company have been appointed by taking into account a variety of skills, knowledges, experiences and the Company's conditions and business complexity. Remark : Comply
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian profil Direksi. Keterangan : Memenuhi
	Members of the Board of Directors in charge of accounting and finance have skills and/or knowledge in accounting.	The member of the Board of Directors in charge of accounting and finance in the Company is the Finance Director who has sufficient accounting and financial knowledge and experience as can be seen in the position and education history of the Board of Directors under the section of Profiles of the Board of Directors. Remark : Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk Direksi. Penilaian dilakukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah ditetapkan oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Keterangan : Dijelaskan The Company does not have its self-assessment policy for the Board of Directors. The assessment is conducted by the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the Nominatioin and Remuneration Committee Charter. Remark : Explained
Principle 6 Improving the Quality of Implementing Task and Responsibility of Board of Directors.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) diungkapkan dalam Laporan Tahunan. The Self-Assessment policy is reported in an Annual Report.	Perseroan belum memiliki kebijakan penilaian sendiri sehingga tidak terdapat kebijakan penilaian sendiri yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan. Keterangan : Dijelaskan The Company does not have any self-assessment policy yet, that therefore there is no self-assessment policy reported in the Annual Report. Remark : Explained
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy of resignation in the event of involvement in any financial crimes.	Setiap Direksi yang diangkat wajib memenuhi setiap persyaratan yang disebutkan dalam Anggaran Dasar dan menandatangani Surat Pernyataan atas hal tersebut. Apabila Direksi terlibat kejahatan keuangan yang merupakan pelanggaran dari Surat Pernyataan maka RUPS berhak memberhentikan sewaktu-waktu Direksi tersebut dengan atau tanpa diperlukannya surat pengunduran diri. Keterangan : Memenuhi Every member of the Board of Directors shall meet any requirements as set out in the Articles of Association and shall sign the statement letter for such requirements. If there is any involvement in any financial crimes which is a violation of the statement letter, then the GMS shall have the right to dismiss such member of the Board of Directors with or without the resignation letter. Remark : Comply

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek D : Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect D : Stakeholder Participation		
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	Memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading.	Kami memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya Insider Trading berdasarkan Surat Keputusan Direksi tentang Kode Etik dan Tanggung Jawab Profesional ("Kode Etik"). Seluruh karyawan diwajibkan untuk menandatangani dan mematuhi Kode Etik. Keterangan : Memenuhi
	To have a Policy to prevent Insider Trading.	We had policy to prevent Insider Trading based on the the Resolution of the Board of Directors concerning Code of Ethics and Professional Responsibility. All employees shall sign and comply with the Code of Ethics. Remark : Comply
Principle 7 Improving Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation	Memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud.	Kami memiliki kebijakan tentang integritas, benturan kepentingan, penerimaan dan pemberian hadiah dalam Kode Etik yang berlaku bagi seluruh karyawan Perseroan. Keterangan : Memenuhi
	To have a Policy of Anti Corruption and Anti Fraud.	We had policy regarding integrity, conflict of interest, receiving and sending gifts in the Code of Ethics applicable to all employees. Remark : Comply
	Memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	Perseroan melalui Divisi Supply Chain Management telah melakukan seleksi vendor dan pemasok serta memiliki kebijakan procurement yang berpedoman kepada Policy No. 32 tanggal 1 Agustus 2014. Keterangan : Memenuhi
	To have a Policy on the Selection and Capacity Building of Suppliers and Vendors.	The Company via the Supply Chain Management Division has selected vendor and supplier and had procurement policy based on Policy No. 32 dated August 1, 2014. Remark : Comply
	Memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	Kami memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak dari kreditur kami melalui Unit Corporate Finance yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditur kami. Keterangan : Dijelaskan
	To have a Policy on the Fulfillment of Creditors' rights.	We have a policy to fulfill the rights of our creditors through the Corporate Finance Unit that sets out and manages the rights of our creditors. Remark : Explained
	Memiliki kebijakan sistem whistleblowing.	Kami memiliki kebijakan pengaduan pelanggaran (whistleblowing system) dimana Perseroan menjamin dan memastikan adanya perlindungan kerahasiaan pelapor, baik karyawan maupun pihak ketiga yang menyampaikan keluhan atau laporan dugaan tindak pelanggaran. Keterangan : Memenuhi
	To Have a Policy on the Whistleblowing system	We had policy on the whistleblowing system which the Company guarantees and ensures the protection of identity of the whistleblowers, whether the employees or third parties filing any complaints or reports of alleged violations. Remark : Comply
	Memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan.	Perseroan belum memiliki kebijakan untuk memberikan insentif jangka panjang bagi Direksi dan Karyawan. Perseroan hanya memberikan tunjangan dan tunjangan kepada Direksi dan Karyawan yang berhak. Catatan: Dijelaskan
	To have a policy on the granting of long-term incentives to the Board of Directors and Employees.	The Company does not yet have a policy to provide long-term incentive for Directors and Employees. The Company only provides allowances and benefits to the entitled Directors and Employees. Remark : Explained

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penerapan Implementation
Aspek E : Meningkatkan Keterbukaan Informasi Aspect E : Improving Information Transparency		
Prinsip 8 Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	<p>Memfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi.</p> <p>To use information technology more widely other than a website as a medium of information disclosure.</p>	<p>Kami menggunakan berbagai media sosial sebagai media keterbukaan informasi dan promosi produk. Keterangan : Memenuhi</p> <p>We are using several social media as a medium of information disclosure and product promotion. Remark : Comply</p>
Principle 8 Improving the Implementation of Information Disclosure	<p>Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali</p> <p>The Annual Reports of Public Companies disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than major shareholders and Controllers.</p>	<p>Kami mengungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih dalam Laporan Tahunan kami di bagian Komposisi Kepemilikan Saham. Keterangan : Memenuhi</p> <p>We disclose the most current beneficial owners of the Company's shareholding with 5% or more shareholding in our Annual report under the section of Composition of Shareholding. Remark : Comply</p>





06

Aksi Keberlanjutan
Sustainability Action

Aksi Keberlanjutan Sustainability Action

Aksi Keberlanjutan Tahun 2022

Pada bagian ini, Perseroan akan mengungkapkan mengenai aksi keberlanjutan yang telah dirangkumkan oleh Perseroan selama tahun buku 2022. Penerbitan laporan ini merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran. Laporan ini disusun berdasarkan POJK No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Perseroan berupaya mengungkapkan aksi keberlanjutan sesuai dengan target atau sasaran yang ditetapkan oleh United Nation yang mengacu kesepakatan PBB bersama beberapa negara pada tanggal 25 September 2015, negara-negara anggota PBB menyepakati rangkaian Agenda Pembangunan Berkelanjutan 2030 yang menyertakan 17 (tujuh belas) tujuan pembangunan berkelanjutan skala global yang akan diterapkan sampai 2030, sebagai berikut:

Sustainability Action for 2022

In this section, the Company will disclose the sustainability actions that have been summarized by the Company during the fiscal year 2022. The publication of this report is part of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This report was prepared based on POJK No.51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies.

The Company seeks to disclose sustainability actions in accordance with the targets or targets set by the United Nation which refers to the UN agreement with several countries on September 25, 2015, UN member countries agreed on a series of the 2030 Sustainable Development Agenda which includes 17 (seventeen) scale sustainable development goals, which will be implemented until 2030, as follows:





1

Tanpa Kemiskinan

Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.

No Poverty

End poverty in all its forms around the world.



2

Tanpa Kelaparan

Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan.

Zero Hunger

End hunger, achieve food security and improve nutrition and promote sustainable agriculture.



3

Kesehatan yang baik dan Kesejahteraan

Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk semua orang di segala usia.

Good Health and Well Being

Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.

4



Kualitas pendidikan

Menjamin pendidikan yang inklusif dan adil, serta mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua.

Quality Education

Ensure inclusive and equitable education and promote lifelong learning opportunities for all.

5



Kesetaraan gender

Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan dan anak perempuan.

Gender Equality

Achieve gender equality and empower all women and girls.

6



Air Bersih dan Sanitasi
Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua.

Clean Water and Sanitation
Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all.

7



Energi Yang Terjangkau dan Bersih
Pastikan akses ke energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua.

Affordable and Clean Energy
Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all.

8



Pekerjaan Yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi Mempromosikan
Mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, inklusif, dan berkelanjutan, pekerjaan penuh dan produktif, serta pekerjaan layak untuk semua orang.

Decent Work and Economic Growth
Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.

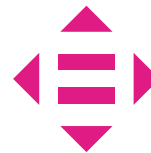
9



Industri, Inovasi dan Infrastruktur
Membangun infrastruktur yang tangguh, mempromosikan industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.

Industry, Innovation and Infrastructure
Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation.

10



Mengurangi Ketidaksetaraan
Mengurangi ketimpangan di dalam dan antar negara.

Reduce Inequalities
Reduce inequality within and among countries.



Kota dan Komunitas Berkelanjutan

Menciptakan kota dan pemukiman yang inklusif, aman, tangguh, dan berkelanjutan.

Sustainable Cities and Communities

Create inclusive, safe, resilient and sustainable cities and human settlement.



Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab

Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.

Responsible Consumption and Production

Ensure sustainable consumption and production patterns.

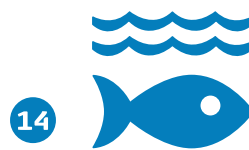


Aksi Iklim

Mengambil tindakan segera untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.

Climate Action

Take urgent action to combat climate change and its impacts.



Kehidupan di Bawah Air

Melindungi, memulihkan, dan mendorong pemanfaatan ekosistem darat secara berkelanjutan, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, dan pertukaran lahan.

Life Below Water

Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development

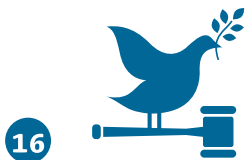


Kehidupan di Darat

Melindungi, memulihkan, dan mempromosikan penggunaan terestrial yang berkelanjutan ekosistem, mengelola hutan secara berkelanjutan, memerangi penggurunan, dan pertukaran lahan.

Life on Land

Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and land swap.



Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Kuat
Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan institusi inklusif di semua tingkatan.

Peace, Justice, and Strong Institutions
Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and inclusive institutions at all levels.



Kemitraan untuk Mencapai Tujuan
Memperkuat sarana pelaksanaan dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.

Partnerships for the Goals
Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development.



Visi & Misi Aksi Keberlanjutan

Vision & Mission in Sustainability Action

Visi Aksi Keberlanjutan

Visi Perseroan dalam keberlanjutan dengan berpedoman pada 17 sasaran keberlanjutan. Hal ini selaras dengan visi dan misi Perseroan yang tidak hanya aktif dalam mengembangkan usaha, melainkan juga aktif berpartisipasi dalam pengembangan aspek sosial dan lingkungan di Indonesia. Perseroan menyakini bahwa peningkatan sebuah bisnis harus seimbang dengan peningkatan aspek sosial dan lingkungan.

Misi Aksi Keberlanjutan

Sebagaimana halnya visi, misi Perseroan dalam keberlanjutan dengan senantiasa mengembangkan portofolio usaha secara keberlanjutan dengan melihat berbagai inovasi bisnis yang dapat menjaga stabilitas nilai ekonomi Perseroan. Dalam mengupayakan stabilitas usaha secara berkelanjutan, Perseroan senantiasa berpedoman pada prinsip *environmental*, *social* dan *governance* (“**ESG**”) *framework* dalam setiap rancangan strategis Perseroan.

Vision in Sustainability Action

The Company’s vision for sustainability is guided by 17 sustainability goals. This is in line with the vision and mission of the Company which is not only active in developing the business, but also actively participates in the development of social and environmental aspects in Indonesia. The Company believes that improving a business must be balanced with social and environmental aspects.

Mission in Sustainability Action

As with the vision, mission of the Company in sustainability by continuously developing the business portfolio in a sustainable manner by looking at various business innovations that can maintain the stability of the Company’s economic value. In trying business stability in a sustainable manner, the Company is always guided by the principles of the environmental, social and governance (“**ESG**”) *framework* in each of the Company’s strategic plans.



Aspek Ekonomi dan Bisnis

Economic and Business Aspect

Tinjauan Aspek Ekonomi & Bisnis

Bagi Perseroan, aspek ekonomi menjadi pilar pertama dalam melakukan aksi keberlanjutan. Menjaga kesehatan skala ekonomi bisnis dalam suatu Perusahaan menjadi kunci untuk bisa melakukan aksi-aksi keberlanjutan selanjutnya. Memusatkan fokus bisnis pada Media dan Pembuatan Konten menjadi aksi keberlanjutan Perseroan dalam melangsungkan bisnis dan usahanya di kemudian hari.

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, Perseroan telah melakukan transaksi penjualan kepemilikan saham Perseroan di PT Link Net Tbk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 8 Juni 2022. Dengan melepas sektor bisnis telekomunikasi, Perseroan memiliki cadangan modal untuk meningkatkan kinerja operasional pada sektor bisnis media dan pembuatan konten.

Masa depan bisnis media dan pembuatan konten masih menjanjikan, mengingat sektor ini merupakan bagian dari penunjang ekosistem digital di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi digital yang melesat tinggi di Indonesia, memberikan keyakinan bagi Perseroan bahwa sektor bisnis ini akan memberikan dampak baik dari segi pendapatan Perusahaan. Hal ini diyakini Perseroan melalui hasil studi riset dari data *E-Marketer* di tahun 2020, total belanja iklan digital di Indonesia adalah sebesar 658,5 juta dollar AS atau sekitar Rp 9,5 triliun dengan proyeksi pertumbuhan dalam 5 tahun ke depan berada di angka rerata 12,2 persen setiap tahunnya. Pertumbuhan tersebut didapat dari beberapa format iklan digital utama yaitu *display ad*, *search ad*, dan *classified ad*.

Di samping itu, dari segi perilaku pembaca berita *online* dengan berlangganan marak menjadi tren tersendiri, hasil survei Reuters Institute menempatkan Hong Kong sebagai negara dengan persentase masyarakat yang membayar berita daring terbesar di antara negara lainnya di kawasan Asia Pasifik (23%), diikuti peringkat kedua diisi Indonesia dengan 19%, dimana banyak responden mengakui pernah membayar untuk konten berita daring premium.

Economic & Business Aspect Overview

For the Company, the economic aspect is the first pillar in carrying out sustainability actions. Maintaining the health of business economies of scale within a company is the key to being able to take further sustainability actions. Concentrating business focus on Media and Content Creation is the Company's sustainability action in carrying out business and business in the future.

As explained in the previous chapter, The Company has conducted a sale transaction of the Company's share ownership in PT Link Net Tbk based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders on June 8, 2022. By releasing the telecommunications business sector, the Company has capital reserves for improve operational performance in the media and content creation business sectors.

The future of the media business and content creation is still promising, considering that this sector is part of supporting the digital ecosystem in Indonesia. The high growth of the digital economy in Indonesia, gives confidence to the Company that this business sector will have a good impact in terms of the Company's revenue. This is believed by the Company through the results of research studies from *E-Marketer* data in 2020, the total digital advertising spending in Indonesia is US\$658.5 million or around Rp. 9.5 trillion with projected growth in the next 5 years at an average rate 12.2 percent annually. This growth was obtained from several main digital advertising formats, namely *display ad*, *search ad*, and *classified ad*.

In addition, in terms of the behavior of online news readers by subscribing, it has become a trend in itself, the results of a Reuters Institute survey put Hong Kong as the country with the largest percentage of people who pay for online news among other countries in the Asia Pacific region (23%), followed by the second rank filled with Indonesia with 19%, which many respondents admit to having paid for premium online news content.

Perolehan Ekonomi

Dalam pelaporan ini Perseroan menilai bahwa aspek ekonomi merupakan upaya yang dapat mendukung kemampuan ekonomi para pemangku kepentingan. Pertumbuhan perolehan ekonomi yang diraih oleh Perseroan selaras dengan pemenuhan SDGs butir ke-8 yang berbunyi "**Pekerjaan Yang Layak dan Pertumbuhan Ekonomi**". Dengan perolehan ekonomi yang memadai, maka Perseroan dapat mendistribusi nilai ekonomi secara berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Tabel ini di bawah ini menampilkan rincian nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan oleh Perseroan. Tabel distribusi ekonomi menunjukkan adanya peningkatan kinerja Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir, peningkatan ini tidak hanya memberikan keuntungan skala ekonomi kepada Perseroan maupun kepada Pemegang Saham, namun memberikan dampak positif kepada seluruh pemangku kepentingan.

Economic Acquisition

In this report the Company considers that the economic aspect is an effort that can support the economic capabilities of the stakeholders. The economic growth achieved by the Company is in line with the fulfillment of the 8th SDGs, which read "**Decent Work and Economic Growth**". With adequate economic gains, the Company can distribute economic value on an ongoing basis to all stakeholders.

In this table below is a breakdown of economic values received and distributed by the Company. The economic distribution table shows that there has been an increase in the Company's performance in the last 3 (three) years, this increase not only provides economic benefits to the Company or to the Shareholders, but has a positive impact on all stakeholders.

Deskripsi Description	2022	2021	2020
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Tota Pendapatan Total Revenues	140.413	151.800	188.697
Nilai Ekonomi Langsung Yang Didistribusikan Direct Economic Value Distributed			
> Biaya Operasional Operational Cost	44.197	47.680	83.813
> Upah dan Tunjangan Karyawan Employee Wages and Benefits	60.774	46.279	53.217
> Pembayaran kepada Penyandang Dana Payment to Investor	-	-	-
> Pembayaran kepada Pemerintah Payment to Government	110	113	182
Total Nilai Ekonomi Langsung Yang Didistribusikan Total Direct Economic Value Distributed	105.081	94.072	137.212

Dalam miliar Rupiah | In billion Rupiah



Aspek Sosial

Social aspect

Perseroan membagi pengungkapan aspek sosial menjadi 2 (dua) bagian yaitu : (i) aspek sosial dalam bidang tenaga kerja dan (ii) aspek sosial kemasyarakatan. Pembagian ini untuk menunjukkan adanya tindakan keseimbangan (internal maupun eksternal) yang dilaksanakan oleh Perseroan dalam membangun keberlanjutan aspek sosial. Di dalam aspek sosial, Perseroan mengungkap bagaimana cara Perseroan meningkatkan kesejahteraan karyawan dan tindakan Perseroan terhadap pengembangan kemasyarakatan mengenai kesehatan dan pendidikan.

Aspek Sosial Dalam Ketenagakerjaan

Perseroan percaya bahwa memiliki karyawan yang memiliki kompetensi dan karakter pribadi yang baik merupakan kunci bagi pertumbuhan yang berkelanjutan dan menguntungkan. Untuk memastikan Untuk memastikan bahwa perusahaan terus bertumbuh dan memenuhi target keuangannya, sangat penting bagi departemen Sumber Daya Manusia kami untuk memelihara budaya kinerja, merekrut, dan mempertahankan karyawan yang memiliki etos kerja yang tinggi.

Sebagai pengakuan atas pentingnya hal tersebut, jajaran manajemen tingkat senior menetapkan bahwa sumber daya manusia merupakan suatu hal penting dan mitra strategis perusahaan (*strategic business partner*). Dalam laporan ini, Perseroan mengungkapkan berbagai kebijakan mengenai kepegawaian sebagai berikut:

The Company divided the disclosure of social aspects into 2 (two) parts, namely: (i) social aspects in the field of employment and (ii) social aspects of society. This distribution is to show the balance actions (internal and external) carried out by the Company in building the sustainability of social aspects. In the social aspect, the Company discloses how the Company improves employee welfare and the Company's actions towards community development regarding health and education.

Social Aspect in Employment

The Company believes that having employees who are both highly competent and of high personal character is key to the sustainable and profitable growth. To ensure that the company continues to grow and meet its financial targets, it is essential for our Human Resources department to nurture a culture of performance, recruit and retain employees who have a high work ethic.

In recognition of the importance to our business our senior management has made human resources an important and strategic business partner. In this report, the Company discloses various policies regarding employment as follows:



1. **Kebijakan Remunerasi & Tunjangan Karyawan**
Perseroan memahami bahwa kebijakan remunerasi yang tepat dan penghargaan yang sesuai akan menjaga motivasi, semangat kerja dan rasa memiliki yang tinggi terhadap Perseroan. Dengan demikian, Perseroan memberikan kebijakan remunerasi berdasarkan kompetensi dan prestasi.

Remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan sangat kompetitif dengan mengacu pada tingkat rata-rata pengupahan pada industri, peraturan pemerintah dan kondisi keuangan Perseroan. Perseroan memastikan sistem remunerasi telah memenuhi ketentuan Peraturan yang berlaku dan remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan tidak di bawah standar UMP (Upah Minimum Propinsi).

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang sesuai dengan peraturan di Indonesia, yaitu seluruh karyawan Perseroan berhak atas program jaminan sosial terdiri dari kesehatan, kecelakaan kerja, kematian dan pensiun) dibawah program jaminan sosial ketenagakerjaan (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - BPJS).

1. **Remuneration Policy & Employee Benefits**
The Company understands that the right remuneration policy and appropriate rewards will maintain a high level of motivation, morale and sense of belonging to the Company. Thus, the Company provides a remuneration policy based on competence and achievement.

The remuneration provided by the Company to employees is very competitive with reference to the average wage level in the industry, government regulations and the Company's financial condition. The Company ensures that the remuneration system has complied with the provisions of applicable regulations and that the remuneration provided by the Company to employees is not below the UMP (Provincial Minimum Wage) standard.

In accordance with regulations in Indonesia, all of the Company's employees are entitled to social security programme includes health care, work accident, death and pension benefits) under the Manpower Social Security Programme (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - BPJS).

2. Kebijakan Kesehatan Karyawan

Tidak hanya remunerasi, kebijakan dalam pelayanan kesehatan menjadi hal penting bagi kesejahteraan karyawan. Bagi Perseroan, karyawan yang sehat jasmani dan rohani merupakan aset yang berharga, untuk itu Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan, pasangan dan anak-anak mereka dilindungi oleh asuransi kesehatan. Dalam hal ini, Perseroan bangga dapat memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarganya. Kesehatan karyawan sangat penting untuk mempertahankan tenaga kerja yang produktif dan memuaskan. Untuk membantu karyawan dalam menjaga kesehatan mereka, Perseroan menyediakan pemeriksaan kesehatan berkala.

Perseroan bekerjasama dengan Lippo Insurance serta program kesehatan pemerintah Indonesia melalui Badan Penyelenggara Jaminan Sosial yang dikenal sebagai “BPJS”. Ketentuan-ketentuan, prosedur, serta besarnya jumlah tunjangan dan/atau fasilitas perawatan kesehatan ditetapkan tersendiri melalui surat keputusan Direksi yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut ini adalah total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk perawatan kesehatan karyawan dalam tiga tahun terakhir:

2. Health Service Policy

Not only remuneration, policies in health services are important for employee welfare. For the Company, employees who are physically and mentally healthy are valuable assets, therefore the Company ensures that all employees, their spouses and children are covered by health insurance. The Company is proud to make this investment in the health of our employees and their families. The good health of our employees is essential to maintaining a highly productive and satisfied workforce. To help our employee to maintain their health, the Company provide periodical medical check ups.

The Company partners with Lippo Insurance as well as the Indonesian government health program via the Social Security Organizing Body known as the “BPJS”. The provisions, the procedures and the amount of allowances and/or healthcare facilities are provided separately by a decision letter of the Board of Directors guided by the prevailing laws and regulations. The following is the total cost incurred by the Company for employees health care in the past three years:

Pelayanan Kesehatan Health Care	2022	2021	2020
Biaya Pelayanan Kesehatan Karyawan Employee Health and Care Cost	Rp2.000.000	Rp71.000.000	Rp159.000.000

3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan Lingkungan

Perseroan menghendaki tempat kerja yang bebas dari kecelakaan dan infeksi penyakit dan juga aman bagi lingkungan dimana perusahaan beraktivitas. Keselamatan kerja adalah melakukan pekerjaan tanpa mengalami kecelakaan dengan menciptakan dan menjaga lingkungan kerja yang aman.

Keselamatan kerja dapat terkait dengan mesin, peralatan kerja, bahan, dan lingkungan kerja. Sementara itu, kesehatan kerja adalah kondisi fisik, mental dan sosial dari karyawan. Perseroan ingin melindungi karyawan dari penyakit dan masalah kesehatan sehingga karyawan dapat berinteraksi secara aman di dalam lingkungan kerja. Selain itu, Perseroan ingin memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis perusahaan tidak memiliki dampak terhadap lingkungan hidup dimana perusahaan beroperasi.

Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (Program K3L)

Perseroan berkomitmen dalam menciptakan kondisi dan lingkungan tempat kerja yang aman, nyaman, dan ramah lingkungan bagi semua pemangku kepentingan. Hal ini sesuai dengan amanat dari Peraturan Menteri Tenaga Kerja Nomor 5 Tahun 1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, yang telah disempurnakan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3). Peraturan ini mengatur sistem manajemen perusahaan dalam pengendalian risiko kegiatan kerja, termasuk pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Menghadirkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman adalah komitmen Perseroan untuk semua karyawan tanpa terkecuali.

3. Occupational Health and Safety and Environment

The Company wants a workplace that is free from accidents and infectious diseases and is also safe for the environment in which the company operates. Work safety is doing work without having an accident by creating and maintaining a safe work environment.

Work safety can be related to machines, work equipment, materials, and the work environment. Meanwhile, occupational health is the physical, mental and social condition of employees. The Company wants to protect employees from diseases and health problems so that employees can interact safely in the work environment. In addition, the Company wants to ensure that all of the company's business activities do not have an impact on the environment in which the company operates.

Occupational and Environmental Health and Safety Program (K3L Program)

The Company is committed to creating safe, comfortable and environmentally friendly workplace conditions and environments for all stakeholders. This is in accordance with the mandate of the Minister of Manpower Regulation Number 5 of 1996 concerning Occupational Safety and Health Management Systems, which has been enhanced by Government Regulation Number 50 of 2012 concerning Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3). This regulation regulates the company's management system in controlling the risk of work activities, including the prevention of work accidents and occupational diseases. Providing a safe and comfortable work environment is the Company's commitment to all employees without exception.

Peningkatan**Kualitas Kesehatan Kerja**

Perseroan dalam meningkatkan kualitas kesehatan kerja tidak hanya dari sisi kesehatan jasmani, melainkan perlu adanya kesehatan dari segi kerohanian dan mental. Untuk meningkatkan kesehatan rohani dan mental, Perseroan menempatkan ruang Mushola untuk melaksanakan ibadah bagi karyawan beragama Islam. Selain itu, Perseroan juga memiliki fasilitas *cafeteria* yang bekerjasama dengan Koperasi Karyawan Perseroan. Kehadiran *cafeteria* menjadi tempat dimana aktivitas komunikasi antara karyawan dapat terjalin dengan baik.

Kebijakan Protokol Kesehatan

Sebagai aksi memutus rantai penyebaran Covid-19, Perseroan menyusun kebijakan program protokol kesehatan sesuai arahan Pemerintah di wilayah operasional perkantoran Perseroan. Kebijakan protokol kesehatan yang telah dibuat Perseroan antara lain:

1. Penerapan *physical distancing* dan pemasangan akrilik pemisah di setiap meja kerja karyawan.
2. Penerapan mobilitas kerja dimana karyawan dapat bekerja dari mana saja (*work from anywhere*) sehingga dapat mengendalikan kapasitas jumlah karyawan di area perkantoran.
3. Perseroan menempatkan *hand sanitizer* di beberapa titik sudut ruang kantor dan *air purifier*.
4. Pemeriksaan suhu badan dan cuci tangan sebelum masuk ruang kantor.
5. Memakai masker selama bekerja.
6. Program berkala pembersihan lingkungan kerja (disinfektan).
7. Wajib vaksin booster bagi setiap karyawan Perseroan.

Improving the Quality of Occupational Health

The Company in improving the quality of occupational health is not only in terms of physical health, but also health in terms of spiritual and mental. To improve spiritual and mental health, the Company places a prayer room for Muslim employees. In addition, the Company also has a cafeteria facility in collaboration with the Company's Employee Cooperative. The presence of the cafeteria is a place where communication activities between employees can be well established.

Policy of Health Protocol

As an action to break the spread of Covid-19, the Company has compiled a health protocol program policy in accordance with the direction of the Government in the Company's operational areas. The Company's health protocol policies include:

1. Application of physical distancing and installation of acrylic separators on each employee's work table.
2. Implementation of work mobility where employees can work from anywhere so as to control the capacity of the number of employees in the office area.
3. The Company places hand sanitizers in several corner points of office space and air purifiers.
4. Thermal checking and hand washing before entering the office.
5. Wear a mask during work.
6. Periodic cleaning program for the work environment (disinfectant).
7. The booster vaccine is mandatory for every employee of the Company.

4. Kebijakan Rekrutmen Karyawan

Perseroan dalam menjalankan proses rekrutmen karyawan senantiasa mengevaluasi dari segi nilai kompetensi dari calon pekerja, tanpa memandang jenis kelamin, agama, suku, budaya dan ras. Perseroan menjunjung tinggi kesetaraan dalam kesempatan bekerja dan berkarya di ruang lingkup organisasi Perseroan. Semua karyawan berhak mendapat kesempatan untuk berkarya dan apresiasi setinggi-tingginya dalam pencapaian prestasi. Perseroan memandang nilai kompetensi menjadi faktor penilaian utama dalam memajukan nilai usaha Perseroan.

Sepanjang perjalanan kegiatan usaha, Perseroan senantiasa memperkerjakan karyawan lokal yang ada di wilayah masing-masing operasional Perseroan. Selain itu, Perseroan tidak pernah memperkerjakan karyawan di bawah usia seperti anak-anak dan mengeksploitasi tenaga kerja paksa.

5. Kebijakan dalam Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Perseroan senantiasa membuka pintu belajar bagi karyawan untuk meningkat pengetahuan dan kemampuan teknis dalam pekerjaan. Dalam mengadakan pelatihan, Perseroan senantiasa bekerjasama dengan pihak eksternal sebagai wadah pembelajaran.

Pelatihan Pasar Modal

Karyawan Perseroan aktif mengikuti program pelatihan bidang pasar modal melalui seminar yang diselenggarakan oleh Asosiasi Emiten Indonesia, Bursa Efek Indonesia, *Indonesia Corporate Secretary Association* dan Otoritas Jasa Keuangan. Secara rata-rata jumlah pelatihan per karyawan selama tahun 2022 adalah 7 (tujuh) jam/karyawan.

4. Policy in Employee Recruitment

The Company in carrying out the employee recruitment process always evaluates in terms of the competency value of prospective workers, regardless of gender, religion, ethnicity, culture and race. The Company upholds equality in employment and work opportunities within the scope of the Company's organization. All employees are entitled to the opportunity to work and the highest appreciation for achievement. The Company views the value of competence as the main assessment factor in advancing the Company's business value.

Throughout the course of business activities, the Company always employs local employees in each of the Company's operational areas. In addition, the Company has never employed underage employees such as children and exploited forced labor.

5. Policies in Training and Competency Development

The Company always opens the door of learning for employees to increase their knowledge and technical skills on the job. In conducting training, the Company always cooperates with external parties as a place for learning.

Capital Market Training

The Company's employees actively participate in capital market training programs through seminars organized by the Indonesian Public Listed Companies Association, the Indonesia Stock Exchange, the Indonesia Corporate Secretary Association and the Financial Services Authority. The average number of training per employee during 2022 is 7 (seven) hours/employee.

Aspek Sosial Dalam Kemasyarakatan

Perseroan dan anak-anak perusahaan senantiasa menjaga tingkat kepercayaan pelanggan, karena Perseroan menilai bahwa tingkat kepercayaan pelanggan merupakan faktor yang krusial terhadap keberlanjutan usaha, sehingga hubungan baik dan kepuasan pelanggan menjadi prioritas dalam pemberian jasa kepada pelanggan. Perseroan dan anak-anak usaha memastikan bahwa mereka memberikan pelayanan yang setara kepada seluruh pelanggan.

1. Kualitas dan Keamanan Produk dan Jasa

Sehubungan dengan bisnis Perseroan dalam industri media dan pembuatan konten, anak usaha Perseroan berkomitmen untuk menyediakan konten dan berita-berita yang mengedepankan obyektifitas yang tinggi. Seluruh konten yang dipublikasikan oleh Perseroan melalui media digital maupun media cetak semua sudah dalam pengawasan pemimpin redaksi. Perseroan menjamin bahwa seluruh konten dan berita-berita yang dipublikasikan tidak mengandung unsur diskriminasi dan komunikasi provokasi yang dapat menimbulkan perpecahan dan kebencian dalam masyarakat.

2. Apresiasi Masyarakat

Sebagai perusahaan media, Perseroan melalui anak usahanya kembali menggelar ajang penghargaan untuk orang-orang yang berjasa bagi lingkungan, pendidikan, sosial, kesehatan, ekonomi, hiburan, dan kemasyarakatan bertajuk *People and Inspiration Awards 2022*.

Dalam ajang penghargaan *People and Inspiration Awards 2022* yang diselenggarakan oleh BeritaSatu Media Holdings, ada enam peraih penghargaan dari enam kategori yang diberikan.

Social Aspects in Society

The Company and its subsidiaries always maintain the level of customer trust, because the Company considers that the level of trust of customers are a crucial factor for business sustainability, so that good relationships and customer satisfaction are a priority in providing services to customers. The Company and its subsidiaries ensure that they provide equal service to all customers.

1. Quality and Safety of Products and Services

In relation to the Company's business in the media and content creation industry, the Company's subsidiaries are, it is committed to providing content and news that prioritizes high objectivity. All content published by the Company through digital and print media is under the supervision of the editor-in-chief. The Company guarantees that all published content and news does not contain elements of discrimination and provocative communication that can cause division and hatred in society.

2. Community Appreciation

As a media company, the Company through its subsidiaries again held an award event for people who have contributed to the environment, education, social, health, economy, entertainment, and society entitled *People and Inspiration Awards 2022*.

In the *People and Inspiration Awards 2022* held by BeritaSatu Media Holdings, there were six award winners from six categories available at the 2022 *People and Inspirations Awards*.



3. Kegiatan Donor Darah

Selain kepada pelanggan, Perseroan juga mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam kegiatan donor darah untuk membantu menjaga stok kesediaan kantong darah secara nasional. Di Indonesia diperkirakan membutuhkan sekitar 5,1 juta kantong darah setiap tahunnya. Perseroan bersama induk usahanya PT Multipolar Tbk mengadakan kegiatan donor darah pada hari Kamis, 27 Oktober 2022 bertempat di Aula Lantai 21 Gedung Menara Matahari, Karawaci, Tangerang. Dari kegiatan tersebut ada 108 (seratus delapan) orang yang berpartisipasi sebagai pendonor.

3. Blood Donation Activities

In addition to customers, the Company also invites the public to participate in blood donation activities to help maintain a national stock of blood bags. In Indonesia, it is estimated that around 5.1 million bags of blood are needed every year. The Company and its parent company PT Multipolar Tbk held a blood donation activity on Thursday, October 27, 2022, on the 21st Floor Hall of Menara Matahari Building, Karawaci, Tangerang. From these activities there were 108 (one hundred and eight) people who participated as donors.



Aspek Lingkungan Hidup

Environment Aspect

Pada bagian ini, Perseroan mengulas mengenai upaya Perseroan terhadap mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan hidup. Perseroan telah mengupayakan tindakan atau aksi untuk menyelamatkan lingkungan hidup dari ancaman bencana di masa depan.

Pandangan Terhadap Pengurangan Emisi

Pada 22 April 2016 Pemerintah Indonesia menandatangani Paris Agreement, yakni perjanjian dalam Konvensi Kerangka Kerja Perubahan Iklim Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Nations Framework Convention on Climate Change* (UNFCCC), mengenai mitigasi emisi gas rumah kaca (GRK), adaptasi, dan keuangan. Melalui Persetujuan Paris, dunia sepakat menahan laju peningkatan temperatur global untuk mengurangi risiko dan dampak dari perubahan iklim. Secara bersama-sama, dunia berupaya meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap dampak dari perubahan iklim, meningkatkan ketahanan iklim, dan melaksanakan pembangunan yang bersifat rendah emisi GRK tanpa mengancam produksi pangan, serta membuat aliran finansial yang konsisten demi tercapainya pembangunan rendah emisi GRK dan memiliki ketahanan terhadap perubahan iklim.

In this section, the Company reviews the Company's efforts to reduce negative impacts on the environment. The Company has sought actions or actions to save the environment from the threat of future disasters.

Outlook on Emission Reduction

On April 22, 2016 the Government of Indonesia signed the Paris Agreement, which is an agreement in the United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC), regarding mitigation greenhouse gas (GHG) emissions, adaptation, and finance. Through the Paris Agreement, the world agreed to curb the increase in global temperatures to reduce the risks and impacts of climate change. Together, the world seeks to increase the ability to adapt to the impacts of climate change, increase climate resilience, and implement development that is low in GHG emissions without threatening production of food, as well as making consistent financial flows to achieve low GHG emission and climate change resistant development.



Mengingat sektor industri Perseroan dalam bidang digital, maka Perseroan dapat memberikan kontribusi dalam mengupayakan penurunan emisi di Indonesia. Perseroan memandang peranan digitalisasi secara terpadu dapat mendorong atau mentransformasi industri ke arah masa depan yang mengurangi dampak pada perubahan iklim. Menurut tim Global Carbon Project, pandemi Covid-19 telah mendorong penurunan emisi CO₂ tahunan terbesar sejak Perang Dunia Kedua, sebagai akibat penghentian aktivitas selama pandemi. Namun hal ini demikian bukan sebuah solusi yang berkelanjutan. Menurut Perseroan, digitalisasi dapat membantu perusahaan membuat target yang dapat dicapai untuk masa depan yang lebih berkelanjutan dan mempercepat transisi ke ekonomi rendah karbon.

Given that the Company's industrial sector is in the digital field, the Company can contribute to efforts to reduce emissions in Indonesia. The Company views that the integrated role of digitalization can encourage or transform the industry towards a future that reduces the impact on climate change. According to the Global Carbon Project team, the Covid-19 pandemic has driven the largest annual decrease in CO₂ emissions since the World War II, as a result of the cessation of activity during the pandemic. However, this is not a sustainable solution. According to the Company, digitalization can help companies set achievable targets for a more sustainable future and accelerate the transition to a low-carbon economy.

Aspek Energi Listrik

Energi listrik merupakan jenis energi utama yang digunakan oleh Perseroan dan seluruh entitas anak usaha baik di kantor pusat maupun di area kegiatan operasional. Seluruh energi listrik diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) sebagai sumber utama, selain itu fasilitas generator berbahan bakar solar juga disediakan sebagai sumber listrik cadangan yang digunakan saat terjadi pemadaman listrik oleh PLN.

Upaya efisiensi energi telah mulai dilakukan melalui penerapan praktik-praktik sederhana, seperti mengatur penggunaan tenaga listrik untuk lampu penerangan di dalam dan di luar gedung; mengatur jam pemakaian listrik untuk pendingin udara; mengatur waktu penggunaan peralatan yang membutuhkan energi listrik; pemakaian lampu/peralatan listrik yang hemat energi. Perhitungan penghematan energi pada inisiatif ini belum dilakukan secara spesifik, namun upaya ini diperkirakan mampu menurunkan konsumsi listrik sebesar 10%.

Konsumsi Penggunaan Energi Listrik

Pada aspek keberlanjutan khususnya dalam penggunaan energi listrik, Perseroan telah melakukan rekapitulasi total penggunaan listrik dalam 1 (satu) tahun untuk kebutuhan operasional usaha. Dalam penyajian data konsumsi energi tersebut, Perseroan membagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu konsumsi energi untuk perkantoran (*backoffice*) dan studio pembuatan konten.

Perseroan memaparkan jumlah penggunaan energi dengan nilai rupiah. Adapun tabel penggunaan energi sebagai berikut:

Electrical Energy Aspect

Electrical energy is the main type of energy used by the Company and all subsidiaries, both at the head office and in the operational activity area. All electrical energy obtained from the State Electricity Company (PLN) as the main source; additionally, solar-fueled generator facilities are also provided as a backup power source used during PLN 's power outages.

Energy efficiency efforts have already begun with the implementation of simple practices, such as regulating the use of electricity for lighting inside and outside buildings; regulating the hours of electricity consumption for air conditioning; regulating the usage time of equipment that requires electrical energy; using energy-efficient lights/electrical equipment. Energy saving calculations on this initiative have not been specifically carried out, however this effort is estimated to reduce electricity consumption by 10%.

Consumption of Electrical Energy

In the aspect of sustainability, especially in the use of electrical energy, the Company has recapitulated the total use of electricity in 1 (one) year for business operational needs. In presenting the energy consumption data, the Company divides it into 2 (two) parts, namely energy consumption for offices (*backoffice*) and content production studio.

The company describes the amount of energy use in the rupiah value. The energy usage table is as follows:

No	Penggunaan Energi Berdasarkan Wilayah Operasional Energy Usage by Operational Area	2022	2021	2020
Penggunaan Energi - Administrasi Perkantoran Energy Usage - Office Administration				
1.1	Wilayah DKI Jakarta & Tangerang DKI Jakarta & Tangerang Region	889*	1.055*	1.191*

*dalam Jutaan Rupiah
*in million rupiah

Aspek Limbah

Kontributor terbesar terhadap limbah yang dihasilkan adalah limbah non-B3 (bahan berbahaya dan beracun) yang dihasilkan dari aktivitas karyawan, terutama dalam hal kegiatan domestik. Sementara ada kegiatan administrasi, limbah yang dihasilkan berupa kertas bekas dan peralatan tulis kantor lainnya yang telah tidak terpakai. Seluruh limbah non-B3 dikumpulkan setiap harinya dan diserahkan ke pihak pengelola gedung untuk selanjutnya diangkut oleh dinas kebersihan setempat.

Inisiatif untuk mengurangi timbunan limbah yang dilakukan oleh Perseroan dan entitas anak diantaranya adalah pengurangan penggunaan kertas dengan memanfaatkan dua sisi. Perseroan selalu menghimbau karyawan untuk tidak melakukan proses cetak, kecuali jika memang sangat dibutuhkan dalam bentuk *hard copy*. Selain itu, karyawan juga dihimbau untuk meminimalisir penggunaan plastik sekali pakai untuk wadah minum dan makan. Sementara itu, limbah yang masuk ke dalam kategori B3 sebagian besar berupa cartridge tinta bekas yang jumlahnya tidak signifikan. Limbah ini dikumpulkan secara terpisah dan diserahkan ke pihak ketiga yang dapat memanfaatkan limbah ini.

Aspek Air

Perseroan dan entitas anak menggunakan air untuk memenuhi kebutuhan domestik karyawan dan pelanggan, untuk memenuhi kegiatan tanggap darurat, dan kebutuhan umum lainnya. Perseroan dan anak-anak perusahaan memperoleh air dari pihak ketiga.

Upaya efisiensi konsumsi air selalu diterapkan, melalui kebijakan penghematan penggunaan air. Inisiatif untuk meningkatkan *awareness* karyawan dan pelanggan untuk lebih peduli terhadap jumlah air yang mereka konsumsi, dilakukan melalui pemasangan stiker pada lokasi dimana air bersih dikonsumsi, seperti toilet dan wastafel. Selain itu, perbaikan pada jalur pipa yang bocor juga dilakukan untuk memastikan tidak ada air yang terbuang dengan sia-sia.

Waste Aspect

The highest contributor to the generated waste is non-B3 waste (hazardous and toxic materials) generated from employee activities, especially for the domestic activities. While in administrative activities, the generated waste is in the form of wastepaper and other unused office stationery. All non-B3 waste is collected daily and handed over to the building management for further transportation by the local cleaning service.

Initiatives to reduce waste carried out by the Company and its subsidiaries include reducing the use of paper by utilizing its two sides. The Company always encourages employees not to print unless it is necessary in hard copy form. In addition, employees are also encouraged to minimize the use of single-use plastics for drinking and eating containers. Meanwhile, the waste that falls into the B3 category is mostly in the form of used ink cartridges which are not significant in number. This waste is collected separately and handed over to a third party who can utilize this waste.

Water Aspect

The Company and its subsidiaries use water to meet the domestic needs of employees and customers, to fulfill emergency response activities, and other general needs. The Company and its subsidiaries obtain water from third parties.

Water consumption efficiency efforts are always implemented, through a policy of saving water use. The initiative to increase employee and customer awareness to be more concerned about the amount of water they consume is carried out through the installation of stickers at locations where clean water is consumed, such as toilets and sinks. In addition, repairs to leaking pipelines were also carried out to ensure that no water was wasted.

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami sangat berharap dapat menerima masukan, umpan balik atau saran untuk perbaikan di masa mendatang terhadap Laporan yang disajikan. Anda dapat mengisi lembar umpan balik ini dan mengirimkannya kembali kepada kami.

We truly hope to receive input, feedback or suggestions for improvements in the future of the presented Report. You may fill out this feedback form and send it back to us.

Nama/Name : _____

Institusi/Institution : _____

Email/Email : _____

No. Kontak/Contact No. : _____

Grup Pemangku Kepentingan/Stakeholder group

Investor/Investor

Karyawan/Employee

Masyarakat/Community

Mitra/Partner

Pemerintah/Government

Media/Media

Lainnya/Others

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √:

Please choose the most suitable answer by checking √ on the box:

Laporan ini mencakup informasi yang menjadi perhatian Anda
This report includes information that comes to your attention

Ya/Yes

Tidak/No

Laporan ini memberikan informasi secara menyeluruh dan transparan
This report provides comprehensive and transparent information

Ya/Yes

Tidak/No

Laporan ini menarik dan dirancang dengan baik
This report is interesting and well designed

Ya/Yes

Tidak/No

Topik apakah yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
What topic do you think is the most informative and useful?

Selain yang telah disajikan, informasi apakah yang ingin Anda peroleh melalui laporan ini?

Other than what has been presented, what information do you wish to obtain through this report?

Harap berikan masukan dan saran bagaimana kami dapat membuat laporan ini lebih baik di masa mendatang
Please give feedback and suggestions on how we can improve this report in the future

Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu untuk meluangkan waktu mengisi lembar umpan balik ini. Silahkan kirimkan lembar ini kepada kami melalui kontak yang tersedia.

Thank you for your willingness to spend time filling out this feedback form. Please send this sheet to us through the available contact.

PT First Media Tbk

Email : corporate.secretary@firstmedia.co.id

Halaman Ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.





07

Lembar Tanda Tangan
Signature Sheet

Halaman Ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
PT FIRST MEDIA Tbk**

Statement Letter of Board of Commissioner and Board of Directors on the Responsibility
for the Annual Report and Sustainability Report of PT First Media Tbk 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT First Media Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan

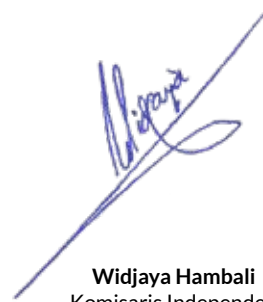
We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT First Media Tbk year 2022 has been presented completely and We are solely responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya This our declaration, which has been made truthfully

Dewan Komisaris
Board of Commissioners



Teguh Pudjowigoro
Presiden Komisaris (Independen)
President Commissioner (Independent)



Widjaya Hambali
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi
Board of Directors



Harianda Noerlan
Presiden Direktur (Independen)
President Director (Independent)



Hernowo Hadiprodjo
Direktur
Director



Rusbianto Wijaya
Direktur
Director



Johannes Tong
Direktur
Director





08

Laporan Keuangan 2022
Financial Statements 2022

Halaman Ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.

Halaman Ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.



PT First Media Tbk
Gd. Lippo Kuningan Lt. 17
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12,
Karet Kuning, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Indonesia

**PT FIRST MEDIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021**

***PT FIRST MEDIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Harianda Noerlan
Alamat kantor : Lippo Kuningan 17th Fl.
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B12, Jakarta 12920
Indonesia
Alamat domisili : Asrama Pol Bidara Cina
RT/RW: 001/013
Jatinegara – Jakarta Timur
Telepon : 021 - 50610558
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Rusbianto Wijaya
Alamat kantor : Lippo Kuningan 17th Fl.
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.
B12, Jakarta 12920
Indonesia
Alamat domisili : Taman Palem Lestari Blk
E12/15, Cengkareng
Jakarta Barat
Telepon : 021 - 50610558
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Harianda Noerlan
Office address : Lippo Kuningan 17th Fl.
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12,
Jakarta 12920
Indonesia
Residential address : Asrama Pol Bidara Cina
RT/RW: 001/013
Jatinegara – Jakarta Timur
Telephone : 021 - 50610558
Title : President Director
2. Name : Rusbianto Wijaya
Office address : Lippo Kuningan 17th Fl.
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12,
Jakarta 12920
Indonesia
Residential address : Taman Palem Lestari Blk
E12/15, Cengkareng
Jakarta Barat
Telephone : 021 - 50610558
Title : Director

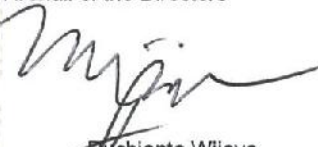
declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors


Harianda Noerlan
Presiden Direktur / President Director

Triple Play
FastNet
HomeCable
Data Comm
Rusbianto Wijaya
Direktur / Director**PT FIRST MEDIA Tbk**
Lippo Kuningan 17th floor,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12
Jakarta 12920 – Indonesia
T : (+62-21) 5061 0558
www.firstmedia.co.id

29 Maret 2023 / March 29, 2023

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00237/2.1030/AU.1/06/1115-2/1/III/2023

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT First Media Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT First Media Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT First Media Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2022, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and their consolidated financial performance and cash flows for the year ended December 31, 2022, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Penjualan kepemilikan saham pada entitas asosiasi

Pada tanggal 22 Juni 2022, Grup telah mengalihkan dan melepas seluruh kepemilikan saham pada PT Link Net Tbk, entitas asosiasi, kepada pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp3.835.053 juta dan mencatat kerugian dari penjualan saham sebesar Rp69.216 juta.

Nilai transaksi tersebut adalah material terhadap laporan keuangan secara keseluruhan pada 31 Desember 2022.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, mengevaluasi penilaian manajemen atas transaksi, dan melakukan reviu atas perhitungan laba rugi atas penjualan kepemilikan saham pada entitas asosiasi. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi atas transaksi ini terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal yang berlaku.

Penekanan atas Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengungkapkan bahwa Grup mencatat rugi neto sebesar Rp281.170 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pada tanggal tersebut Grup juga mencatat defisiensi modal sebesar Rp406.256 juta. Kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Catatan 33 tersebut juga telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada peningkatan hasil kegiatan usaha Grup. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Sale of shares ownership of associate

On June 22, 2022, the Group has transferred and disposed all its shares ownership of PT Link Net Tbk with a transaction value of Rp3,835,053 million to third parties, and recorded loss of Rp69,216 million.

The transaction value is material to the financial statements as a whole as of December 31, 2022.

Our audit procedures include, among other things, evaluating management's assessment on the transaction, and perform review on the calculation of gain or loss from sale of shares ownership of associate. In addition, we also evaluate the compliance of this transaction is in accordance with the prevailing capital market regulation.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 33 in the consolidated financial statements which disclosed that the Group has recorded net loss amounted to Rp281,170 million for the year ended December 31, 2022 and on that date, the Group also record a capital deficiency amounted to Rp406,256 million. This condition indicate a material uncertainty that may cast significant doubt about the Group's ability to continue as a going concern. The respective Note 33 also disclosed management of the Company's plans to continue as a going concern depends on improving the business activities of the Group. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata Kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in

keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
 - Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
 - *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Tjun Tjun

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1115/
Public Accountant License Number: AP.1115

Jakarta, 29 Maret 2023/ March 29, 2023



00237

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3, 25, 26, 30	535,204	76,444	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	4, 25, 26, 27, 30			Trade Receivables - Net
Pihak Ketiga		26,706	31,043	Third Parties
Pihak Berelasi		--	--	Related Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5, 25, 26, 30	1,624	30,356	Other Current Financial Assets
Pajak Dibayar di Muka	13.a	7,669	4,634	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka		678	105	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>571,881</u>	<u>142,582</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	9, 26, 30	219,560	408,295	Other Non-Current Financial Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	6	--	3,835,053	Investment in Associates
Aset Tetap	7, 11, 27	6,501	25,451	Property and Equipment
Aset Takberwujud		11	8	Intangible Assets
Uang Muka		60,202	45,393	Advances
Aset Pajak Tangguhan	13.e	9,248	11,003	Deferred Tax Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	8	316,970	14,889	Other Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi				Non-Trade Receivables from
Non-Usaha	25, 30	45,444	45,844	Related Parties
Aset Pengampunan Pajak		41,273	56,704	Tax Amnesty Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>699,209</u>	<u>4,442,640</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		<u>1,271,090</u>	<u>4,585,222</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	12, 25, 26, 30			Trade Payables
Pihak Ketiga		1,512,650	1,503,870	Third Parties
Pihak Berelasi		19,537	65,337	Related Parties
Beban Akrual	16, 30	43,970	46,427	Accrued Expenses
Utang Pajak	13.b, 30	9,829	33,444	Taxes Payable
Liabilitas Imbalan Kerja				Short-Term Employee
Jangka Pendek		418	1,454	Benefit Liabilities
Bagian Lancar atas Liabilitas				Current Portion of Long-Term
Jangka Panjang:				Debts:
Utang Bank				Borrowing from Banks
dan Lembaga Keuangan	11, 30	--	1,308,092	and Other Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan	15, 25, 30	--	117	Finance Lease Payables
Liabilitas Keuangan Jangka				Other Current
Pendek Lainnya	14, 25, 30	40,089	1,251,902	Financial Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	10, 30	--	135,000	Short-Term Loan
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	17	25,948	58,711	Other Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>1,652,441</u>	<u>4,404,354</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang Bank dan Lembaga				Long-Term Borrowing from Banks
Keuangan Jangka Panjang	11, 30	--	81,000	and Other Financial Institutions
Utang Sewa Pembiayaan	15, 25, 30	--	14,712	Finance Lease Payables
Liabilitas Keuangan Jangka				Other Non-Current Financial
Panjang Lainnya	25, 30	--	15,949	Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka				Long-Term Employee Benefit
Panjang	18	10,575	24,485	Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	13.e	14,330	14,330	Deferred Tax Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>24,905</u>	<u>150,476</u>	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>1,677,346</u>	<u>4,554,830</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
 Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
 (Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION (Continued)
 As of December 31, 2022 and 2021
 (Expressed in Millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Owners of Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham				Share Capital - Par Value of Rp500 per Share
Modal Dasar - 6.967.587.600 saham				Authorized - 6,967,587,600 shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.742.167.907 saham	19	871,084	871,084	Issued and Fully Paid - 1,742,167,907 shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	20	(47,723)	(47,723)	Additional Paid-in Capital - Net
Komponen Ekuitas Lainnya		143,988	143,988	Other Equity Components
Penghasilan Komprehensif Lain		164,156	320,118	Other Comprehensive Income
Defisit		(665,680)	(395,234)	Deficit
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		465,825	892,233	Total Equity Attributable to Owners of Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(872,081)	(861,841)	Non-Controlling Interests
JUMLAH EKUITAS		(406,256)	30,392	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1,271,090	4,585,222	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Pendapatan	21, 25	140,413	151,800	Revenues
Beban Layanan	22	(78,430)	(86,935)	Cost of Services
LABA BRUTO		61,983	64,865	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	23	(19,810)	(22,763)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	24, 25	(108,587)	(71,196)	General and Administrative Expenses
Beban Penyusutan dan Amortisasi	7	(2,667)	(40,941)	Depreciation and Amortization Expenses
Kerugian Pelepasan Investasi pada Entitas Asosiasi	6	(69,216)	--	Loss on Disposal of Investment in Associates
Beban Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi	6	--	(1,948,688)	Impairment loss of Investment in Associates
Kerugian Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya		--	(283,034)	Impairment Loss of Other Non-Current Assets
Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - Neto		(73,849)	177	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap - Neto	7	11,796	182,322	Gain on Disposal of Property and Equipment - Net
Lain-lain - Neto		(38,523)	795,146	Others - Net
RUGI USAHA		(238,873)	(1,324,112)	OPERATING LOSS
Beban Keuangan		(111,588)	(199,379)	Finance Costs
Penghasilan Keuangan		5,872	1,092	Finance Income
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi	6	69,216	257,102	Equity in Net Profit of Associates
RUGI SEBELUM PAJAK		(275,373)	(1,265,297)	LOSS BEFORE INCOME TAX
Beban Pajak Penghasilan	13.c	(5,797)	(567)	Income Tax Expenses
RUGI TAHUN BERJALAN		(281,170)	(1,265,864)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos - Pos yang Tidak akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi				Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		621	3,526	Remeasurement of Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(137)	(776)	Income Tax Related to Items that will Not be Reclassified to Profit or Loss
Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar atas Aset Keuangan		(155,962)	367,685	Increase (Decrease) in Fair Value on Financial Asset
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain		(155,478)	370,435	Total Other Comprehensive Income (Loss)
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(436,648)	(895,429)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Profit (Loss) For the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(270,930)	(1,391,183)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(10,240)	125,319	Non-Controlling Interests
Jumlah		(281,170)	(1,265,864)	Total
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income (Loss) For the Year Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(426,408)	(1,020,748)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		(10,240)	125,319	Non-Controlling Interests
Jumlah		(436,648)	(895,429)	Total
RUGI PER SAHAM DASAR (Dalam Rupiah Penuh)	32	(156)	(799)	BASIC LOSS PER SHARE (in Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahkan Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net			Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Equity Components	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income Aset Keuangan / Financial Aset	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of Parent Entity	Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
		Agio Saham - Neto/ Share Premium - Net	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak/ Paid-in Capital from Tax Amnesty				Yang Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated				Yang Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	871,084	(3,629)	(49,219)	5,125	143,988	(47,567)	100	993,099	1,912,981	(987,160)	925,821	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(1,391,183)	(1,391,183)	125,319	(1,265,864)	Profit (Loss) for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	367,685	-	2,750	370,435	-	370,435	Other Comprehensive Income
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	871,084	(3,629)	(49,219)	5,125	143,988	320,118	100	(395,334)	892,233	(861,841)	30,392	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021
Rugi Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	-	(270,930)	(270,930)	(10,240)	(281,170)	Loss for the Year
Rugi Komprehensif Lain	-	-	-	-	-	(155,962)	-	484	(155,478)	-	(155,478)	Other Comprehensive Loss
SALDO PER 31 DESEMBER 2022	871,084	(3,629)	(49,219)	5,125	143,988	164,156	100	(665,780)	465,825	(872,081)	(406,256)	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		148,198	147,169	Cash Received from Subscribers
Pembayaran Kas kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya		(251,915)	(264,586)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran untuk Beban Usaha		(67,623)	(47,680)	Payment for Operating Expenses
Pembayaran kepada Karyawan		(56,381)	(30,316)	Payment to Employees
Pembayaran Bunga		(111,588)	(190,313)	Interest Paid
Penerimaan Bunga		5,872	1,092	Interest Received
Arus Kas Neto				Net Cash Flows Used in
Digunakan untuk Aktivitas Operasi		(333,437)	(384,634)	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Aset Tetap				Property and Equipment
Penjualan		14,479	270,864	Sales
Pembelian		(4,124)	(1,862)	Acquisition
Pembayaran Uang Jaminan Pembelian				Payments for Assets Purchase
Aset		(300,500)	--	Guarantee
Pengurangan Investasi Tersedia untuk Dijual		--	94,896	Deduction Available for Sale Investment
Hasil Penjualan Saham Entitas Asosiasi		3,835,053	--	Proceed from Sale of Share in Associates
Penerimaan Dividen		--	82,054	Dividend Receipts
Arus Kas Neto Diperoleh dari				Net Cash Flows Provided by
Aktivitas Investasi		3,544,908	445,952	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pinjaman Bank dan Lembaga Keuangan				Bank Loans and Financial Institutions
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek		(135,000)	(18,773)	Repayment of Short-Term Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang		(1,425,913)	(343,993)	Repayment of Long-Term Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(14,829)	(100)	Payment of Finance Lease Payables
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga		221,300	404,700	Receipts Loan from Third Parties
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga		(1,432,325)	(151,000)	Payment Loan to Third Parties
Pencairan pada Dana yang Dibatasi Penggunaannya		32,243	85,756	Settlement in Restricted Fund
Penempatan pada Dana yang Dibatasi Penggunaannya		--	(55,185)	Placement in Restricted Fund
Arus Kas Neto Digunakan untuk				Net Cash Flows Used in
Aktivitas Pendanaan		(2,754,524)	(78,595)	Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		456,947	(17,277)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	3	76,444	93,714	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas		1,813	7	Effects of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3	535,204	76,444	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi tambahan untuk arus kas disajikan dalam Catatan 35.

Additional Information is presented in Note 35.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT First Media Tbk (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 6 Januari 1994 berdasarkan Akta Notaris B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., No. 37 dengan nama PT Safira Ananda. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. C2-1.446.HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Februari 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 81 Tambahan No. 6613 tanggal 8 Oktober 1999. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir Perusahaan melakukan perubahan akta yang dibuat dihadapan Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 15, tanggal 25 Juni 2021 yang mana perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan keputusan No. AHU-AH.01.03-0430925 tanggal 23 Juli 2021.

Perusahaan melakukan inkubasi usaha-usaha baru yang berfokus pada bisnis teknologi, media, dan telekomunikasi. Bidang usaha yang saat ini digeluti oleh Grup mencakup: (i) jasa akses internet; (ii) jasa interkoneksi internet (*Network Access Point*); (iii) penyediaan infrastruktur telekomunikasi; (iv) jasa nilai tambah kartu panggil; (v) penyediaan konten berita; dan (vi) rumah produksi untuk penyediaan iklan dan konten siaran televisi.

Entitas induk terakhir Perusahaan dan entitas anak adalah PT Inti Anugerah Pratama yang dimiliki oleh Keluarga Riady.

Perusahaan berdomisili di Lippo Kuningan Lantai 17, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tanggal 1 Maret 1999.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika (Menkominfo) Republik Indonesia No.237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 tanggal 27 Juli 2009, Perusahaan telah ditetapkan sebagai salah satu pemenang seleksi untuk memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* yang menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*) di Zona 1 (wilayah Sumatera Bagian Utara) dan Zona 4 (wilayah Banten, Jakarta,

1.a. The Company’s Establishment

PT First Media Tbk (“the Company”) was established on January 6, 1994, based on Notarial Deed No. 37 of B.R.A.Y. Mahyastoeti Notonagoro, S.H., under the name of PT Safira Ananda. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decree No. C2-1.446.HT.01.01.Th.95 dated February 1, 1995 and was published in the State Gazette No. 81 Supplement No. 6613 dated October 8, 1999. The Company’s articles of association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 15 dated June 25, 2021 made in presence Notary Andalia Farida, S.H., M.H., which has been approved by Minister of Law and Human Right under its decree No. AHU-AH.01.03-0430925 dated July 23, 2021.

The Company is involved in incubating new businesses focused on the areas of technology, media, and telecommunication. Currently, the business sector cultivated by the Group include: (i) internet services provider; (ii) internet interconnection services (Network Access Point); (iii) telecommunication infrastructure; (iv) calling card services; (v) provision of news content; and (vi) production house for advertisement and television content.

The ultimate parent of the Company and subsidiaries is PT Inti Anugerah Pratama that owned by Riady’s Family.

The Company is domiciled at Lippo Kuningan 17th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-12, Jakarta. The Company started its commercial operations on March 1, 1999.

Based on the Decree of the Ministry of Communication and Information (Menkominfo) of the Republic of Indonesia No.237/KEP/M.KOMINFO/07/2009 dated July 27, 2009, the Company has been appointed as one of the selection winners to obtain implementation license of Fixed Local Packet Switched Based Network using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband services in Zone 1 (Northern part of Sumatera area) and Zone 4 (Banten, Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang and Bekasi area).

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi). Selanjutnya, Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* No. 119 tanggal 11 Januari 2017 (Izin Penyelenggaraan). Dengan ditetapkannya Izin Penyelenggaraan tersebut maka Izin Penyelenggaraan jaringan yang sebelumnya dimiliki oleh Perusahaan sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika No. 420/KEP/M.KOMINFO/11/2009 tanggal 6 November 2009 sebagaimana telah diubah dengan Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No.179/KEP/M.KOMINFO/04/2012 tanggal 2 April 2012 tentang Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada tanggal 28 Desember 2018, Perusahaan dan PT Internux (PT I) menerima Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika dan menghentikan penggunaan pita frekuensi radio untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* yang Menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*).

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pernyataan Pendaftaran Perusahaan untuk menawarkan 20.000.000 sahamnya kepada masyarakat dengan harga pelaksanaan Rp500 per saham dinyatakan efektif oleh Badan Pengawas Pasar Modal dalam suratnya No. S-73/PM/2000 tanggal 27 Januari 2000. Saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 25 Februari 2000.

Pada tahun 2006, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 441.674.000 saham baru (dengan nilai nominal Rp500 per saham) dengan harga penawaran Rp500 per saham dan sebanyak-banyaknya 129.904.118. Waran Seri I yang diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pemberitahuan pernyataan efektifnya berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.S-

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Furthermore, the Company has obtained the operational license of Fixed Local Packet Switched based network No. 119 dated January 11, 2017 (Operational License). In connection with the issuance of such operational license, the previous operational license owned by the Company under the Decree of Minister of Informatics and Telecommunication of Republic of Indonesia No. 420/KEP/M.KOMINFO/11/2009 dated November 6, 2009 as amended by Decree of Minister of Informatics and Telecommunication of Republic of Indonesia No. 179/KEP/M.KOMINFO/04/2012 dated April 2, 2012 regarding implementation license of the Fixed Local Packet Switched based network was revoked and declared invalid.

On December 28, 2018, the Company and PT Internux (PT I) have received Decree of Minister of Communication and Informatics and ceased the utilization of the radio frequency band for Implementation of Local Fixed Network Packet Switched using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband.

1.b. The Company's Public Offering

The Company's Registration Statement to offer its 20,000,000 shares to the public at the price of Rp500 per share was declared effectively by the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-73/PM/2000 on January 27, 2000. The Company's shares were listed at the Surabaya Stock Exchange on February 25, 2000.

In 2006, the Company conducted Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance I of 441,674,000 new shares (with par value Rp500 per share) at an offering price of Rp500 per share and a maximum of 129,904,118. Warrant Serie I was issued attached to the new shares which given freely as incentive for the Shareholders of the Company and/or Pre-emptive Rights holders who exercise their rights. The offering received an effective notification statement based on the Letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-3415/BL /2006 dated December 28, 2006, and became effective after obtaining an approval from the Company's General Meeting of Shareholders

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

3415/BL/2006 tanggal 28 Desember 2006, dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 29 Desember 2006.

dated December 29, 2006.

Pada tahun 2010, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 912.421.400 saham baru (dengan nilai nominal Rp500 per saham) dengan harga penawaran Rp500 per saham dan sejumlah 130.345.914 Waran Seri II yang diterbitkan menyertai saham baru yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi Pemegang Saham Perusahaan dan/atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Penawaran tersebut telah mendapat pernyataan efektif berdasarkan Surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. S-3383/BL/2010 dan menjadi efektif setelah mendapat persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 19 April 2010.

In 2010, the Company conducted Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance II of 912,421,400 new shares (with par value Rp500 per share) at an offering price of Rp500 per share and a total of 130,345,914 Warrant Serie II was issued attached to the new shares which was given freely as incentive for the new Shareholders of the Company and/or Pre-emptive Rights holders who exercised their rights. The offering received an effective statement based on the letter from the Chairman of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. S-3383/BL/2010 and became effective upon approval from the General Meeting of Shareholders on April 19, 2010.

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed on the Indonesian Stock Exchange.

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dimiliki secara langsung dan tidak langsung sebagai berikut:

1.c. The Structure of Subsidiaries

The Company has control over the subsidiaries which owned directly and indirectly is as follows:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Bidang Usaha/ <i>Operations</i>	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT First Media Production (FMP)	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ <i>Film and Video Recording</i>	100.00	100.00	2009	63,060	54,617
PT First Media News (FMN)	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ <i>Film and Video Recording</i>	100.00	100.00	2010	140,981	51,064
PT Margayu Vatri Chantiqa (MVC)	Jakarta	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ <i>Non Operating</i>	711	710

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT Jaring Data Interaktif (JDI) Dimiliki oleh FMN Sebesar 70%	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	379	681
PT Bintang Merah Perkasa Abadi (BMPA)	Jakarta	Telekomunikasi/ Telecommunication	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	35,448	35,454
PT Graha Investama Andalan Terpadu (GIAT) Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.9%	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	32,427	32,427
PT Media Sinema Indonesia (MSI) Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.97%	Jakarta	Perfilman dan Perekaman Video/ Film and Video Recording	100.00	100.00	2004	132	88
PT Delta Nusantara Networks (DNN)	Jakarta	Penyedia Jasa Akses Internet/ Internet Service Provider	100.00	100.00	2008	10,732	10,751
PT Citra Investama Andalan Terpadu (CIAT)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	15	15
PT Mitra Mandiri Mantap (MMM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	99.90	99.90	Belum Beroperasi/ Non Operating	30,142	66,794
PT Internux (PT I), Dimiliki oleh MMM Sebesar 75.96%	Jakarta	Penyedia Jasa Akses Internet/ Internet Service Provider	75.88	75.88	2013	5,381	48,423
PT MSH Niaga Telecom Indonesia (MSH) Dimiliki oleh BMPA Sebesar 75%	Jakarta	Jasa Kartu Panggil/ Calling Card Services	100.00	100.00	2009	2,497	2,748
PT Prima Wira Utama (PWU) Dimiliki oleh BMPA Sebesar 99.99%	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	2013	113,475	1,502,787

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/Start of Commercial Operations	Jumlah Aset/ Total Assets	
			31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021		31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT Daya Sarana Mantap (DSM)	Jakarta	Jasa E-Commerce/ E-Commerce Services	100.00	100.00	2015	4,328	6,754
PT Graha Raya Ekatama Andalan Terpadu (GREAT)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	88,489	104,331
PT Citra Eka Rama Investama Andalan (CERIA) Dimiliki oleh GREAT Sebesar 99%	Jakarta	Perdagangan/ Trading	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	510	510
PT Lynx Mitra Asia (LMA) Dimiliki oleh GIAT Sebesar 99%	Jakarta	Komunikasi/ Communication	100.00	100.00	2008	11,681	14,641
PT Media Investor Indonesia (MII) Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.99%	Jakarta	Periklanan/ Advertising	100.00	100.00	1998	2,652	2,954
PT Koran Media Investor Indonesia (KMII) Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.99%	Jakarta	Penerbitan Surat Kabar/ Newspaper Publishing	100.00	100.00	2001	22,821	18,612
PT Media Interaksi Utama (MIU) Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.66%	Jakarta	Penerbitan Surat Kabar/ Newspaper Publishing	99.66	99.66	1986	2,620	4,364
PT Globe Asia Indonesia (GAI) Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.99%	Jakarta	Penerbitan Surat Kabar/ Newspaper Publishing	100.00	100.00	2008	348	404
PT Jakarta Globe Media (JGM) Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.99%	Jakarta	Penerbitan Surat Kabar/ Newspaper Publishing	100.00	100.00	2008	3,101	4,536
PT Investor Radio (IR) Dimiliki oleh FMP Sebesar 99.99%	Jakarta	Penyiaran Radio/ Radio Broadcasting	100.00	100.00	Belum Beroperasi/ Non Operating	99	99

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2022, yang diaktakan dalam Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 6 tanggal 6 Juni 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen

Teguh Pudjowigoro
Widjaya Hambali

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur (Independen)
Direktur
Direktur
Direktur

Harianda Noerlan
Hernowo Hadiprodjo
Johannes Tong
Rusbianto Wijaya

Directors

President Director (Independent)
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2021, yang diaktakan dalam Akta Notaris Andalia Farida, S.H., M.H., No. 14 tanggal 25 Juni 2021 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris

H. R. Soeparmadi
Teguh Pudjowigoro
Widjaya Hambali
Lim Benni

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Direksi

Presiden Direktur (Independen)
Direktur
Direktur
Direktur

Harianda Noerlan
Hernowo Hadiprodjo
Johannes Tong
Budi Erawanto

Directors

President Director (Independent)
Director
Director
Director

Pada tanggal 31 Desember 2022, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Widjaya Hambali
Ricky Harjanto Gunardi
Lewi Sasmita Kosasih

As of December 31, 2022, the composition of the audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan komite audit adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Widjaya Hambali
Herman Latief
Isnandar Ali

As of December 31, 2021, the composition of the audit committee are as follows:

Chairman
Member
Member

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
corporate secretary Perusahaan adalah
Harianda Noerlan.

Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya
disebut Grup), pada tanggal 31 Desember 2022
dan 2021 mempunyai masing-masing 476 dan
557 karyawan tetap (tidak diaudit).

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

**2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi
Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah
disusun dan disajikan sesuai dengan Standar
Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi
Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan
(PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan
Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan
Pengawas Pasar Modal dan Lembaga
Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang
“Pedoman Penyajian Laporan Keuangan”
lampiran Keputusan No. KEP-347/BL/2012
tentang penyajian dan pengungkapan laporan
keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun
berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan
menggunakan dasar akrual kecuali untuk
laporan arus kas konsolidasian. Dasar
pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini
adalah konsep biaya perolehan, kecuali
beberapa akun tertentu yang didasarkan
pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam
kebijakan akuntansi masing-masing tersebut.
Biaya perolehan umumnya didasarkan pada
nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam
perolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan
dengan metode langsung dengan
mengelompokkan arus kas dalam aktivitas
operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam
penyusunan laporan keuangan konsolidasian
ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang
fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup
menetapkan mata uang fungsional sendiri dan
unsur-unsur dalam laporan keuangan dari
setiap entitas diukur berdasarkan mata uang
fungsional tersebut.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

As of December 31, 2022 and 2021, the
Company's *corporate secretary* is Harianda
Noerlan.

The Company and its Subsidiaries (hereinafter
referred as the Group), as of December 31,
2022 and 2021, have 476 and 557 permanent
employees, respectively (unaudited).

2. Significant Accounting Policies

**2.a. Compliance to the Financial Accounting
Standards (SAK)**

The consolidated financial statements of the
Group have been prepared and presented in
accordance with the Indonesian Financial
Accounting Standards which include the
Statements of Financial Accounting Standards
(PSAK) and Interpretation of Financial
Accounting Standards (ISAK) issued by the
Financial Accounting Standards Board -
Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI)
and Regulation of the Capital Market and
Financial Institution Supervisory Board
(Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the
“Preparation of Financial Statements” and
Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding
presentation and disclosure of financial
statements of an issuer or public company.

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have
been prepared on the going concern
assumption and using the accrual basis except
for the consolidated statements of cash
flows. The basis of measurement in the
preparation of these consolidated financial
statements is the historical cost concept, except
for certain accounts which have been prepared
on other measurement basis as described in
their respective accounting policies. Historical
cost is generally based on the fair value of the
consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are
prepared using the direct method by classifying
cash flows into operating, investing and
financing activities.

The presentation currency used in the
preparation of the consolidated financial
statements is Indonesian Rupiah which is the
functional currency of the Group. Each entity in
the Group determines its own functional
currency and items included in the financial
statements of each entity are measured using
that functional currency.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas Anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup dan dimana Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan untuk mengarahkan aktivitas dari entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

The Adoption of Current Accounting Standards

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendment PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendment PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contract – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendment PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceed before Intended Use;
- PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases;

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current year or prior financial year.

2.c. Consolidation Principles

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.c.

Subsidiary is an entity controlled by the Group and where the Group has rights to variable returns from its involvement with this Subsidiary and has the ability to affect those returns through its ability to direct the activities of Subsidiary. The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The consolidated financial statements include the results, cash flows, assets and liabilities of the Group. Subsidiary is consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent entity prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for transactions and other events in similar

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra-kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam Entitas Anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain, jumlah yang

circumstances. All intra-group transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group present non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e., transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest changes, the Group adjusts the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the Subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other PSAKs, the amount recognized in other*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;

- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

comprehensive income in relation to the subsidiary;

- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup.

2.d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction can not result in a gain or loss for the Group as a whole or the individual entity within the Group.

Karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, maka aset ataupun liabilitas yang pemilikannya dialihkan (dalam bentuk hukumnya) dicatat sesuai dengan nilai buku seperti penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Due to business combination transactions of entities under common control does not lead to change in economic substance of ownership on the exchanged asset, liability, shares or other ownership instrument, then the transferred asset or liability (in its legal form) is recorded at its carrying amount as well as a business combination under the pooling of interest method.

Entitas yang menerima bisnis, dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

An entity that receives the business, in a business combination of entities under common control, recognizes the difference between the amount of the consideration transferred and the carrying amount of each transaction is a business combination of entities under common control in equity under additional paid in capital.

Bila entitas yang menerima bisnis kemudian melepas entitas bisnis yang sebelumnya diperoleh, akun tambahan modal disetor yang dicatat sebelumnya, tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

If the entity that received the business, subsequently disposes the business entity acquired previously, the additional paid-in capital recorded before, can not be recognized as a realized gain or loss nor reclassified to retained earnings.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021 as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2022</u>	<u>31 Des/ Dec 31, 2021</u>	
1 Dolar Amerika Serikat USD (US Dollars)	15,731	14,269	1 United State Dollar (US Dollars)

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan Entitas Anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas

2.f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur dalam nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
- viii. Entity, or a member of a group which the entity is part of the group, providing personnel services of the key management to the reporting.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash in hand and in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expense immediately.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Komponen liabilitas pada instrumen keuangan majemuk diakui pada awalnya sebesar nilai wajar liabilitas yang serupa yang tidak memiliki opsi konversi ekuitas. Komponen ekuitas diakui pada awalnya sebesar selisih antara nilai wajar instrumen keuangan majemuk secara keseluruhan dan nilai wajar komponen liabilitas. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dialokasikan pada komponen liabilitas dan ekuitas sesuai dengan proporsi nilai tercatat awalnya.

Pengukuran selanjutnya aset keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

- (i) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- (ii) Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit.

The liability component of compound financial instrument is recognized initially at the fair value of a similar liability that does not have an equity conversion option. The equity component is recognized initially as the difference between the fair value of the compound financial instrument as a whole and the fair value of the liability component. Any directly attributable transaction costs are allocated to the liability and equity components in proportion to their initial carrying amounts.

Subsequent measurement of financial assets

At initial recognition, financial assets are classified in the three categories as follows: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as FVTPL:

- (i) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- (ii) Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI)

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (i) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (ii) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan

insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVTOCI)

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

- (i) the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset; and*
- (ii) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar;
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan;
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
 - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
 - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72;
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal, Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau;

Subsequent measurement of financial liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

- (a) *financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value;*
- (b) *financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies;*
- (c) *financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
 - (i) the amount of the loss allowance; and
 - (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72;*
- (d) *contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

An entity may, at initial recognition, the Group irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- (a) *it eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as 'an accounting mismatch') that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

(b) sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti objektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau

(b) a group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized cost.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition.

However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss (stage 1) is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- (i) jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- (ii) nilai waktu uang; dan
- (iii) informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika

gains or losses of financial asset impairment.

The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:

- (i) an unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- (ii) time value of money; and*
- (iii) reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with 'investment grade' according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

The Group derecognizes a financial asset, if and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expired or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and benefits of ownership of the

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup melakukan transaksi dengan mana ia mentransfer aset yang diakui dalam laporan posisi keuangannya, tetapi tetap memiliki semua atau secara substansial semua risiko dan manfaat dari aset yang ditransfer. Dalam kasus ini, aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya.

Liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada

financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and benefits of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognised in its statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognised.

Financial liabilities

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety the Group allocate the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup dapat mereklasifikasi seluruh aset keuangan jika dan hanya jika, terjadi perubahan model bisnis.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari

recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and allocating of the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

Group can reclassify all its financial assets if and only if, a change in the business model.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through profit or loss, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into fair value through other comprehensive income, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through profit or loss into fair value through other comprehensive income, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the fair value through other comprehensive income into fair value through profit or loss, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam tingkat yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Tingkat 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Tingkat 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Tingkat 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara tingkat hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset, if and only if, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

2.i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	<i>Building</i>
Renovasi	4 - 10	<i>Leasehold Improvements</i>
Peralatan Kantor, Perabotan dan Kendaraan	4 - 8	<i>Office Equipment, Furniture and Fixtures and Vehicle</i>
Jaringan Distribusi	5 - 15	<i>Distribution Network</i>
Peralatan <i>Base Transceiver Station</i> (BTS)	8	<i>Base Transceiver Station (BTS) Equipment</i>

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi tahun berjalan pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapusbukkan.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut

2.i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefitted by using the straight-line method.

2.j. Property and Equipment

Property and equipment are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, property and equipment, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of property and equipment starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

The cost of repairs and maintenance is charged to operation as incurred while significant renovations and additions are capitalized. The carrying value of the part replaced was written-off.

Self-constructed property and equipment are presented as part of the property and equipment under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Pengukuran peralatan BTS menggunakan model revaluasi, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai setelah tanggal revaluasi. Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal neraca.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi diperlakukan dengan salah satu cara dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat.

part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective property and equipment items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

For measurement of BTS equipment using revaluation model, being its fair value at the date of the revaluation less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses. Revaluation are performed with sufficient regularity such that carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the balance sheet date.

When an item of property and equipment is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is treated in one of the following ways eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

2.k. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

- (a) hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasi; dan
- (b) hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu hanya jika:
 - (i) Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
 - (ii) keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

2.k. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

- (a) *the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and*
- (b) *the right to direct the use of the identified asset, only if either:*
 - (i) *the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or*
 - (ii) *the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:*
 - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau

- Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Grup sebagai Lessee

Pada tanggal permulaan, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak-guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak-guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar, yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak-guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:

- a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or

- *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall recognize a right-of-use asset and a lease liability.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset, which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:

- a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

- b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Lease modification

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:

- The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- Determine the lease term of the modified lease;
- Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian Sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa aset bernilai rendah dan sewa jangka pendek. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.l. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.m. Aset takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for leases of low-value assets and short-term leases. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.l. Inventory

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Aset takberwujud meliputi:

- i. Biaya izin awal (*up-front fee*) Layanan Pita Lebar Nirkabel
Biaya izin awal (*up-front fee*) Layanan Pita Lebar Nirkabel diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama 10 (sepuluh) tahun;
- ii. Perangkat lunak komputer
Perangkat lunak diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 4 (empat) tahun. Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Goodwill

Goodwill yang berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Intangible assets represent:

- i. *Up-front fee of Wireless Broadband*

Up-front fee of Wireless Broadband amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 10 (ten) years;

- ii. *Computer software*

Software is amortized over the economic useful life with the straight line method based on the estimated useful life for 4 (four) years. Amortization is calculated so as to write-off the cost of the asset, less its estimated residual value.

Intangible assets are derecognized when disposed or when no future economic benefits are expected from their use or disposal.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Goodwill

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.n. Impairment Asset

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di

exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cashgenerating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Revenue and Expenses Recognition

The Group implements PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. *Identify contract(s) with a customer;*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin;

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi dimana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang;
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan;
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan;
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang;
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui

contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.*

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from the goods;*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract;*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity are not significant;*
4. *The customer has legal title to the goods;*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.q. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP. Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Grup sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Grup untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Grup.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sehubungan dengan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak yang diakui, Grup telah mengungkapkan dalam laporan keuangannya:

- Tanggal SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Aset Pengampunan Pajak sesuai SKPP;
- Jumlah yang diakui sebagai Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung

2.q. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP. Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash or cash equivalents to be settled by the Group according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Group to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Group receives SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

With respect to Tax Amnesty Assets and Liabilities recognized, the Group has disclosed the following in its financial statements:

- The date of SKPP;*
- Amount recognized as Tax Amnesty Assets in accordance with SKPP;*
- Amount recognized as Tax Amnesty Liabilities.*

2.r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

When an employee has rendered service during accounting period, the Group recognized the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short-term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku.

based on prevailing labor law.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuary using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognized in profit and loss.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognized in other comprehensive income.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

Termination Benefits

The Group shall recognizes a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognized costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.*

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan saham Grup. Biaya ini mencakup fee dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, serta biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas di bursa efek, dan biaya promosi. Biaya-biaya yang berkaitan dengan pencatatan saham di bursa efek atas saham yang sudah beredar dan biaya yang berkaitan dengan dividen saham dan pemecahan saham tidak termasuk dalam pos biaya emisi efek ekuitas.

2.s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs represent expenses which relate to the issuance of the stock of the Group. These expenses include fee and commission which paid to underwriter, stock exchanges' supporting institutions and professionals, and registration document printing expenses, listing at stock exchange expense and promotion expenses. Expenses relate to the listing of outstanding stock at stock exchange and expenses relate to stock dividend and stock split does not included in stock issuance cost.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

Beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Grup kepada masyarakat dibebankan ke "Tambahkan Modal Disetor".

2.t. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Sejak Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika dan menghentikan penggunaan pita frekuensi radio untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis Packet Switched yang Menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*), Grup tidak menyajikan informasi segmen operasi secara terpisah dan mengelola seluruh aset dan bisnis secara tersentralisasi.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.v. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

The expenses incurred with regard to the shares offered by the Group to public will be charged into "Additional Paid In Capital".

2.t. Operating Segments

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

Since Decree of Minister of Communication and Informatics and ceased the utilization of the radio frequency band for Implementation of Local Fixed Network Packet Switched using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband, the Group not present separated operating segment information and managed all assets and business in a centralized basis.

2.u. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

For the purpose of calculating diluted earning per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.v. Investment in Associate

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa. Bila entitas asosiasi menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dengan entitas untuk transaksi dan peristiwa dalam keadaan serupa, maka penyesuaian dilakukan untuk menyamakan kebijakan akuntansi entitas asosiasi dengan kebijakan akuntansi Grup ketika laporan keuangan entitas asosiasi tersebut digunakan oleh Grup dalam menerapkan metode ekuitas.

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi hilir dan hulu antara Grup dan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi. Bagian Grup atas keuntungan atau kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi tersebut dieliminasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum, atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Jika entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group's consolidated financial statements shall be prepared using uniform accounting policies for like transactions and events in similar circumstances. If an associate uses accounting policies other than those of the Group's for like transactions and events in similar circumstances, adjustments shall be made to make the associate's accounting policies conform to those of the Group when the associate's financial statements are used by the Group in applying the equity method.

Gains and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associate are recognised in the Group's consolidated financial statements only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The Group's share in the associate's gains or losses resulting from these transactions is eliminated.

If the Group's share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes to recognize its share of those profits only after its share of the profits equals to the unrecognized share of losses.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi entitas anak, maka Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22: Kombinasi Bisnis dan PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi.

2.w. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrumen kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi.

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

If the investment in associate becomes a subsidiary, the Group shall account for its investment in accordance with PSAK 22: Business Combinations and PSAK 65: Consolidated Financial Statements.

2.w. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Component of non-controlling interests are measured either at fair value or at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berakibat terhadap pengakuan aset dan liabilitas dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali, atas (b) jumlah neto teridentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto Entitas Anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka

loss. When in prior periods, a changes in the value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required if the Group had disposed directly of the previously held equity interest.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

At acquisition date, goodwill is measured at its cost being the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred and the amount of any non-controlling interest, over (b) the net of identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the Subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

goodwill yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

2.x. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2.x. Sources of Estimation Uncertainties and Critical Accounting Judgement

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian estimasi lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group's. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the financial statement position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, Management's judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat peralatan berdasarkan faktor-faktor seperti perubahan teknologi dan potensi keuntungan yang diperoleh dari penggunaan peralatan tersebut. Kondisi ini dapat menyebabkan Grup melakukan penurunan maupun penghapusan aset tetap dan aset takberwujud apabila peralatan tersebut sudah *obsolete* seiring dengan perkembangan teknologi. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 7.

Perubahan estimasi umur manfaat aset tetap, jika terjadi, diperlakukan secara prospektif sesuai PSAK 25 (Revisi 2019) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan".

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan kerja diungkapkan pada Catatan 18.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode di mana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi

Estimated Useful Lives of Property and Equipment and Intangible Assets

Group reviews periodically the estimated useful lives of property and equipment and intangible assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Group reviews periodically the estimated useful lives of renovation of equipment based on factors such as change in technology and potential income that can be generated from the equipment. This condition may cause Group's to impair or write-off the property and equipment and intangible assets if the equipment has *obsolete* with the development of new technology. The carrying value of property and equipment is presented in Note 7.

Changes in estimated useful life of property and equipment, if any, are prospectively treated in accordance with PSAK 25 (Revised 2019), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors".

Post-employment Benefit

The present value of the employee benefit liabilities depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of short term employee benefit liabilities. Information on assumptions and total liabilities and employee benefits expense is disclosed in Note 18.

Group determine the appropriate discount rate at the end of each reporting period, that is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions. Changes in the employee benefits assumption will impact on recognition of actuarial gains or

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir periode pelaporan.

losses at the end of the period.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi mengenai pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 13.c dan 13.d.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Group recognized liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Information on income tax is disclosed in Notes 13.c and 13.d.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui hanya ketika pajak tangguhan yang timbul dapat dipulihkan, dalam hal ini tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi jumlah penambahan *subscribers*, inovasi teknologi, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan. Sebagai akibatnya, terkait dengan sifat bawaannya, ada kemungkinan bahwa perhitungan pajak tangguhan berhubungan dengan pola yang kompleks di mana penilaian memerlukan pertimbangan dan tidak diharapkan menghasilkan perhitungan yang akurat.

Deferred Tax Asset

Deferred tax asset are recognized only when deferred tax will be recovered, in this case is dependent on generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management estimates of future cash flows. These depend on estimates of the number of additional subscribers, technology innovation, operating cost, capital expenditure, dividends, and other capital management transactions. As a result, related to its inherent nature, it is likely that the calculation of deferred taxes is related to a complex pattern where assessment requires a judgment and is not expected to provide an accurate calculation.

Informasi mengenai aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 13.e.

Information on deferred tax asset is disclosed in Note 13.e.

Pengukuran Nilai Wajar dan Penilaian

Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup menggunakan data pasar yang dapat diobservasi selama tersedia. Ketika Level 1 tidak tersedia, Grup melibatkan penilai dari pihak ketiga yang memenuhi syarat untuk melakukan penilaian.

Fair Value Measurement and Valuation

In estimating the fair value of an asset or liability, the Group uses market-observable data to the extent it is available. Where Level 1 input are not available, the Group engages third party qualified valuers to perform the valuation.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Kas	91	129	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related party (Note 25)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Nationalnobu Tbk	322,365	25,446	PT Bank Nationalnobu Tbk
Dolar AS :			US Dollars:
PT Bank Nationalnobu Tbk	11,098	9	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,388	39,946	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17,782	869	PT Bank Central Asia Tbk
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1.000)	574	420	Others (Each Below Rp1,000)
Dolar AS:			US Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk	8,406	495	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp1.000)	--	130	Others (Each Below Rp1,000)
Jumlah bank	380,613	67,315	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Pihak berelasi (Catatan 25)			Related party (Note 25)
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Nationalnobu Tbk	16,000	9,000	PT Bank Nationalnobu Tbk
Pihak ketiga:			Third party:
Rupiah:			Rupiah:
PT Bank Capital Indonesia Tbk	125,000	--	PT Bank Capital Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	13,500	--	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	154,500	9,000	Total time deposits
Jumlah	535,204	76,444	Total

Deposito berjangka dengan jangka waktu 1 bulan, memperoleh bunga dengan tingkat bunga kontraktual tahunan 2,5% - 6,25% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 5% pada tanggal 31 Desember 2021.

Time deposits with 1 month period, earned interest at annual contractual rates 2.5% - 6.25% as of December 31, 2022 and 5% as of December 31, 2021.

4. Piutang Usaha

4. Trade Receivables

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga	157,795	154,669	Third parties
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(131,089)	(123,626)	Allowance for expected credit loss
Neto - Pihak ketiga	26,706	31,043	Third parties - Net
Pihak berelasi	7,929	18,840	Related parties
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(7,929)	(18,840)	Allowance for expected credit loss
Neto - Pihak berelasi (Catatan 25)	--	--	Related parties - Net (Note 25)
Neto	26,706	31,043	Net

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Rincian piutang usaha berdasarkan satuan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables based on its currencies are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Rupiah	165,724	173,509	<i>Rupiah</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(139,018)	(142,466)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Neto	26,706	31,043	Net

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Kurang dari 31 hari	15,402	6,790	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	2,558	6,196	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	2,470	2,552	<i>61 - 90 days</i>
Di atas 90 hari	145,294	157,971	<i>More than 90 days</i>
Jumlah	165,724	173,509	<i>Total</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(139,018)	(142,466)	<i>Allowance for expected credit loss</i>
Neto	26,706	31,043	Net

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for expected credit loss are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Saldo pada awal tahun	142,466	142,884	<i>Balance at the beginning of year</i>
Penyisihan pada tahun berjalan	7,153	8,268	<i>Provision during the year</i>
Penghapusan pada tahun berjalan	(10,601)	(8,686)	<i>Written-off during the year</i>
Saldo pada akhir tahun	139,018	142,466	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan atas kolektabilitas piutang masing-masing pelanggan, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on a review of the collectability of individual receivables, the management of the Group's believe that provision for impairment of trade receivables are adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka panjang dan fasilitas anjak piutang yang diperoleh oleh entitas anak Perusahaan (Catatan 27).

Certain trade receivables are used as collateral for long-term loan and factoring facility obtained by the subsidiary of the Company (Note 27).

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset keuangan lancar lainnya terdiri atas piutang lain-lain kepada pihak ketiga masing - masing sebesar Rp1.624 dan Rp30.356.

5. Other Current Financial Assets

As of December 31, 2022 and 2021, other current financial assets consist of other receivables to third parties amounting to Rp1,624 and Rp30,356, respectively.

6. Investasi pada Entitas Asosiasi

6. Investment in Associates

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Book Value	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Book Value	
PT Link Net Tbk	0.00%	--	29.04%	3,835,053	PT Link Net Tbk
PT Bina Mahasiswa Indonesia	35.00%	--	35.00%	--	PT Bina Mahasiswa Indonesia
PT Indonesia Media Televisi	23.84%	--	23.84%	--	PT Indonesia Media Televisi
Jumlah		--		3,835,053	Total

PT Link Net Tbk (LN)

Pada bulan Juni 2014, LN melakukan pencatatan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan melakukan penawaran umum perdana saham. Dalam penawaran umum saham perdana tersebut, LN menawarkan sejumlah 304.265.000 saham milik Perusahaan di LN. Pada saat yang sama, Asia Link Dewa Pte Ltd melakukan pembelian sejumlah 458.248.814 saham milik Perusahaan di LN. Atas penawaran umum saham perdana dan pembelian saham tersebut, Perusahaan mengalami penurunan kepemilikan saham di LN dari 66,06% menjadi 41%.

PT Link Net Tbk (LN)

In June 2014, LN listed its shares in Indonesia Stock Exchange and conduct initial public offering (IPO). In the IPO, LN offered 304,265,000 shares of the Company in LN. On the same time, Asia Link Dewa Pte Ltd purchase 458,248,814 shares of the Company in LN. Upon the IPO and purchase of shares, the Company's shares ownership in LN declined from 66.06% to 41%.

Pada tanggal 29 Oktober 2014, RUPSLB Perusahaan telah menyetujui antara lain rencana penjualan saham milik Perusahaan dalam LN (divestasi) melalui pelaksanaan rencana *private placement* yang akan dilaksanakan di dalam maupun di luar wilayah Republik Indonesia, sejumlah kurang lebih 11% dari total saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam LN, yang akan dilakukan melalui penjualan kurang lebih 7,45% dari total saham dalam LN berdasarkan *Underwriting Agreement* tertanggal 24 Oktober 2014 dan melalui pemberian hak opsi untuk membeli kurang lebih 3,55% dari total saham dalam LN kepada Credit Suisse (Singapore) Ltd. Transaksi penjualan saham Perusahaan dalam LN sebanyak 226.677.000 lembar saham telah selesai pada tanggal 3 November 2014 dengan nilai penjualan sebesar Rp1.360.062. Atas transaksi tersebut Perusahaan mencatat keuntungan dari penjualan saham sebesar Rp1.235.300. Atas penjualan tersebut Perusahaan tidak lagi melakukan konsolidasi atas laporan keuangan LN sehingga kepemilikan saham

On October 29, 2014, the General Meeting of Shareholders Extraordinary of the Company has approved the plan to sell the Company's shares in the LN (divestment) through a private placement, that will be executed within or outside the territory of the Republic of Indonesia, a number of more or less 11% of the total issued shares and paid in LN, which will be done through the sale of approximately 7.45% of the total shares in the LN based Underwriting Agreement dated October 24, 2014 and through the provision of an option to purchase approximately 3.55% of the total shares in the LN to Credit Suisse (Singapore) Ltd. Transactions sale of shares of the Company in the LN of 226,677,000 shares was completed on November 3, 2014 with selling value amounting to Rp1,360,062. From this transaction, the Company has recorded gain on sale of shares amounting to Rp1,235,300. After the sale, the Company has not consolidated the financial statements of LN, thus ownership Company in LN became 33.82% and recorded as investments in associates.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan di LN menjadi 33,82% dan dicatat
sebagai investasi pada entitas asosiasi.

Pada tanggal 18 Mei 2018, Perusahaan melakukan
transaksi penjualan saham Perusahaan dalam LN
sebanyak 230.109.900 lembar saham dengan nilai
penjualan sebesar Rp1.047.000.

Pada 31 Desember 2021, Perusahaan melakukan
pengukuran atas nilai wajar investasi pada LN
dengan nilai wajar sebesar Rp3.835.053. Selisih atas
investasi sebelum dan setelah diukur nilai wajarnya
sebesar Rp1.948.688 dicatat pada laba rugi.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan menjual
29,04% kepemilikan sahamnya di LN atau sejumlah
798.969.286 lembar saham dengan nilai penjualan
sebesar Rp3.835.053 dan mencatat kerugian
pelepasan investasi sebesar Rp69.216. Dengan
penjualan saham tersebut di atas maka Perusahaan
tidak lagi memiliki kepemilikan saham atas saham
LN.

Untuk tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah
mencatat bagian laba dari asosiasi LN masing-
masing sebesar Rp69.216 dan Rp257.102 dan
pembagian dividen masing-masing sebesar nihil dan
Rp82.054.

Pada 31 Desember 2021, investasi LN digunakan
sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman jangka
panjang yang diperoleh oleh Perusahaan (Catatan
11).

PT Bina Mahasiswa Indonesia (BMI)

Pada bulan September 2012, GIAT, Entitas Anak,
telah menandatangani Perjanjian Pemindahan Hak
atas Saham untuk pembelian saham sebesar 45%
saham dalam BMI.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 23 Januari 2017
yang dibuat dihadapan Notaris Zulkifli Hasan, S.H.,
notaris di Jakarta, BMI telah menerbitkan saham
baru sebesar 1.428.000 saham. Atas peningkatan
tersebut, GIAT melepaskan haknya untuk mengambil
bagian atas saham baru BMI, sehingga kepemilikan
saham GIAT di BMI terdilusi menjadi 35%.

PT Indonesia Media Televisi (IMTV)

Berdasarkan Akta Penyimpanan No. 100, tertanggal
22 Juni 2016, yang dibuat di hadapan Charles
Hermawan, S.H., Notaris di Tangerang, atas
Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 22 Juni 2016

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

On May 18, 2018, the Company had transactions
sale of shares of the Company in the LN of
230,109,900 shares with selling value amounting to
Rp1,047,000.

As of December 31, 2021, the Company measured
the fair value of investment in LN with fair value
amounted to Rp3,835,053. The difference of
investment in LN before and after remeasured at its
fair value amounted to Rp1,948,688 recorded at
profit or loss.

On June 22, 2022, the Company had transactions
sale of 29,04% shares of the Company in the LN of
798,969,286 shares with selling value amounting to
Rp3,835,053 and recorded loss on disposal of
investment amounting to Rp69,216. With the sale of
the shares mentioned above, the Company no longer
owns shares in LN shares.

For the years ended December 31, 2022 and 2021,
the Company has recorded portion of gain from
associate LN amounting to Rp69,216 and
Rp257,102, respectively and dividend distribution
amounting to nil and Rp82,054, respectively.

At December 31, 2021, investment in LN used as
collateral for long-term credit facility obtained by the
Company (Note 11).

PT Bina Mahasiswa Indonesia (BMI)

In September 2012, GIAT, a Subsidiary had signed
the Share Transfer Agreement in regards to the
purchase of 45% shares in BMI.

Based on Deed No. 9 dated January 23, 2017 made
before Zulkifli Hasan, S.H., notary in Jakarta, BMI
has issued new shares of 1,428,000 shares. In
relation to such issuance of new shares, GIAT has
released its rights to subscribe BMI's new shares,
therefore the ownership of GIAT's shares in BMI has
diluted into 35%.

PT Indonesia Media Televisi (IMTV)

Based on Deposit Deed No. 100, dated June 22,
2016, made before Charles Hermawan, S.H., Notary
in Tangerang, upon the Agreement of Sale and
Purchase of Shares, dated June 22, 2016, drawn up

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

yang dibuat di bawah tangan, GREAT, Entitas Anak, telah melakukan pembelian saham dalam IMTV sebanyak 1.050.000.000 (satu miliar lima puluh juta) lembar saham dari PT Multipolar Multimedia Prima, pihak berelasi, senilai Rp4.000.

privately, GREAT, a Subsidiary, has purchased the shares in IMTV in the amount of 1,050,000,000 (one billion and fifty million) shares from PT Multipolar Multimedia Prima, a related party, amounting to Rp4,000.

Sejak pembelian saham tersebut sampai beberapa tahun terakhir terdapat beberapa perubahan dan penambahan modal ke dalam IMTV, sehingga per tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, persentase kepemilikan GREAT di IMTV adalah 23.84%.

Since the purchase and up to few years later there have been several changes and additions of capital to IMTV, so that as of December 31, 2020 and 2019, the Company's ownership interest in IMTV is 23,84%.

Pada tanggal 2 September 2020, berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor 166/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt. Pusat, IMTV telah dinyatakan pailit.

On September 2, 2020, based on Commercial Court of Central Jakarta District Court Decision Number 166/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN Niaga Jkt. Pusat, IMTV has been declared bankrupt.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The movement in investment in associate is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Pada awal tahun	3,835,053	5,608,693	At beginning of the year
Penurunan nilai	--	(1,948,688)	Impairment in value
Bagian keuntungan	69,216	257,102	Share in Income
Nilai buku pada saat pelepasan	(3,904,269)	--	Net book value at disposal
Dividen	--	(82,054)	Dividend
Nilai buku bersih	--	3,835,053	Net book value

Ringkasan informasi pada entitas-entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

A summary of financial information of the associates is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Aset lancar	1,768	862,543	Current assets
Aset tidak lancar	61,935	8,949,084	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	4,379	1,969,062	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	6,468	2,538,384	Non-current liabilities
Pendapatan usaha	4,100	4,468,360	Revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	(1,698)	1,449,633	Income (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	--	23,896	Other comprehensive income (loss)
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	(1,698)	1,473,529	Comprehensive income (loss) for the year

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

7. Aset Tetap

7. Property and Equipment

31 Desember 2022/December 31, 2022						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Renovasi	28,225	--	8,087	4,398	24,536	Leasehold Improvement
Perabotan	12,636	2	1,077	345	11,906	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	594,736	4,122	414,850	26,002	210,010	Office Equipment
Kendaraan	1,900	--	249	--	1,651	Vehicles
Jaringan Distribusi	22,486	--	22,486	--	--	Distribution Network
Sub Jumlah	659,983	4,124	446,749	30,745	248,103	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	30,740	--	--	(30,740)	--	Assets under Finance Lease
	690,723	4,124	446,749	5	248,103	
Aset Dalam Penyelesaian	1,454	--	1,449	(5)	--	Construction in Progress
Aset Hak Guna	352	--	--	--	352	Right of Use Assets
Jumlah	692,529	4,124	448,198	--	248,455	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Renovasi	26,274	90	6,229	4,401	24,536	Leasehold Improvement
Perabotan	11,664	23	1,077	1,296	11,906	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	333,472	2,477	168,876	25,043	192,116	Office Equipment
Kendaraan	1,700	70	249	--	1,521	Vehicles
Jaringan Distribusi	22,486	--	22,486	--	--	Distribution Network
Sub Jumlah	395,596	2,660	198,917	30,740	230,079	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	30,740	--	--	(30,740)	--	Assets under Finance Lease
Jumlah	426,336	2,660	198,917	--	230,079	Total
Penyisihan Penurunan						Allowance For Impairment of
Nilai Aset Tetap						Property and Equipment
Renovasi	1,858	--	1,858	--	--	Leasehold Improvement
Peralatan Kantor	238,884	--	227,009	--	11,875	Office Equipment
Jumlah	240,742	--	228,867	--	11,875	Total
Nilai Buku	25,451				6,501	Net Book Value

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Hak Atas Tanah	2,307	--	1,497	(810)	--	Landrights
Bangunan	115,294	--	115,422	128	--	Building
Renovasi	28,225	--	--	--	28,225	Leasehold Improvement
Perabotan	12,876	--	--	(240)	12,636	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	736,851	1,862	145,282	1,305	594,736	Office Equipment
Kendaraan	2,338	--	55	(383)	1,900	Vehicles
Jaringan Distribusi	22,486	--	--	--	22,486	Distribution Network
Sub Jumlah	920,377	1,862	262,256	--	659,983	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	30,740	--	--	--	30,740	Assets under Finance Lease
	951,117	1,862	262,256	--	690,723	
Aset Dalam Penyelesaian	1,479	--	25	--	1,454	Construction in Progress
Aset Hak Guna	352	--	--	--	352	Right of Use Assets
Jumlah	952,948	1,862	262,281	--	692,529	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	73,395	6,379	79,241	(533)	--	Building
Renovasi	26,026	248	--	--	26,274	Leasehold Improvement
Perabotan	11,878	26	--	(240)	11,664	Furniture and Fixtures
Peralatan Kantor	396,581	30,178	94,443	1,156	333,472	Office Equipment
Kendaraan	1,867	271	55	(383)	1,700	Vehicles
Jaringan Distribusi	18,736	3,750	--	--	22,486	Distribution Network
Sub Jumlah	528,483	40,852	173,739	--	395,596	Sub Total
Aset Sewa Pembiayaan	30,740	--	--	--	30,740	Assets under Finance Lease
Jumlah	559,223	40,852	173,739	--	426,336	Total
Penyisihan Penurunan						Allowance For Impairment of
Nilai Aset Tetap						Property and Equipment
Renovasi	1,858	--	--	--	1,858	Leasehold Improvement
Peralatan Kantor	240,077	--	1,193	--	238,884	Office Equipment
Jumlah	241,935	--	1,193	--	240,742	Total
Nilai Buku	151,790				25,451	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasi tahun berjalan masing-masing sebesar Rp2.660 dan Rp40.852 untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021.

Depreciation expense that was charged to current year operations amounted to Rp2,660 and Rp40,852 for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

Grup mencatat keuntungan atas pelepasan aset tetap sebagai berikut:

Group recorded gain on disposal of property, plant and equipment, as follows:

	2022	2021	
Harga Jual	14,479	270,864	Proceeds
Nilai Buku	(2,683)	(88,542)	Net Book Value
Keuntungan Atas Pelepasan Aset Tetap	11,796	182,322	Gain on Disposal of Property, Plant and Equipment

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Berdasarkan hasil penelaahan pada akhir periode, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian oleh karena penurunan nilai.

Based on the review at the end of period, management of the Company are of the opinion that the allowance for impairment of property and equipment is adequate to cover possible losses due to impairment.

8. Aset Tidak Lancar Lainnya

8. Other Non-Current Assets

Aset Tidak Lancar Lainnya terutama merupakan uang jaminan pembelian tanah yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga.

Other Non-Current Assets mainly represent deposits for purchase of land paid by the Company to third parties.

9. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

9. Other Non-Current Financial Assets

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Dana yang dibatasi Penggunaannya (Catatan 11)	--	32,243	Restricted Fund (Note 11)
Uang Jaminan	639	1,170	Refundable Deposit
Investasi pada FVTOCI:			Investment in FVTOCI:
PT Multipolar Technology Tbk	213,921	369,882	PT Multipolar Technology Tbk
PT Jakarta Marcapada Media	5,000	5,000	PT Jakarta Marcapada Media
Jumlah	219,560	408,295	Total

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 17 November 2008 oleh Notaris Lindasari Bachroem, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan membeli dan menerima penyerahan dari PT Spektrum Duta Corporasi, pihak ketiga, sebanyak 3.334 saham dengan nominal sebesar Rp1 yang merupakan 12,5% dari jumlah saham yang dikeluarkan dalam PT Jakarta Marcapada Media, dengan harga Rp5.000.

Based on Notarial Deed No. 22 dated November 17, 2008 by Notary Lindasari Bachroem, S.H., Notary in Jakarta, the Company has purchased and accepted 3,334 shares from PT Spektrum Duta Corporasi, third party, with par value of Rp1 per share which represents 12.5% from total shares of PT Jakarta Marcapada Media with price of Rp5,000.

Pada tanggal 31 Oktober 2014, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Multipolar Technology Tbk sebanyak 91.750.000 lembar. Pembelian saham tersebut dilakukan dengan pembelian saham dari publik melalui mekanisme perdagangan saham di Bursa Efek Indonesia.

On October 31, 2014, the Company purchased shares of PT Multipolar Technology Tbk of 91,750,000 shares. The purchase of these shares by purchase of shares from the public through the trading mechanism in the Indonesia Stock Exchange.

Pada tanggal 2 Mei 2018, Perusahaan melakukan pembelian saham PT Multipolar Technology Tbk sebanyak 45.000.000 lembar.

On May 2, 2018, the Company purchased shares of PT Multipolar Technology Tbk of 45,000,000 shares.

Pada tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan melakukan penjualan saham PT Multipolar Technology Tbk sebanyak 31.370.500 lembar sebesar Rp94.896.

On July 23, 2021, the Company sold shares of PT Multipolar Technology Tbk of 31,370,500 shares amounting to Rp94,896.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, laba (rugi) yang belum direalisasi atas investasi tersedia untuk dijual yang dicatat sebagai aset keuangan tidak lancar lainnya sebesar (Rp155.962) dan Rp367.685 dicatat sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lainnya.

For the years ended December 31, 2022 and 2021, the unrealized gain (loss) on available for sale investment that is recorded as other long term investments amounted (Rp155,962) and Rp367,685, respectively, is recorded as part of other comprehensive income.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

10. Pinjaman Jangka Pendek

10. Short-Term Loan

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	135,000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Jumlah	--	135,000	Total

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

Pada bulan Juni dan Juli 2020, PWU, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mayapada sebesar Rp150.000 dengan suku bunga 6% untuk periode 12 bulan dan dapat diperpanjang. Fasilitas ini telah diperpanjang hingga Juni 2022. Efektif sejak 28 Januari 2022 suku bunga diturunkan menjadi 5,50%.

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (Bank Mayapada)

In June and July 2020, PWU, a subsidiary, obtained a loan facility from Bank Mayapada amounting to Rp150,000 bears an interest at 6% for 12 months periods and extendable. This facility has been extended until June 2022. Effective from January 28, 2022 the interest rate was lowered to 5.50%

Pada bulan September 2021, PWU telah melakukan pelunasan sebagian sebesar Rp15.000.

In September 2021, the PWU has made partial payment of Rp15,000.

Pada bulan Juni 2022, PWU telah melakukan pelunasan seluruhnya dari fasilitas pinjaman Bank Mayapada sebesar Rp135.000.

In June 2022, the PWU has fully paid the loan facility from Bank Mayapada amounting to Rp135,000.

**11. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**11. Long-Term Borrowing from Banks and
Other Financial Institutions**

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Deutsche Bank AG, Singapore	--	942,616	Deutsche Bank AG, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	243,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Bank Berhad, Labuan	--	203,476	CIMB Bank Berhad, Labuan
Jumlah	--	1,389,092	Total
Biaya Provisi yang belum diamortisasi	--	--	Unamortized Provision Fee
Jumlah	--	1,389,092	Total
Bagian Lancar:			Current Portion:
Deutsche Bank AG, Singapore	--	942,616	Deutsche Bank AG, Singapore
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	162,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
CIMB Bank Berhad, Labuan	--	203,476	CIMB Bank Berhad, Labuan
Jumlah	--	1,308,092	Total
Bagian Jangka Panjang	--	81,000	Non-Current Portion

Deutsche Bank AG, Singapore Branch

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman untuk tujuan *refinancing* dan modal kerja. Jumlah fasilitas yang diterima adalah sebesar USD107,500 yang berlaku selama 2 (dua) tahun dengan suku bunga 3 bulan LIBOR + 6,25% per

Deutsche Bank AG, Singapore Brand

In June 2019, the Company obtained loan facility for loan refinancing and working capital. The amount of facility is up to USD107,500 for 2 (two) years with an interest rate of 3 months LIBOR + 6.25% per annum. Repayment is scheduled on maturity date. This loan

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

tahun. Pembayaran pokok dilakukan pada akhir jatuh tempo. Atas fasilitas ini Perusahaan memberikan jaminan antara lain berupa saham yang dimiliki oleh Perusahaan di entitas asosiasi (Catatan 6).

facility is secured among others by the Company's certain shares at its associate (Note 6).

Atas fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan menyediakan dana dari dalam rekening cadangan pembayaran utang yang digunakan sebagai cadangan pembayaran (Catatan 9).

Under the loan facility, the Company should provide a fund in debt service reserve account that will be used as a reserve against payment for this loan facility (Note 9).

Pada bulan Juni 2019, Perusahaan melakukan realisasi penarikan pinjaman sebesar USD61,000 yang digunakan untuk melunasi semua sisa pinjaman di Credit Suisse AG, Singapore dan PT Bank BNP Paribas Indonesia.

In June 2019, the Company realized a loan drawdown amounting to USD61,000 which was used to pay off all remaining loans at Credit Suisse AG, Singapore and PT Bank BNP Paribas Indonesia.

Pada bulan Juli 2019, Perusahaan melakukan realisasi penarikan pinjaman sebesar USD41,000.

In July 2019, the Company realized a loan drawdown amounting to USD41,000.

Pada bulan April 2020, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian dari fasilitas pinjaman Deutsche Bank AG, Singapore Branch beserta bunganya sebesar USD14,264.

In April 2020, the Company made a partial payment loan facility and its interest from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD 14,264.

Pada bulan Juli 2020, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian dari fasilitas pinjaman Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD5,000.

In July 2020, the Company made a partial payment loan facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD5,000.

Pada bulan Januari 2021, Perusahaan melakukan pembayaran sebagian dari fasilitas pinjaman kepada Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD2,000. Di bulan Maret 2021, Perusahaan menandatangani amandemen. Ketentuannya diubah antara lain pada margin suku bunga yang naik menjadi 8% per tahun di bulan Juli 2021 dan naik menjadi 8,50% per tahun di bulan Oktober 2021. Selain itu, jatuh tempo fasilitas ini diperpanjang ke 31 Desember 2021 dengan opsi untuk diperpanjang kembali.

In January 2021, the Company made a partial payment loan facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD2,000. In March 2021, the Company has signed an amendment. The provisions were amended, among others, the interest rate margin which was increased to 8% per annum in July 2021 and increased to 8.50% per annum in October 2021. In addition, the maturity of this facility was extended to 31 December 2021 with option to be extended further.

Pada 31 Desember 2021, fasilitas ini telah diperpanjang hingga 30 Juni 2022.

As of December 31, 2021, this facility has been extended until June 30, 2022.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain, rasio *leverage* dan rasio jumlah utang.

The Company is required to comply with certain financial ratios, such as, leverage ratio and financial indebtedness ratio.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang diisyaratkan.

The Company has complied with the covenant as required.

Pada tahun 2021, Perusahaan melakukan pembayaran cicilan pokok sebesar USD14,675.

In 2021, the Company paid the principal installment of USD14,675.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruhnya dari fasilitas pinjaman Deutsche Bank AG, Singapore Branch sebesar USD66,060.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, besarnya pinjaman yang terutang masing-masing sebesar nihil dan USD66,060.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

Pada bulan Desember 2014, berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.149 tanggal 23 Desember 2014 yang dibuat di hadapan Audrey Wardhani, S.H., M.Kn., sebagai notaris pengganti dari Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, PT I, Entitas Anak, memperoleh fasilitas kredit dari Bank CIMB Niaga maksimum sebesar Rp600.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dan 10% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 24, 20% dari total pinjaman akan jatuh tempo pada bulan ke 30 serta sisanya pada bulan ke 36 dari tanggal perjanjian kredit. Suku bunga yang berlaku untuk fasilitas tersebut adalah sebesar 12,5% per tahun. Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan aset tetap (Catatan 7).

Pada tanggal 26 Juli 2017, PT I, entitas anak dan Bank CIMB Niaga menandatangani perubahan terhadap Akta Perjanjian Kredit No. 149 yang dibuat dihadapan Engawati Gazali, S.H., Notaris di Jakarta, untuk melakukan restrukturisasi terhadap sisa pinjaman sebesar Rp540.000, sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada Juni 2023.

Pada tanggal 15 Agustus 2018, berdasarkan Akta Novasi dan Penegasan Perjanjian Kredit No. 10 yang dibuat di hadapan Unita Christina Winata, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan menerima pengalihan kewajiban dari PT I sebagai Debitur terhadap Bank CIMB Niaga. Suku bunga yang berlaku saat ini adalah 11,75% per tahun.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, antara lain rasio utang terhadap modal, *Debt to EBITDA*, *Debt Service Coverage* serta pemenuhan *Debt Service Reserve Account*.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang diisyaratkan.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran seluruhnya dari fasilitas pinjaman Bank CIMB Niaga.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

In June 2022, the Company has fully paid the loan facility from Deutsche Bank AG, Singapore Branch amounting to USD66,060.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding loan amounted to nil and USD66,060, respectively.

PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank CIMB Niaga)

In December 2014, based on Loan Agreement Deed No. 149 dated December 23, 2014 were made before Audrey Wardhani, S.H., M.Kn., as a substitute notary of Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, PT I, a Subsidiary, obtained a credit facility from Bank CIMB Niaga, a maximum of Rp600,000. The loan period is 36 months and 10% of the total loan will mature in 24 months, 20% of the total loan will mature in 30 months and the remaining month to 36 month from the date of the credit agreement. The interest rate of the facility is at 12.5% per annum. The credit facility obtained are guaranteed with property and equipment (Note 7).

On July 26, 2017, PT I, a subsidiary and Bank CIMB Niaga signed the amendment to the Deed of Credit Agreement No. 149 made by Engawati Gazali, S.H., Notary in Jakarta, to restructure the remaining loan amounting to Rp540,000, thereby the maturity of the loan would be on June 2023.

On August 15, 2018, based on Deed of Novation and Restatement of Loan Agreement No. 10 made before Unita Christina Winata, S.H., notary in Jakarta, the Company accept the transfer of obligations from PT I as a Debtor to Bank CIMB Niaga. The current interest rate is 11.75% per annum.

The Company is required to comply with certain financial ratio, such as, debt to equity ratio, Debt to EBITDA, Debt Service Coverage and fulfillment of Debt Service Reserve Account.

The Company has complied with the covenant as required.

In June 2022, the Company has fully paid the loan facility from Bank CIMB Niaga.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, besarnya
pinjaman yang terutang masing-masing sebesar nihil
dan Rp243.000.

CIMB Bank Berhad, Labuan

Pada tanggal 28 September 2020, Perusahaan
memperoleh fasilitas pinjaman dari CIMB Bank
Berhad, Labuan dengan jumlah maksimum sebesar
USD15,500 dengan suku bunga 6.00% + LIBOR 3
bulan per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal
13 Oktober 2022.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi rasio
keuangan tertentu, antara lain, rasio nilai bersih dan
rasio pinjaman terhadap nilai jaminan.

Perusahaan telah memenuhi pembatasan yang
diisyaratkan.

Pada bulan Juni 2022, Perusahaan telah melakukan
pembayaran seluruhnya dari fasilitas pinjaman CIMB
Bank Berhad, Labuan.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, besarnya
pinjaman yang terutang masing-masing sebesar nihil
dan USD14,260.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding
loan amounted to nil and Rp243,000, respectively.

CIMB Bank Berhad, Labuan

On September 28, 2020, the Company obtained a
loan facility from CIMB Bank Berhad with a maximum
amount of USD15,500 bears an interest at 6.00% +
LIBOR 3 month per annum and will mature on
October 13, 2022.

The Company is required to comply with certain
financial ratios, such as, net worth ratio and loan to
value of collateral ratio.

The Company has complied with the covenant as
required.

In June 2022, the Company has fully paid the loan
facility from CIMB Bank Berhad, Labuan.

As of December 31, 2022 and 2021, the outstanding
loan amounted to nil and USD14,260, respectively.

12. Utang Usaha

12. Trade Payables

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Pihak ketiga	1,512,650	1,503,870	
Pihak berelasi (Catatan 25)	19,537	65,337	
Jumlah	1,532,187	1,569,207	<i>Third parties Related parties (Note 25) Total</i>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah
sebagai berikut:

The details of trade payables based on currency are
as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Rupiah	1,266,505	1,295,467	
Dolar AS	265,682	273,740	
Jumlah	1,532,187	1,569,207	<i>Rupiah US Dollars Total</i>

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Pertambahan Nilai	4,167	562	Value Added Taxes
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	--	734	Article 4 (2)
Pasal 23	1,094	2,420	Article 23
Pasal 25	348	25	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	2,060	893	Value Added Taxes
Jumlah	7,669	4,634	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	13	--	Article 4 (2)
Pasal 21	262	282	Article 21
Pasal 23	11	32	Article 23
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	59	327	Article 4 (2)
Pasal 21	1,370	19,344	Article 21
Pasal 23	88	514	Article 23
Pasal 26	53	95	Article 26
Pasal 29	4,179	1	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3,794	12,849	Value Added Taxes
Jumlah	9,829	33,444	Total

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Benefit (Expense)

	2022	2021	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expense
Entitas Anak	(4,179)	--	Subsidiaries
Sub Jumlah	(4,179)	--	Sub-Total
Beban Pajak Tangguhan			Deferred Tax Expense
Perusahaan	--	(342)	The Company
Entitas Anak	(1,618)	(225)	Subsidiaries
Sub Jumlah	(1,618)	(567)	Sub-Total
Beban Pajak - Neto	(5,797)	(567)	Tax Expense - Net

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal Perusahaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan sesuai dengan Laporan		
Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	(275,373)	(1,265,297)
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan dari Entitas Anak yang Dikonsolidasi	(124,312)	771,753
Laba (Rugi) sebelum Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	(151,061)	(2,037,050)
Beda Tetap:		
Beban dan Denda Pajak Sewa	8,633	9,958
Listrik, Air dan Telepon	427	290
Jamuan	36	119
Penghasilan Bunga yang Telah Dikenakan Pajak Penghasilan Final	3	6
Pajak Penghasilan Final	(5,681)	(776)
Penurunan Nilai Investasi pada Entitas Asosiasi	--	1,948,688
Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar Lainnya	--	31,545
Pendapatan Sewa Aset Tetap	--	(15,880)
Laba Penjualan Aset Tetap	--	(91,028)
Pendapatan Dividen	(30,631)	(15,726)
Lain-lain	5,562	157,993
Taksiran Rugi Kena Pajak	(172,712)	(11,861)
Akumulasi Rugi Fiskal Awal Tahun	(1,208,812)	(1,227,451)
Koreksi Rugi Fiskal Awal Tahun	--	30,500
Rugi Fiskal Perusahaan pada Akhir Tahun	(1,381,524)	(1,208,812)

d. Current Tax

Reconciliation between profit (loss) before estimated tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss of the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021, are as follows:

Profit (Loss) before Income Tax Expense According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Profit (Loss) before Income Tax Expense of Consolidated Subsidiaries
Profit (Loss) before Income Tax Expense Attributable to the Company
Permanent Differences:
Tax Expenses and Penalties
Rental
Electricity, Water and Telephone
Entertainment
Interest Income Already Subjected to Final Tax
Impairment of Investment in Associate
Impairment of Other Non-Current Assets
Rental income of Property and Equipment
Gain on sale of Property and Equipment
Dividend income
Others
Estimated Taxable Loss
Tax loss carryforward Beginning of Year
Correction of fiscal loss Beginning of Year
Fiscal Loss of the Company in Ending of Year

Beban pajak penghasilan dan perhitungan taksiran utang pajak penghasilan badan Grup adalah sebagai berikut:

The income tax expense and computations of the estimated corporate income tax payable of the Group as follows:

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Perusahaan/ Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Beban Pajak Penghasilan	--	4,179	--	--	Income Tax Expense
Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka Pasal 23	--	1,094	--	2,420	Prepayment of Income Tax Article 23
Pasal 25	--	348	--	25	Article 25
Jumlah Pajak Penghasilan Dibayar Dimuka Utang Pajak Penghasilan Pasal 29	--	1,442	--	2,445	Total Prepayment of Income Tax Income Tax Payable Article 29
Taksiran Utang Pajak Penghasilan Badan (Klaim atas Pengembalian Pajak Penghasilan)	--	2,737	--	(2,444)	Estimated Corporate Income Tax Payable (Claim for Income Tax Refund)

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - neto yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the consolidated income tax expense - net calculated by applying the applicable tax rate to consolidated loss for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba (Rugi) konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan	(275,373)	(1,265,297)	Consolidated Profit (Loss) before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan dengan Tarif Pajak yang Berlaku Sebesar 22%	60,582	278,365	Tax Expense Calculated at Applicable Tax Rate of 22%
Pengaruh Pajak atas Beda Tetap: Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final/Bukan Objek Pajak - Neto	1,250	171	Tax Effect for Permanent Difference: Income Subject to Final Income Tax - Net
Lain-lain - Neto	(67,629)	(279,103)	Others - Net
Beban Pajak Penghasilan	<u>(5,797)</u>	<u>(567)</u>	Income Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2021	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Des/ Dec 31, 2022	
Perusahaan					The Company
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Rugi Fiskal	293,532	10,403	--	303,935	Fiscal Loss
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap dan Aset Sewa Pembiayaan Menurut Akuntansi dan Pajak	(33,597)	--	--	(33,597)	Difference Between Book Value of Property and Equipment and Assets Under Finance Lease Based on Accounting and Tax
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	51,199	--	--	51,199	Provision for Doubtful Accounts
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	342	(342)	--	--	Estimated Liabilities on Employee benefits
Alokasi Biaya Perizinan secara Fiskal	2,116	--	--	2,116	Allocation of Licence Fee in Fiscal
Jumlah	313,592	10,061	--	323,653	Total
Penyisihan Aset Pajak Tangguhan yang Tidak Terpulihkan	(313,592)	(10,061)	--	(323,653)	Allowance for Unrecoverable Deferred Tax Assets
Neto	--	--	--	--	Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto					Deferred Tax Assets - Net
Perusahaan					The Company
Entitas Anak	11,003	(1,618)	(137)	9,248	Subsidiaries
Jumlah	11,003	(1,618)	(137)	9,248	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak	(14,330)	--	--	(14,330)	Subsidiaries
Jumlah	(14,330)	--	--	(14,330)	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

	31 Des/ Dec 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss *)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	31 Des/ Dec 31, 2021	
Perusahaan					The Company
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
Rugi Fiskal	310,717	(17,185)	-	293,532	Fiscal Loss
Perbedaan Nilai Buku Aset Tetap dan Aset Sewa Pembiayaan Menurut Akuntansi dan Pajak	(33,597)	-	-	(33,597)	Difference Between Book Value of Property and Equipment and Assets Under Finance Lease Based on Accounting and Tax
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	51,199	-	-	51,199	Provision for Doubtful Accounts
Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja	342	-	-	342	Estimated Liabilities on Employee benefits
Alokasi Biaya Perizinan secara Fiskal	2,116	-	-	2,116	Allocation of Licence Fee in Fiscal
Jumlah	330,777	(17,185)	-	313,592	Total
Penyisihan Aset Pajak Tangguhan yang Tidak Terpulihkan	(330,435)	16,843	-	(313,592)	Allowance for Unrecoverable Deferred Tax Assets
Neto	342	(342)	-	-	Net
Aset Pajak Tangguhan - Neto					Deferred Tax Assets - Net
Perusahaan	342	(342)	-	-	The Company
Entitas Anak	11,717	62	(776)	11,003	Subsidiaries
Jumlah	12,059	(280)	(776)	11,003	Total
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak	(14,043)	(287)	-	(14,330)	Subsidiaries
Jumlah	(14,043)	(287)	-	(14,330)	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

14. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

14. Other Current Financial Liabilities

Akun ini terutama terdiri dari utang lain-lain ke pihak ketiga, uang jaminan pelanggan, surat sanggup dan lainnya.

This account mainly consist of other payables to third party, customer deposits, promissory note and others.

Suku bunga yang berlaku untuk surat sanggup adalah sebesar 8% per tahun, akan jatuh tempo pada September 2022, telah dilunasi lebih awal, yakni pada Juli 2022.

The interest rate of the promissory notes is at 8% per annum and will mature on September 2022, has been paid earlier on July 2022.

Jaminan pelanggan merupakan jaminan atas sewa.

Customer deposit are deposits on rent.

15. Utang Sewa Pembiayaan

15. Finance Lease Payables

Perusahaan Sewa Pembiayaan/ Leasing Company	Jenis Aset/ Type of Assets	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021
PT Ciptadana Multifinance (pihak berelasi/ related party, Catatan/Note 25)	Peralatan/Equipments	--	14,829
Jumlah/Total		--	14,829
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun/ Current Maturity in One Year		--	117
Bagian Jangka Panjang/Long-Term Portion		--	14,712

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Pembayaran sewa minimum masa mendatang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The minimum rental payment in financial lease agreement as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Tahun:			Year:
2022	--	701	2022
2023	--	22,432	2023
Jumlah	--	23,133	Total
Dikurangi Bagian Bunga Neto	--	8,304	Deducted by Interests Net
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	--	117	Current Maturity In one Year
Bagian Jangka Panjang	--	14,712	Long-Term Portion

16. Beban Akruai

16. Accruals

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Sewa	24,328	25,742	Rent
Perbaikan dan Pemeliharaan	8,325	7,052	Repairs and Maintenance
Iklan dan Promosi	3,499	4,273	Advertising and Promotion
Percetakan	2,178	2,705	Printing
Lain-lain	5,640	6,655	Others
Jumlah	43,970	46,427	Total

17. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

17. Other Current Liabilities

Liabilitas jangka pendek lainnya terdiri dari pendapatan diterima di muka dari pihak ketiga. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai liabilitas jangka pendek lainnya masing-masing adalah sebesar Rp25.948 dan Rp58.711.

Other current liabilities consist of unearned revenue from third parties. As of December 31, 2022 and 2021, other current liabilities are amounting to Rp25,948 and Rp58,711, respectively.

18. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

18. Long-Term Employee Benefits Liabilities

Grup mengakui penyisihan bersih untuk pemutusan hubungan kerja, penghargaan masa kerja dan ganti rugi kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku. Penyisihan tersebut disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (gaji dan kesejahteraan karyawan) pada laba rugi tahun berjalan (Catatan 24).

Group recognizes net of allowance for termination, gratuity and compensation benefits to employees under prevailing labor law. The provision has been presented as part of general and administrative expenses (salaries and employee benefits) in the profit and loss in the current year period (Note 24).

Grup menunjuk aktuaris independen untuk menentukan liabilitas imbalan pascakerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

Group appointed independent actuary to determine and recognize post-employment liability in accordance with the existing manpower regulations. Post-employment benefit liabilities of the Company as of December 31, 2022 and 2021 was calculated by Actuarial Consultant Office Tubagus Syafrial & Amran Nangasan.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Jumlah liabilitas imbalan kerja dihitung oleh aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Total employee benefits liabilities calculated by independent actuary, with key assumptions used in are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Usia Pensiun Normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	6,95% - 7,18% per tahun/per annum	6,02% - 6,80% per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	3,5% per tahun/per annum	3,5% - 8% per tahun/per annum	Projection of Salary Increase Rate
Tabel Mortalitas	TMI-4 Improvement	TMI-4 Improvement	Table of Mortality
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/ of mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 5% at age 25 and reducing linearly each year up to 0% at age 45 thereafter	5% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 0% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 5% at age 25 and reducing linearly each year up to 0% at age 45 thereafter	Resignation Rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment liabilities recognized in consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Nilai Kini Liabilitas	24,485	44,949	Present Value of Liabilities
Beban Jasa Kini	1,680	3,210	Current Service Cost
Beban Bunga	2,074	2,941	Interest Cost
Pembayaran Imbalan Kerja	(4,393)	(15,963)	Payment of Employee Benefit
Penyesuaian atas Jasa Karyawan Sebelumnya	(12,650)	(7,126)	Adjustment for Past Service of Employees
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui - Neto	(621)	(3,526)	Unrecognized Actuarial Gain - Net
Jumlah	10,575	24,485	Total

Penyesuaian atas perubahan pada liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation of charges on liabilities recognized in consolidated statement of financial position is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Saldo Awal	24,485	44,949	Beginning Balance
Beban Jasa Kini dan Bunga	3,754	6,151	Current Service Cost and Interest Expenses
Penyesuaian atas Jasa Karyawan Sebelumnya	(12,650)	(7,126)	Adjustment for Past Service of Employees
Pembayaran Manfaat	(4,393)	(15,963)	Payment of Employee Benefit
Penghasilan Komprehensif Lainnya	(621)	(3,526)	Other Comprehensive Income
Jumlah	10,575	24,485	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Rincian beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut: *Detail of employee benefit expense are as follows:*

	2022	2021	
Beban Jasa Kini	1,680	3,210	Current Service Cost
Beban Bunga	2,074	2,941	Interest Cost
Jumlah	3,754	6,151	Total

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond rate. A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's ability.

Analisis Sensitivitas dan Maturity Profile

Sensitivity Analysis and Maturity Profile

	31 Des/Dec 31, 2022	31 Des/Dec 31, 2021	
	Rp	Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			Sensitivity Analysis of Discount Rate
Jika tingkat +1%	16,321	30,464	If Rate +1%
Jika tingkat -1%	18,761	36,079	If Rate -1%
	31 Des/Dec 31, 2022	31 Des/Dec 31, 2021	
	Rp	Rp	
Kurang dari 1 Tahun	2,495	3,879	Less than 1 Year
Antara 1 dan 5 Tahun	9,141	17,373	Between 1 and 5 Years
Antara 5 dan 10 Tahun	13,770	23,934	Between 5 and 10 Years
Diatas 10 Tahun	71,802	130,609	Beyond 10 Years
Jumlah	97,208	175,795	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

19. Modal Saham

19. Share Capital

Susunan pemegang saham Perusahaan dan masing-masing kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their respective share ownerships are as follows:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Reksa Puspita Karya	588,167,378	33.76	294,084
PT Ciptadana Capital	342,564,386	19.66	171,282
PT Trijaya Putra Mulia	160,276,213	9.20	80,138
Masyarakat dengan Kepemilikan di bawah 5% / Public with Ownership below 5%	651,159,930	37.38	325,580
Jumlah / Total	1,742,167,907	100	871,084

	31 Desember 2021/December 31, 2021		
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah/ Total Rp
PT Trijaya Putra Mulia	691,772,713	39.71	345,886
PT Reksa Puspita Karya	588,167,378	33.76	294,084
PT Ciptadana Capital	342,614,386	19.67	171,307
Masyarakat dengan Kepemilikan di bawah 5% / Public with Ownership below 5%	119,613,430	6.87	59,807
Jumlah / Total	1,742,167,907	100	871,084

20. Tambahan Modal Disetor - Neto

20. Additional Paid in Capital – Net

	31 Des/ Dec 31, 2022	31 Des/ Dec 31, 2021	
Penawaran Umum Terbatas I dalam Rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	6,750	6,750	Limited Public Offering in connection with Pre-Emptive Rights Issuance I
Agio atas Pelaksanaan Waran Seri II	81	81	Premium from Exercise of Warrant Series II
Beban Emisi Saham	(10,460)	(10,460)	Stock Issuance Costs
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	(49,219)	(49,219)	Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control
Tambahan Modal Disetor atas Pengampunan Pajak	5,125	5,125	Paid-in Capital from Tax Amnesty
Neto	(47,723)	(47,723)	Net

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

21. Pendapatan

21. Revenues

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Konten dan Berita	118,274	134,160	Content and News
Infrastruktur	17,066	14,882	Infrastructure
Jasa Langganan untuk Internet dan Layanan Komunikasi Data	5,073	2,758	Subscription Fees for Internet and Data Communication Services
Jumlah	<u>140,413</u>	<u>151,800</u>	Total

Rincian pendapatan berdasarkan hubungan pelanggan adalah sebagai berikut: *The details of revenue based on relationship of subscribers are as follows:*

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Pihak Berelasi (Catatan 25)	30,610	61,754	Related Parties (Note 25)
Pihak Ketiga	109,803	90,046	Third Parties
Jumlah	<u>140,413</u>	<u>151,800</u>	Total

Tidak terdapat pendapatan individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing untuk tahun 2022 dan 2021. *There were no individual revenues which exceeded 10% of revenues for year 2022 and 2021, respectively.*

22. Beban Layanan

22. Cost of Services

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Konten dan Berita	72,435	74,603	Content and News
Infrastruktur	3,751	10,015	Infrastructure
Beban <i>Bandwith</i> dan Beban Terkait Jasa Internet Lainnya	2,115	2,210	Bandwidth Fees and Other Internet Access
Perizinan	129	107	Permits and Licenses
Jumlah	<u>78,430</u>	<u>86,935</u>	Total

Tidak terdapat pembelian individu yang melebihi 10% dari pendapatan masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021. *There were no individual purchases which exceeded 10% of revenues for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.*

23. Beban Penjualan

23. Selling Expenses

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	11,272	10,878	Salaries and Employee Benefits
Komisi	6,373	8,520	Commissions
Promosi	2,029	3,318	Promotion
Lain-lain	136	47	Others
Jumlah	<u>19,810</u>	<u>22,763</u>	Total

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

24. Beban Umum dan Administrasi

24. General and Administrative Expense

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Gaji dan Kesejahteraan Karyawan	49,502	35,401	Salaries and Employee Benefits
Honorarium Tenaga Ahli	40,043	8,609	Professional Fees
Beban Penurunan Nilai Piutang Usaha	7,153	8,268	Impairment of Trade Receivables
Sewa	6,590	9,281	Rent
Perlengkapan Kantor	1,244	1,234	Office Supplies
Listrik, Air dan Telepon	1,239	1,451	Electricity, Water and Telephone
Perjalanan dan Akomodasi	1,150	1,316	Traveling and Accommodation
Perbaikan dan Pemeliharaan	331	3,159	Repairs and Maintenance
Lain-lain	1,335	2,477	Others
Jumlah	<u>108,587</u>	<u>71,196</u>	Total

25. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

25. Transactions and Balances with Related Parties

Grup dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

In its normal activities, the Group have transactions with related parties.

Entitas Anak

Perincian Entitas Anak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 1.c.

Subsidiaries

The details of Subsidiaries have been disclosed in Note 1.c.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Perincian investasi pada entitas asosiasi diungkapkan dalam Catatan 6.

Investments in Associates

The details of investment in associates have been disclosed in Note 6.

Kompensasi Manajemen Kunci

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi yang dirinci pada Catatan 1.d. Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebagai berikut:

Key Management Compensation

Key management personel of the Company are Board of Commissioners and Directors as specified on Note 1.d. Salary and other short-term benefit expense or payable to key management are as follow:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Direksi	4,268	4,545	Directors
Dewan Komisaris	508	515	Board of Commissioners
Jumlah	<u>4,776</u>	<u>5,060</u>	Total

Transaksi Pihak Berelasi

Rincian akun pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Transactions with Related Parties

The details of the accounts and transactions with related parties are as follows:

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas Percentage of Total Respective Assets/Liabilities	
	31 Des/Dec 31, 2022	31 Des/Dec 31, 2021	31 Des/Dec 31, 2022	31 Des/Dec 31, 2021
Kas dan Setara Kas (Catatan 3)				
PT Bank Nationalnobu Tbk	349,463	34,455	27.49	0.75
Piutang Usaha (Catatan 4)				
PT Indonesia Media Televisi	--	10,601	--	0.23
PT Mahkota Sentosa Utama	7,614	7,830	0.60	0.17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	315	409	0.02	0.01
Jumlah	7,929	18,840	0.62	0.41
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(7,929)	(18,840)	(0.62)	(0.41)
Neto	--	--	--	--
Piutang Pihak Berelasi				
Non-Usaha				
PT Indonesia Media Televisi	346,386	346,386	27.25	7.55
PT Tecnoves International	45,444	45,844	3.58	1.00
Jumlah	391,830	392,230	30.83	8.55
Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(346,386)	(346,386)	(27.25)	(7.55)
Neto	45,444	45,844	3.58	1.00
Utang Usaha (Catatan 12)				
PT Link Net Tbk *)	--	52,982	--	1.16
PT Lippo General Insurance Tbk	12,328	11,532	0.73	0.25
PT Multipolar Technology Tbk	6,969	--	0.42	0.10
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	240	823	0.01	0.02
Jumlah	19,537	65,337	1.16	1.53
Utang Sewa Pembiayaan (Catatan 15)				
PT Ciptadana Multifinance	--	14,829	--	0.33
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya - Utang Anjak Piutang				
PT Ciptadana Multifinance	--	8,119	--	0.18
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya - Utang Anjak Piutang				
PT Ciptadana Multifinance	--	4,220	--	0.09

Cash and Cash Equivalents (Note 3)

PT Bank Nationalnobu Tbk

Trade Receivables (Note 4)

PT Indonesia Media Televisi

PT Mahkota Sentosa Utama

Others (each below Rp1,000)

Total

Allowance for Expected Credit Loss

Net

Non-Trade Receivables from

Related Parties

PT Indonesia Media Televisi

PT Tecnoves International

Total

Allowance for Doubtful Account

Net

Trade Payables (Note 12)

PT Link Net Tbk *)

PT Lippo General Insurance Tbk

PT Multipolar Technology Tbk

Others (each below Rp1,000)

Total

Obligation Under Finance Lease (Note 15)

PT Ciptadana Multifinance

Other Current

Financial Liabilities - Factoring Payable

PT Ciptadana Multifinance

Other Non-Current

Financial Liabilities - Factoring Payable

PT Ciptadana Multifinance

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total		Persentase Terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage of Total Respective Revenue/Expenses		
	2022	2021	2022	2021	
<u>Pendapatan (Catatan 21):</u>					<u>Revenue (Notes 21):</u>
Konten dan Berita					Content and News
PT Link Net Tbk *)	27,165	56,507	19.35	37.22	PT Link Net Tbk *)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	108	111	0.08	0.07	Others (each below Rp1,000)
Jumlah	27,273	56,618	19.43	37.29	Total
Infrastruktur					Infrastructure
PT Link Net Tbk *)	806	2,700	0.57	1.78	PT Link Net Tbk *)
Jasa Langganan untuk Internet dan Layanan Komunikasi Data					Subscriptions Fees for Internet Data Communication Services
PT Link Net Tbk *)	2,531	2,436	1.80	1.60	PT Link Net Tbk *)
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>					<u>General and Administrative Expenses</u>
Biaya Pengelolaan Administrasi Saham					Shares Administration Fees
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	109	109	0.13	0.15	Others (each below Rp1,000)
<u>Beban Asuransi</u>					<u>Insurance Expenses</u>
PT Lippo General Insurance Tbk	--	9	--	0.01	PT Lippo General Insurance Tbk
<u>Beban Bunga dan Pendanaan Lainnya</u>					<u>Interest and Other Financing Charges</u>
PT Ciptadana Multifinance	7,287	812	8.75	0.41	PT Ciptadana Multifinance

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan
pihak berelasi sebagai berikut:

The relationship and nature of balances/transactions
with related parties are described as follows:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan dengan Perusahaan/ Relationship with the Company	Transaksi/Transactions
PT Lippo General Insurance Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Asuransi Kesehatan/ Medical Insurance
PT Ciptadana Multifinance	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Anjak piutang, sewa pembiayaan dan bunga/ Factoring, leasing and Interest
PT Bank Nationalnoba Tbk	Entitas asosiasi atas kelompok usaha yang sama/ Associate under the same business Group	Bank/ Cash in bank
PT Indonesia Media Televisi	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang Usaha, Piutang Pihak berelasi Non-Usaha/ Trade Receivable, Non-Trade Receivables from Related Party
PT Multipolar Technology Tbk	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Utang Usaha/ Trade Payables
PT Link Net Tbk *)	Entitas Asosiasi/ Associate	Pendapatan, beban layanan/ Revenue, cost of services
PT Mahkota Sentosa Utama	Entitas asosiasi atas kelompok usaha yang sama/ Associate under the same business Group	Piutang Usaha/ Trade receivables
PT Tecnovos International	Entitas sepengendali/ Entity under common control	Piutang Pihak berelasi Non-Usaha/ Non-Trade Receivables from Related Party

*) Efektif sejak 22 Juni 2022, PT Link Net Tbk
menjadi pihak ketiga.

*) Effective since June 22, 2022, PT Link Net Tbk
has become a third party.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000) terutama terdiri dari piutang usaha, piutang/utang antar perusahaan, utang usaha, beban akrual, pendapatan, honorarium tenaga ahli dan beban asuransi.

Account balances and transactions with other related parties (under Rp1,000 each) is mainly consist of accounts receivables, intercompany advances/loan, accounts payables, accrued expenses, revenues, professional fees and insurance expenses.

26. Aset dan Liabilitas Dalam Mata Uang Asing

26. Assets and Liabilities in Foreign Currency

		31 Des 2022/Dec 31, 2022			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset				Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	1,240	19,504	Cash and Cash Equivalents	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	3	47	Other Current Financial Assets	
Jumlah Aset			<u>19,551</u>	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Utang Usaha	USD	16,889	265,682	Account Payables	
Jumlah Liabilitas			<u>265,682</u>	Total Liabilities	
Jumlah Bersih			<u>(246,131)</u>	Total	
		31 Des 2021/Dec 31, 2021			
		Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
Aset				Assets	
Kas dan Setara Kas	USD	44	634	Cash and Cash Equivalents	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	3	43	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	USD	2,333	33,289	Other Non-Current Financial Assets	
Jumlah Aset			<u>33,966</u>	Total Assets	
Liabilitas				Liabilities	
Pinjaman	USD	80,320	1,146,092	Loans	
Utang Usaha	USD	19,184	273,740	Account Payables	
Jumlah Liabilitas			<u>1,419,832</u>	Total Liabilities	
Jumlah Bersih			<u>(1,385,866)</u>	Total	

27. Perjanjian dan Ikatan

27. Agreements and Commitments

PT Ciptadana Multifinance

Pada tahun 2012, FMN, Entitas Anak, mendapatkan fasilitas sewa pembiayaan dari PT Ciptadana Multifinance sebesar Rp23.121 dengan periode cicilan selama 4 (empat) tahun.

PT Ciptadana Multifinance

In year 2012, FMN, a subsidiary, obtained finance lease facilities from PT Ciptadana Multifinance amounted to Rp23,121 by installment over period of 4 (four) years.

Pada tahun 2012, FMN, Entitas Anak, menjaminkan sebagian piutang usaha kepada PT Ciptadana Multifinance untuk fasilitas anjak piutang sebesar Rp7.994, dalam bentuk anjak piutang *with recourse*.

In year 2012, FMN, a Subsidiary, factored some of its trade receivables to PT Ciptadana Multifinance for factoring facilities amounting to Rp7,994, in the form of recourse factoring.

Pada Oktober 2014, fasilitas sewa pembiayaan dan fasilitas anjak piutang FMN, Entitas Anak dilakukan restrukturisasi dan penambahan fasilitas sewa pembiayaan sebesar Rp6.527 dengan suku bunga sebesar 16% per tahun.

In October 2014, the finance lease facility and the factoring facility FMN, a Subsidiary, has restructured and has obtained an additional finance lease facility amounting Rp6,527 with 16% interest rate per annum.

Jenis barang modal untuk fasilitas sewa pembiayaan diatas adalah aset tetap.

Types of assets for the finance lease facilities are property and equipment.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan

Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021

And for the Years Ended

December 31, 2022 and 2021

(Expressed in Millions of Rupiah and

Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Per bulan September 2017, suku bunga atas fasilitas sewa pembiayaan dan fasilitas anjak piutang tersebut diatas telah diturunkan menjadi 14,5% per tahun. Pada bulan April 2018, suku bunga kembali diturunkan menjadi 14% per tahun. Pada bulan September 2018, suku bunga menjadi 15% per tahun. Saat ini suku bunga telah naik menjadi 17% per tahun sejak bulan November 2018.

Pada bulan Mei 2017, FMN memperoleh fasilitas anjak piutang *with recourse* sebesar Rp45.000 di PT Ciptadana Multifinance selama 2 (dua) tahun dengan tingkat suku bunga 11,25% per tahun. FMN menjaminkan piutang usaha kepada PT Ciptadana Multifinance untuk pembiayaan anjak piutang sebesar Rp45.000 selama 90 (sembilan puluh) hari. Per tanggal pelaporan, fasilitas ini aktif digunakan untuk pembiayaan anjak piutang. Suku bunga yang berlaku saat ini adalah 16% per tahun.

Pada bulan Juli 2019, fasilitas anjak piutang FMN, entitas anak, di PT Ciptadana Multifinance yang sebesar Rp45.000 diperpanjang dengan mengalami penyesuaian fasilitas menjadi sebesar Rp9.000. Untuk syarat dan kondisi lainnya masih sama.

Pada bulan Maret 2020, FMN, Entitas Anak melakukan restrukturisasi atas fasilitas sewa pembiayaan dan fasilitas anjak piutang sampai dengan bulan Januari 2023. Restrukturisasi ini dilakukan dengan metode 36 bulan dan 1 bulan *balloon payment*.

Pada bulan Juni 2022, FMN, Entitas Anak telah melakukan pelunasan seluruhnya atas fasilitas sewa pembiayaan dan fasilitas anjak piutang di PT Ciptadana Multifinance.

As per September 2017, interest rate of those finance lease facility and factoring facility have been lowered to 14,5% per annum. In April 2018, the interest rate has lowered again to 14% per annum. In September 2018, the interest rate raised to 15% per annum. Since November 2018, the interest rate has been raised to 17% per annum.

In May 2017, FMN obtained factoring facility with recourse amounting to Rp45,000 from PT Ciptadana Multifinance for 2 (two) years with interest rate of 11.25% per annum. FMN factors receivables to PT Ciptadana Multifinance for factoring financing amounting to Rp45,000 for 90 (ninety) days. As per report date, this facility has been actively used for factoring financing purposes. The interest rate currently is at 16% per annum.

In July 2019, factoring facility of FMN, a Subsidiary, from PT Ciptadana Multifinance which amounting to Rp45,000 has extended and adjusted to Rp9,000. Other terms and conditions were not experienced changes.

In March 2020, FMN, a Subsidiary, has restructured its finance lease and factoring facilities until January 2023. This restructuring was carried out using the 36 month method and 1 month balloon payment.

In June 2022, FMN, a Subsidiary, has fully paid off the finance lease and factoring facilities at PT Ciptadana Multifinance.

28. Gugatan Hukum

(a). Pada tanggal 23 Agustus 2018, PT I menerima surat panggilan sidang dalam perkara Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dari Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat, yang diajukan oleh PT Equasel Selaras dan PT Intiusaha Solusindo.

Pada tanggal 17 September 2018 berdasarkan Putusan Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN/Niaga.Jkt.Spt, PT I dinyatakan dalam kondisi PKPU Sementara.

28. Litigation

(a). On August 23, 2018, PT I has received summon letter in the case of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) from Central Jakarta District/Commercial Court, submitted by PT Equasel Selaras and PT Intiusaha Solusindo.

On September 17, 2018, based on based on Decision of Panel of Judges of the Commercial Court of Central Jakarta District Court Decision No. 126/Pdt.Sus-PKPU/2018/PN/Niaga.Jkt.Spt PT I has been stated in the condition of Temporary PKPU.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Pada tanggal 14 November 2018, Pengadilan Niaga Jakarta pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengesahkan perjanjian perdamaian (homologasi) antara PT I dengan para krediturnya. Dengan pengesahan perjanjian perdamaian tersebut, maka status Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) telah berakhir.

- (b). Pada tanggal 17 November 2017, PT I telah mengajukan gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terhadap PT Huawei Tech Investment dengan nomor perkara 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 10 April 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat telah mengeluarkan putusan sela yang mengabulkan tuntutan provisi PT I terhadap PT Huawei Tech Investment.

Pada tanggal 7 Agustus 2018, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan nomor 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst yang menyatakan bahwa gugatan yang diajukan oleh PT I ditolak untuk seluruhnya.

Pada tanggal 12 September 2018, PT I melalui kuasa hukumnya telah mengajukan memori banding terhadap putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat nomor 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst tanggal 7 Agustus 2018 dan kembali mengajukan memori kasasi pada tanggal 29 Mei 2019. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 2 Juni 2020, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan yang menolak permohonan kasasi dari PT I terhadap PT Huawei Tech Investment.

- (c). Pada bulan November 2018, PT I menerima pemberitahuan bahwa PT Huawei Tech Investment, PT Dayamitra Telekomunikasi, dan Direktorat Jenderal Sumber Daya dan Perangkat Pos dan Informatika (Kementerian Komunikasi dan Informasi Republik Indonesia) mengajukan permohonan kasasi atas putusan pengesahan perjanjian perdamaian (homologasi). Terhadap permohonan kasasi tersebut, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengukuhkan putusan pengesahan perjanjian perdamaian (homologasi).

On November 14, 2018, Jakarta Commercial Court in Central Jakarta District Court has approve the reconciliation agreement (homologation) between PT I with its creditors. With the approval of the reconciliation agreement, the status of Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU) has ended.

- (b). On November 17, 2017, PT I has filed a lawsuit regarding to the act that against the law in Central Jakarta District Court to PT Huawei Tech Investment with case number 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst. In regards to the above matters, on April 10, 2018, Panel of Judges of Central Jakarta District Court has rendered an interlocutory decision that granted the claim provision of PT I to PT Huawei Tech Investment.*

On August 7, 2018, Panel of Judges of Central Jakarta District Court has rendered a decision number 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst stating that the claim filed by PT I has been rejected entirely.

On September 12, 2018, PT I, through its attorney has filed an appeal towards the decision of Central Jakarta District Court number 625/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Pst dated August 7, 2018 and filed cassation on May 29, 2019. In regards to the above matters, on June 2, 2020. Supreme Court of Republic Indonesia has rendered the rejection of cassation application of PT I to PT Huawei Tech Investment.

- (c). On November 2018, PT I received notices that PT Huawei Tech Investment, PT Dayamitra Telekomunikasi, and Directorate General of Resources and Post Equipment and Informatics (Ministry of Communication and Information of Republic of Indonesia) had submitted appeal to the verdict of homologation. Against the appeal, Supreme Court of Republic of Indonesia had affirmed the verdict of homologation.*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

Pada tanggal 23 Agustus 2019, PT I telah menerima pemberitahuan permohonan Peninjauan Kembali oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia dari PT Dayamitra Telekomunikasi terhadap putusan pengesahan perjanjian perdamaian (homologasi), dan selanjutnya PT I telah mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Agustus 2019. Sehubungan dengan hal tersebut, pada tanggal 10 September 2019, Mahkamah Agung Republik Indonesia telah mengeluarkan putusan yang menolak permohonan Peninjauan kembali.

On August 23, 2019 PT I had received notice of appeal for review to Supreme Court of Republic of Indonesia from PT Dayamitra Telekomunikasi against the verdict of homologation, and PT I had submitted response against the appeal for review on August 26, 2019. In regards to the above matters, on September 10, 2019, Supreme Court of Republic Indonesia has denied the judicial review requested by the appellant.

29. Informasi Segmen Operasi

29. Information of Operating Segments

Pembuat keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya.

The chief operating decision-maker is the Director. The Director reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources.

Sejak Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika dan menghentikan penggunaan pita frekuensi radio untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Berbasis *Packet Switched* yang Menggunakan Pita Frekuensi Radio 2,3 GHz untuk Keperluan Layanan Pita Lebar Nirkabel (*Wireless Broadband*), Manajemen Perusahaan memutuskan untuk melakukan pengelolaan aset dan bisnis secara terpusat.

Since Decree of Minister of Communication and Informatics and ceased the utilization of the radio frequency band for Implementation of Local Fixed Network Packet Switched using 2.3 GHz Radio Frequency Band for Wireless Broadband, Management of the Company decide to manage the assets and business centralized basis.

30. Manajemen Risiko Keuangan dan Nilai Wajar Instrumen Keuangan

30. Financial Risks Management and Fair Value of Financial Instrument

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas.

The main financial risks facing the Company are credit risk, currency risk, interest rate risk and liquidity risk. Through a risk management approach, the Company has been trying to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan.

(i) Credit Risk

Credit risk is the risk that one party of a financial instrument will fail to meet its obligations and cause the other party suffered financial losses.

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha dan aset keuangan tidak lancar lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur resiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, non-trade receivables from related parties and other non-current financial assets. Total maximum credit risk exposure is equal to the carrying value of these accounts. Total maximum credit risk exposure at reporting date are as follows:

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

	31 Dec/ Dec 31, 2022	31 Dec/ Dec 31, 2021	
Kas dan Setara Kas	535,204	76,444	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	26,706	31,043	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,624	30,356	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi Non-Usaha	45,444	45,844	Non-Trade Receivables from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	219,560	408,295	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	828,538	591,982	Total

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan.

For credit risk associated with banks, only banks with a good predicate are chosen. In addition, Company policy is manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers.

(ii) Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

(ii) Currency Risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan. Sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing, seperti Dolar Amerika, untuk memenuhi kebutuhan liabilitas dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

The Company conducts transactions using foreign currencies, including the financing of working capital and Company's loan. Thus, the Company shall convert the amount into foreign currency, such as US Dollars, to meet obligations denominated in foreign currencies at maturity. Fluctuations in currency exchange rate of Rupiah against the US Dollars may impact the Company's financial condition.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat terhadap mata uang rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka tidak terdapat perubahan terhadap komponen ekuitas lainnya sedangkan perubahan terhadap jumlah laba rugi Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, adalah kenaikan rugi sebesar Rp9.599.

For the year ended December 31, 2022, when there was a strengthening exchange rate of the US dollar against the rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then there are no other changes to the equity component, while changes to the Company's profit and loss for the year ended December 31, 2022, was the increase in net loss of Rp9,599.

Kenaikan rugi bersih akibat penguatan 5% mata uang dolar Amerika Serikat terhadap rupiah terutama disebabkan oleh pinjaman jangka panjang dalam dolar Amerika Serikat.

The increase in net loss of 5% due to the strengthening US dollar against the rupiah is mainly caused by long-term loans in US dollars.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

The Company manages currency risk by conducting surveillance of fluctuations in currency rates continuously so that it can perform the appropriate action as needed to reduce foreign currency risk.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

(iii) Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022, jika suku bunga pasar naik sebesar 50 basis poin dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka rugi bersih tahun berjalan akan lebih rendah sebesar Rp2.023 yang terjadi sebagai akibat naiknya pendapatan bunga atas kas dan setara kas yang dikompensasi dengan turunnya beban bunga atas pinjaman.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 10 dan 11.

(iv) Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

Dibawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup:

(iii) Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to the changes in market interest rate.

The Company exposures to interest rate risk mainly due to the loans using floating interest rate. The Company monitor the impact of interest rate movement to minimize negative impact on the Company.

For the year ended December 31, 2022, if market interest rates rise by 50 basis points and all other variables held constant, the net loss for the year would be lower amounting to Rp2,023 that occur as a result of higher interest income on cash and cash equivalents that compensated with lower in finance costs.

Information regarding the interest rate of loans bored by the Company was described in Notes 10 and 11.

(iv) Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk where an entity faces difficulty in meeting obligations associated with financial liabilities which is settled by delivery of cash or other financial assets.

Below is a summary of the maturity profile of the Group financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flow	< = 1 Tahun/ < = 1 Year	> 1 Tahun/ > 1 Year	
31 Desember 2022					December 31, 2022
Utang Usaha	1,532,187	1,532,187	1,532,187	--	Trade Payables
Beban Akrua	43,970	43,970	43,970	--	Accrued Expenses
Utang pajak	9,829	9,829	9,829	--	Tax Payables
Liabilitas Keuangan Lainnya	40,089	40,089	40,089	--	Other Financial Liabilities
Jumlah	1,626,075	1,626,075	1,626,075	--	Total
31 Desember 2021					December 31, 2021
Utang Usaha	1,569,207	1,569,207	1,569,207	--	Trade Payables
Beban Akrua	46,427	46,427	46,427	--	Accrued Expenses
Utang pajak	33,444	33,444	33,444	--	Tax Payables
Pinjaman	1,524,092	1,524,092	1,443,092	81,000	Loans
Utang Sewa Pembiayaan	14,829	14,829	117	14,712	Lease Payable
Liabilitas Keuangan Lainnya	1,267,851	1,267,851	1,251,902	15,949	Other Financial Liabilities
Jumlah	4,455,850	4,455,850	4,344,189	111,661	Total

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan surat berharga yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi

The Company manage their liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalent so the Company are able to meet their commitment for the Company normal operation. Other than that, the

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

normal Perusahaan. Selain itu Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Company are also continuously keep watch the projection and actual cash flow and the due date of financial assets and liabilities.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan *discounted cash flow* berdasarkan tingkat suku efektif terakhir yang berlaku untuk masing-masing pinjaman yang diutilisasi.

Fair Value of Financial Instruments

Fair value of long-term loans are estimated using *discounted cash flow* based on effective interest rate charged by the lenders for the last utilization.

	31 Desember 2022/ December 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	535,204	535,204	76,444	76,444	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	26,706	26,706	31,043	31,043	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,624	1,624	30,356	30,356	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	45,444	45,444	45,844	45,844	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	219,560	219,560	408,295	408,295	Other Non Current Financial Assets
Jumlah	828,538	828,538	591,982	591,982	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	1,532,187	1,532,187	1,569,207	1,569,207	Bank Loan
Beban Akrua	43,970	43,970	46,427	46,427	Accounts Payable
Utang Pajak	9,829	9,829	33,444	33,444	Other Current Financial Liabilities
Pinjaman	-	-	1,524,092	1,524,092	Due to Related Parties
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	14,829	14,829	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Lainnya	40,089	40,089	1,267,851	1,267,851	Other Non Current Financial Liabilities
Jumlah	1,626,075	1,626,075	4,455,850	4,455,850	Total

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

As of December 31, 2022 and 2021, management estimates that the carrying value of assets and financial liabilities and which maturity is not specified has reflect its fair value.

Hierarki nilai wajar untuk aset keuangan yang diukur melalui FVTOCI sebesar Rp213.921 per 31 Desember 2022 dan sebesar Rp369.882 per 31 Desember 2021 pada hierarki tingkat 1.

Fair value hierarchy for financial assets recorded using FVTOCI amounting to Rp213,921 as of December 31, 2022 and Rp369,882 as of December 31, 2021 at the hierarchy level 1.

31. Pengelolaan Permodalan

31. Capital Management

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis Perusahaan.

The Company's main objectives in managing capital are to optimize the balance of debt and equity in order to maintain the Company's future business growth and maximize shareholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments necessary by considering the changes in economic conditions and the Company's strategic objectives.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan mungkin menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares, obtain new loans or repay loans.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

32. Laba (Rugi) Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba (rugi) yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun bersangkutan:

Laba (Rugi) Per Saham	2022	2021	Earnings (Loss) Per Share
Laba (Rugi) yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Jutaan Rupiah)	(270,930)	(1,391,183)	<i>Profit (Loss) Attributable to the Equity Holders of the Parent Entity (in Million Rupiah)</i>
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Beredar (Lembar)	1,742,167,907	1,742,167,907	<i>Weighted Average Outstanding Shares (share)</i>
Laba (Rugi) Per Saham Dasar (Dalam Rupiah Penuh)	(156)	(799)	<i>Basic Earning (Loss) Per Share (in Full Rupiah)</i>

Earnings per share is calculated by dividing income (loss) attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year:

33. Rencana Manajemen dalam Mempertahankan Kelangsungan Usaha dan Meningkatkan Kinerja

Terkait penghentian penggunaan pita radio untuk penyelenggaraan jaringan tetap lokal berbasis *Packet Switched* yang menggunakan pita frekuensi radio 2,3 GHz untuk keperluan layanan pita lebar nirkabel (*Wireless Broadband*), Grup mencatat kerugian operasi yang berkelanjutan hingga tahun 2022. Grup mencatat rugi neto sebesar Rp281.170 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pada tanggal tersebut Grup juga mencatat defisiensi modal sebesar Rp406.256. Grup telah mempersiapkan rencana usaha untuk tahun ke depan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Manajemen telah menyusun rencana untuk tahun mendatang sebagai berikut:

- Grup melanjutkan pengembangan usahanya di lini usaha media termasuk pengembangan bisnis usaha B-Universe terutama di sektor media digital, produksi konten media yang relevan dan berkualitas, penyelenggaraan kegiatan-kegiatan acara offline dan online, kegiatan rumah produksi, serta kegiatan investasi di bidang digital dan media. Hal ini dilakukan dalam rangka memanfaatkan momentum perkembangan di bidang industri digital yang pesat dan besarnya kebutuhan masyarakat Indonesia akan informasi terkini dan terpercaya.
- Mengupayakan inovasi terus-menerus di sektor media dan teknologi, serta membangun sinergi seluruh produk, layanan dan solusi untuk kepuasan pelanggan.

33. Management's Plans to Continue as a Going Concern and Improves Performance

In connection with the discontinuance of the utilization of the radio frequency band for implementation of local fixed network packet switched using 2.3 GHz radio frequency band for wireless broadband, the Group has recorded continuing operating loss until year 2022. The Grup has recorded net loss amounted to Rp281,170 for the year ended December 31, 2022 and on the date, the group also record a capital deficiency amountd to Rp406,256. The Group has prepared business plan for the coming year that the business continues to operate as a going concern. The Management set up plans, as follows:

- *The Group continue its business development in the media business line including the development of the B-Universe business, especially in the digital media sector, production of relevant and quality media content, organizing offline and online events, production house activities, and investment activities in digital and media fields. This is done in order to take advantage of the momentum of rapid development in the digital industry and the great need of the Indonesian people for up-to-date and reliable information.*
- *Strives for continuous innovation in the media and technology sectors, and builds synergies across products, services and solutions for customer satisfaction.*

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

- Secara aktif meningkatkan efisiensi dalam biaya operasi sehingga memperbaiki arus kas dan modal kerja Perusahaan.

Manajemen berkeyakinan bahwa langkah-langkah tersebut diatas dan dukungan yang terus menerus dari pemegang saham dapat secara efektif meningkatkan kinerjanya dan Grup dapat terus berkembang serta beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dengan masa mendatang.

34. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotoriasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru dan amendemen standar tersebut.

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

- Actively pursue efficiencies in the levels of costs and expenses to improve cash flows and working capital of the Company.

Management believes that the above steps and continuous support from the shareholders can effectively improve the performance and the Group can continue to grow its business and operating in accordance with going concern principle in the future.

34. New Accounting Standard and Interpretation of Standard Which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.

New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards and amendments of these standards.

**PT FIRST MEDIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
Serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2022 dan 2021
(Dinyatakan dalam Jutaan Rupiah dan
Ribuan Mata Uang Asing, kecuali dinyatakan lain)

**PT FIRST MEDIA Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of December 31, 2022 and 2021
And for the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(Expressed in Millions of Rupiah and
Thousands Foreign Currencies, unless otherwise stated)

35. Informasi Tambahan untuk Arus Kas

35. Additional Information for Cash Flows

**Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas
Pendanaan**

Tabel dibawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sebagai berikut:

**Reconciliation of Liabilities Arising from Financing
Activities**

The below table sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2022 and 2021, as follows:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Perubahan Non Kas / Non Cash Movement		Saldo Akhir/ Ending Balance	
			Pengaruh Selisih Kurs/ Effect of Foreign Exchange Rate	Provisi/ Provision		
31 Desember 2022						December 31, 2022
Utang Bank dan Lem b a g a Ke u a n g a n	1,524,092	(1,560,913)	36,821	--	--	Borrowing from Banks and Other Financial Institutions
Utang Sew a P e m b i a y a a n	14,829	(14,829)	--	--	--	Finance Lease Payable
Jumlah	1,538,921	(1,575,742)	36,821	--	--	Total
31 Desember 2021						December 31, 2021
Utang Bank dan Lem b a g a Ke u a n g a n	1,922,539	(362,766)	(44,747)	9,066	1,524,092	Borrowing from Banks and Other Financial Institutions
Utang Sew a P e m b i a y a a n	14,929	(100)	--	--	14,829	Finance Lease Payable
Jumlah	1,937,468	(362,866)	(44,747)	9,066	1,538,921	Total

**36. Tanggung Jawab Manajemen dan
Penerbitan Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT First Media Tbk dan Entitas Anak diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 29 Maret 2023.

**36. Management Responsibility and
Issuance of the Consolidated
Financial Statements**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT First Media Tbk and Subsidiaries are authorized for publication by the Directors on March 29, 2023.

Halaman Ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.

Halaman Ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank.



PT First Media Tbk
Gd. Lippo Kuningan Lt. 17
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B12,
Karet Kuning, Setiabudi,
Jakarta Selatan 12920
Indonesia